

ADAPTIVE TO CHANGING ENVIRONMENT



ADAPTIVE TO CHANGING ENVIRONMENT

Pandemi COVID-19 mengubah wajah perekonomian dunia secara total, yang juga turut berpengaruh terhadap bisnis Perseroan. Menyadari bahwa dampak buruk dari faktor eksternal ini tidak dapat dihindari, telah menimbulkan berbagai tantangan bagi kami. Oleh karenanya Perseroan memilih untuk fokus mempertahankan kelangsungan usahanya sambil mempersiapkan diri meraih dan mengembangkan peluang usaha di masa depan seiring pulihnya perekonomian khususnya industri tambang.

Menyikapi situasi ini, Perseroan segera mengambil perencanaan dan keputusan adaptif dengan melakukan penyesuaian strategi dan inisiatif usahanya, seperti meningkatkan efisiensi biaya, mengoptimalkan proses operasional, menjaga likuiditas, dan mengeratkan kerja sama dengan pelanggan. Perseroan juga memanfaatkan kemampuannya dalam mengadopsi berbagai inovasi dan integrasi teknologi di semua proses kerja sehingga keunggulan operasional yang efisien, produktif dan efektif dapat tercapai. Bekerja di masa pandemi juga telah mendorong karyawan kami untuk lebih tanggap dan lebih cepat beradaptasi di tengah ketidakpastian kapan wabah akan berakhir. Tentunya semua ini dilakukan dengan tetap mengedepankan aspek kesehatan, keamanan, dan keselamatan bagi karyawan dan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, pengembangan diversifikasi di sektor non-tambang atau energi terbarukan terus dijajaki dalam rangka menyambut perbaikan iklim usaha.

Situasi tahun 2020 tidak menyurutkan tekad Perseroan untuk menjadi unggul di industrinya. Meski belum ada tanda-tanda pandemi akan segera berakhir, namun bersama dengan seluruh pemangku kepentingan, kami terus berupaya mengembangkan diri agar mampu beradaptasi dan meraih kinerja yang lebih solid pada masa mendatang.

The COVID-19 pandemic is changing the global economy completely, which also affect the Company's business. Knowing that severe and adverse effects of this external factor were inevitable, has posed various challenges for us. Therefore, the Company chose to focus on sustaining its going concern, while preparing to capture future opportunities, as the economy, particularly the mining industry, rebounds.

Responding to this situation, the Company quickly took adaptive planning and decision by implementing adjusted strategies and initiatives, such as increasing cost efficiency, optimizing its operations, preserving liquidity, and improving rapport with customers. The Company also leveraged its capability in adopting technology innovation and integration in the entire work process, so that efficient, productive and effective operational excellence can be achieved. Working during the pandemic has also encouraged our employees to be more responsive and quicker to adapt amid the uncertainty of when the outbreak will end. Health, security and safety aspects of employees and stakeholders remains a top priority in carrying out these efforts. In addition, diversification into the non-mining or renewable energy sector continues to be explored in order to embrace the improvement in the business climate.

Despite the situation in 2020, the Company remains determined to excel in its industry. Although there are no signs that the pandemic will end soon, along with all stakeholders, we will build our capabilities to adapt and deliver stronger performance in the future.



Daftar Isi

Table of Contents



01 Ikhtisar Utama Highlights

- 06 Ringkasan Kinerja 2020
2020 Performance Highlights
- 08 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 14 Ikhtisar Saham
Shares Highlights
- 15 Aksi Korporasi
Corporate Actions
- 15 Penghentian Sementara
Perdagangan Saham /
Penghapusan Pencatatan Saham
Suspension/Delisting
- 16 Peristiwa Penting
Events Highlights



02 Laporan Manajemen Management Reports

- 20 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 28 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 30 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 41 Direksi
Board of Directors
- 42 Pernyataan Tanggung Jawab
Laporan Tahunan 2020 oleh
Dewan Komisaris dan Direksi
Statements of Accountability
of 2020 Annual Report by
the Board of Commissioners
and Board of Directors



03 Profil Perusahaan Company Profile

- 46 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 47 Sekilas Perusahaan
Company In Brief
- 49 Kegiatan Usaha Berdasarkan
Anggaran Dasar Terakhir
Business Activity Based
On The Latest Articles of
Association
- 50 Jejak Langkah
Milestones
- 52 Visi, Misi & Nilai Inti
Vision, Mission & Core
Values
- 54 Wilayah Operasional
Operational Map
- 55 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 56 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles
- 63 Profil Direksi
Board of Directors' Profiles
- 66 Demografi Karyawan
Employees Demography
- 68 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 69 Struktur Pemegang Saham
Shareholding Structure
- 70 Entitas Anak
Subsidiaries
- 82 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 83 Lembaga & Profesi
Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting
Institutions & Professionals
- 84 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications



04 Analisis & Pembahasan Manajemen Management's Discussion & Analysis

- 92 Tinjauan Makro & Industri
Macro & Industry Overview
- 100 Tinjauan Bisnis
Business Review
- 104 Tinjauan Kinerja Operasional
Operational Performance
Review
- 110 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 128 Sumber Daya Manusia
Human Capital
- 138 Teknologi Informasi
Information Technology



05 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 144 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
- 148 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 154 Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Tahun 2020
AGMS and EGMS Convention of 2020
- 171 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 179 Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 181 Direksi
Board of Directors
- 188 Pengungkapan Dewan Komisaris dan Direksi
Disclosure of The Board of Commissioners and Board of Directors
- 191 Komite Audit
Audit Committee
- 197 Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee
- 200 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 204 Hubungan Investor
Investor Relations
- 206 Audit Internal
Internal Audit
- 211 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 212 Akuntan Publik
Public Accountant
- 213 Manajemen Risiko
Risk Management
- 218 Perkara Penting
Litigation
- 218 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure
- 220 Kode Etik
Code of Conduct
- 223 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 227 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
GCG Guidelines Application



06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 234 Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan
Corporate Social & Environmental Responsibility
- 237 Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
Environmental Responsibility
- 242 Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development
- 247 Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Employment, Occupational Health and Safety
- 257 Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan
Responsibility Towards Consumers



07 Laporan Keuangan Konsolidasian 2020 Consolidated Financial Statements 2020





BUMA

01 Ikhtisar Utama

Highlights







Ringkasan Kinerja 2020

2020 Performance Highlights

Pengupasan lapisan tanah
sebesar

281,8 juta bcm, **≡ 26%**

dibanding tahun 2019
sebesar 380,1 juta bcm

Recorded overburden removal at 281.8 mbcm, lower by 26% YoY from 380.1 mbcm in 2019



Belanja modal
sebesar

US\$ **24** juta,

≡ 67%

dari US\$73 juta

Capital expenditures at US\$24 million, a decline of 67% from US\$73 million

Produksi batu bara
sebesar

45,3 juta ton, **≡ 9%**

dari 50,0 juta ton

Recorded 9% YoY decline of coal production at 45.3 MT from 50.0 MT.



Ringkasan Kinerja 2020 2020 Performance Highlights

Total Aset sebesar
US\$ **974** juta,
≍ **18%** dari
US\$1.182 juta



Total Assets at US\$974 million,
18% lower than US\$1.182 million

Total Liabilitas
sebesar US\$ **710** juta
≍ **21%** dari
US\$901 juta



Total Liability at US\$710 million,
21% lower than US\$901 million

Total Ekuitas sebesar
US\$ **264** juta,
≍ **6%** dari
US\$281 juta



Total Equity at US\$264 million,
6% lower than US\$281 million

Beban Pokok Pendapatan
sebesar US\$ **550** juta,
≍ **26%**
dari US\$739 juta

Cost of Revenues at US\$550 million,
declined by 26% YoY from US\$739 million



EBITDA sebesar US\$ **164** juta,
≍ **31%** dari US\$236 juta

EBITDA at US\$164 million, a decline of
31% YoY from US\$236 million



Laba Usaha sebesar US\$ **20** juta,
≍ **77%** dari US\$88 juta

Operating Profit of US\$20 million, a decline of
77% YoY from US\$88 million





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan lain)

(in US\$ million, unless otherwise stated)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	2020	2019	2018	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan neto	602	882	892	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(550)	(739)	(677)	Cost of revenues
Laba bruto	52	143	216	Gross profit
Beban usaha	(32)	(54)	(52)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	4	2	2	Finance income
Beban keuangan	(51)	(58)	(55)	Finance cost
Pendapatan lain lain	9	8	4	Other income
Beban lain-lain	(6)	(5)	(7)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(24)	35	108	Profit (loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	1	(14)	(32)	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	(23)	20	76	Profit (loss) for the year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will not be reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(8)	(3)	7	Remeasurement of defined employee benefits
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2)	1	(2)	Income tax related with items not realized to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will be reclassified to Profit or Loss:
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(0)	(0)	0	Translation adjustment of financial statements in foreign currency
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak	6	(2)	5	Other Comprehensive Income (Loss) for the Year after Income Tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(17)	18	81	Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(23)	20	76	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(0,00001)	0,00001	0,00003	Non-controlling interest
Penghasilan (rugi) komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(17)	18	81	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(0,00001)	0,00001	0,00004	Non-controlling interest
Laba usaha	20	88	164	Operating profit
EBITDA	164	236	298	EBITDA
Laba (rugi) per saham dasar – dalam US\$¹⁾	(0,00272)	0,00238	0,00883	Earnings (loss) per basic share - in US\$¹⁾
Laba (rugi) per saham dasar – dalam Rupiah¹⁾	(40)	34	126	Earnings (loss) per basic share - in Rupiah¹⁾

¹⁾ Disajikan dalam jumlah penuh

Presented in full amount ¹⁾

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan lain)

(in US\$ million, unless otherwise stated)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2020	2019	2018	CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Kas dan setara kas	112	87	67	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	35	46	36	Other financial assets
Piutang usaha	151	223	222	Trade receivables
Aset lancar lainnya	69	116	117	Other current assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	501	590	658	Fixed assets – net of accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya	106	120	84	Other non-current assets
Total Aset	974	1.182	1.184	Total Assets
Utang usaha	50	85	129	Trade payables
Liabilitas jangka panjang – jatuh tempo dalam satu tahun	136	122	97	Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	34	50	53	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang – dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	434	581	598	Long-term liabilities – net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya	56	63	45	Other long-term liabilities
Total Liabilitas	710	901	922	Total Liabilities
Total Ekuitas	264	281	262	Total Equity

(dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan lain)

(in US\$ million, unless otherwise stated)

RASIO KEUANGAN¹⁾	2020	2019	2018	FINANCIAL RATIOS¹⁾
Marjin laba kotor	9,3%	17,3%	26,2%	Gross margin
Marjin laba usaha	3,5%	10,7%	19,9%	Operating margin
Marjin EBITDA	29,4%	28,6%	36,2%	EBITDA margin
Marjin laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	-4,4%	4,2%	13,1%	Pretax margin
Laba/pendapatan (Marjin laba/rugi bersih)	-4,2%	2,5%	9,2%	Net income/revenue (Net margin)
Modal kerja bersih	85,6	79,7	51,7	Net working capital
Laba/total aset (Return on Assets)	-2,4%	1,7%	6,4%	Net income/total assets (Return on Assets)
Laba/ekuitas (Return on Equity)	-8,9%	7,3%	28,9%	Net income/total equity (Return on Equity)
Aset lancar/liabilitas jangka pendek (Rasio Lancar)	1,7 x	1,8 x	1,6x	Current assets/current liabilities (Current Ratio)
Total liabilitas/total aset	0,7 x	0,8 x	0,8x	Total liabilities/total assets
Total liabilitas/total ekuitas	2,7 x	3,2 x	3,5x	Total liabilities/total equity
Utang/total ekuitas ²⁾	2,0 x	2,5 x	2,7x	Debt/total equity ²⁾
Utang/aset ²⁾	0,6 x	0,6 x	0,6x	Debt/assets ²⁾

¹⁾ Marjin dihitung berdasarkan pendapatan tidak termasuk beban bahan bakarMargin are based on net revenues excluding fuel costs ¹⁾²⁾ Utang merupakan saldo terutang secara kontraktualDebt represents outstanding contractual debt ²⁾

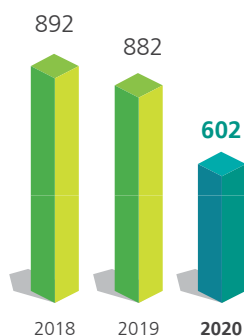


Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Pendapatan Bersih

Net Revenues

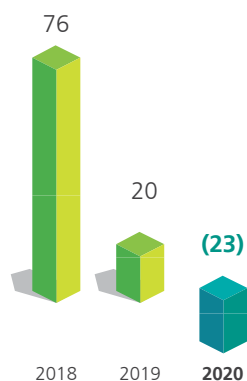
(Dalam jutaan US\$ | In US\$ million)



Labanya (Rugi) Bersih

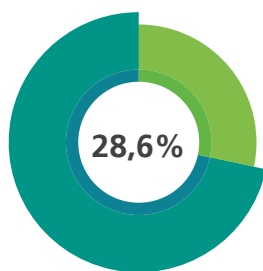
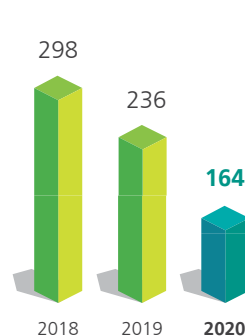
Net Profit (Loss)

(Dalam jutaan US\$ | In US\$ million)

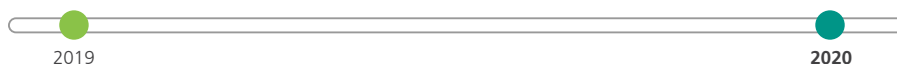
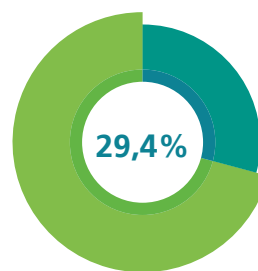


EBITDA

(Dalam jutaan US\$ | In US\$ million)



MARJIN EBITDA EBITDA Margin



Jumlah Karyawan

Total Employees



¹⁾ Tidak terdapat siswa magang | No internship students

²⁾ Tidak termasuk siswa magang sejumlah 273 orang | Excluding internship students of 273 people

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Volume Pengupasan Lapisan Tanah

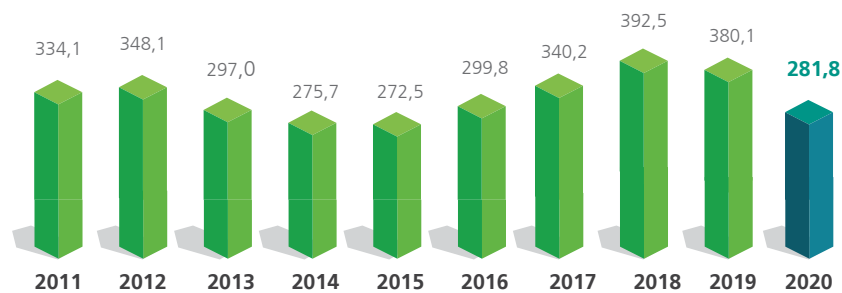
Overburden Removal Volume



Pengupasan Lapisan Tanah Tahunan

Annual Overburden Removal

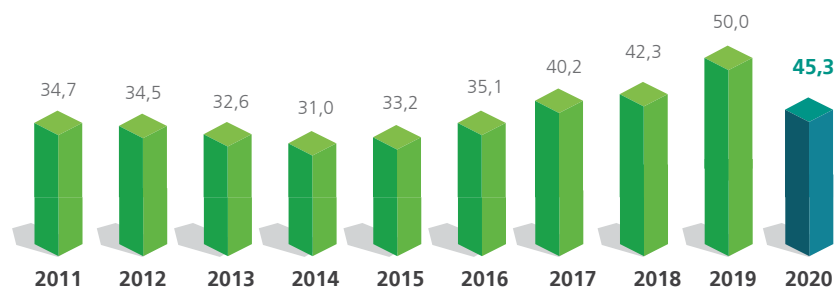
(Dalam Juta Bcm | In Million Bcm)



Produksi Batu Bara Tahunan

Annual Coal Production

(Dalam Juta Ton | In Million Tons)

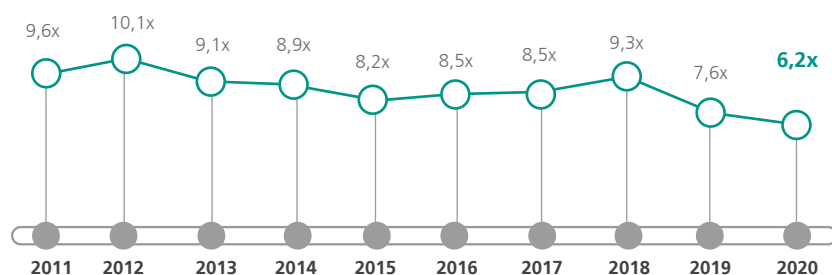




Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Rasio Pengupasan Lapisan Tanah Tahunan

Annual Strip Ratio

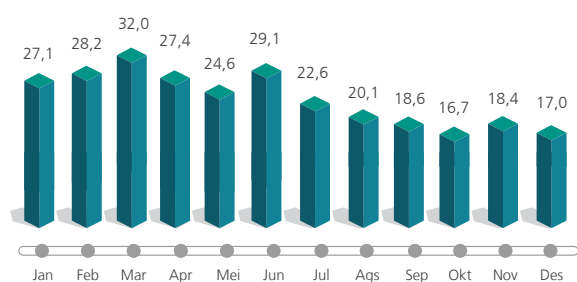


Pengupasan Lapisan Tanah Bulanan

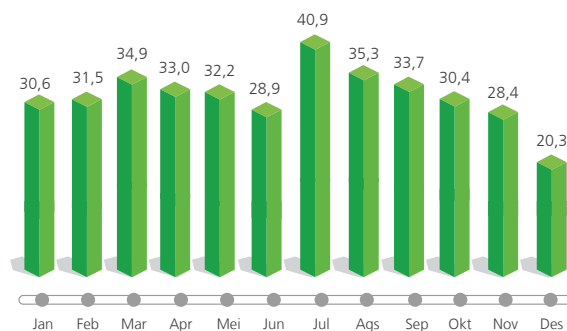
Monthly Overburden Removal

(Dalam Juta Bcm | In Million Bcm)

2020



2019

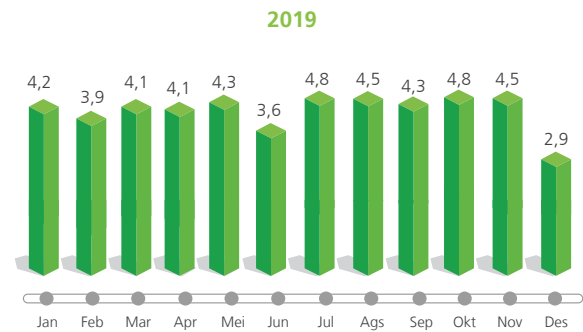
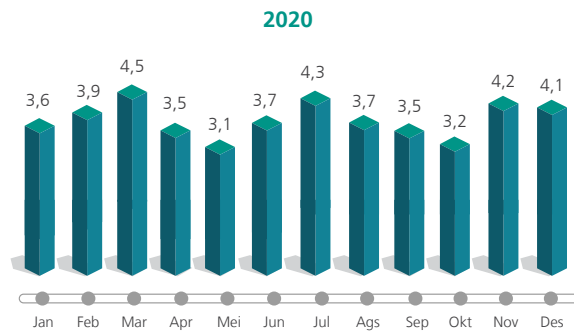


Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Produksi Batu Bara Bulanan

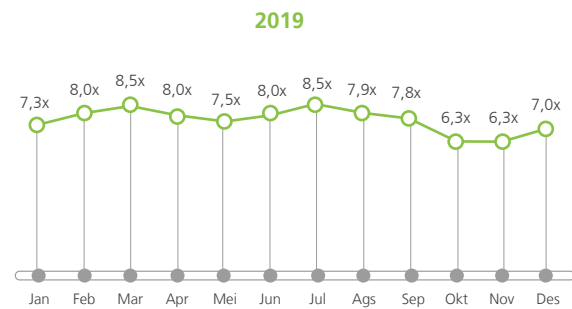
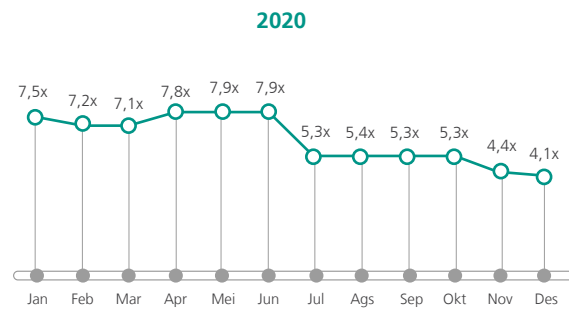
Monthly Coal Production

(Dalam Juta Ton | In Million Tons)



Rasio Pengupasan Lapisan Tanah Bulanan

Monthly Strip Ratio





Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Grafik Perdagangan Saham 2020

Share Price Movement 2020



Grafik Perdagangan Saham 2019

Share Price Movement 2019



Ikhtisar Saham Shares Highlights

Harga dan Volume Perdagangan Saham Per Triwulan Tahun 2019-2020

Quarterly Share Price and Trading Volume 2019-2020

2020

Periode	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Saham) Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp Juta Million Rp)	Jumlah Saham Yang Beredar Number of Shares Outstanding	Period
Triwulan I	304	82	102	551.224.700	879.221	8.619.817.982	1 st Quarter
Triwulan II	171	98	136	2.410.680.200	1.172.295	8.619.817.982	2 nd Quarter
Triwulan III	314	132	228	6.764.247.600	1.965.318	8.619.817.982	3 rd Quarter
Triwulan IV	466	222	352	9.817.215.800	3.034.176	8.619.817.982	4 th Quarter

2019

Periode	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Saham) Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp Juta Million Rp)	Jumlah Saham Yang Beredar Number of Shares Outstanding	Period
Triwulan I	680	515	570	2.371.427.900	4.908.661	8.611.686.432	1 st Quarter
Triwulan II	615	492	515	1.106.924.300	4.435.019	8.611.686.432	2 nd Quarter
Triwulan III	535	322	326	815.565.100	2.807.410	8.611.686.432	3 rd Quarter
Triwulan IV	360	236	280	955.459.700	2.413.549	8.619.817.982	4 th Quarter

Aksi Korporasi Corporate Actions

Selama tahun buku 2020, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi.

The Company did not carry out any corporate action during the financial year of 2020.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham Suspension/Delisting

Selama tahun buku 2020, Perseroan tidak mengalami atau mendapat penghentian sementara dalam perdagangan saham Perseroan ataupun penghapusan pencatatan saham.

The Company has not experienced or received any suspension or delisting on its shares during the financial year of 2020.

Peristiwa Penting

Event Highlights



April-Mei | April-May 2020

BUMA PEDULI melaksanakan program Operasi Pangan Gratis untuk masyarakat sekitar Jadetabek bekerja sama dengan Warung Tegel.

BUMA PEDULI implemented a Food Assistance program for the communities around Jadetabek in collaboration with Warung Tegel.



Mei | May 2020

BUMA PEDULI melaksanakan program Operasi Pangan Gratis untuk para tenaga medis dan pekerja rumah sakit di rumah sakit sekitar Jadetabek.

BUMA PEDULI implemented a Food Assistance program for medical personnel and hospital workers in the hospitals around Jadetabek.



Mei-Juni | May-June 2020

BUMA PEDULI mendistribusikan multivitamin dan berbagai peralatan medis penanganan COVID-19 seperti baju hazmat, hand sanitizers, maskers, gloves, thermogun, face shield, dan lain-lain, ke rumah sakit di area Jadetabek dan area operasional BUMA.

BUMA PEDULI distributed multivitamins and various COVID-19 handling medical equipments such as hazmat suits, hand sanitizers, maskers, gloves, thermogun, face shields, and others to hospitals in Jadetabek and BUMA's operational area.



Mei-Juni | May-June 2020

BUMA PEDULI mendistribusikan bantuan beras dan minyak goreng kepada masyarakat sekitar Jadetabek dan Kepulauan Seribu.

BUMA PEDULI distributed rice and cooking oil to the communities around Jadetabek and the Thousand Islands.

Peristiwa Penting Event Highlights



Juli | July 2020

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Juli 2020.

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 9 July 2020.



Juli | July 2020

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang ke-2 pada tanggal 28 Juli 2020.

The Company held the second Extraordinary General Meeting of Shareholder on 28 July 2020.



Desember | December 2020

Perayaan HUT BUMA ke-22 yang kali ini bertempat di site LATI dengan mengangkat tema "Act Faster, Moving in Our Pathway to Empowerment".

BUMA's 22nd Anniversary which this time took place at LATI site with theme "Act Faster, Moving in Our Pathway to Empowerment".



Desember | December 2020

Perseroan mengadakan Paparan Publik pada tanggal 18 Desember 2020.

The Company held a Public Expose on 18 December 2020.



Desember | December 2020

Perseroan berhasil meraih peringkat kedua dalam Institutional Investor Award untuk kategori "2020 High Yield Global Fixed Income-Best Investor Relations" dan peringkat ketiga untuk kategori "2020 High Yield Global Fixed Income-Best Use of Debt".

The Company won second place in the Institutional Investor Award for "2020 High Yield Global Fixed Income-Best Investor Relations" category and third place for "2020 High Yield Global Fixed Income-Best Use of Debt" category.



02 Laporan Manajemen

Management Reports







Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Berbagai tantangan berat telah kita lalui bersama pada tahun 2020. Namun, Perseroan mampu bertahan dengan baik melalui penerapan strategi yang tepat. Hasil yang diraih selama tahun 2020 menunjukkan kesiapan Perseroan untuk meraih dan mengoptimalkan peluang pertumbuhan di masa depan, yang akan mendukung pertumbuhannya di tahun-tahun mendatang.

We have navigated through many difficult challenges in 2020. However, the Company was able to survive the year through the implementation of the right strategies. Results achieved in 2020 has shown the Company's readiness to seize and optimize future growth opportunities, which will bolster its growth in the years to come.



32%

Pendapatan
sebesar US\$ **602** juta,
turun 32% dari US\$882 juta

Revenues at US\$602 million, decreased
by 32% YoY from US\$882 million



31%

EBITDA
sebesar US\$ **164** juta,
turun dari US\$236 juta

Recorded 31% YoY decrease of
EBITDA at US\$164 million from
US\$236 million

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report



Hamid Awaludin »

Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
President Commissioner &
Independent Commissioner

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Berbagai tantangan berat telah kita lalui pada tahun 2020. Untuk itu, kita mensyukuri rahmat dan pertolongan Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melindungi kita hingga hari ini. Atas nama Dewan Komisaris PT Delta Dunia Makmur Tbk (Perseroan), perkenankan saya menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2020.

Kinerja ekonomi pada saat ini masih belum terlepas dari perkembangan di bidang kesehatan. Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi dan industri baik secara global maupun di dalam negeri sangat dipengaruhi oleh pandemi COVID-19. Produk domestik bruto (PDB) di berbagai negara pun mengalami pertumbuhan negatif. Secara keseluruhan, pertumbuhan dunia berkontraksi atau tumbuh negatif dikisaran 3,5% pada tahun 2020.

Indonesia tidak luput dari krisis pandemi COVID-19. Dari sisi perekonomian, Indonesia juga turut mengalami pertumbuhan negatif mulai kuartal II 2020, meskipun kontraksinya dari kuartal ke kuartal berangsur membaik. Di tengah pembatasan kegiatan, Indonesia diproyeksikan dalam laporan Bank Dunia bertumbuh -2,2% sepanjang tahun 2020. Seperti halnya di negara lain, Pemerintah Indonesia pun melakukan berbagai upaya perbaikan kondisi melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Hingga awal kuartal IV 2020, program PEN telah mengucurkan total Rp277,7 triliun untuk empat sektor fokus program, termasuk diantaranya UMKM dan pembiayaan korporasi. Dengan upaya keras dari semua pihak, Indonesia setidaknya dapat mempertahankan inflasi di bawah target pemerintah sebesar $3\pm 1\%$ dan nilai tukar Rupiah akhir tahun ditutup sebagai mata uang dengan kinerja terbaik di Asia dengan penguatan 0,6% ke level Rp14.050 per dolar Amerika Serikat.

Keadaan di atas tentunya dialami pula oleh hampir semua sektor industri. Industri tambang batu bara telah berada dalam keadaan tertekan sejak tahun 2019 sebagaimana ditunjukkan oleh penurunan Harga Batu Bara Acuan (HBA). Memasuki tahun 2020, HBA tercatat berada pada tingkat US\$65,90/ton, atau sedikit lebih rendah dibandingkan posisi akhir tahun 2019 sebesar US\$66,30/ton. Namun, setelah COVID-19 resmi dinyatakan sebagai pandemi tingkat global, HBA terus turun hingga ditutup pada level US\$59,70/ton di bulan Desember 2020.

Dear valued shareholders and stakeholders,

We have navigated through many difficult challenges in 2020. For this reason, we are grateful for the grace and help of God Almighty, who has protected us to this day. On behalf of the Board of Commissioners of PT Delta Dunia Makmur Tbk (the Company), please allow me to present the Board of Commissioners' Oversight Report on the Company's performance in 2020.

The current developments in the public health situation are still affecting economic performance. In 2020, the COVID-19 pandemic significantly impacted the global and domestic economic and industrial growth. Many countries reported negative growth of gross domestic product (GDP). Overall, global growth was projected to contract or to grow negatively by around 3.5% in 2020.

Indonesia was not immune to the COVID-19 pandemic-driven crisis. From an economic perspective, Indonesia also experienced negative growth since second quarter of 2020, despite contraction easing from one quarter to the next. The World Bank projected in its report that Indonesia's economy experienced a -2.2% growth in 2020 amid restricted activities. As in other countries, the Indonesian government rolled out various efforts to improve the conditions through the National Economic Recovery (PEN) program. The program had delivered a total of Rp277.7 trillion until the beginning of the fourth quarter of 2020 for its four sectors focus, including SME and corporate financing. With considerable effort, Indonesia was able to maintain inflation below the government's target of $3\pm 1\%$, and the Rupiah exchange rate at the end of 2020 was closed at Rp14,050 per US dollar or appreciated by 0.6%, making it the best performing currency in Asia.

Almost all industrial sectors went through a similar situation as described above. For coal mines, pressure has been occurring since 2019, as indicated by the decline in coal reference price (HBA). At the beginning of 2020, the HBA was recorded at US\$65.90/ton, or slightly lower than the position at the end of 2019 of US\$66.30/ton. However, after COVID-19 was officially declared as a global pandemic, HBA continued to fall until it closed at the level of US\$59.70/ton in December 2020.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Perlambatan permintaan yang drastis menjadi salah satu sebab utama dari koreksi harga tersebut. Seiring dengan beralihnya pusat kegiatan masyarakat dari ruang-ruang publik ke rumah, kebutuhan pembangkit listrik selaku konsumen terbesar batu bara di dalam negeri pun menurun. Sementara itu, kegiatan ekspor dan impor terhambat oleh hal-hal seperti pembatasan sosial. Meski langkah ini penting demi melindungi masyarakat, efek dominonya yang luas tidak dapat dipungkiri. Namun demikian, kami percaya bahwa krisis ini akan berakhir dan optimis bahwa batu bara akan tetap dapat berkontribusi positif bagi perekonomian dan pembangunan Indonesia.

Pengawasan Implementasi Strategi Usaha

Sejalan dengan cakupan tugas dan tanggung jawab kami, sepanjang tahun 2020 Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap implementasi strategi usaha, risiko usaha, efektivitas sistem pengendalian internal, dan pelaksanaan tata kelola Perseroan. Menimbang latar belakang situasi di tahun 2020, dapat kami sampaikan bahwa Direksi telah memberikan kinerja terbaiknya dalam melaksanakan strategi usaha bersama entitas anak (BUMA).

Secara garis besar, kami mengapresiasi langkah Direksi yang cepat mengadaptasikan operasional Perseroan dengan situasi pada tahun 2020 dan perubahan kebutuhan pelanggan BUMA yang juga mengalami tekanan akibat melemahnya permintaan batu bara. Untuk menyiasati hal ini, strategi usaha berfokus pada efisiensi, komunikasi dan koordinasi erat dengan pelanggan, serta peningkatan daya saing BUMA.

Dalam rangka memastikan strategi usaha dilaksanakan dengan baik di tengah kondisi pandemi, Dewan Komisaris secara konsisten memberikan tanggapan, arahan dan rekomendasi kepada Direksi melalui rapat gabungan untuk membahas berbagai isu terkait pengelolaan operasional, perkembangan industri, kinerja keuangan, adaptasi terhadap krisis COVID-19, dan isu penting lainnya. Selain itu pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris juga dilakukan melalui komunikasi langsung atau pertemuan informal dengan Direksi.

Penilaian Kinerja Direksi

Berdasarkan pengawasan yang kami lakukan dan melihat kinerja Perseroan pada tahun 2020, dapat kami sampaikan bahwa Perseroan telah memberikan hasil seoptimal mungkin.

The drastic slowdown in demand was one of the main reasons for the price drop. As activities shifted from public spaces to homes, the demand for coal by power plants, the biggest coal consumer, was declining. Meanwhile, export and import activities were hampered by, among others, social restrictions, where despite its importance to protect people, it also caused extensive domino effects. However, we believe that this crisis will end. We are also optimistic that coal will continue to contribute positively to Indonesia's economy and development.

Oversight of Business Strategies Implementation

Throughout the year the Board of Commissioners supervised business strategies implementation, business risks, the effectiveness of internal control system, and corporate governance implementation, in line with the scope of our duties and responsibilities. Considering the condition of 2020, the Board of Directors had performed its best work in implementing business strategies with the Company's subsidiary (BUMA).

Overall, we appreciate the Board of Directors' prompt action to adapt the Company's operations to the situation in 2020 and the needs of BUMA's customers who also suffered due to weakening demand for coal. To overcome this, the Company focused its business strategy on efficiency, communication and close coordination with customers, as well as improvement of BUMA's competitiveness.

To ensure appropriate implementation of the business strategy in the midst of pandemic condition, the Board of Commissioners consistently provided feedback, directions, and recommendations to the Board of Directors through joint meetings to discuss various issues related to operational management, industrial development, financial performance, adaptation to the COVID-19 crisis, and other important matters. In addition, advices were also provided by the Board of Commissioners through direct communication or informal meeting with the Directors.

Performance Assessment of the Board of Directors

Based on our oversight and by considering the Company's performance in 2020, we commend the Company's ability to deliver optimal results.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Dari sisi keuangan, pada tahun 2020, pendapatan tercatat sebesar US\$602 juta, sementara EBITDA berada pada posisi US\$164 juta. Perseroan mencatat rugi bersih tahun 2020 sebesar US\$23 juta, terutama imbas dari kondisi ekonomi lemah akibat pandemi yang berkepanjangan. Selanjutnya, berkat kedisiplinan dalam pengelolaan modal kerja, Perseroan melalui entitas anak melaporkan arus kas bebas senilai US\$211 juta dan arus kas operasional sebesar US\$234 juta. Kami berpendapat bahwa hasil-hasil ini selaras dengan strategi Direksi dalam mengoptimalkan likuiditas.

Dari sisi produksi, volume pengupasan lapisan tanah (overburden removal) pada tahun 2020 adalah 281,8 juta bcm, turun 26% dari tahun sebelumnya, dan produksi batu bara adalah 45,3 juta ton, turun 9% dari tahun sebelumnya. Hal ini tidak terhindarkan, sejalan dengan pelemahan ekonomi dan industri sebagaimana telah diuraikan.

Terlepas dari pencapaian secara keseluruhan, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kinerja yang dicapai. Melalui BUMA sebagai entitas anak yang menyediakan jasa pertambangan, kami berhasil memenuhi indikator kinerja utamanya di mata pelanggan, seperti target produksi per pelanggan, keselamatan, kualitas produk, dan aspek sosial. Dalam membangun kemitraan, BUMA menerapkan strategi unik sehingga mampu memenuhi kebutuhan pelanggan yang berbeda-beda, dan dapat memberikan keahlian dan pelayanan seperti studi geoteknik, perencanaan jangka panjang, perencanaan life-of-mine, dan lain sebagainya.

Lebih jauh, kami juga mengapresiasi kinerja Perseroan dan BUMA dalam aspek keselamatan kerja. Dengan penerapan sistem keselamatan kerja yang lebih baik dari sisi BUMA, pelanggan pun dapat menjaga kelancaran usaha serta reputasinya. Termasuk di dalam sistem ini adalah indeks yang mengukur kondisi kesehatan para pekerja serta kecukupan jam istirahat untuk memastikan kondisi mereka yang selalu prima. Hal ini sangat menunjang kepercayaan pelanggan terhadap BUMA.

Dalam konteks respons terhadap pandemi, Dewan Komisaris memandang Perseroan telah mengambil langkah-langkah antisipasi dan pencegahan yang tepat dengan membentuk Crisis Management Team serta mengaktifkan Business Continuity Plan. Pelaksanaan kebijakan penanggulangan COVID-19 diterapkan di

From the financial perspective, revenue in 2020 was recorded at US\$602 million, while EBITDA was at US\$164 million. The Company recorded a net loss of US\$23 million in 2020, mainly the effect of weak economy due to prolonged pandemic. Furthermore, due to discipline in managing its working capital, the Company, through its subsidiary, reported US\$211 million of free cash flows and US\$234 million of operating cash flows. These results were in line with the Board of Directors' strategy in optimizing liquidity.

With regards to production, the volume of overburden removal in 2020 was 281.8 million bcm, dropped 26% from the previous year, and coal production was 45.3 million tons, dropped 16% from the previous year. These results were in line with the weakening of the economy and industry described above.

Regardless of the overall achievement, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for their performance. Through BUMA, the Company's subsidiary that provides mining services, we successfully fulfilled its primary performance indicators, such as production per customer, safety, product quality, and social aspects. In building partnerships, BUMA implemented unique strategy which enables BUMA to meet different customer needs, and provides expertise and services such as geotechnical study, long-term planning, and life-of-mine planning.

Furthermore, we appreciate BUMA's performance in regards to occupational safety. By implementing improved occupational safety system, customers can maintain smooth operations and their reputations. The system includes indexes that measures workers' health condition and the adequacy of time spent resting to ensure that they were always in prime condition. It greatly enhanced customers' trust in BUMA.

Regarding the Company's response to the pandemic, the Board of Commissioners believes the Company had taken an appropriate anticipative and preventive measures by establishing the Crisis Management Team and activating the Business Continuity Plan. The implementation of the COVID-19 countermeasures policy is performed in the

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

kantor pusat dan seluruh area operasional dengan tujuan utama keselamatan dan kesehatan karyawan, seperti wajib masker dan menjaga jarak, penyiapan lokasi karantina, penerapan sistem grouping dan penerapan protokol testing serta penyediaan sarana rapid tests dan PCR.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Industri tambang batu bara diyakini akan memiliki masa depan yang lebih cerah pada tahun 2021. IEA memprakirakan permintaan batu bara akan naik 2,6% pada tahun mendatang, seiring dengan kembalinya kebutuhan pembangkitan listrik dan aktifnya kegiatan industri. Tiongkok dan India serta negara-negara Asia Tenggara diperkirakan akan menjadi pendongkrak utama pertumbuhan ini. Di Indonesia pun, batu bara sangat mungkin akan tetap menjadi komoditas utama untuk memenuhi kebutuhan listrik. Perkembangan positif datang dari kerja sama jangka panjang antara Asosiasi Pertambangan Batu bara Indonesia (APBI-ICMA) dengan China Coal Transportation and Distribution (CCTDA), yang diharapkan akan meningkatkan ekspor batu bara Indonesia ke Tiongkok sampai dengan sebesar 200 juta ton pada tahun 2021.

Potensi pertumbuhan industri batu bara juga datang dari tren energi saat ini. Didasari oleh kesadaran yang semakin baik mengenai kelestarian lingkungan dan keberlangsungan bumi, berbagai teknologi energi 'bersih' telah dikembangkan. Beberapa negara juga telah bertransisi ke pemanfaatan energi baru dan terbarukan. Untuk Indonesia, mengingat cadangan dan tingkat produksi batu baranya yang besar, dibutuhkan inovasi agar batu bara dapat terus memberikan manfaat untuk kehidupan. Hal ini terlihat dari inisiatif pemerintah untuk mendorong hilirisasi industri batu bara agar dapat dimanfaatkan secara lebih luas dan dengan metode baru yang selaras dengan tujuan lingkungan.

Kami memandang bahwa Direksi telah memperhitungkan hal-hal yang tepat dalam susunan prospek usahanya. Keselamatan dan kesehatan kerja, aspek lingkungan, dan efisiensi biaya adalah beberapa hal utama yang menjadi fokus prospek usaha Direksi. Agar BUMA dapat terus menjadi pemain industri yang relevan, Direksi pun telah merencanakan untuk meningkatkan kapabilitas sistem dan mendiversifikasi usaha sebagai bagian dari upayanya untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

head office and the entire operational sites that aimed mainly for the employees' safety and health, such as mandatory masks and physical distancing, implementing grouping system, setting up quarantine locations, and implementing strict test protocols as well as providing rapid tests and PCR tests facilities.

Business Prospects

The coal mining industry is forecasted to have a brighter future in 2021. The IEA predicts coal demand will increase by 2.6% in the coming year as demand for electricity generation and industrial activities bounces back. China, India, and Southeast Asian countries are expected to be the major contributors to this growth. In Indonesia, coal will likely remain the main source of electricity needs. A positive development is coming from a long term cooperation between the Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA) and China Coal Transportation and Distribution (CCTDA) which is expected to increase the export of Indonesian coal to China up to 200 million tons in 2021.

The potential for coal industry growth also comes from current energy trends. Based on a growing awareness of environmental and earth sustainability, various 'clean' energy technologies have been developed. Several countries have also transitioned to the use of new and renewable energy. As for Indonesia, given its large reserves and production level of coal, innovation is needed so that coal can continue to provide benefits for lives. One example is the government's initiative to encourage the development of downstream coal industries, thereby extending coal use and creating new environmentally-friendly methods of utilizing coal.

The Board of Directors has incorporated the right concerns into their business plan. Occupational health and safety, environmental aspects, and cost efficiency are among the business prospects' primary focuses. And for BUMA to continue to be a relevant industry player, the Board of Directors has also planned to increase BUMA's system capabilities and diversify the business to support sustainable growth.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Melalui entitas anak, Perseroan berhasil mempertahankan posisinya sebagai kontraktor tambang batu bara independen terbesar kedua di Indonesia. Hal ini tentu tidak terlepas dari penerapan tata kelola usaha yang baik (good corporate governance - GCG), tidak hanya pada tingkat manajemen atas, tetapi juga terintegrasi di seluruh aspek organisasi. Dalam pandangan Dewan Komisaris, setiap keputusan yang diambil oleh Direksi telah memperhatikan prinsip-prinsip GCG dengan baik, termasuk pelaksanaan good mining practices (GMP).

Keberhasilan penerapan Whistleblowing Systems (WBS) merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas praktik GCG. Dengan melibatkan seluruh lapisan Perseroan dan mitra bisnisnya, kami berkeyakinan sistem WBS dapat meningkatkan ketaatan dan kepatuhan setiap individu terhadap peraturan yang ada dan mendorong tumbuhnya budaya beretika tinggi dalam melaksanakan setiap kegiatan di Perseroan. Sementara untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan dan menumbuhkan budaya anti-fraud di kalangan seluruh karyawan, Perseroan memiliki kebijakan Anti Fraud Management System. Perseroan akan terus menyempurnakan penerapan GCG di dalam organisasi dan pelaksanaan usahanya.

Untuk memastikan seluruh organ GCG bekerja dengan optimal dan independen sesuai dengan ruang lingkup kerjanya, Dewan Komisaris melakukan penilaian secara berkala atas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kami memandang bahwa semua komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik dan telah menyampaikan laporannya secara tepat waktu.

Good Corporate Governance Implementation

Through its subsidiary, the Company has become the second-largest independent coal mining contractor in Indonesia. This is due in part from the implementation of good corporate governance (GCG), not only at the top management level but also integrated throughout the organization. The Board of Directors has consistently implemented GCG principles, including the Good Mining Practices (GMP).

The successful implementation of Whistleblowing Systems (WBS) is an important aspect in improving the quality of GCG practices. Through an involvement of all levels of the Company and its business partners, we believe this system is able to improve the obedience and compliance of every individual with the existing regulations and stimulate the growth of high ethical culture in conducting every activities in the Company. While to prevent the reoccurrence of fraud and to promote anti-fraud culture to all employees, the Company has the Anti Fraud Management System policy. The Company will continue to improve its GCG implementation within the organization and in conducting its business.

To ensure that all GCG organs work optimally and independently according to their scope of work, the Board of Commissioners conducted periodic assessment on the performance of committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. We view that all committees have carried out their duties and responsibilities very well and have submitted their reports in a timely manner.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, tidak ada perubahan pada komposisi Dewan Komisaris.

Penutup

Mengakhiri laporan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaannya terhadap Perseroan. Kami sampaikan pula penghargaan yang tinggi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi mereka mengawal Perseroan sepanjang tahun 2020 yang penuh tantangan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners in 2020.

Closing

To conclude this report, we would like to express our appreciation to all shareholders and stakeholders for your support and trust in the Company. To the Board of Directors and all employees, we highly appreciate your dedication to the Company in going through the challenging 2020.

Jakarta, 29 Juni | June 2021
Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Hamid Awaludin

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Hamid Awaludin

Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
President Commissioner &
Independent Commissioner



Nurdin Zainal

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Muhammad Syarkawi Rauf

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dewan Komisaris Board of Commissioners



Sugito Walujo ¹⁾
Komisaris
Commissioner



Fei Zou
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sunata Tjiterosampurno
Komisaris
Commissioner



Wu Jianan
Komisaris
Commissioner



¹⁾ Pada tanggal 1 Mei 2021, Perseroan telah menerima surat pengunduran diri Bapak Sugito Walujo selaku Komisaris Perseroan.
On 1 May 2021, the Company has received a resignation letter from Mr. Sugito Walujo as the Company's Commissioner.



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Di tengah perlambatan perekonomian global yang berat, kami meyakini bahwa strategi dan inisiatif usaha yang kami jalankan berhasil membuat Perseroan bertahan di tengah situasi yang sulit.

Despite the deep decline in the global economy, we believe the implementation of our strategies and business initiatives succeeded in leading the Company to survive amid the difficult situation.



26%

Beban Pokok Pendapatan sebesar US\$ **550** juta, turun 26% dari US\$739 juta

Cost of Revenues at US\$550 million, declined by 26% YoY from US\$739 million



9%

Produksi batu bara sebesar **45,3** juta ton, turun dari 50,0 juta ton

Recorded 9% YoY decline of coal production at 45.3 MT from 50.0 MT.

Laporan Direksi Board of Directors' Report



Hagiarto Kumala
Direktur Utama
President Director



Laporan Direksi Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan terhambatnya perekonomian dunia. Konsumsi batu bara yang menggerakkan industri di banyak negara turut mengalami perlambatan. Hal ini tentunya menyebabkan berbagai tantangan untuk dihadapi dan berdampak pada kinerja yang dicapai para pelaku usaha. Kami bersyukur, atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, PT Delta Dunia Makmur Tbk (Perseroan) mampu bertahan di tengah situasi yang sulit. Atas nama Direksi Perseroan, izinkan kami menyampaikan laporan kinerja untuk tahun buku 2020.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Wabah COVID-19 mengubah wajah perekonomian dunia secara total. Dampak pandemi terhadap aktivitas perekonomian dan pendapatan pun diperkirakan akan terasa untuk jangka waktu yang cukup panjang dengan angka kasus yang masih fluktuatif hampir di semua negara. Secara keseluruhan, pertumbuhan dunia berkontraksi hingga 3,5% pada tahun 2020. Perekonomian negara-negara maju seperti Amerika Serikat, kawasan Uni Eropa, dan Jepang juga diperkirakan melambat masing-masing sebesar -3,5%, -7,2%, dan -5,1%.

Dari sisi kawasan, ekonomi Asia Timur dan Pasifik melambat sekitar -0,9%. Hanya sangat sedikit negara yang mampu mencetak pertumbuhan positif, seperti Tiongkok dan Vietnam, yang didorong oleh keberhasilan mengendalikan laju penularan virus. Sementara itu, Indonesia termasuk di antara negara-negara dengan pertumbuhan negatif selama 3 kuartal berturut-turut di tahun 2020, yaitu masing-masing tercatat -5,3% di kuartal II, -3,5% di kuartal III, dan berangsur pulih di kuartal IV pada -2,2%. Penurunan ini adalah hasil efek beruntun wabah; melambatnya aktivitas ekonomi yang membuat pendapatan terganggu dan jutaan pekerja dirumahkan atau diputus hubungan kerja, sehingga daya beli menurun dan konsumsi menyusut. Hal ini terjadi di semua tingkatan; korporasi, usaha mikro, kecil, dan menengah, serta rumah tangga. Meski demikian, Indonesia termasuk salah satu negara yang relatif resilien. Pemerintah pun optimis dapat menggiatkan kembali perekonomian melalui berbagai langkah pemulihan.

Tekanan di atas juga dirasakan oleh sektor tambang batu bara. Menurut Badan Energi Internasional (IEA), strategi penanggulangan wabah berujung pada pengurangan

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The COVID-19 pandemic has led to a global economic downturn. In many countries, coal consumption, which has been driving industries, was also experiencing slowdown. This has inevitably triggered challenges and affected performance delivered by businesses. We are grateful to God Almighty that PT Delta Dunia Makmur Tbk (the Company) was able to survive amid the difficult situations. On behalf of the Board of Directors of the Company, please let us take you through our annual report for the financial year of 2020.

Economic and Industrial Review

The COVID-19 pandemic is changing the global economy completely. The impact of the pandemic to economic activities and income is expected to be felt for a long period of time considering the fluctuating COVID-19 number of cases in almost all countries. Overall, the global growth declined by 3.5% in 2020. The economies of developed countries such as the United States, the European Union region, and Japan are also expected to demonstrate slowdown by about -3.5%, -7.2%, and -5.1%, respectively.

In East Asia and Pacific region, economies slowed down by about -0.9%. Only few countries, which succeeded in controlling the number of cases, were able to post positive growth, such as China and Vietnam. Meanwhile, Indonesia is among the countries with negative growth for three consecutive quarters in 2020, recorded at -5.3% in the second quarter, -3.5% in the third quarter, and gradually recovered in the fourth quarter at -2.2%. This decline was the result of the pandemic's domino effects; slowing economic activities have disrupted incomes, millions of workers were furloughed or laid off, leading to a decline in purchasing power and receding consumption. This occurred across all levels; corporations, micro, small and medium industry, and households. Nevertheless, Indonesia is one of the relatively resilient countries. The government is also optimistic to be able to revive the economy through various recovery measures.

The above pressures also affected coal mining sector. According to the International Energy Agency (IEA), pandemic response strategies have led to lower electricity

Laporan Direksi Board of Directors' Report

konsumsi listrik dan produksi industri yang menekan konsumsi batu bara dunia, seperti konsumsi di Tiongkok dan India. Harga yang sempat stabil pada awal tahun 2020 pun kembali turun pada masa puncak wabah.

Di dalam negeri, Harga Batu Bara Acuan (HBA) pada akhir tahun berada pada level US\$59,70/ton, lebih rendah dari US\$66,30/ton pada tahun 2019, namun membaik dari posisi terendah pada harga US\$49,40/ton pada bulan September 2020. Tren penurunan harga sesungguhnya telah terjadi sejak tahun 2019; HBA di penghujung tahun 2019 berkisar sekitar 28% lebih rendah dari periode yang sama pada tahun 2018. Namun demikian, dengan latar situasi yang begitu tidak terduga pada tahun 2020, pelaku usaha pun harus lebih cepat beradaptasi untuk dapat bertahan. Dari sisi produksi, realisasi dalam negeri mencapai 565 juta ton atau 103% dari target 550 juta ton. Output sebanyak 132 juta ton kemudian diserap oleh pasar domestik untuk memenuhi kebutuhan penyediaan listrik dan kegiatan berbagai industri, sementara 331 juta ton dikirimkan ke pasar ekspor.

Tantangan dan Strategi Usaha

Faktor eksternal pada tahun 2020 yang menyebabkan penurunan permintaan terhadap komoditas batu bara sehingga melemahkan harga, menjadi tantangan utama bagi BUMA selaku entitas anak dan unit operasional Perseroan. Keadaan makro yang sangat berbeda akibat pandemi COVID-19 juga membuat performa pada tahun 2020 tidak dapat dibandingkan secara sejajar (apple-to-apple), dengan performa pada tahun 2019. Namun demikian, dapat kami sampaikan bahwa BUMA telah memberikan kinerja yang baik sepanjang tahun 2020.

Sebagai kontraktor, kinerja BUMA sangat dipengaruhi oleh permintaan pelanggan. Sepanjang semester pertama tahun 2020, permintaan relatif stabil dengan sedikit penurunan harga yang masih terkendali. Namun, pelanggan kami tidak dapat menghindari pelemahan permintaan secara global, sehingga permintaan produksi pelanggan pun terhambat dan memaksa BUMA untuk menyesuaikan kegiatan operasionalnya dengan penurunan tingkat produksi yang ditargetkan pelanggan.

Menyikapi situasi di atas, kami mengambil serangkaian langkah penting yang komprehensif untuk meminimalisir risiko dan menjaga kelangsungan usaha. Dari segi efisiensi, kami menekan biaya produksi yang sedapat mungkin diselaraskan dengan perolehan pendapatan BUMA. Perseroan juga melakukan berbagai inovasi

consumption and industrial production that suppressed the world's coal consumptions, such as consumption in China and India. Prices that were stable in early 2020 slid back down at the peak of the pandemic.

In Indonesia, the coal benchmark price (HBA) closed at US\$59.70/ton, lower than US\$66.30/ton in 2019, but improving from the lowest level of US\$49.40/ton in September 2020. Indeed, the downward price has been observed since 2019 when HBA closed at a lower price point by 28% compared to the same period in 2018. However, with such an unpredictable situation in 2020, businesses must adapt quickly to be able to survive. In terms of production, realized domestic production reached 565 million ton or 103% of 550 million tons target. As many as 132 million tons was absorbed by the domestic market to fulfill electricity supply and activities of various industries, while 331 million tons were exported.

Business Challenges and Strategies

The external factors in 2020, which caused the decline in coal demand resulting in weak prices, were the main challenges for BUMA as a subsidiary and operational arm of the Company. With an exceedingly unique backdrop of 2020 due to COVID-19 pandemic, it would be difficult to make an apple-to-apple comparison of 2020 versus 2019 performance. However, we are pleased to report that BUMA has performed its best in 2020.

As a contractor, BUMA's performance is heavily influenced by customers' demand. In the first half of 2020, the demand was stable and prices, albeit declining, appeared steady. However, our customers were not able to avoid the weakening of global demand, driving them to slow their production needs and compelled BUMA to adjust its operational activities to the level that correspond to the customers' declining output targets.

To address the above situation, we took several important and comprehensive measures to minimize risks and maintain business continuity. With regards to efficiency, we reduced production costs wherever possibly to align with BUMA's revenues. The Company also carried out various innovations as well as reviewed each operational

Laporan Direksi Board of Directors' Report

serta meninjau kembali setiap elemen operasional dan mengidentifikasi titik-titik peluang untuk menjadikan kerja kami lebih produktif, efektif, dan efisien. Sebagai salah satu hasilnya, antara lain peningkatan pemantauan kondisi suku cadang agar dapat memperpanjang usia pakainya dan optimalisasi proses pengeboran dan blasting. Perseroan juga melakukan penyesuaian jumlah tenaga kerja agar selaras dengan target produksi yang cukup konservatif. Langkah penyesuaian tersebut menghasilkan dampak beruntun yang positif terhadap biaya-biaya lainnya.

Dalam hal hubungan dengan pelanggan, kami mengintensifkan upaya komunikasi dan koordinasi. Perseroan meyakini bahwa dengan berkomunikasi secara transparan, kami mampu mempertahankan hubungan profesional yang dilandasi rasa percaya serta yang menguntungkan kedua belah pihak. Pada tahun 2020, komunikasi pun kami lakukan tidak hanya seputar isu-isu operasional seperti penyesuaian target produksi, jadwal kerja, optimalisasi konsumsi bahan bakar, tetapi juga aspek kesehatan dan keselamatan karyawan yang menjadi prioritas kami di masa pandemi ini, seperti pencegahan penularan COVID-19 di seluruh wilayah kerja kami.

Selain itu, kami memperkuat implementasi teknologi untuk memberikan hasil yang lebih berdampak positif. Tidak hanya mendukung proses bisnis menjadi lebih efisien, produktif, dan akurat, sistem teknologi yang baik juga membantu pengambilan keputusan yang efektif. Dengan menerapkan dan mengintegrasikan teknologi yang tepat, keunggulan operasional yang menuju pada standar produktivitas, efisiensi dan efektivitas dapat terwujud, serta dapat menekan serendah mungkin dampak buruk terhadap lingkungan.

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor untuk mendukung keberlanjutan usaha. Untuk itu kami terus meningkatkan kompetensi SDM, baik pada tingkat Perseroan maupun BUMA. Pada tahun 2020, strategi pengembangan SDM disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Perseroan guna meningkatkan produktivitas dan menciptakan iklim kerja yang kondusif dan solid. Secara konsolidasi Perseroan kini didukung oleh total 10.763 karyawan. Komposisi tenaga kerja di unit operasi kami didominasi oleh angkatan muda dalam rentang usia 26–30 tahun. Tentunya, kami terus bertekad untuk menjadi tempat kerja yang menjanjikan dan menarik bagi seluruh karyawan.

element and identified opportunities to make our work more productive, effective, and efficient. As an example, we enhanced spare parts monitoring to extend their lifetime and optimized the drilling and blasting process. The Company also conducted rightsizing measures to the size of our workforce to align with the conservative production targets. Such rightsizing measures had positive domino effect to other costs.

On customer relations, we intensified our communication and coordination. By engaging our customers in a transparent manner, we were able to maintain professional relationships based on trust which benefit both parties. In 2020, not only we exchanged insights on operational issues such as production target and work schedule adjustment as well as fuel consumption optimization, but also employees health and safety aspects which are our priority during this pandemic, such as the prevention of the spreading of COVID-19 throughout our work areas.

Moreover, we strengthened the implementation of technology in order to establish a more impactful result. Not only to support business process to be more efficient, productive, and accurate, a good technology system also helps to make effective decisions. By implementing and integrating the right technology, operational excellence that leads to productivity, efficiency and effectiveness standards can be realized, as well as to minimize the negative impact on the environment.

The Company realizes that human resources (HR) is one of the factors that support the Company's sustainability. Thus, we continued to improve HR competencies, both at the Company and BUMA level. In 2020, the HR development strategies were aligned with the Company's needs so as to improve productivity and to create a favourable and solid work climate. Overall the Company presently is supported by a total of 10,763 employees. The composition of employees in our operation unit is dominated by young people in the age range of 26 to 30 years. We're certainly determined to be a promising and attractive workplace for all employees.

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Menghadapi pandemi, Perseroan melakukan berbagai inisiatif dan kebijakan pembatasan sosial dan mobilitas orang yang bertujuan untuk melindungi kesehatan para karyawannya, serta mencegah dan menangani dampak penularan COVID-19. Crisis Management Team (CMT) dibentuk dan Business Continuity Plan (BCP) diaktifkan sebagai langkah antisipasi pencegahan dan pengelolaan risiko penularan di semua aktivitas operasional. Disamping itu, sosialisasi terkait penerapan protokol kesehatan yang tepat dilakukan secara intensif kepada seluruh karyawan di kantor pusat dan site. Kantor Pusat dengan tanggap mendukung kebijakan pemerintah untuk melakukan transformasi budaya kerja dengan memberlakukan kebijakan Bekerja Dari Rumah.

Strategi selanjutnya adalah pengelolaan aset dengan memanfaatkan kompetensi BUMA dalam menjaga kondisi peralatan, seperti melakukan rekondisi dan rebuild. Pada tahun 2020, BUMA juga menjajaki potensi integrasi penggunaan teknologi untuk meningkatkan efektivitas program pemeliharaan alatnya.

Kami menyadari bahwa pengelolaan lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) semakin penting terutama bagi industri pertambangan. Menyikapi hal ini, Perseroan telah menyusun kerangka kerja keberlanjutan jangka panjang sebagai upaya strategis untuk mewujudkan visi keberlanjutan Perseroan. Beberapa area prioritas telah ditentukan untuk pelaksanaan di jangka pendek, menengah dan panjang yang kesemuanya mengarah kepada tujuan akhir kami yaitu keunggulan operasional bisnis dan pengembangan diversifikasi usaha.

Dalam hal diversifikasi portofolio usahanya, kami terus menjajaki peluang usaha ke sektor mineral, energi terbarukan, dan jasa non-tambang seperti infrastruktur. Pada tahun 2020, BUMA mendapatkan kontrak infrastruktur baru dengan grup Bayan.

Dalam hal daya saing, komitmen Perseroan dan BUMA adalah untuk menjadi kontraktor dengan daya saing terbaik di Indonesia. Kami pun terus mengembangkan kemampuan kami dalam melaksanakan operasional tambang secara lebih efisien dan dengan produktivitas lebih tinggi, antara lain melalui pemanfaatan teknologi seperti pemeliharaan digital, pemeliharaan prediktif, dan pemanfaatan platform Optimus Mine, yang saat ini berada dalam tahap proses implementasi.

Di bidang K3, Perseroan tetap mengutamakan keselamatan karyawan melalui inisiatif di bidang

Responding to the pandemic, the Company conducted initiatives and policies on social restrictions and people mobility to protect our employees' health, as to prevent and respond to the transmission impact of COVID-19. Crisis Management Team (CMT) was established and Business Continuity Plan (BCP) was activated as a precautionary measures to prevent and manage the risk of transmission in all operational activities. Further, socialization related to the implementation of proper health protocols was carried out intensively to all employees at the head office and sites. To mitigate the risk, head office also responsively supports the government's policies to transform work culture by enforcing Work From Home (WFH) policy.

Asset management was another strategy we carried out by utilizing BUMA's competency in maintaining equipment condition, such as reconditioning and rebuilding. In 2020, BUMA also explored the potentials of integrating technology to improve its maintenance effectiveness.

We recognize that environmental, social and governance (ESG) management is increasingly important, especially for the mining industry. Responding to this, the Company has developed a long-term sustainability framework as a strategic effort to realize the Company's sustainability vision. Several priority areas have been determined for implementation in the short, medium and long term, all of which lead to our ultimate goal of business operational excellence and development of business diversification.

In terms of diversifying its business portfolio, we continued to explore business opportunities in the mineral, renewable energy and non-mining services sectors such as infrastructure. BUMA secured a new infrastructure mining contract with Bayan group in 2020.

In terms of competitiveness, the Company and BUMA are committed to be the most competitive contractor in Indonesia. We consistently develop our capabilities to carry out mining operations in more efficient ways with higher productivity through the use of technologies, such as digital maintenance, predictive maintenance, and the utilization of the Optimus Mine platform, which is currently in the process of implementation.

In addition, the Company prioritizes employee safety through initiatives in OHS aspect, such as managing

Laporan Direksi Board of Directors' Report

K3, seperti pengelolaan risiko kerja dan manajemen kondisi fisik karyawan untuk mencegah kelelahan. Sistem pencegahan insiden di lapangan operasional yang berbasis aplikasi juga dikembangkan di tahun 2020 untuk menunjang pengelolaan kesehatan dan keselamatan karyawan.

Di luar hal-hal yang berhubungan langsung dengan aspek operasional, kami tidak melupakan komitmen terhadap kelestarian lingkungan dan pengembangan masyarakat. Pada tahun 2020, kami menyalurkan masing-masing sebesar Rp4,5 miliar dan Rp24 miliar untuk kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan dan pengembangan masyarakat.

Kinerja 2020

Meski mencatat penurunan pada beberapa indikator kinerja, kami meyakini bahwa strategi dan inisiatif usaha yang dijalankan berhasil membuat Perseroan dan BUMA selaku entitas anak mampu bertahan dan siap untuk maju di saat keadaan pasar mulai pulih. Selain itu, melalui sosialisasi yang dilakukan secara terus menerus, dapat disampaikan bahwa seluruh karyawan, baik di kantor pusat maupun area kerja, memiliki kesadaran tinggi untuk menurunkan belanja modal serta meraih kesempatan apapun terhadap penghematan biaya, demi memelihara tingkat likuiditas, yang sangat penting di saat terjadinya penurunan keadaan pasar yang berkepanjangan.

Terlebih lagi, komitmen usaha BUMA atas pengelolaan modal kerja juga membuahkan hasil dari proses pengembalian pajak sebesar US\$74 juta, yang turut mendukung kebutuhan likuiditas. Pengembalian pajak ini merupakan salah satu kontributor dalam posisi kas BUMA yang mencapai nilai US\$147 juta pada akhir tahun 2020.

Dari sisi produksi, volume pemindahan lapisan penutup untuk tahun 2020 adalah 281,8 juta bcm, 26% lebih rendah dari 380,1 juta bcm yang tercatat pada tahun 2019. Produksi batu bara pada tahun 2020 mencapai 45,3 juta ton atau 9% lebih rendah dibandingkan dengan 50,0 juta ton pada tahun 2019. Volume dan tarif menjadi lebih rendah akibat pelemahan pasar yang berkepanjangan, terutama disebabkan oleh menurunnya permintaan global akibat pandemi COVID-19. Dalam keadaan tersebut, Perseroan juga memberikan beberapa bentuk keringanan sementara bagi beberapa pelanggan, dalam semangat kemitraan.

work risks and managing employees' physical conditions to prevent fatigue. Applications-based incident avoidance system in the operational site were also being developed in 2020 to support employees' health and safety management.

Aside from our operational initiatives, we remain dedicated to environmental sustainability and community development. In 2020, we disbursed Rp4.5 billion and Rp24 billion, respectively, for activities related to the environment and community development.

Performance in 2020

While we recorded downturn in some of our performance indicators, we believe the implementation of our strategies and business initiatives succeeded in leading the Company, and BUMA, its subsidiary, to survive and stand ready to gain momentum upon market recovery. In addition, through continuous awareness raising efforts, we can convey that all employees, both at the head office and work areas, were very conscious towards lowering capital expenditures and seizing any cost-saving opportunity, for liquidity preservation, which was crucial in the midst of prolonged market weakness.

Further supporting the need for liquidity, BUMA's constant effort in working capital management also resulted in US\$74 million from tax refund process. This tax refund was one of the contributors to BUMA's cash position that reached US\$147 million at the end of 2020.

Production-wise, overburden removal volume for 2020 was 281.8 million bcm, 26% decline from 380.1 million bcm recorded in 2019. Coal production was 45.3 million tons in 2020, 9% lower compared to 50.0 million tons in 2019. Volume and rates were lower due to prolonged market weakness, mainly from lower global demand resulting from COVID-19 pandemic. The Company also provided certain temporary relief measures to few customers, in the spirit of partnership.

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Karenanya, pendapatan bersih tahun 2020 mencapai US\$602 juta atau 32% lebih rendah dari pendapatan tahun 2019 (YoY), yaitu sebesar US\$882 juta. EBITDA tahun 2020 mencapai US\$164 juta atau mengalami penurunan sebesar 31% dibandingkan tahun 2019 yang mencapai US\$236 juta. Perbedaan waktu antara penurunan volume dan dampak penyesuaian rightsizing, ditambah dengan biaya atas penyesuaian tersebut serta biaya protokol kesehatan, mendorong kenaikan biaya sepanjang tahun 2020. Meskipun demikian, efek positif dari efisiensi biaya mulai tercermin pada hasil triwulan III tahun 2020.

Perseroan mencatatkan kerugian bersih sebesar US\$23 juta pada tahun 2020, dibandingkan dengan keuntungan bersih US\$20 juta yang tercatat pada tahun 2019. Pada tahun 2020, rugi bersih terutama merupakan akibat dari rendahnya volume produksi dari pelanggan, ditambah lagi dengan meningkatnya biaya reaktivasi alat berat serta karyawan di triwulan IV tahun 2020, dalam rangka persiapan pulihnya jumlah volume yang diperkirakan akan terjadi di tahun 2021.

Namun, kami tetap tangguh dalam menghasilkan arus kas. Dari segi arus kas bebas (FCF), FCF kami mencapai US\$211 juta dan arus kas operasional sebesar US\$234 juta pada tahun 2020 sebagai hasil dari pengetatan belanja modal dan kehati-hatian dalam mengelola modal kerja. Total belanja modal yang dihabiskan adalah US\$24 juta untuk tahun 2020, 67% lebih rendah dibandingkan dengan US\$73 juta pada tahun 2019. Hasil tersebut sejalan dengan strategi kami untuk mengoptimalkan kapasitas yang ada dan menjaga likuiditas dalam menanggapi pasar yang lemah di tahun 2020. Rasio utang bersih terhadap EBITDA konsolidasian Perseroan adalah 2,6x.

Sebagaimana disebutkan di atas, kami juga menjalankan inisiatif di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Pada tahun 2020, fokus kami tetap pada penanganan masalah dampak lingkungan melalui berbagai inisiatif seperti penurunan emisi, pengelolaan air bersih dan air limbah yang berkolaborasi dengan universitas, serta pengelolaan limbah padat yang bekerja sama dengan akademisi dan industri lokal, dan limbah B3.

Di bidang sosial, terkait komitmen Perseroan dalam memberdayakan masyarakat di lingkaran tambang, program-program yang kami lakukan mengarah kepada peningkatan kualitas hidup mereka dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Kami berkontribusi

Therefore, net revenues for 2020 was US\$602 million, 32% lower (YoY) than US\$882 million recorded in 2019. EBITDA was US\$164 million for 2020, a 31% decline compared to US\$236 million in 2019. Timing difference between volume decline and impact of rightsizing adjustments, coupled with the cost of those adjustments and additional health protocols, drove higher cost throughout 2020. However, positive impact of cost efficiencies were reflected starting in third quarter of 2020 results.

The Company recorded a net loss of US\$23 million for 2020, compared to US\$20 million profit booked in 2019. In 2020, net loss was mainly the impact of low volumes in the second half of 2020, coupled with increased cost of reactivating equipments and people in the fourth quarter of 2020, in preparation of the recovery of volume expected in 2021.

However, we remained strong in cash generation. In terms of free cash flows (FCF), our FCF stood at US\$211 million and operating cash flows at US\$234 million in 2020 as a result of restrictive capital expenditure and prudent working capital management. Total capital expenditure spent was US\$24 million for 2020, 67% lower compared to US\$73 million spent in 2019. The results are in line with our strategy of optimizing existing capacity and liquidity preservation in response to 2020 weak market. The Company's consolidated net debt to EBITDA ratio was 2.6x.

As mentioned above, we also carried out initiatives to the environmental, social, and governance (ESG) areas. In 2020, our focus remained on addressing environmental impact issues through various initiatives such as reducing emissions, managing clean water and wastewater in collaboration with universities, as well as managing solid waste in collaboration with academia and local industry, and hazardous waste.

With regards to our social efforts, as the Company's commitment to empower communities surrounding the mine area, our programs lead to improving their quality life and long term economic growth. We contributed in the preparation of curricula to train students to produce

Laporan Direksi Board of Directors' Report

dalam penyusunan kurikulum untuk melatih pelajar memproduksi alat-alat penunjang penambangan, seperti palu tembaga. Kami juga bekerja sama dengan sekolah-sekolah vokasi di seluruh Indonesia dan mendukung pembelajaran dengan menyediakan pelatihan. Di Solo dan Bandung, kami membina mitra lokal untuk memproduksi tooth bucket dan alat-alat ramah lingkungan.

Sementara itu, di bidang tata kelola, kami menerapkan indeks pemantauan kesehatan karyawan, budaya anti-fraud dan sistem whistleblowing.

Prospek Usaha

Mengacu kepada analisis pasar, sektor tambang batu bara akan membutuhkan waktu untuk pulih. Kami memperkirakan bahwa akan terjadi perbaikan dari sisi permintaan pada tahun mendatang, namun belum akan mencapai level booming pada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan Badan Energi Internasional (IEA) yang memproyeksikan kenaikan permintaan sebesar 2,6% pada tahun 2021. Oleh karenanya, kami juga yakin bahwa BUMA akan dapat mendorong kembali performanya secara bertahap.

Tahun 2020 adalah tahun yang penuh dengan pembelajaran. Hal ini tercermin pada diri karyawan Perseroan, yang terdorong untuk menjadi lebih tanggap dan lebih cepat beradaptasi dalam menghadapi tantangan sepanjang tahun. Perseroan mengapresiasi para karyawan yang menyadari dan dapat menerima perubahan, sehingga tetap dapat memenuhi target-target kerja dengan baik. Dalam hal penyesuaian karyawan (rightsizing) sebagaimana dibahas di atas, kami berusaha untuk selektif dengan tetap mempertahankan karyawan yang memiliki kinerja prima. Untuk mengantisipasi kenaikan produksi di tahun 2021, kami memastikan bahwa karyawan pun senantiasa dipersiapkan agar dapat segera diterjunkan ke proyek-proyek baru. Kemampuan unit SDM dalam merekrut, merencanakan, dan mengelola tenaga kerja terus ditingkatkan sebagai bagian dari persiapan kami menyambut pemulihan permintaan pasar.

Kedepannya, kami tetap menjalankan pemeliharaan ribuan unit alat yang kami miliki agar selalu siap digunakan. Di sisi finansial, kami telah sukses melaksanakan pembiayaan kembali atas utang bank dan obligasi pada kuartal pertama tahun 2021. Perseroan juga bertekad untuk mendapatkan proyek-proyek baru dan

mining support tools, such as copper hammers. We also collaborated with vocational schools throughout Indonesia and supported their learning by providing training. In Solo and Bandung, we fostered local partners to produce tooth buckets and other eco-friendly tools.

Meanwhile, in the area of governance, we implement employees' health monitoring index, anti-fraud culture and a whistleblowing system.

Business prospect

Referring to market analysis, the coal mining sector will need time to recover. We predict that there will be some improvement in the coming year but will not reach the same level as demand 'boom' in previous years. In the same vein, International Energy Agency (IEA) projects an increase in demand by 2.6% in 2021. We are therefore confident that BUMA will be able to gradually boost up its performance.

The Company considers 2020 as a year of learning curve. This is reflected in the Company's employees who were driven to be more responsive and quicker to adapt after facing the challenges during the year. The Company appreciates employees who were quick to perceive and able to accept changes and allow the Company to continue to meet its targets. In terms of rightsizing as mentioned above, the Company strived to be selective by retaining high-performing employees. To anticipate production increase in 2021, the Company ensures that its employees are always ready to be deployed immediately to new projects. The capacity of the HR unit in recruiting, planning and managing the workforce continues to be improved as part of our preparation for a recovery in market demand.

Going forward, the Company will continue to carry out the maintenance of thousands of equipment units to ensure their readiness for use. On the financial side, the Company has successfully completed the refinancing of its bank loans and Senior Notes in the first quarter of 2021. The Company is also determined to acquire

Laporan Direksi Board of Directors' Report

meningkatkan fokus untuk mendiversifikasi portofolio pelanggan kami. Inisiatif diversifikasi portofolio juga diharapkan bisa mulai memperlihatkan hasil-hasil positif pada tahun mendatang.

Secara keseluruhan, dalam menghadapi pandemi COVID-19 yang telah berjalan cukup lama dan ketidakpastian yang cukup tinggi di pasar, kami akan tetap fokus untuk mengoptimalkan kapasitas, efisiensi biaya, dan likuiditas agar Perseroan mampu beradaptasi, mempertahankan kinerja, meraih peluang baru, dan bertumbuh.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sepanjang tahun 2020, Direksi terus melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran (TARIF). Sebagaimana disebutkan, kami terus melaksanakan sistem whistleblowing untuk mendorong pemenuhan prinsip-prinsip ini dan untuk secara berkelanjutan meningkatkan integritas dalam berusaha.

Sebagai bagian dari pertanggungjawaban kami kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan telah melaksanakan rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) dan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) sebanyak masing-masing satu dan dua kali. RUPST dan RUPSLB membahas beberapa mata acara, antara lain pengesahan laporan keuangan, penetapan penggunaan laba bersih dari tahun buku 2019, dan pengangkatan kembali anggota Direksi Perseroan.

Selanjutnya, Perseroan senantiasa mengingatkan karyawan untuk menerapkan etika bisnis yang baik dan terus berupaya meningkatkan kesadaran tentang GCG. Praktik anti-fraud diterapkan tidak hanya terhadap karyawan namun juga kepada mitra bisnis untuk menumbuhkan budaya anti-fraud di lingkungan bisnis Perseroan. Seluruh peraturan dan perundang-undangan disosialisasikan, sementara kerangka kerja, struktur organisasi, serta fungsi setiap bagian di Perseroan disempurnakan secara berkesinambungan. Dapat kami sampaikan bahwa pada tahun 2020 Direksi dan karyawan telah menjalankan perannya masing-masing dengan baik sesuai dengan ruang lingkup tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya.

new projects and increase its focus to diversify its customer bases. The portfolio diversification initiative is also expected to start delivering positive results in the following year.

Overall, in addressing the prolonged COVID-19 pandemic and the relatively high uncertainty in the market, we will remain focused on optimizing capacity, cost efficiency and liquidity in order for the Company to be able to adapt, maintain performance, seize new opportunities, and grow.

Good Corporate Governance Practices

Throughout 2020, the Board of Directors has continued to implement good corporate governance (GCG) in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness (TARIF). As mentioned above, we continue to carry out our whistleblowing system to encourage the fulfillment of these principles and to continuously improve business integrity.

As part of our accountability to shareholders and stakeholders, we held the annual general meeting of shareholders (AGMS) and two extraordinary general meeting of shareholders (EGMS). The AGMS and EGMS discussed several agenda items, including the ratification of the Company's financial statements, the determination of the use of net profit from the 2019 financial year, and the re-appointment of members of the Company's Board of Directors.

Furthermore, the Company has constantly reminded employees to apply good business ethics and raise their awareness on GCG. Anti-fraud practices are implemented not only to employees but also to business partners to foster anti-fraud cultures in the Company's business. The laws and regulations are disseminated, while the framework, organizational structure, and functions of each division in the Company are continuously improved. We are able to report that, in 2020 the Board of Directors and employees have carried out their respective roles properly in accordance with the scope of their duties, powers and responsibilities.

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Ke depannya, kualitas penerapan GCG akan terus ditingkatkan dengan mengintegrasikan aspek tata kelola, tingkat kepatuhan, fungsi pengawasan, dan manajemen risiko, serta menjalankan bisnis Perseroan sesuai kebijakan internal dan peraturan yang berlaku.

Perubahan Komposisi Direksi

Sejalan dengan RUPS Tahunan yang telah dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2020, Rapat setuju mengangkat kembali anggota Direksi sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan kami pada tahun tersebut, tanpa ada perubahan pada komposisi Direksi sebelumnya.

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah mendukung kiprah kami sepanjang tahun 2020. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas nasihatnya yang berharga dalam membantu Perseroan mengatasi tantangan sepanjang tahun. Apresiasi yang setinggi-tingginya turut kami berikan kepada manajemen BUMA dan seluruh karyawan atas loyalitas dan dedikasi mereka, serta para pelanggan dan mitra kerja atas kepercayaan yang diberikan dan kolaborasi erat yang ditunjukkan.

Going forward, the quality of GCG implementation will continue to be improved by integrating the governance aspects, compliance levels, supervisory functions and risk management, as well as conducting the Company's business according to the internal policies and applicable regulations.

Changes in the Board of Directors' Composition

Pursuant to the Annual GMS held on 9 July 2020, the Meeting agreed to re-appoint members of the Board of Directors whose terms of office ended within the year. The Meeting maintained the composition of the previous Board of Directors.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to wish our appreciation to all shareholders and stakeholders who have supported our work throughout 2020. We also would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for their valuable advice in helping the Company to overcome all challenges throughout the year. We extend our highest appreciation to BUMA's management and the entire employees for their loyalty and dedication, as well as our customers and partners for their trust and close collaboration.

Jakarta, 29 Juni | June 2021

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directorss

Hagianto Kumala
Direktur Utama
President Director

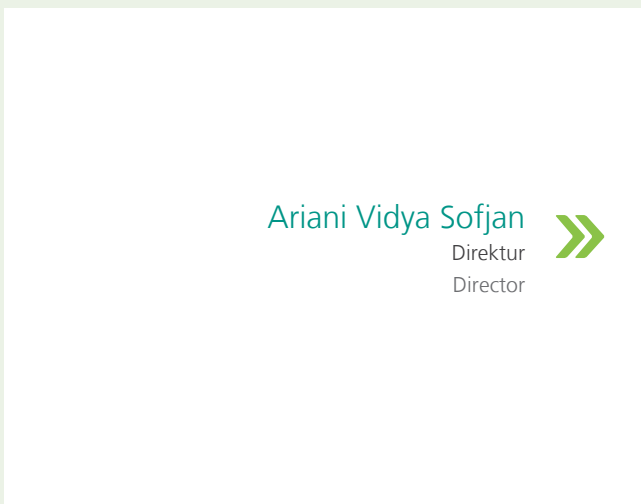
Direksi

Board of Directors



Hagianto Kumala

Direktur Utama
President Director



Ariani Vidya Sofjan

Direktur
Director



Eddy Porwanto Poo ¹⁾

Direktur
Director



¹⁾ Pada tanggal 19 Februari 2021, Perseroan telah menerima surat pengunduran diri Bapak Eddy Porwanto Poo sebagai Direktur Perseroan.
On 19 February 2021, the Company has received a resignation letter from Mr. Eddy Porwanto Poo as the Company's Director.

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2020 oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Delta Dunia Makmur Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juni | June 2021

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Hamid Awaludin

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

Nurdin Zainal

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Muhammad Syarkawi Rauf

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Fei Zou

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sugito Walujo

Komisaris
Commissioner

Sunata Tjiterosampurno

Komisaris
Commissioner

Wu Jianan

Komisaris
Commissioner

Statements of Accountability of 2020 Annual Report by The Board of Commissioners and Board of Directors

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2020 Annual Report of PT Delta Dunia Makmur Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Juni | June 2021

DIREKSI

Board of Directors



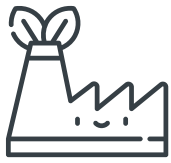
Hagianto Kumala
Direktur Utama
President Director



Eddy Porwanto Poo
Direktur
Director



Ariani Vidya Sofjan
Direktur
Director



03 Profil Perusahaan

Company Profile







Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan Company's Name

PT Delta Dunia Makmur Tbk
(Perseroan | The Company)



Tanggal Pendirian Date Of Establishment

26 November 1990
November 26, 1990



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 117 tanggal 26 November 1990, oleh Notaris Edison Sianipar, S.H. dengan nama PT Daeyu Poleko Indonesia, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823. HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63, Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992.

Deed of Establishment No. 117 dated 26 November 1990, by Notary Edison Sianipar, S.H. under the name PT Daeyu Poleko Indonesia and has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its Decree No. C2-1823. HT.01.01.Th.91 dated 31 May 1991 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63, Supplement No. 3649 dated 7 August 1992.



Modal Dasar Authorized Capital

27.000.000.000 saham dengan nilai nominal
Rp50 per saham

27,000,000,000 shares with a nominal value of Rp50
per share



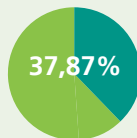
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital

8.619.817.982 saham | shares



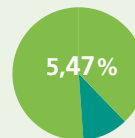
Kepemilikan Saham Shareholding

Northstar Tambang Persada Ltd



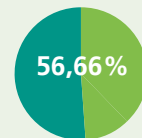
3.264.000.000 saham | shares

Andy Untono



471.852.700 saham | shares

Publik | Public



4.883.965.282 saham | shares



Pencatatan Saham Share Listing

Bursa Efek Indonesia, 15 Juni 2001
Indonesia Stock Exchange, 15 June 2001



Kode Saham Ticker Code

DOID



Kegiatan Usaha Business Activities

Jasa, Pertambangan, Perdagangan, Pembangunan dan/atau
Konstruksi berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar terakhir
Perseroan yang telah disesuaikan dengan KBLI 2017

Services, Mining, Trading, Development and/or Construction based
on Article 3 of the Company's latest Articles of Association which
has been adjusted to 2017 KBLI



Kegiatan Usaha Utama Main Business Activity

Jasa Kontraktor Pertambangan Batu Bara melalui
Anak Perusahaan

Coal Mining Contractor Services through its Subsidiary



Kantor Pusat Head Office

Pacific Century Place Lt.38
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, SCBD Lot 10
Jakarta 12190, Indonesia

Telepon | Phone : +6221 3043 2080
Faksimili | Fax : +6221 3043 2081
Situs Web | Website : www.deltadunia.com
Surel | Email : corpsec@deltadunia.com; ir@deltadunia.com

Sekilas Perusahaan

Company In Brief



Perseroan pertama kali didirikan pada tanggal 26 November 1990 di bawah nama PT Daeyu Poleko Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 117 yang dibuat di hadapan Notaris Edison Sianipar, S.H., Notaris di Jakarta dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63, Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992. Pada awalnya, Perseroan memulai usahanya sebagai produsen tekstil benang rayon, katun dan poliester untuk pasar ekspor. Namun pada bulan Februari 2008, Perseroan mengalihkan fokusnya ke bidang pengembangan properti komersial dan industri sebagai upaya untuk menyesuaikan terhadap perubahan tren pertumbuhan industri di Indonesia.

The Company was first established on 26 November 1990 under the name PT Daeyu Poleko Indonesia, pursuant to the Notarial Deed No. 117 made before Notary Edison Sianipar, S.H., Notary in Jakarta and obtained the ratification from the Minister of Justice from the Republic of Indonesia through a Decree No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 dated 31 May 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63, Supplement No. 3649 dated 7 August 1992. Initially, the Company started its business as a textile producer of rayon yarn, cotton and polyester for export. However in February 2008, the Company shifted its focus to commercial and industrial property development in an effort to adjust to a changing trend of industrial growth in Indonesia.



Sekilas Perusahaan Company In Brief

Sejalan dengan perubahan-perubahan pada strategi bisnis, Perseroan telah beberapa kali melakukan penggantian nama hingga pada akhirnya memutuskan untuk beroperasi di bawah nama PT Delta Dunia Makmur Tbk. Perubahan nama yang terakhir ini dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 16 Oktober 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50729.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 Oktober 2009, serta telah direkam di dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-18607 tanggal 23 Oktober 2009. Perseroan mendapatkan status sebagai perusahaan terbuka melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Juni 2001 dengan kode perdagangan saham DOID.

Pada bulan November 2009, Perseroan memutuskan untuk mengakuisisi 99,9% saham PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) dan sejak itu Perseroan memfokuskan usahanya di bidang jasa kontraktor pertambangan batu bara melalui BUMA. Perseroan melalui BUMA saat ini merupakan kontraktor pertambangan batu bara terbesar kedua di Indonesia berdasarkan volume produksi.

Selain BUMA, Perseroan memiliki dua entitas anak lainnya yang tidak aktif, yaitu PT Banyubiru Sakti (BBS) dan PT Pulau Mutiara Persada (PMP). Dahulu kedua perusahaan ini, BBS dan PMP, adalah pemegang Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (IUP Eksplorasi) konsesi tambang batu bara, masing-masing yang berlokasi di Kalimantan Timur dan Jambi. Namun di awal tahun 2018 IUP Eksplorasi BBS dan PMP telah dikembalikan kepada masing-masing Pemerintah Daerah setempat.

Perseroan saat ini mencurahkan seluruh perhatiannya untuk mengembangkan usaha BUMA.

In line with the changes in its business strategy, the Company has changed its name several times until finally decided to operate under the name of PT Delta Dunia Makmur Tbk. The latter change was made under the Notarial Deed No. 07 dated 16 October 2009 made before Notary Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-50729.AH.01.02.Tahun 2009 dated 20 October 2009, which has been recorded in the Legal System Administration Database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.10-18607 dated 23 October 2009. The Company obtained its status as a public company through share listing at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 15 June 2001 under the ticker code DOID.

In November 2009, the Company decided to acquire 99.9% of shares PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) and since then the Company has focused its business in the coal mining contractor services through BUMA. The Company, through BUMA, is currently the second largest coal mining contractor in Indonesia based on production volume.

In addition to BUMA, the Company has two other dormant subsidiaries, namely PT Banyubiru Sakti (BBS) and PT Pulau Mutiara Persada (PMP). In the past both companies, BBS and PMP, were the holder of Mining Exploration License (Exploration IUP) for coal mining concessions, respectively located in East Kalimantan and Jambi. However, at the beginning of 2018, the Exploration IUP of BBS and PMP have been returned to each local government.

The Company presently dedicates all its attention to developing BUMA's business.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

Business Activity Based on the Latest Articles of Association

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar terakhir yang telah disesuaikan dengan KBLI 2017 dan telah disahkan melalui Akta Notaris No. 56 tanggal 28 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., yang penyesuaiannya telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0058433.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 26 Agustus 2020, dijelaskan bahwa kegiatan usaha Perseroan bergerak dalam bidang usaha jasa, pertambangan, perdagangan, pembangunan dan/atau konstruksi. Perseroan merupakan perusahaan holding yang menjalankan kegiatan usaha utamanya di bidang jasa kontraktor pertambangan batu bara melalui anak perusahaan.

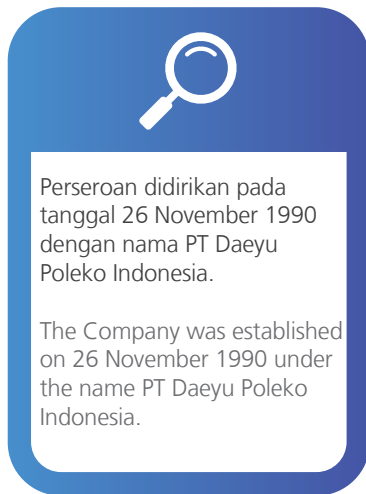
Pursuant to Article 3 of the latest Articles of Association which has been adjusted to 2017 KBLI and has been ratified through Notarial Deed No. 56 dated 28 July 2020 made before Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., whose adjustment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on a letter No. AHU-0058433.AH.01.02 Tahun 2020 dated 26 August 2020, it's explained that the Company's business activities are engaged in service, mining, trading, development, and/or construction. The Company is a holding company that carries out its main business activities in the coal mining contractor services through its subsidiary.





Jejak Langkah

Milestones



Perseroan menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan perolehan dana sebesar Rp56,59 miliar.

The Company completed its Pre-Emptive Rights Issue I with a value of Rp56.59 billion.



1990

2001

2004

2009



Perseroan mencatatkan sahamnya melalui Penawaran Umum Perdana sebanyak 72.020.000 saham di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 15 Juni 2001.

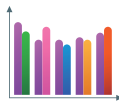
The Company through the Initial Public Offering listed its 72,020,000 shares in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on 15 June 2001.

- Perseroan mengubah namanya menjadi PT Delta Dunia Makmur Tbk.
- Northstar Tambang Persada Ltd. mengakuisisi 40% saham Perseroan.
- Perseroan mengambil alih 100% (kurang 1 lembar) saham PT Bukit Makmur Mandiri Utama.
- Perseroan melalui BUMA menerbitkan Guaranteed Senior Notes sebesar US\$315 juta dengan kupon sebesar 11,75 %, jatuh tempo tahun 2014, dan mendapatkan pinjaman bank sebesar US\$285 juta, jatuh tempo tahun 2013.

- The Company changed its name to PT Delta Dunia Makmur Tbk.
- Northstar Tambang Persada Ltd. acquired 40% of the Company shares.
- The Company acquired 100% (less 1 share) shares of PT Bukit Makmur Mandiri Utama.
- The Company through BUMA issued 11.75% Guaranteed Senior Notes amounting to US\$315 million, with maturity in 2014, and secured bank loan amounting to US\$285 million, with maturity in 2013.

Jejak Langkah Milestones

- Perseroan menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan perolehan dana sebesar Rp1,22 triliun.
- Perseroan, melalui BUMA, mendapatkan pinjaman sindikasi bank sebesar US\$800 juta untuk membiayai kembali seluruh utangnya pada saat itu.
- The Company completed its Pre-Emptive Right Issue II with a value of Rp1.22 trillion.
- The Company through BUMA, secured a syndicated bank loan amounting to US\$800 million to refinance all its existing debt at the time.
- Perseroan melalui BUMA menerbitkan Senior Notes sebesar US\$350 juta dengan kupon sebesar 7,75%, jatuh tempo 2022, serta mendapatkan hutang bank sebesar US\$100 juta untuk membiayai kembali pinjaman sindikasinya.
- Senior Notes mendapatkan peringkat Ba3 dari Moody's dan BB- dari Fitch.
- The Company through BUMA issued 7.75% Senior Notes amounting to US\$350 million, with maturity in 2022, and secured US\$100 million bank loan to refinance its syndicated loan.
- Senior Notes obtained a rating of Ba3 from Moody's and BB- from Fitch.



2011

2012



2017



Perseroan mengakuisisi 100% (kurang 1 lembar) saham PT Banyubiru Sakti dan PT Pulau Mutiara Persada.

The Company acquired 100% (less 1 share) shares of PT Banyubiru Sakti and PT Pulau Mutiara Persada.



Visi & Misi

Vision & Mission

Visi Vision

Menjadi penyedia jasa pertambangan terkemuka yang mampu menciptakan nilai optimal bagi para pemangku kepentingan.

To be a leading mining service provider that create optimum value for the stakeholders.

Misi Mission

1. Menyediakan jasa penambangan yang berkomitmen dan terpercaya.
2. Memastikan pertumbuhan bisnis yang menguntungkan dan berkelanjutan.
3. Memberikan nilai tambah kepada pelanggan melalui kemitraan strategis dan jangka panjang.
4. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan bertanggung jawab.
5. Berkomitmen dan bertanggung jawab pada dampak lingkungan dan komunitas.

1. To provide reliable and committed mining services.
2. To ensure sustainable and profitable business growth.
3. To provide added value to customers through strategic and long-term partnership.
4. To develop competent and responsible human capital.
5. Committed and responsible to the environmental and communities impact.



Nilai Inti

Core Values



Integritas Integrity

Perseroan senantiasa menjalankan bisnis dengan berpegang teguh pada nilai-nilai integritas, kejujuran, kepercayaan dan akuntabilitas.

In carrying out its business, the Company is grounded by the values of integrity, honesty, trustworthiness and accountability.



Kompetensi Competence

Kekuatan Perseroan terletak pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan berdedikasi. Oleh karena itu, Perseroan memahami pentingnya menciptakan lingkungan pertumbuhan dan pengembangan yang berkelanjutan.

The Company's strength lies in the competent and dedicated Human Resources. Therefore, the Company comprehends the importance of nurturing an environment that encourages sustainable growth and development.



Keunggulan Excellence

Perseroan mengutamakan pelayanan terbaik dengan standar profesional tertinggi di setiap kegiatan usaha melalui evaluasi, perbaikan dan pembelajaran yang berkesinambungan.

The Company prioritizes best services with the highest professional standard in every business activity through continuous evaluation, improvement and learning.



Kepemimpinan Leadership

Keberanian dan integritas pribadi adalah prinsip kami dalam memimpin untuk mencapai visi Perseroan untuk menjadi yang terdepan di industri jasa pertambangan. Dengan visi tersebut, Perseroan berusaha memberikan inspirasi dan motivasi kepada orang di sekeliling Perseroan untuk maju bersama-sama.

Courage and personal integrity are the principles we uphold in achieving the Company's vision of becoming a leader in the mining services industry. The Company strives to inspire and motivate the people around the Company to grow together.



Daya Tanggap dan Kecermatan Responsiveness and Thoroughness

Bertindak tanggap dan cermat di setiap kegiatan usaha merupakan bentuk penghargaan Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

Being responsive and thorough in every business activity is a form of Company's appreciation to the stakeholders.



Kerjasama Tim Teamwork

Perseroan berpegang pada prinsip gotong royong dan senantiasa melakukan komunikasi terbuka yang intensif, dengan berbagi pengetahuan dan kemampuan untuk mewujudkan visi dan misi di tengah lingkungan yang kompetitif.

The Company upholds the principle of mutual cooperation and maintains an intensive open communications by sharing knowledge and ability to realize its vision and mission in a competitive environment.



Wilayah Operasional

Operational Map



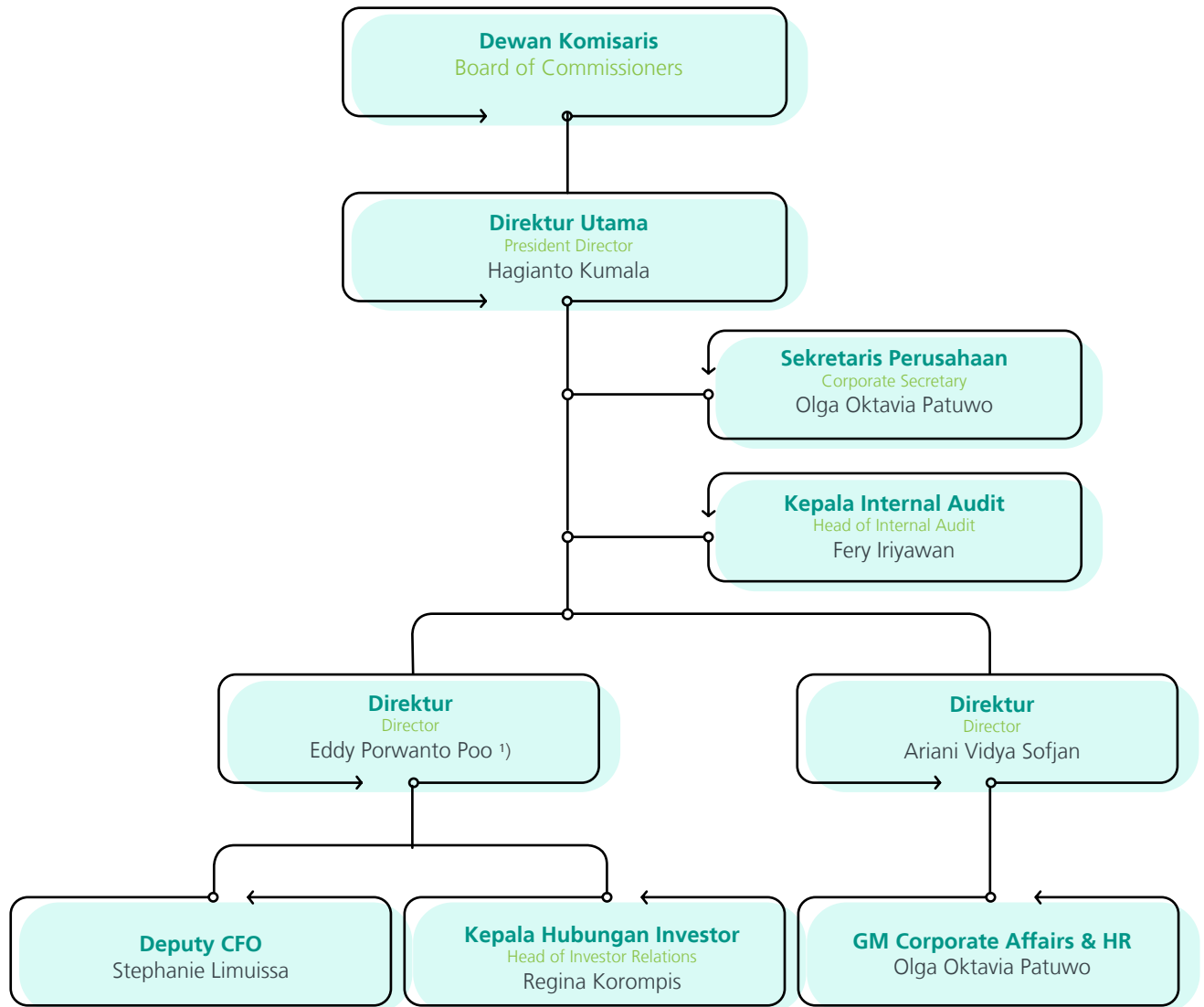
No	Pelanggan Customers	Propinsi Province	Periode Period
1	Adaro Indonesia (Paringin)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2009-2022 ¹⁾
2	Berau Coal (Lati)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2012-2025 ¹⁾
3	Berau Coal (Binungan)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2003-2025 ¹⁾
4	Sungai Danau Jaya (SDJ)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2015-2027 ¹⁾
5	Tadjahan Antang Mineral (TAM)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2015-2025
6	Angsana Jaya Energi (AJE)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2016-2021
7	Pada Idi (PAD)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2017-2027 ¹⁾
8	Tanah Bumbu Resources (TBR)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2018-2028 ¹⁾
9	Insani Baraperkasa (IBP)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2018-2025
10	Indonesia Pratama (IPR)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2018-2031 ²⁾

¹⁾ Life of Mine

²⁾ Baru menandatangani kontrak ekspansi dengan Bayan hingga tahun 2031 | Recently signed expansion contract with Bayan until 2031

Struktur Organisasi

Organization Structure



¹⁾ Pada tanggal 19 Februari 2021, Perseroan telah menerima surat pengunduran diri Bapak Eddy Porwanto Poo sebagai Direktur Perseroan.
On 19 February 2021, the Company has received a resignation letter from Mr. Eddy Porwanto Poo as the Company's Director.



Profil Dewan Komisaris

Board Of Commissioners' Profiles

Hamid Awaludin

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Periode Jabatan : Penutupan RUPS Tahunan 2018 – Penutupan RUPS Tahunan 2023	Term of Office : Annual GMS Closing of 2018 – Annual GMS Closing of 2023
Dasar Hukum Pengangkatan : • RUPS Tahunan 13 Juni 2011 • RUPS Tahunan 14 Juni 2013 • RUPS Tahunan 24 Mei 2018	Legal Basis of Appointment : • Annual GMS 13 June 2011 • Annual GMS 14 June 2013 • Annual GMS 24 May 2018
Usia : 60 tahun	Age : 60 years old
Kewarganegaraan : Indonesia	Nationality : Indonesian
Domisili : Jakarta	Domicile : Jakarta
Riwayat Pendidikan : Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar (1986) • Magister Hubungan Internasional (1990) • Magister Hukum (1991) dan Ph.D (1998) dari American University, Amerika Serikat. • Pelatihan khusus tentang Hak Asasi Manusia dari Lund University, Swedia (2001)	Education : • Bachelor's Degree in Law from Universitas Hasanuddin, Makassar (1986) • Master's Degree in International Affairs (1990) • Master of Laws (1991) and Ph.D (1998) from American University, USA • Special training on Human Rights from Lund University, Sweden (2001)
Pengalaman Kerja : • Duta Besar Republik Indonesia untuk Federasi Rusia dan Republik Belarus, 2008-2011 • Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, 2004-2007 • Anggota Komisi Pemilihan Umum Indonesia, 2001-2004	Work Experiences : • Ambassador of the Republic of Indonesia to the Russian Federation and the Republic of Belarus, 2008-2011 • Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, 2004-2007 • Member of Indonesian National Election Commission, 2001-2004
Rangkap Jabatan : • Ketua Komite Audit, PT Pelita Samudera Shipping Tbk, sejak 2019 • Presiden Komisaris dan Komisaris Independen, PT Pelita Samudera Shipping Tbk, sejak 2017 • Presiden Direktur, PT Kartanegara Energi Perkasa, sejak 2017 • Presiden Direktur, PT Kutai Energi, sejak 2017 • Presiden Direktur, PT Adimitra Baratama Nusantara, sejak 2014 • Ketua Bidang Hubungan Internasional, Palang Merah Indonesia, sejak 2014 • Komisaris Utama dan Komisaris Independen, PT Surya Esa Perkasa Tbk, sejak 2012	Concurrent Position : • Chairman of Audit Committee, PT Pelita Samudera Shipping Tbk, since 2019 • President Commissioner and Independent Commissioner, PT Pelita Samudera Shipping Tbk, since 2017 • President Director, PT Kartanegara Energi Perkasa, since 2017 • President Director, PT Kutai Energi, since 2017 • President Director, PT Adimitra Baratama Nusantara, since 2014 • Chair for International Affairs, Palang Merah Indonesia, since 2014 • President Commissioner and Independent Commissioner, PT Surya Esa Perkasa Tbk, since 2012
Kepemilikan Saham Perseroan : Tidak ada	Company's Shares Ownership : None

Profil Dewan Komisaris

Board Of Commissioners' Profiles

Nurdin Zainal

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Periode Jabatan : Penutupan RUPS Tahunan 2018 – Penutupan RUPS Tahunan 2023	Term of Office : Annual GMS Closing of 2018 – Annual GMS Closing of 2023
Dasar Hukum Pengangkatan : • RUPS Luar Biasa 30 September 2009 • RUPS Tahunan 14 Juni 2013 • RUPS Tahunan 24 Mei 2018	Legal Basis of Appointment : • Extraordinary GMS 30 September 2009 • Annual GMS 14 June 2013 • Annual GMS 24 May 2018
Usia : 70 tahun	Age : 70 years old
Kewarganegaraan : Indonesia	Nationality : Indonesian
Domisili : Jakarta	Domicile : Jakarta
Riwayat Pendidikan : • Lulus dari Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (1974) • Lulus dari Sekolah Staf dan Komando TNI AD (1989) dan Lemhanas (2001) • Sarjana bidang Manajemen dari Universitas Terbuka, Indonesia (1996) • Magister di bidang SDM dari Universitas Jayakarta, Indonesia (2001)	Education : • Graduated from the Indonesian Armed Forces Academy (1974) • Graduated from School of Army Staff Command (1989) and National Defense Institute (Lemhanas) (2001) • Bachelor's Degree in Management from Universitas Terbuka, Indonesia (1996) • Master of Human Resources from Universitas Jayakarta, Indonesia (2001)
Pengalaman Kerja : • Pensiunan Mayor Jenderal TNI • Komisaris, PT Pertamina (Persero), 2010-2015 • Kepala Badan Intelijen Strategis TNI, 2006 • Staf Khusus Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan • Asisten Intelijen TNI, 2005 • Pangdam 17 Trikora, 2003-2005 • Kasdam 17 Trikora, 2002 • Wakil Asisten Pengamanan KASAD, 2021-2002	Work Experiences : • Retired Major General of the Indonesian Military • Commissioner, PT Pertamina (Persero), 2010-2015 • Chief of Strategic Intelligence Body to the Indonesian Armed Forces, 2006 • Special Staff for Coordinating Minister of Politics, Legal, and Security Affairs • Assistant of Intelligence to the Indonesian Armed Forces, 2005 • Commander of Regional Military 17 Trikora, 2003-2005 • Chief of Staff at Regional Military Command 17 Trikora, 2002- 2003 • Deputy Assistant of Security for Army Chief of Staff, 2001-2002
Rangkap Jabatan : Tidak ada	Concurrent Position : None
Kepemilikan Saham Perseroan : Tidak ada	Company's Shares Ownership : None



Profil Dewan Komisaris Board Of Commissioners' Profiles

Muhammad Syakawi Rauf

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Periode Jabatan : Penutupan RUPS Tahunan 2018 – Penutupan RUPS Tahunan 2023	Term of Office : Annual GMS Closing of 2018 – Annual GMS Closing of 2023
Dasar Hukum Pengangkatan : RUPS Tahunan 24 Mei 2018	Legal Basis of Appointment : Annual GMS 24 May 2018
Usia : 47 tahun	Age : 47 years old
Kewarganegaraan : Indonesia	Nationality : Indonesian
Domisili : Jakarta	Domicile : Jakarta
Riwayat Pendidikan : • Sarjana Ekonomi dari Universitas Hasanuddin, Makassar (1999) • Master Ekonomi dari Universitas Indonesia (2002) • Doktor Ekonomi dari Universitas Indonesia (2008)	Education : • Bachelor's Degree in Economics from Universitas Hasanuddin, Makassar (1999) • Master's Degree in Economics from Universitas Indonesia (2002) • Doctorate's Degree in Economics from Universitas Indonesia (2008)
Pengalaman Kerja : • Komisioner dan Ketua Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), 2013-2018 • Regional Chief Economist, Bank BNI Region 7 di Makassar, 2010-2012 • Peneliti pada Centre of Regional Economic Research (CoRNER) di Makassar, 2002-2008 • Penasehat Junior di United Nations Support Facility for Indonesia Recovery-United Nations Development Program (UNSFIR-UNDP), 2005-2006	Work Experiences : • Commissioner and Chairman of the Business Competition Supervisory Commission, 2013-2018 • Regional Chief Economist, Bank BNI Region 7 in Makassar, 2010-2012 • Researcher for Centre of Regional Economic Research (CoRNER) in Makassar, 2002-2008 • Junior Advisor with the United Nations Support Facility for Indonesia Recovery-United Nations Development Program (UNSFIR-UNDP), 2005-2006
Rangkap Jabatan : • Komisaris Utama, PT Perkebunan Nusantara IX, sejak 2020 • Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, Makassar, sejak 2009	Concurrent Position : • President Commissioner, PT Perkebunan Nusantara IX, since 2020 • Lecturer at the School of Economic and Business, Universitas Hasanuddin, Makassar, since 2009
Kepemilikan Saham Perseroan : Tidak ada	Company's Shares Ownership : None

Profil Dewan Komisaris Board Of Commissioners' Profiles

Fei Zou

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Periode Jabatan : Penutupan RUPS Tahunan 2018 – Penutupan RUPS Tahunan 2023	Term of Office : Annual GMS Closing of 2018 – Annual GMS Closing of 2023
Dasar Hukum Pengangkatan : • RUPS Tahunan 13 Juni 2011 • RUPS Tahunan 14 Juni 2013 • RUPS Tahunan 24 Mei 2018	Legal Basis of Appointment : • Annual GMS 13 June 2011 • Annual GMS 14 June 2013 • Annual GMS 24 May 2018
Usia : 47 tahun	Age : 47 years old
Kewarganegaraan : Amerika Serikat	Nationality : Citizen of the United States of America (USA)
Domisili : Amerika Serikat	Domicile : USA
Riwayat Pendidikan : • Magister di bidang Ekonomi dan Ph.D di bidang Keuangan dari University of Texas, Austin, Amerika Serikat • Chartered Financial Analyst (CFA) • Anggota Chartered Financial Analyst Institute	Education : • Master's Degree in Economics and Ph.D in Finance from University of Texas, Austin, USA • Chartered Financial Analyst (CFA) • Member of Chartered Financial Analyst Institute
Pengalaman Kerja : • Managing Director, China Investment Corporation, 2008-2012 • Equity Portfolio Manager, American Century Investments, 1999-2008	Work Experiences : • Managing Director, China Investment Corporation, 2008-2012 • Equity Portfolio Manager, American Century Investments, 1999-2008
Rangkap Jabatan : Tidak ada	Concurrent Position : None
Kepemilikan Saham Perseroan : Tidak ada	Company's Shares Ownership : None



Profil Dewan Komisaris Board Of Commissioners' Profiles

Sugito Walujo

Komisaris
Commissioner ¹⁾



Periode Jabatan : Penutupan RUPS Tahunan 2018 – Penutupan RUPS Tahunan 2023	Term of Office : Annual GMS Closing of 2018 – Annual GMS Closing of 2023
Dasar Hukum Pengangkatan : - RUPS Luar Biasa 11 Nopember 2009 - RUPS Tahunan 14 Juni 2013 - RUPS Tahunan 24 Mei 2018	Legal Basis of Appointment : - Extraordinary GMS 11 November 2009 - Annual GMS 14 June 2013 - Annual GMS 24 May 2018
Usia : 45 tahun	Age : 45 years old
Kewarganegaraan : Indonesia	Nationality : Indonesian
Domisili : Jakarta	Domicile : Jakarta
Riwayat Pendidikan : Sarjana di bidang Riset Operasi dan Teknik Industri dari Cornell University, Amerika Serikat (1997)	Education : Bachelor of Science in Operations Research and Industrial Engineering from Cornell University, USA (1997)
Pengalaman Kerja : - Co-founder dan Managing Partner, Northstar Group, 2003-sekarang - Senior Vice President, Pacific Century Ventures Ltd, Tokyo, 2000-2003 - Associate, Goldman Sachs & Co London dan New York, 1997-2000	Work Experiences : - Co-founder and Managing Partner, Northstar Group, 2003-present - Senior Vice President, Pacific Century Ventures Ltd, Tokyo, 2000-2003 - Associate, Goldman Sachs & Co. in London and New York, 1997-2000
Rangkap Jabatan : Komisaris, PT Duta Intidaya Tbk, sejak 2016	Concurrent Position : Commissioner, PT Duta Intidaya Tbk, since 2016
Kepemilikan Saham Perseroan : 0,06%	Company's Shares Ownership : 0.06%

¹⁾ Pasa tanggal 1 Mei 2021, Perseroan telah menerima surat pengunduran diri Bapak Sugito Walujo selaku Komisaris Perseroan.
On 1 May 2021, the Company has received a resignation letter from Mr. Sugito Walujo as the Company's Commissioner.

Profil Dewan Komisaris Board Of Commissioners' Profiles

Sunata Tjiterosampurno

Komisaris
Commissioner



Periode Jabatan : Penutupan RUPS Tahunan 2018 – Penutupan RUPS Tahunan 2023	Term of Office : Annual GMS Closing of 2018 – Annual GMS Closing of 2023
Dasar Hukum Pengangkatan : • RUPS Tahunan 13 Juni 2011 • RUPS Tahunan 14 Juni 2013 • RUPS Tahunan 24 Mei 2018	Legal Basis of Appointment : • Annual GMS 13 June 2011 • Annual GMS 14 June 2013 • Annual GMS 24 May 2018
Usia : 48 tahun	Age : 48 years old
Kewarganegaraan : Indonesia	Nationality : Indonesian
Domisili : Jakarta	Domicile : Jakarta
Riwayat Pendidikan : • Sarjana bidang Keuangan/Manajemen dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat • Magister bidang Keuangan dari London Business School, Inggris	Education : • Bachelor of Business Administration in Finance/Management from University of Wisconsin, Madison, USA • Master's Degree in Finance from London Business School, UK
Pengalaman Kerja : • Komisaris, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), 2009-2012 • Komisaris, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, 2008-Januari 2015 • Direktur Investment Banking, PT Danareksa Sekuritas, 2004-2006 • Konsultan, Boston Consulting Group, 1998-2004 • Assistant Vice President Riset Ekuitas, PT Lippo Securities-SBC Warburg, 1995-1998	Work Experiences : • Commissioner, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), 2009-2012 • Commissioner, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, 2008-January 2015 • Director Investment Banking, PT Danareksa Sekuritas, 2004-2006 • Consultant, Boston Consulting Group, 1998-2004 • Assistant Vice President for Equity Research, PT Lippo Securities-SBC Warburg, 1995-1998
Rangkap Jabatan : • Komisaris, PT BFI Finance Indonesia Tbk, sejak 2015 • Komisaris, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, sejak 2013 • Komisaris Utama, BUMA, sejak 2012 • Managing Director, Northstar Advisor Pte. Ltd., sejak 2006	Concurrent Position : • Commissioner, PT BFI Finance Indonesia Tbk, since 2015 • Commissioner, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, since 2013 • President Commissioner, BUMA, since 2012 • Managing Director, Northstar Advisor Pte. Ltd., since 2006
Kepemilikan Saham Perseroan : Tidak ada	Company's Shares Ownership : None



Profil Dewan Komisaris Board Of Commissioners' Profiles

Wu Jianan

Komisaris
Commissioner



Periode Jabatan : Penutupan RUPS Tahunan 2019 – Penutupan RUPS Tahunan 2023	Term of Office : Annual GMS Closing of 2019 – Annual GMS Closing of 2023
Dasar Hukum Pengangkatan : RUPS Tahunan 22 Mei 2019	Legal Basis of Appointment : Annual GMS 22 May 2019
Usia : 43 tahun	Age : 43 years old
Kewarganegaraan : Republik Rakyat Tiongkok	Nationality : Citizen of The People's Republic of China
Domisili : Beijing, Tiongkok	Domicile : Beijing, China
Riwayat Pendidikan : - Sarjana (1999) dan Magister (2002) di bidang Ekonomi dari University of International Business and Economics, China - Magister di bidang Administrasi Bisnis dari Wharton School, University of Pennsylvania, Amerika Serikat (2010) - Chartered Financial Analyst	Education : - Bachelor of Arts (1999) and Master of Arts (2002) in Economics from University of International Business and Economics, China - Master of Business Administration from The Wharton School, University of Pennsylvania, USA (2010) - Chartered Financial Analyst
Pengalaman Kerja : - Senior Bisnis Manager, Novartis Pharma A/S, Denmark, 2013-2015 - Senior Bisnis Manager, Novartis International, Swiss, 2010-2013 - Lead Staff, Equity Investment Department, China National Council for Social Security Fund, 2004-2008 - Senior Associate Financial Service Group, PricewaterhouseCoopers China, 2002-2004	Work Experiences : - Senior Business Manager, Novartis Pharma A/S, Denmark, 2013-2015 - Senior Business Manager, Novartis International, Switzerland, 2010-2013 - Lead Staff, Equity Investment Department of China National Council for Social Security Fund, 2004-2008 - Senior Associate Financial Service Group of PricewaterhouseCoopers China, 2002-2004
Rangkap Jabatan : Direktur Private Equity, China Investment Corporation (CIC), sejak 2015	Concurrent Position : Director Private Equity, China Investment Corporation (CIC), since 2015
Kepemilikan Saham Perseroan : Tidak ada	Company's Shares Ownership : None

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles

Hagianto Kumala

Direktur Utama
President Director



Periode Jabatan :

Penutupan RUPS Tahunan 2020 – Penutupan RUPS Tahunan 2023

Term of Office :

Annual GMS Closing of 2020 – Annual GMS Closing of 2023

Dasar Hukum Pengangkatan :

- RUPS Luar Biasa 21 Desember 2009
- RUPS Tahunan 13 Juni 2011
- RUPS Tahunan 6 Juni 2014
- RUPS Tahunan 23 Mei 2017
- RUPS Tahunan 9 Juli 2020

Legal Basis of Appointment :

- Extraordinary GMS 21 December 2009
- Annual GMS 13 June 2011
- Annual GMS 6 June 2014
- Annual GMS 23 May 2017
- Annual GMS 9 July 2020

Usia :

74 tahun

Age :

74 years old

Kewarganegaraan :

Indonesia

Nationality :

Indonesian

Domisili :

Jakarta

Domicile :

Jakarta

Riwayat Pendidikan :

Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1974)

Education :

Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1974)

Pengalaman Kerja :

- Direktur Utama, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), 2012-2014
- Komisaris Utama, BUMA, 2011-2012
- Wakil Komisaris Utama, BUMA, 2009-2010
- Komisaris, PT United Tractors Tbk, 2007-2009
- Presiden Direktur, PT United Tractors Tbk, 1999-2007
- Komisaris Utama, PT Berau Coal, 2001-2004
- Komisaris, PT Berau Coal, 1998-2001
- Komisaris, PT Toyota Astra Motor, 2000-2002
- Komisaris, PT Astra Graphia Tbk, 1999-2002
- Komisaris, PT Komatsu Indonesia, 1998-2001
- Komisaris, PT Astra Agro Lestari Tbk, 1998-2000
- Presiden Komisaris dan Komisaris, PT Pamapersada Nusantara (PAMA), 1997-2007
- Direktur, PT Astra International Tbk, 1992-2001

Work Experiences :

- President Director, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), 2012-2014
- President Commissioner, BUMA, 2011-2012
- Vice President Commissioner, BUMA, 2009-2010
- Commissioner, PT United Tractors Tbk, 2007-2009
- President Director, PT United Tractors Tbk, 1999-2007
- President Commissioner, PT Berau Coal, 2001-2004
- Commissioner, PT Berau Coal, 1998-2001
- Commissioner, PT Toyota Astra Motor, 2000-2002
- Commissioner, PT Astra Graphia Tbk, 1999-2002
- Commissioner, PT Komatsu Indonesia, 1998-2001
- Commissioner, PT Astra Agro Lestari Tbk, 1998-2000
- President Commissioner and Commissioner, PT Pamapersada Nusantara (PAMA), 1997-2007
- Director, PT Astra International Tbk, 1992-2001

Rangkap Jabatan:

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen, PT Surya Semesta Internusa Tbk, sejak 2008

Concurrent Position:

President Commissioner and Independent Commissioner, PT Surya Semesta Internusa Tbk, since 2008

Kepemilikan Saham Perseroan:

0,34%

Company's Shares Ownership:

0.34%



Profil Direksi Board of Directors' Profile

Eddy Porwanto Poo

Direktur
Director ¹⁾



Periode Jabatan : Penutupan RUPS Tahunan 2020 – Penutupan RUPS Tahunan 2023	Term of Office : Annual GMS Closing of 2020 – Annual GMS Closing of 2023
Dasar Hukum Pengangkatan : - RUPS Tahunan 6 Juni 2014 - RUPS Tahunan 23 Mei 2017 - RUPS Tahunan 9 Juli 2020	Legal Basis of Appointment : - Annual GMS 6 June 2014 - Annual GMS 23 May 2017 - Annual GMS 9 July 2020
Usia : 52 tahun	Age : 52 years old
Kewarganegaraan : Indonesia	Nationality : Indonesian
Domisili : Jakarta	Domicile : Jakarta
Riwayat Pendidikan : Magister di bidang Bisnis dari University of Illinois-Urbana Champaign, Amerika Serikat (1993)	Education : Master of Business Administration from University of Illinois at Urbana Champaign, USA (1993)
Pengalaman Kerja : - Komisaris Independen, PT Garuda Indonesia Tbk, 2019-Januari 2020 - Direktur/Deputy CEO, Archipelago Resources Plc, 2010-2013 - Presiden Direktur, PT Meares Soputan Mining and PT Tambang Tondano Nusajaya, 2010-2012 - Chief Financial Officer, PT Garuda Indonesia, 2007-2010 - Chief Financial Officer, PT General Motors Indonesia, 2003-2007 - Direktur Keuangan, PT Reckitt Benckiser Indonesia, 1998-2003 - Manajer Corporate Finance, PT British American Tobacco Indonesia, 1993-1998	Work Experiences : - Independent Commissioner, PT Garuda Indonesia Tbk, 2009-January 2020 - Director/Deputy CEO, Archipelago Resources Plc, 2010-2013 - President Director, PT Meares Soputan Mining and PT Tambang Tondano Nusajaya, 2010-2012 - Chief Financial Officer, PT Garuda Indonesia, 2007-2010 - Chief Financial Officer, PT General Motors Indonesia, 2003-2007 - Finance Director, PT Reckitt Benckiser Indonesia, 1998-2003 - Manager Corporate Finance, PT British American Tobacco Indonesia, 1993-1998
Rangkap Jabatan : - Komisaris, PT Bukit Makmur Mandiri Utama, sejak 2014 ²⁾ - Komisaris, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, sejak 2013	Concurrent Position : - Commissioner, PT Bukit Makmur Mandiri Utama, since 2014 ²⁾ - Commissioner, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, since 2013
Kepemilikan Saham Perseroan : Tidak ada	Company's Shares Ownership : None

¹⁾ Pada tanggal 19 Februari 2021, Perseroan telah menerima surat pengunduran diri Bapak Eddy Porwanto Poo sebagai Direktur Perseroan.
On 19 February 2021, the Company has received a resignation letter from Mr. Eddy Porwanto Poo as the Company's Director.

²⁾ Pada tanggal 19 Februari 2021, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) sebagai entitas anak Perseroan, telah menerima surat pengunduran diri Bapak Eddy Porwanto Poo sebagai Komisaris BUMA.
On 19 February 2021, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) as the Company's Subsidiary, has received a resignation letter from Mr. Eddy Porwanto Poo as the Commissioner of BUMA.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Ariani Vidya Sofjan

Direktur
Director



Periode Jabatan : Penutupan RUPS Tahunan 2020 – Penutupan RUPS Tahunan 2023	Term of Office : Annual GMS Closing of 2020 – Annual GMS Closing of 2023
Dasar Hukum Pengangkatan : • RUPS Luar Biasa 21 Desember 2009 • RUPS Tahunan 13 Juni 2011 • RUPS Tahunan 6 Juni 2014 • RUPS Tahunan 23 Mei 2017 • RUPS Tahunan 9 Juli 2020	Legal Basis of Appointment : • Extraordinary GMS 21 December 2009 • Annual GMS 13 June 2011 • Annual GMS 6 June 2014 • Annual GMS 23 May 2017 • Annual GMS 9 July 2020
Usia : 50 tahun	Age : 50 years old
Kewarganegaraan : Indonesia	Nationality : Indonesian
Domisili : Jakarta	Domicile : Jakarta
Riwayat Pendidikan : Sarjana di bidang Keuangan dari Oklahoma State University, Amerika Serikat (1992)	Education : Bachelor of Science in Finance from Oklahoma State University, USA (1992)
Pengalaman Kerja : • Kepala Riset, PT Mandiri Sekuritas, 2003-2008 • Senior Analis, PT Bahana Securities, 1999-2003 • Analis Ekuitas, PT Deutsche Morgan Grenfell Asia, 1994-1996	Work Experiences : • Head of Research, PT Mandiri Sekuritas, 2003-2008 • Senior Analyst, PT Bahana Securities, 1999-2003 • Equity Analyst, PT Deutsche Morgan Grenfell Asia, 1994-1996
Rangkap Jabatan : • Komisaris, PT MAC Sarana Djaya, sejak 2017 • Komisaris, PT Trimegah Asset Management, sejak 2013 • Managing Director, PT Northstar Pacific Capital, sejak 2009	Concurrent Position : • Commissioner, PT MAC Sarana Djaya, since 2017 • Commissioner, PT Trimegah Asset Management, since 2013 • Managing Director, PT Northstar Pacific Capital, since 2009
Kepemilikan Saham Perseroan : Tidak ada	Company's Shares Ownership : None



Demografi Karyawan

Employee Demography

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki 10.763 karyawan (termasuk Direksi), terjadi penurunan sebesar 15,6% dibandingkan tahun 2019 yang berjumlah 12.758 karyawan. Tidak terdapat siswa magang pada tahun 2020

The Company recorded a total of 10,763 employees (including Board of Directors), decreased by 15.6% compared to 12,758 employees in 2019. Meanwhile there are no internship students in 2020.

Demografi karyawan berdasarkan kelompok usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin, jenjang manajemen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Employee demography based on age group, education level, gender, management level can be seen in the table below.

Komposisi berdasarkan Kelompok Usia

Composition based on Age Group

Uraian Description	2020		2019		Total 2020	Total 2019
	Perseroan Company	BUMA	Perseroan Company	BUMA		
≤ 25	-	1.478	-	2.149	1.478	2.149
26 – 30	-	3.176	1	3.931	3.176	3.932
31 - 35	4	2.579	4	2.769	2.583	2.773
36 – 40	3	1.682	2	1.926	1.685	1.928
41 – 45	1	1.094	1	1.136	1.095	1.137
46 - 50	2	554	2	615	556	617
≥ 51	3	187	3	219	190	222
Grand Total ¹⁾	13	10.750	13	12.745	10.763	12.758

¹⁾ Termasuk Direksi | Including Board of Directors

Komposisi berdasarkan Tingkat Pendidikan

Composition based on Educational Level

Uraian Description	2020		2019		Total 2020	Total 2019
	Perseroan Company	BUMA	Perseroan Company	BUMA		
SD Elementary	-	36	-	56	36	56
SMP Middle School	-	225	-	293	225	293
SMA High School	1	8.471	1	10.052	8.472	10.053
Diploma D1, D2, D3	3	836	3	968	839	971
S1 (Strata 1)	8	1.139	8	1.326	1.147	1.334
S2 (Strata 2), S3 (Strata 3)	1	43	1	50	44	51
Grand Total ¹⁾	13	10.750	13	12.745	10.763	12.758

¹⁾ Termasuk Direksi | Including Board of Directors

Demografi Karyawan

Employee Demography

Komposisi berdasarkan Jenis Kelamin

Composition based on Gender

Uraian Description	2020		2019		Total 2020	Total 2019
	Perseroan Company	BUMA	Perseroan Company	BUMA		
Pria Male	7	10.414	7	12.336	10.421	12.343
Wanita Female	6	336	6	409	342	415
Grand Total ¹⁾	13	10.750	13	12.745	10.763	12.758

¹⁾ Termasuk Direksi | Including Board of Directors

Komposisi berdasarkan Jenjang Manajemen

Composition based on Management Level

Uraian Description	2020		2019		Total 2020	Total 2019
	Perseroan Company	BUMA	Perseroan Company	BUMA		
Direktur Director	3	5	3	6	8	9
General Manager & Senior Manager	4	20	4	20	24	24
Manager	1	69	1	80	70	81
Staff	5	10.656	5	12.639	10.661	12.644
Grand Total ¹⁾	13	10.750	13	12.745	10.763	12.758

¹⁾ Termasuk Direksi | Including Board of Directors



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2020

Shareholding Composition as of 31 December 2020

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Pemegang Saham Diatas 5% Above 5% Shares Ownership		
Northstar Tambang Persada Ltd.	3.264.000.000	37,87
Andy Untono	471.852.700	5,47
Sub-total	3.735.852.700	43,34
Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors		
Sugito Walujo (Komisaris Commissioner)	5.300.000	0,06
Hagianto Kumala (Direktur Utama President Director)	29.681.950	0,34
Sub-total	34.981.950	0,40
Pemegang Saham Lainnya Kurang Dari 5% Other Less Than 5% Shares Ownership		
Masyarakat Public	4.848.983.332	56,26
Jumlah Total	8.619.817.982	100,00

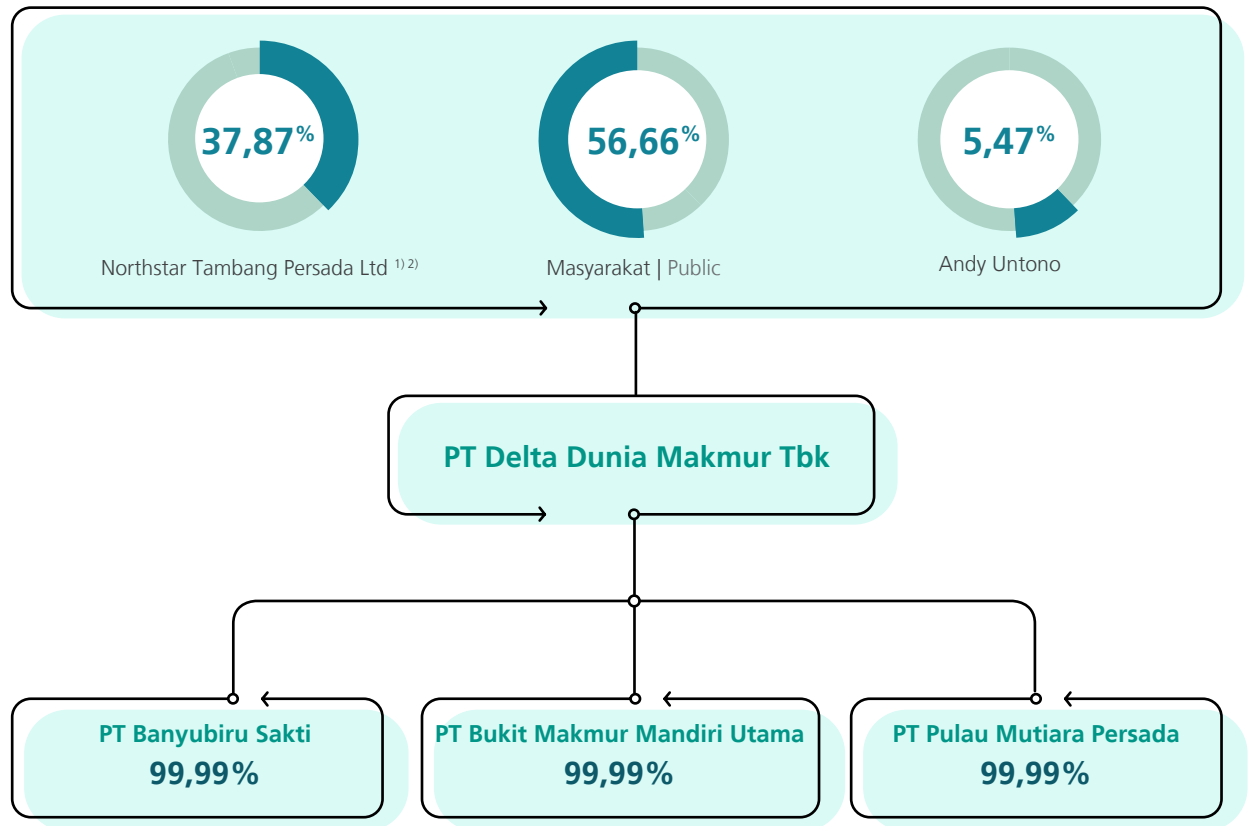
Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan

Shareholders Composition based on Shareholding Classification

Status Pemilik Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage(%)
Pemodal Nasional Domestic Financier			
Sub-total Perorangan Sub-total Individual	28.293	3.446.580.265	39,98
Perorangan Indonesia Local Individual	28.293	3.446.580.265	39,98
Sub-total Institusi Sub-total Institution	126	619.302.758	7,18
Yayasan Foundation	7	2.574.400	0,03
Dana Pensiun Pension Fund	18	149.317.800	1,73
Asuransi Insurance	14	49.946.500	0,58
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	55	148.509.458	1,72
Reksadana Mutual Fund	32	268.954.600	3,12
Total Pemodal Nasional Total Domestic Financiers	28.419	4.065.883.023	47,16
Pemodal Asing Foreign Financier			
Perorangan Asing Foreign Individual	71	23.743.300	0,28
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	85	4.530.191.659	52,56
Total Pemodal Asing Total Foreign Financiers	156	4.553.934.959	52,84
Jumlah Total	28.575	8.619.817.982	100,00

Struktur Pemegang Saham

Shareholding Structure



1) Sebuah perusahaan yang dimiliki oleh konsorsium investor, yang terdiri dari beberapa kendaraan investasi yang terafiliasi dengan TPG Capital, Government of Singapore Investment Corporation, China Investment Corporation, Northstar Equity Partners.
A company owned by a consortium of investors consisting of several investment vehicles affiliated with TPG Capital, Government of Singapore Investment Corporation, China Investment Corporation, Northstar Equity Partners.

2) Tidak ada pemegang saham individu yang memiliki saham Northstar Tambang Persada Ltd. diatas 5%.
No individual shareholder who owns shares above 5% of Northstar Tambang Persada Ltd.



Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Kepemilikan Ownership	Aktivitas Utama Main Activity	Jumlah Aset Total Assets (US\$)	Status Operasi Operational Status
PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)	99,99%	Kontraktor Penambangan Batu Bara Coal Mining Contractor	1.031.398.536	Beroperasi Active
PT Banyubiru Sakti (BBS)	99,99%	Tidak ada Aktivitas Non Active	10.341	Tidak Beroperasi Dormant
PT Pulau Mutiara Persada (PMP)	99,99%	Tidak ada Aktivitas Non Active	11.467	Tidak Beroperasi Dormant

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA (BUMA)

Alamat Address	The Honey Lady 9th Floor, Lot 301-306 Kawasan CBD Pluit, Jln. Pluit Selatan Raya No. 1, Jakarta 14440, Indonesia
Status Operasi Operation Status	Beroperasi Active
Total Aset Total Assets	US\$ 1.031.398.536

Komposisi Pemegang Saham BUMA

Shareholders Composition of BUMA

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Perseroan The Company	2.049.999	2.049.999.000.000	99,99995
Glenn Timothy Sugita	1	1.000.000	0,00005
Jumlah Total	2.050.000	2.050.000.000.000	100,00000

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi BUMA

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of BUMA

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Sunata Tjiterosampurno
Komisaris Commissioner	Eddy Porwanto Poo ¹⁾
Komisaris Commissioner	Eng Aik Meng
Komisaris Commissioner	James Juwana ²⁾
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Ronald Sutardja
Direktur Director	Una Lindasari
Direktur Director	Sorimuda Pulungan
Direktur Director	Indra Dammen Kanoena
Direktur Director	Iwan Salim

¹⁾ Bapak Eddy Porwanto Poo telah mengundurkan diri sejak tanggal 19 Februari 2021, dan digantikan oleh Bapak Ashish Gupta efektif per tanggal 23 Maret 2021.

Mr. Eddy Porwanto Poo has resigned since 19 February 2021, and he was replaced by Mr. Ashish Gupta effectively on 23 March 2021.

²⁾ Bapak James Juwana telah mengundurkan diri sejak tanggal 15 Maret 2021, dan digantikan oleh Bapak Peter John Chambers efektif per tanggal 23 Maret 2021.

Mr. James Juwana has resigned since 15 March 2021, and he was replaced by Mr. Peter John Chambers effectively on 23 March 2021.

Profil Dewan Komisaris BUMA

BUMA's Board of Commissioners' Profiles

Sunata Tjiterosampurno

Komisaris Utama
President Commissioner



Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris Perseroan.
Please see on the section of the Company's Board of Commissioners' Profile.

Eddy Porwanto Poo

Komisaris
Commissioner



Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris Perseroan.
Please see on the section of the Company's Board of Commissioners' Profile.



Entitas Anak Subsidiaries

Eng Aik Meng

Komisaris
Commissioner



Bergabung di BUMA sejak tahun 2013	Joined BUMA : since 2013
Usia : 51 tahun	Age : 51 years old
Kewarganegaraan : Singapura	Nationality : Singapore
Domisili : Singapura	Domicile : Singapore
Riwayat Pendidikan : • Sarjana Akuntansi dari Nanyang Technological University, Singapura • Magister Administrasi Bisnis dari Harvard University, Amerika Serikat	Education : • Bachelor's Degree in Accountancy from Nanyang Technological University, Singapore • Master of Business Administration from Harvard University, USA
Pengalaman Kerja : • Senior Advisor, TPG Capital, 2013-sekarang • Group CEO, TE Healthcare Advisory Pte. Ltd, 2015-sekarang • Anggota Dewan Pendiri, TE Asia Healthcare Partners Pte. Ltd, 2014 • Chief Operating Officer, Fortis Healthcare International, 2011-2013 • Direktur Utama, American President Lines, 2008-2011 • Deputy CEO, IMC Group, 2007-2008 • VP Perencanaan Strategis, Neptune Orient Lines Group, 2002-2007	Work Experiences : • Senior Advisor, TPG Capital, 2013-present • Group CEO, TE Healthcare Advisory Pte. Ltd, 2015-present • Founding Board Member, TE Asia Healthcare Partners, Pte. Ltd, 2014 • Chief Operating Officer, Fortis Healthcare International, 2011-2013 • President Director, American President Lines, 2008-2011 • Deputy CEO, IMC Group, 2007-2008 • VP Strategic Planning, Neptune Orient Lines Group, 2002-2007

Entitas Anak
Subsidiaries**James Juwana**Komisaris
Commissioner ¹⁾

Bergabung di BUMA April 2020	Joined BUMA : April 2020
Usia : 27 tahun	Age : 27 years old
Kewarganegaraan : Australia	Nationality : Australian
Domisili : Singapura	Domicile : Singapore
Riwayat Pendidikan : Sarjana Bisnis (Keuangan dan Akuntansi) dari University of New South Wales, Australia	Education : Bachelor of Commerce (Finance and Accounting) from University of New South Wales, Australia
Pengalaman Kerja : • Anggota tim Southeast Asia Private Equity, TPG Capital, 2018-sekarang • Analyst, Goldman Sachs (Divisi Investment Banking), 2016-2018	Work Experiences : • Member of the Southeast Asia Private Equity team, TPG Capital, 2018-present • Analyst, Goldman Sachs (Investment Banking Division), 2016-2018

¹⁾ Bapak James Juwana telah mengundurkan sejak tanggal 15 Maret 2021, dan digantikan oleh Bapak Peter John Chambers efektif per tanggal 23 Maret 2021.
Mr. James Juwana has resigned since 15 March 2021, and he was replaced by Mr. Peter John Chambers effectively on 23 March 2021.



Entitas Anak Subsidiaries

Profil Direksi BUMA

BUMA's Board of Directors' Profiles

Ronald Sutardja

Direktur Utama
President Director



Bergabung di BUMA Maret 2014	Joined BUMA : March 2014
Usia : 53 tahun	Age : 53 years old
Kewarganegaraan : Indonesia	Nationality : Indonesian
Domisili : Jakarta	Domicile : Jakarta
Riwayat Pendidikan : • Sarjana Teknik Mesin dari University of California at Berkeley, Amerika Serikat (1989) • Master of Science dari Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat (1991) • Master of Manufacturing Management dari Northwestern University-Kellogg Graduate School of Management, Amerika Serikat (1995)	Education : • Bachelor Degree in Mechanical Engineering from University of California at Berkeley, USA (1989) • Master of Science from Massachusetts Institute of Technology, USA (1991) • Master of Manufacturing Management from Northwestern University-Kellogg Graduate School of Management, USA (1995)
Pengalaman Kerja : • Wakil Direktur Utama, PT Bukit Makmur Mandiri Utama, 2012-2014 • Direktur, PT Trikomsel Oke Tbk, 2011 • Head of Field Operations, Northstar Group, 2010 • Manager Bisnis Global (Marine), Infineum Singapore Pte. Ltd., 2007-2009 • Direktur Komersial, Michelin Malaysia, 2004-2007 • Manager Pengembangan Bisnis, Michelin Asia Pacific, 2001-2003 • Associate, Booz Allen Hamilton Inc., 1996-1999	Work Experiences : • Vice President Director, PT Bukit Makmur Mandiri Utama, 2012-2014 • Director, PT Trikomsel Oke Tbk, 2011 • Head of Field Operations, Northstar Group, 2010 • Global Business Manager (Marine), Infineum Singapore Pte. Ltd., 2007-2009 • Commercial Director, Michelin Malaysia, 2004-2007 • Business Development Manager, Michelin Asia Pacific, 2001-2003 • Associate, Booz Allen Hamilton Inc., 1996-1999

Entitas Anak Subsidiaries

Una Lindasari

Direktur
Director



Bergabung di BUMA Agustus 2014	Joined BUMA : August 2014
Usia : 56 tahun	Age : 56 years old
Kewarganegaraan : Indonesia	Nationality : Indonesian
Domisili : Jakarta	Domicile : Jakarta
Riwayat Pendidikan : • Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia • Master bidang Manajemen dan Bisnis Administrasi dari IPMI-Monash University	Education : • Bachelor's Degree in Accounting from University of Indonesia • Master of Management and Master of Business Administration (double-degree) from IPMI-Monash University
Pengalaman Kerja : • Chief Financial Officer, Noble Group Indonesia, 2008-2014 • Country Financial Controller, BP Indonesia, 1997-2008 • Accounting Manager, Mitsui Group, 1996-1997 • Accounting Manager, Air Liquide, 1993-1996 • Various Positions, Caltex Pacific Indonesia, 1989-1993 • Auditor, Arthur Andersen Indonesia 1986-1989	Work Experiences : • Chief Financial Officer, Noble Group Indonesia, 2008-2014 • Country Financial Controller, BP Indonesia, 1997-2008 • Accounting Manager, Mitsui Group, 1996-1997 • Accounting Manager, Air Liquide, 1993-1996 • Various Positions, Caltex Pacific Indonesia, 1989-1993 • Auditor, Arthur Andersen Indonesia 1986-1989



Entitas Anak Subsidiaries

Sorimuda Pulungan

Direktur
Director



Bergabung di BUMA Januari 2012	Joined BUMA : January 2012
Usia : 52 tahun	Age : 52 years old
Kewarganegaraan : Indonesia	Nationality : Indonesian
Domisili : Jakarta	Domicile : Jakarta
Riwayat Pendidikan : • Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung (1994) • Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Hasanuddin, Sulawesi Selatan (2009) • Doktor Ekonomi dari Universitas Trisakti (2018)	Education : • Bachelor's Degree in Mining Technology from Bandung Institute of Technology (1994) • Master's Degree in Financial Management from Hasanuddin University, South Sulawesi (2009) • Doctorate's Degree in Economic from Trisakti University (2018)
Pengalaman Kerja : • General Manager Divisi Teknik Tambang, PT International Nickel Indonesia (PT INCO), 2002-2011 • Engineering and Operations Roles , PT Aurora Gold, 1994-2002	Work Experiences : • General Manager at Mining Technology Division, PT International Nickel Indonesia (PT INCO), 2002-2011 • Engineering and Operations Roles, PT Aurora Gold, 1994-2002

Entitas Anak Subsidiaries

Indra Dammen Kanoena

Direktur
Director



Bergabung di BUMA Januari 2013	Joined BUMA : January 2013
Usia : 47 tahun	Age : 47 years old
Kewarganegaraan : Indonesia	Nationality : Indonesian
Domisili : Jakarta	Domicile : Jakarta
Riwayat Pendidikan : • Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Indonesia • Magister Manajemen Strategi dari BINUS Business School, Jakarta	Education : • Bachelor's Degree of Science in Industrial Engineering from Indonesia Institute of Technology • Master's Degree in Strategic Management from BINUS Business School, Jakarta.
Pengalaman Kerja : • Kepala Organisasi dan Strategi Manajemen, PT HM Sampoerna Tbk, 2012-2013 • Vice President Human Resources, PT Freeport Indonesia, 2007-2012 • Manager Human Resources, PT International Nickel Indonesia (PT INCO) Tbk, 1997-2007	Work Experiences : • Head of Organization and Management Strategy, PT HM Sampoerna Tbk, 2012-2013 • Vice President Human Resources, PT Freeport Indonesia, 2007-2012 • Manager Human Resources, PT International Nickel Indonesia (PT INCO) Tbk, 1997-2007



Entitas Anak Subsidiaries

Iwan Salim

Direktur
Director



Bergabung di BUMA Mei 2019	Joined BUMA : May 2019
Usia : 49 tahun	Age : 49 years old
Kewarganegaraan : Indonesia	Nationality : Indonesian
Domisili : Jakarta	Domicile : Jakarta
Riwayat Pendidikan : Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia	Education : Bachelor's Degree in Economic from University of Indonesia
Pengalaman Kerja : Berbagai jabatan di bidang Strategi & Portofolio, Marketing dan Operasional (dengan jabatan terakhir sebagai Regional Engineering Manager Asia dan Timur Tengah), Royal Dutch Shell (Indonesia dan UK), 1995-2019	Work Experiences : Various positions in Strategy & Portfolio, Marketing and Operational (with last position as Regional Engineering Manager of Asia and Middle East), Royal Dutch Shell (Indonesia and UK), 1995-2019

Sekilas BUMA

BUMA in Brief

Didirikan pada tahun 1998, BUMA merupakan penyedia jasa penambangan batu bara terbesar kedua di Indonesia. Sampai akhir 2020, BUMA telah menjalin kontrak kerja sama jangka panjang dengan 9 (Sembilan) pelanggan di 10 (sepuluh) lokasi penambangan yang seluruhnya berlokasi di Kalimantan. Jaringan pelanggan BUMA terutama merupakan perusahaan-perusahaan konsesi batu bara ternama di Indonesia seperti Berau Coal, Adaro, Bayan dan lain-lain.

Kemitraan dengan pelanggan-pelanggan BUMA, baik yang sudah berjalan lama maupun pelanggan baru, adalah sejalan dengan strategi Perseroan untuk membangun hubungan jangka panjang yang solid dengan para pemain batu bara yang memiliki aset batu bara yang berkualitas serta potensi pertumbuhan masa depan yang menjanjikan.

BUMA melakukan pekerjaan penambangan secara menyeluruh, mulai dari pengupasan lapisan tanah penutup, penambangan batu bara, pengangkutan batu bara serta reklamasi dan rehabilitasi tanah. Operasional BUMA didukung oleh lebih dari 10.000 karyawan bersama dengan tim manajemen yang solid dan berpengalaman, serta difasilitasi oleh teknologi canggih dan hampir 2.900 unit alat berat berkualitas dari berbagai merek seperti Komatsu, Caterpillar, Hitachi, Volvo, Scania dan Mercedes. Saat ini, BUMA memiliki dua kantor perwakilan yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Selatan dan Tanjung Redeb, Kalimantan Timur.

Dalam menjalankan aktivitasnya, BUMA secara konsisten telah menerapkan strategi operasional di seluruh area tambangnya dengan berpedoman pada 6 (enam) pilar kerangka strategi, yaitu:

1. Hubungan Kemitraan
2. Pengelolaan Biaya dan Belanja Modal
3. Pengelolaan Masyarakat
4. Teknologi
5. Keunggulan Operasional
6. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Berlandaskan kerangka strategi tersebut dan dengan dukungan dari tim manajemen berpengalaman serta basis pelanggan yang kokoh, BUMA diharapkan dapat terus bertumbuh sebagai kontraktor penambangan batu bara terdepan yang mengoptimalkan nilai bagi para pemegang saham.

Established in 1998, BUMA is the second largest provider of coal mining services in Indonesia. By end of 2020, BUMA has established long-term partnership contracts with 9 (nine) different customers on 10 (ten) mining sites located entirely in Kalimantan. BUMA's customers are mainly a leading coal concession companies in Indonesia such as Berau Coal, Adaro, Bayan and others.

BUMA's partnerships with its longstanding as well as new customers are in line with the Company's strategy to build solid long-term relationships with sustainable coal players who have a quality coal assets and promising potentials for future growth.

BUMA carries out a comprehensive scope of work from overburden removal, coal mining, coal hauling as well as reclamation and land rehabilitation. BUMA's operations is supported by more than 10,000 employees behind a solid and experienced management team as well as equipped with advanced technologies and almost 2,900 units of quality heavy equipment in various brands such as Komatsu, Caterpillar, Hitachi, Volvo, Scania and Mercedes. Currently, BUMA has two representative offices located in Balikpapan, South Kalimantan and Tanjung Redeb, East Kalimantan.

In performing its activities, BUMA has consistently implemented operational strategy in all its mining area based on 6 (six) pillars of strategy framework, namely:

1. Partnership Relations
2. Management of Cost and Capital Expenditure
3. Community Management
4. Technology
5. Operational Excellence
6. People Development

Based on this strategy framework and with the support from an experienced management team as well as a strong customer base, BUMA is expected to continue growing as a leading coal mining contractor that optimizes shareholders' value.



Entitas Anak Subsidiaries

PT BANYUBIRU SAKTI (BBS)

Alamat Address	Pacific Century Place Lt.38, SCBD Lot 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 53-54, Jakarta 12190, Indonesia.
Status Operasi Operation Status	Tidak Beroperasi Dormant
Total Aset Total Assets	US\$10.341

Komposisi Pemegang Saham BBS

Shareholders Composition of BBS

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Perseroan The Company	7.482	7.482.000.000	99,98664
Ir. Lukman Tirta Guna	1	1.000.000	0,01336
Jumlah Total	7.483	7.483.000.000	100,00000

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi BBS

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of BBS

Komisaris Commissioner	Ariani Vidya Sofjan
Direktur Director	Olga Oktavia Patuwu

Sekilas BBS

BBS in Brief

Sebelumnya BBS merupakan perusahaan pemegang Ijin Usaha Pertambangan Eksplorasi (IUP Eksplorasi) konsesi tambang batu bara di kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur, dengan area tambang seluas 7.742 hektar. BBS diakuisisi oleh Perseroan pada tahun 2012 melalui Akta Notaris No. 87 dan 88 tanggal 15 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Pada tahun 2015, BBS memperoleh persetujuan penghentian sementara kegiatan eksplorasi yang berlaku sampai dengan tanggal 26 Oktober 2016. Selanjutnya pada bulan Januari 2018, BBS menerima Surat Pengakhiran IUP Eksplorasi tertanggal 29 Desember 2017 dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Dengan demikian, IUP Eksplorasi BBS telah dikembalikan kepada Pemerintah Daerah setempat dan seluruh hak dan kewajiban terkait telah selesai. BBS saat ini merupakan perusahaan yang tidak aktif.

Previously BBS is a Mining Exploration License (Exploration IUP) holder of coal mining concession located in Kutai Barat district, East Kalimantan, with a mining area of 7,742 hectares. BBS was acquired by the Company in 2012 under the Notarial Deed No. 87 and 88 dated 15 October 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

In 2015, BBS was granted a temporary suspension of exploration activities that is valid until 26 October 2016. Further in January 2018, BBS received a Termination Letter of Exploration IUP dated 29 December 2017 from the Government of East Kalimantan Province. Thus, the Exploration IUP of BBS has been returned to the Local Government and all of the related rights and obligations have been concluded. BBS presently is a dormant company.

PT PULAU MUTIARA PERSADA (PMP)

Alamat Address	Pacific Century Place Lt.38, SCBD Lot 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 53-54, Jakarta 12190, Indonesia.
Status Operasi Operation Status	Tidak Beroperasi Dormant
Total Aset Total Assets	US\$11.467

Komposisi Pemegang Saham PMP

Shareholders Composition of PMP

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Perseroan The Company	20.189	20.189.000.000	99,99505
Ir. Lukman Tirta Guna	1	1.000.000	0,00495
Jumlah Total	20.190	20.190.000.000	100,00000

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PMP

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PMP

Komisaris Commissioner	Ariani Vidya Sofjan
Direktur Director	Olga Oktavia Patuwo

Sekilas PMP

PMP in Brief

Sebelumnya PMP adalah perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (IUP Eksplorasi) konsesi tambang batu bara yang memiliki dua lokasi terpisah yaitu di Desa Semambu dan Desa Muara Ketalo, Kabupaten Muara Tebo, Jambi. Total luas kedua area tersebut adalah sebesar 3.500 hektar. PMP diakuisisi oleh Perseroan bersamaan dengan BBS pada tahun 2012 melalui Akta Notaris No. 91 dan 92 tanggal 15 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Pada tahun 2015, PMP memperoleh persetujuan penghentian sementara kegiatan eksplorasi untuk lahan yang berlokasi di Desa Semambu selama 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 24 Mei 2016. Selanjutnya pada bulan Maret 2018, PMP menerima Surat Pengakhiran IUP Eksplorasi tertanggal 7 November 2017 dari Pemerintah Provinsi Jambi. Dengan demikian, IUP Eksplorasi PMP telah dikembalikan kepada Pemerintah Daerah setempat dan seluruh hak dan kewajiban terkait telah selesai.

Sementara IUP Eksplorasi untuk lahan yang berlokasi di Desa Muara Ketalo telah lebih dahulu berakhir yaitu sejak tanggal 10 Juni 2014. PMP saat ini merupakan perusahaan yang tidak aktif.

Previously PMP is a Mining Exploration License (Exploration IUP) holder of coal mining concession located in two different sites, Semambu Village and Muara Ketalo Village, Muara Tebo Regency, Jambi. The total area of both sites is 3,500 hectares. PMP was acquired by the Company simultaneously with BBS in 2012 under the Notarial Deed No. 91 and 92 dated 15 October 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

In 2015, PMP was granted a 1 (one) year temporary suspension of exploration activities for the site located in Semambu Village that is valid until 24 May 2016. Further in March 2018, PMP received a Termination Letter of Exploration IUP dated 7 November 2017 from the Government of Jambi Province. Thus, the Exploration IUP of PMP has been returned to the Local Government and all of its rights and obligations have been fulfilled.

Meanwhile, the Exploration IUP for the site located in Muara Ketalo Village has ended since 10 June 2014. PMP presently is a dormant company.



Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tahun Year	Tindakan korporasi Corporate Action	Nominal/Saham (Rp) Par value/Share (Rp)	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares
2001	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	100	205.770.930
2004	Penawaran Umum Terbatas I Right Issue I	100	720.195.930
2004	Kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh Increase in issued and paid up capital	100	2.777.895.930
2005	Kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh Increase in issued and paid up capital	100	3.395.205.930
2007	Perubahan nilai nominal dari Rp 100 ke Rp 50 per lembar saham Change of par value from Rp 100 to Rp 50 per share	50	6.790.411.860
2011	Penawaran Umum Terbatas II Right Issue II	50	8.148.494.232
2012	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap I Grant 1 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase I Grant 1	50	8.168.494.232
2013	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap I Grant 2 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase I Grant 2	50	8.216.846.232
2014	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap II Grant 3 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase II Grant 3	50	8.245.228.732
2015	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap II Grant 4 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase II Grant 4	50	8.276.878.732
2016	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap II Grant 5 dan Tahap III Grant 1 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase II Grant 5 dan Phase III Grant 1	50	8.325.016.732
2017	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap III Grant 2 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase III Grant 2	50	8.553.342.132
2018	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap III Grant 3 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase III Grant 3	50	8.611.686.243
2019	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap III Grant 4 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase III Grant 4	50	8.619.817.982
2020	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap III Grant 5 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase III Grant 5	50	8.619.817.982

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions & Professionals

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Jln. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120, Indonesia
Tel: +6221 350 8077
Fax: +6221 350 8078

Jasa Service	Menyediakan jasa administrasi kepemilikan efek Perseroan. Administering the Company's securities.
Periode Penugasan Assignment Period	2020
Komisi Fee	Rp40.000.000

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant Firm

Aria Kanaka & Rekan (a member firm of Mazars)
Sona Topas Tower, 7th Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan 12920, Indonesia
Tel: +6221 2902 6677
Fax: +6221 2902 6667

Jasa Service	Menyediakan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan. Auditing the Company's Financial Statement.
Periode Penugasan Assignment Period	2020
Komisi Fee	Rp320.000.000



Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications



Jobsite	IBP Januari January 2020
Penghargaan Award	BUMA site IBP mendapat penghargaan sebagai Kontraktor Pertambangan Terbaik atas kontribusi dan kesungguhannya dalam memberikan kinerja yang terbaik bersama IBP. BUMA IBP site received the award as the Best Mining Contractor on its contribution and diligentness in delivering the best performance.
Dari From	PT Insani Baraperkasa



Jobsite	IBP Januari January 2020
Penghargaan Award	BUMA site IBP mendapat penghargaan sebagai Perusahaan Taat Pajak Tahun 2019. BUMA IBP site received the award as a Good Taxpayer Company in 2019
Dari From	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan



Jobsite	IPR Februari February 2020
Penghargaan Award	BUMA site Tabang mendapat penghargaan atas kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) hingga mencapai 3.131.359 jam kerja tanpa kehilangan hari kerja untuk periode 01 Januari 2019 hingga 31 Desember 2019. BUMA Tabang site received the award on Occupational Health and Safety (OHS) for the period of 01 January 2019 to 31 December 2019.
Dari From	Bayan Group



Jobsite	IPR Maret March 2020
Penghargaan Award	Penghargaan kepada tim BUMA site Tabang sebagai "The Best Spirit Team" dalam rangka memperingati Bulan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Nasional 2020. Awards to BUMA team of Tabang site as "The Best Spirit Team" in commemoration of 2020 National Occupational Health and Safety (OHS) Month.
Dari From	Bayan Group

Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications


Jobsite
ADR

Februari | February 2020

**Penghargaan
Award**

BUMA site Adaro mendapat penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) atas pencapaian 6.475.470 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja untuk periode 01 November 2018 hingga 31 Desember 2019. BUMA Adaro site received Zero Accident Award in achieving 6,475,470 man hours without work accident for the period of November 2018 until 31 December 2019.

**Dari
From**

Gubernur Kalimantan Selatan
Governor of South Kalimantan


Jobsite
ADR

Februari | February 2020

**Penghargaan
Award**

BUMA site Adaro mendapat penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja dengan kategori PLATINUM. BUMA Adaro site received a PLATINUM Award for the Prevention and Response of HIV & AIDS in the Work Place.

**Dari
From**

Gubernur Kalimantan Selatan
Governor of South Kalimantan


Jobsite
BIN

Maret | March 2020

**Penghargaan
Award**

Penghargaan kepada tim BUMA site Binungan atas prestasinya keluar sebagai pemenang Juara 3 Jalan Tambang yang diadakan oleh PT Berau Coal dalam rangka memperingati Bulan Keselamatan Kesehatan Kerja Nasional 2020. Award for BUMA Binungan site on the achievement of 3rd Place for Mining Roads organized by PT Berau Coal to commemorate 2020 National Occupational Health and Safety (OHS) Month.

**Dari
From**

PT Berau Coal



Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications



Jobsite	BIN Maret March 2020
Penghargaan Award	BUMA site Binungan mendapat penghargaan sebagai Performa Terbaik dalam pelatihan IFRC (Internal Fire Rescue Challenge). Award for BUMA Binungan site as the Best Performance in IFRC training (Internal Fire Rescue Challenge).
Dari From	PT Berau Coal



Jobsite	BIN Maret March 2020
Penghargaan Award	Penghargaan kepada tim BUMA site Binungan atas prestasinya keluar sebagai pemenang Juara 2 IFRC (Internal Fire Rescue Challenge) yang diadakan oleh PT Berau Coal dalam rangka memperingati Bulan Keselamatan Kesehatan Kerja Nasional 2020. Award for BUMA Binungan site on the achievement as 2nd Place of IFRC (Internal Fire Rescue Challenge) held by PT Berau Coal to commemorate 2020 National Occupational Health and Safety (OHS) Month.
Dari From	PT Berau Coal



Jobsite	BUMA September 2020
Penghargaan Award	Penghargaan kepada BUMA atas partisipasinya dalam percepatan penanggulangan COVID-19 di Kabupaten Balangan. Award to BUMA for its participation to accelerate the response to COVID-19 in Balangan Regency.
Dari From	Bupati Balangan Balangan Regent



Jobsite	BUMA September 2020
Penghargaan Award	Penghargaan kepada BUMA atas partisipasinya dalam percepatan penanggulangan COVID-19 di Kabupaten Barito Timur. Award to BUMA for its participation to accelerate the response to COVID-19 in East Barito Regency.
Dari From	Bupati Barito Timur East Barito Regent

Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications



Jobsite	BUMA September 2020
Penghargaan Award	Penghargaan kepada BUMA atas kerjasamanya, partisipasinya dan komitmennya dalam penanganan dan penanggulangan COVID-19 di wilayah Tabalong melalui program CSR. Award to BUMA for its cooperation, participation and commitment in handling and overcoming COVID-19 in Tabalong Regency through CSR program.
Dari From	Bupati Tabalong Tabalong Regent



Jobsite	BUMA September 2020
Penghargaan Award	Penghargaan kepada BUMA atas kerjasamanya, partisipasinya dan komitmennya dalam penanganan dan penanggulangan COVID-19 di wilayah Kabupaten Barito Selatan melalui program CSR. Award to BUMA for its cooperation, participation and commitment in handling and overcoming COVID-19 in South Barito Regency through CSR program.
Dari From	Bupati Barito Selatan South Barito Regent



Jobsite	BUMA September 2020
Penghargaan Award	Penghargaan kepada BUMA atas partisipasinya dalam percepatan penanggulangan COVID-19 di Kabupaten Barito Timur. Award to BUMA for its participation to accelerate the response to COVID-19 in East Barito Regency.
Dari From	Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Timur Head Of East Barito District Health Office



Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications

Sertifikasi Certifications

Badan Sertifikasi Certification Body	Sertifikat yang Diterima Certification Obtained	Area Kerja Job Site	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Berlaku Sampai Valid Until
SGS	Sertifikasi Certification ISO 14001:2015	Lati Kideco Adaro Binungan Sungai Danau Jaya (SDJ)	13 Juni 2019 13 June 2019	13 Juni 2022 13 June 2022
SGS	Sertifikasi Certification OHSAS 18001:2007	Lati Kideco Adaro Binungan Sungai Danau Jaya (SDJ)	12 April 2019 12 April 2019	11 Maret 2021 11 March 2021



SERTIFIKAT ISO
14001: 2015



SERTIFIKAT OHSAS
18001: 2007



Halaman ini sengaja di kosongkan
This page is intentionally left blank



O4 Analisis & Pembahasan Manajemen

Management's Discussion & Analysis





Tinjauan Makro & Industri

Macro & Industry Overview

Meski mengalami kontraksi yang cukup dalam pada masa puncak pandemi COVID-19, sektor batu bara mulai menunjukkan tanda pemulihan pada akhir tahun 2020. Memasuki tahun 2021, sektor ini diperkirakan akan memberikan pertumbuhan positif, terutama di dalam negeri mengingat besarnya kebutuhan batu bara untuk pembangkit listrik.

Despite a deep contraction during the peak of COVID-19 pandemic, the coal sector started to show signs of recovery as early as the end of 2020. The sector's growth is projected to be positive in 2021, especially its domestic performance considering the substantial demand for coal from power generation.

Perekonomian Global

Pertumbuhan perekonomian global pada tahun 2020 sangat dipengaruhi oleh pandemi COVID-19. Hingga akhir tahun, negara-negara di berbagai belahan dunia masih berjuang untuk meredam wabah COVID-19 dan menyusun berbagai kebijakan yang efektif untuk memitigasi dampak ekonomi. Secara umum, Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia akan mengalami kontraksi atau tumbuh negatif di kisaran 3,5% pada tahun 2020 ini. Di negara-negara maju, tanda awal pemulihan pada kuartal ketiga tertunda akibat kenaikan angka penularan. Produk Domestik Bruto (PDB) diperkirakan terkontraksi hingga 3,4% di Amerika Serikat, 7,2% di kawasan Eropa, dan 5,1% di Jepang. Sementara itu, di negara-negara berkembang, kontraksi diperkirakan mencapai 2,4%. Pemilihan Presiden di Amerika Serikat dan peluncuran vaksinasi di beberapa negara pada bulan Desember telah meningkatkan optimisme para pelaku ekonomi. Namun kekhawatiran terhadap lonjakan kasus infeksi yang masih fluktuatif serta ditemukannya virus jenis varian baru di beberapa negara, memaksa banyak negara sampai akhir tahun masih menerapkan berbagai kebijakan seperti lockdown, pembatasan sosial dan aktivitas ekonomi serta penutupan perbatasan antar negara. Hal ini diperkirakan akan menyebabkan proses pemulihan ekonomi berjalan lambat dan secara bertahap pada tahun 2021.

Memperhatikan hal-hal diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja ekonomi saat ini tidak dapat dilepaskan dari kinerja di sektor kesehatan. Kecepatan perbaikan ekonomi global ke depan dipengaruhi oleh implementasi vaksinasi, peningkatan mobilitas, dan berlanjutnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter.

Global Economy

The COVID-19 pandemic in 2020 brought immense impact to the global growth. Many countries in the world were still struggling to contain the COVID-19 outbreak and to formulate various effective policies to mitigate the economy impact. In general, International Monetary Fund (IMF) projected the global economic growth to contract or to grow negatively by around 3.5% in 2020. In the developed countries, the initial sign of recovery in the third quarter were delayed due to higher transmission rates. Gross Domestic Product (GDP) is estimated to contract by up to 3.4% in the United States, 7.2% in the European region, and 5.1% in Japan. Meanwhile, contraction is estimated at 2.4% in the developing countries. The Presidential elections in the United States and the launch of vaccination in several countries last December have increased optimism among economic players. However, a concern over the rise of infection cases that are still fluctuating and a discovery of a new variant in several countries, forced many countries to implement various policies, such as lockdowns, social and economic restrictions, as well as the border closings. This is expected to lead to a slow and gradual process of economic recovery in 2021.

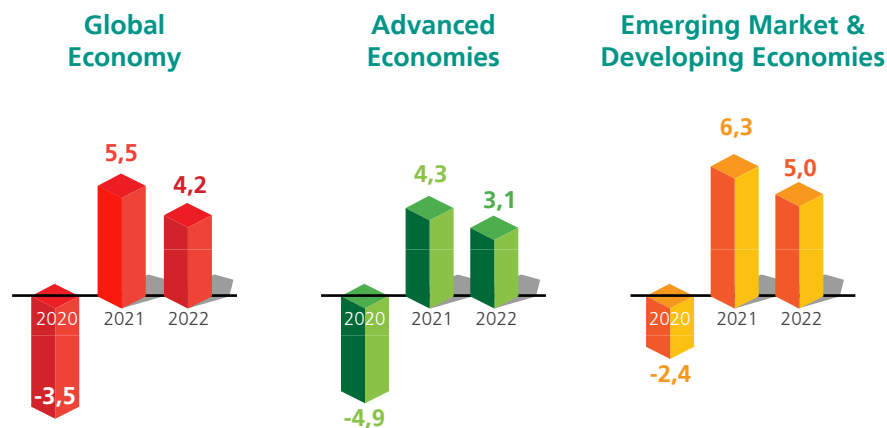
Taking the above into consideration, today's economic performance cannot be separated from the performance in the health sector. The future of global economic recovery is influenced by the implementation of vaccinations, increased mobility, and continued fiscal and monetary stimulus policy. The improvement in the

Tinjauan Makro & Industri Macro & Industry Overview

Perbaikan ekonomi global tersebut akan mendorong kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia. Masih banyak yang harus dilakukan di bidang kebijakan kesehatan dan ekonomi untuk memastikan pemulihan yang berkelanjutan.

global economy will stimulate an increase in the world trade volumes and commodity prices. Much remains to be done in the area of health and economic policy to ensure a sustainable recovery.

World Economic Outlook Growth Projections



Sumber | Source : IMF - update Januari | January 2021

Dari sisi kawasan, data Bank Dunia menunjukkan bahwa ekonomi Asia Timur dan Pasifik melambat hingga sekitar 0,9%. Negara yang mencatatkan kinerja paling rendah terjadi pada negara-negara yang memberlakukan lockdown dengan periode yang cukup panjang seperti Filipina, negara dengan ketidakpastian kebijakan domestiknya seperti Malaysia dan Thailand, serta negara yang perekonomiannya mengandalkan pariwisata, yang merupakan salah satu sektor yang menanggung dampak terberat dari pandemi COVID-19. Namun demikian, secara umum, negara-negara di kawasan ini mulai melonggarkan pembatasan kegiatan ekonominya, sehingga mulai mendorong impor dan ekspor barang. Sementara, ada pula negara-negara yang bertahan cukup baik karena dinilai efektif mengendalikan penyebaran virus, seperti Tiongkok dan Vietnam. Meskipun terdapat penurunan kinerja, kedua negara tersebut tetap memperlihatkan pertumbuhan positif yaitu masing-masing 2,0% dan 2,8%.

Perekonomian Nasional

Indonesia tidak luput dari krisis akibat pandemi COVID-19. Laju penularan pun masih tinggi, dengan angka kasus positif yang mencapai lebih dari satu

From the regional perspective, the World Bank data shows that the economies of the East Asia and the Pacific slowed down by around 0.9%. The countries with the lowest performance records were also the countries that imposed domestic quarantine for a relatively long period, such as the Philippines, countries with domestic policy uncertainty like Malaysia and Thailand, and countries whose economy relied on tourism as one of the sectors that carried the brunt of the COVID-19 pandemic. However, most of these countries have begun to ease restrictions on their economic activities and this has started to drive up their imports and exports of goods. On the other hand, there were other countries that were fairly resilient, as they were considered effective in controlling the outbreak, such as China and Vietnam. Despite a decline in performance, the two countries continued to demonstrate positive growth, of 2.0% and 2.8%, respectively.

National Economy

Indonesia was not immune to the COVID-19 pandemic-driven crisis. The national transmission rate remained high and with the number of confirmed cases having

Tinjauan Makro & Industri

Macro & Industry Overview

juta sejak kasus pertama dilaporkan pada bulan Maret 2020. Dari sisi perekonomian, Indonesia resmi dinyatakan mengalami resesi setelah tumbuh negatif selama dua triwulan berturut-turut pada tahun 2020, yaitu -5,3% YoY pada kuartal II dan -3,5% YoY pada kuartal III. Sementara itu, pertumbuhan pada kuartal IV diperkirakan masih akan berkontraksi di kisaran -0,9% dan -2,9%. Kendati masih negatif, namun kinerja pertumbuhan ekonomi di kuartal IV berangsur membaik. Pemerintah terus mendorong belanja daerah dan melanjutkan program stimulus Pemulihan Ekonomi Nasional. Secara keseluruhan Kementerian Keuangan memperkirakan pertumbuhan ekonomi tahun 2020 berada pada kisaran -1,7% hingga -2,2%. Namun demikian, Bank Dunia dalam laporannya per Desember 2020 telah merevisi proyeksinya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 dari -1,6% pada September 2020 menjadi -2,2%. Hal ini mencerminkan pemulihan yang lebih lemah di tengah masih berlangsungnya penerapan pembatasan aktivitas ekonomi dan protokol kesehatan yang ketat akibat kenaikan kasus COVID-19.

Dari sisi lapangan usaha, hampir semua sektor mengalami kontraksi, dengan kontraksi terdalam dialami oleh sektor transportasi dan pergudangan. Dari sisi konsumsi, tantangan seperti kinerja usaha yang tersendat hingga penutupan usaha yang menyebabkan sebagian orang kehilangan pekerjaan telah berdampak pada konsumsi rumah tangga - sektor yang biasanya menjadi penopang perekonomian Indonesia. Pada kuartal III-2020, konsumsi rumah tangga masih tercatat minus 4,0% YoY. Sementara dari sisi kinerja mata uang, Rupiah secara keseluruhan melemah 1,3% sepanjang tahun 2020, namun berhasil menutup akhir tahun sebagai mata uang dengan kinerja terbaik di Asia, setelah Rupiah menguat 0,6% ke level Rp14.050 per Dolar Amerika Serikat pada hari penutupan perdagangan.

Pada masa yang sulit ini, belanja pemerintah memainkan peran penting yang mendorong pertumbuhan konsumsi masyarakat sebesar 9,8% YoY pada kuartal III-2020. Strategi ini merupakan bagian dari program Pemulihan Ekonomi Nasional. Dari segi inflasi, tingkat inflasi terjaga pada 1,7% YoY atau di bawah target inflasi yang ditetapkan pemerintah sebesar $3 \pm 1\%$ pada tahun 2020. Lebih lanjut, untuk menjaga stabilitas ekonomi dan mendorong pemulihan, Bank Indonesia pada tahun 2020 telah menurunkan suku bunga acuan sebesar 125 bps.

gone beyond one million since the first case was reported in March 2020. From an economic perspective, Indonesia was officially declared to be in recession after experiencing negative growth for two consecutive quarters in 2020, -5.3% YoY in the second quarter and -3.5% YoY in the third quarter. Meanwhile, growth in the fourth quarter is estimated to remain contracted between -0.9% and -2.9%. Despite remaining negative, the performance of economic growth in the fourth quarter gradually improved. The government continues to encourage regional spending and proceed with the National Economic Recovery stimulus program. Overall, the Ministry of Finance estimates that the economic growth in 2020 will be in the range of -1.7% to -2.2%. However, the World Bank in its December 2020 report has revised its projection for Indonesia's 2020 economic growth from -1.6% in September 2020 to -2.2%. This reflects a weaker recovery amidst the ongoing implementation of restrictions on economic activity and strict health protocols due to the increase in COVID-19 cases.

From business perspective, almost all sectors experienced contraction, with transportation and warehousing experiencing the deepest contraction. In terms of consumption, challenges such as disrupted business performance to business closures that led to the unemployment, have hit the household consumption - a sector that was historically the engine of Indonesia's economy. In the third quarter of 2020, household consumption was recorded at minus 4.0% YoY. In terms of currency performance, as a whole, Rupiah weakened 1.3% throughout 2020, but managed to close the year as the top performing currency in Asia after strengthening by 0.6% to the level of Rp14,050 per US Dollar.

During this difficult period, the government spending played a dominant role and drove a public consumption growth by 9.8% YoY in the third quarter 2020. This strategy was part of the National Economic Recovery program. In terms of inflation, the inflation rate was maintained at 1.7% YoY or below the inflation target set by the government of $3 \pm 1\%$ in 2020. Furthermore, to maintain economic stability and promote recovery, the Indonesia Central Bank in 2020 has lowered benchmark interest rate by 125 bps.

Tinjauan Makro & Industri Macro & Industry Overview

Proyeksi Perekonomian 2021

Mengingat tekanan ekonomi sepanjang tahun 2020, dunia sangat membutuhkan momentum untuk pulih kembali. Keberhasilan pengembangan vaksin COVID-19 menjadi kabar baik yang dinantikan, meskipun efeknya terhadap perekonomian diperkirakan belum akan terlihat dalam jangka pendek.

Namun demikian, prospek ekonomi tahun 2021 secara keseluruhan menunjukkan optimisme. Bank Dunia memperkirakan Amerika Serikat akan tumbuh sebesar 3,5% dan kawasan Uni Eropa sebesar 3,6%. Pertumbuhan agregat negara-negara berkembang diperkirakan mencapai 3,4%, atau 5,0% jika memperhitungkan Tiongkok. Tiongkok sendiri mendapatkan proyeksi pertumbuhan yang cukup tinggi yaitu 7,9%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 masih akan dibayangi oleh pandemi COVID-19. Namun dengan pelonggaran aktivitas ekonomi, keberhasilan pemberian vaksin yang tepat sasaran, stimulasi konsumsi, serta ditopang dengan membaiknya kondisi ekonomi dan keuangan global, Bank Dunia memprediksi laju pertumbuhan ekonomi berada pada tingkat 4,4%. Sementara IMF memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh 4,8%.

Beberapa langkah perlu dilakukan oleh Indonesia agar laju pertumbuhan ekonomi kembali pulih dan kegiatan seperti investasi, ekspor-impor, dan perdagangan kembali marak. Selain berfokus pada aksi kebijakan kesehatan masyarakat, pemerintah perlu secara konsisten mendukung rumah tangga dan dunia usaha yang rentan. Pemerintah juga perlu berupaya memperluas ruang fiskal serta melaksanakan reformasi struktural untuk mendorong investasi dan produktivitas sumber daya manusia.

Tinjauan Industri Tambang Batu Bara

Tidak berbeda dari perekonomian, kinerja industri tambang batu bara sepanjang tahun 2020 turut terdampak oleh krisis kesehatan. Laporan Badan Energi Internasional (IEA) menyebutkan bahwa upaya negara-negara dalam merespon COVID-19 berujung pada pengurangan konsumsi listrik dan produksi industri, sehingga menekan konsumsi batu bara dunia. IEA mencatat bahwa penurunan tersebut dialami negara-negara konsumen besar seperti Tiongkok, India, Amerika Serikat, Uni Eropa, dan Jepang. Secara keseluruhan, permintaan global diperkirakan melambat sebesar 8,0% pada tahun 2020.

2021 Economic Prospect

Given the enormous pressure in 2020, the world needed a momentum to rebound. The successful development of COVID-19 vaccines has been the awaited good news, although the effects on the economy are not expected to be seen in the short term.

Nevertheless, the overall outlook for 2021 economy is positive. The World Bank estimates that the United States will grow by 3.5% and the European Union zone by 3.6%. The aggregate growth of developing countries is estimated at 3.4%, or 5.0% including China. China alone receives a fairly high growth projection at 7.9%.

Indonesia's economic growth in 2021 will still be overshadowed by the COVID-19 pandemic. However, with the easing of economic activity, the success of administering vaccines that are on target, stimulating consumption, and supported by the improvement of global economic and financial conditions, the World Bank predicts that the economic growth rate will be at a level of 4.4%. Meanwhile, the IMF estimates that Indonesia's economy will grow by 4.8%.

There are measures that Indonesia would need to do to recover growth rate and economic activities, such as investments, export and import, and trade. Apart from focusing on public health policies, the government needs to consistently support vulnerable households and businesses. The government also needs to expand its fiscal space and implement structural reforms to boost investment and human resource productivity.

Overview of the Coal Mining Industry

Similar with the global economy, the performance of the coal mining industry throughout 2020 was also affected by the health crisis. Report from the International Energy Agency (IEA) stated that response to COVID-19 have led to a reduction in electricity use and industrial production, thus reducing world coal consumption. IEA noted that the decline was experienced by major consumers such as China, India, the United States, European Union, and Japan. Overall, the global demand is expected to slow down by 8.0% in 2020.

Tinjauan Makro & Industri Macro & Industry Overview

Dari segi harga, batu bara diperdagangkan pada tingkat harga yang berbeda-beda bergantung pada kawasan, grade, dan kualitas. Harga sempat stabil pada awal 2020, namun kembali tertekan pada masa puncak pandemi. Berdasarkan Laporan IEA, harga Free On Board (FOB) untuk batu bara termal dengan nilai kalori (CV) 6.000 kcal/kg turun ke US\$65/ton dari sekitar US\$100/ton pada periode yang sama di awal 2019.

Pada akhir kuartal III-2020 harga batu bara mulai menunjukkan arah yang lebih positif. Harga batu bara Newcastle pada akhir tahun ditutup dengan rekor tertinggi pada level US\$83,50/ton dari US\$58,90/ton pada awal bulan November. Kenaikan ini didorong oleh beberapa faktor, seperti dimulainya pemulihan ekonomi di beberapa negara, kenaikan permintaan dari Tiongkok seiring dengan kebutuhan pembangkit listrik di musim dingin, serta konflik antara Tiongkok dan Australia akibat pandemi COVID-19.

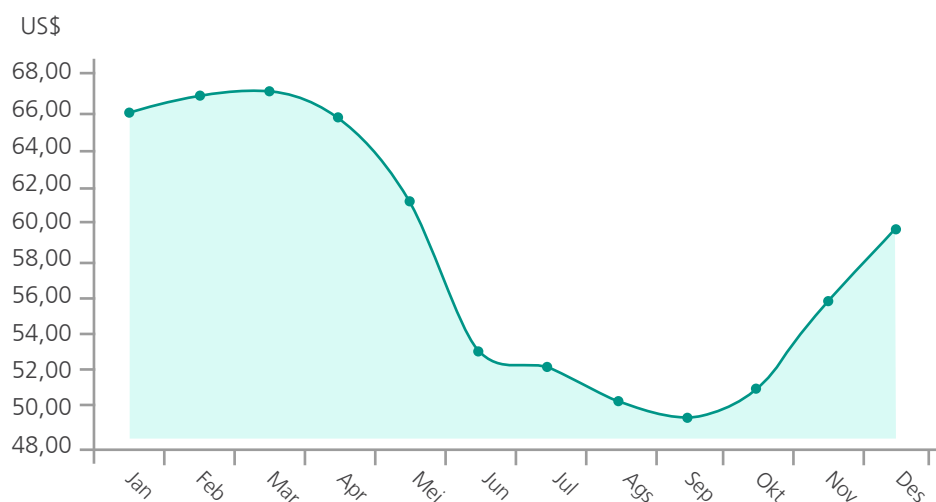
Di Indonesia, fluktuasi harga yang serupa dengan tren global dapat dilihat dari perubahan tingkat Harga Batu Bara Acuan (HBA) sepanjang tahun 2020. HBA tertinggi tercatat pada bulan Januari 2020 sebesar US\$65,90/ton, dan terendah terjadi pada bulan September 2020 sebesar US\$49,40/ton. HBA mulai menunjukkan tren kenaikan di bulan Oktober 2020, sebelum ditutup pada level US\$59,70/ton di bulan Desember 2020.

In terms of price, the coal is traded at different price levels depending on the region, grade, and quality. Prices stabilized in early 2020 but fell at the peak of the outbreak. Based on the IEA report, the Free On Board (FOB) price for thermal coal with calorific value (CV) of 6,000 kcal/kg fell to US\$65/ton from around US\$100/ton in the same period in early 2019.

By the end of third quarter of 2020, the coal price showed a more positive direction. Newcastle coal prices closed the year with a record high of US\$83.50/ton from US\$58.90/ton in early November. The increase was driven by several factors, such as the start of economic recovery in several countries and increased demand from China, as winter was coming and demand for electricity generation rose, as well as the conflict between China and Australia due to the COVID-19 pandemic.

In Indonesia, throughout 2020, the coal price fluctuations tracked the global trends. This was evident in the changes of the benchmark thermal coal prices (HBA). The highest HBA was recorded in January 2020 at US\$65.90/ton and the lowest happened in September 2020 at US\$49.40/ton. HBA began to show an upward trend in October 2020, before closing at the level of US\$59.70/ton in December 2020.

Harga Batu Bara Acuan Tahun 2020 | 2020 Benchmark Coal Prices

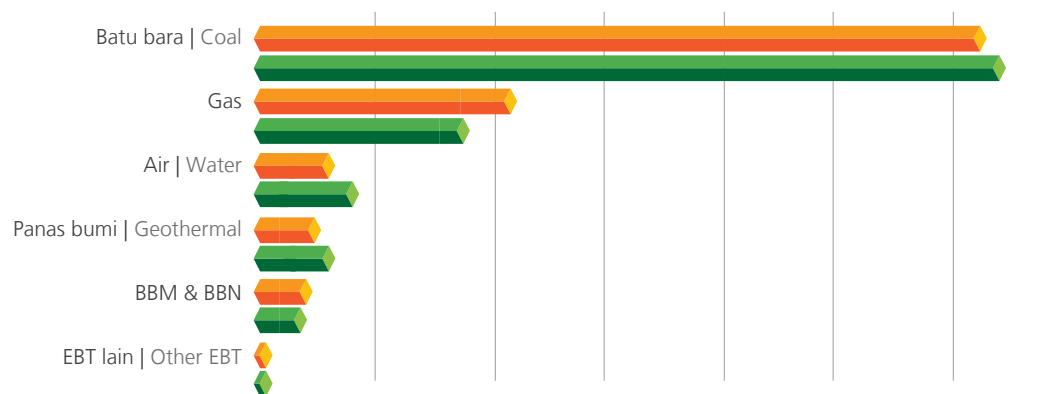


Tinjauan Makro & Industri Macro & Industry Overview

Dari segi produksi, terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2020, sektor pertambangan secara keseluruhan tetap memberikan kontribusi positif bagi Indonesia. Realisasi produksi batu bara dalam negeri mencapai 561 juta ton, atau 102% dari target 550 juta ton. Dari total produksi ini, pemanfaatan batu bara domestik mencapai 132 juta ton, atau terealisasi 85% dari target 155 juta ton. Sebagian besar penyerapan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan listrik nasional dan pengembangan berbagai sektor industri, seperti manufaktur, pupuk, hingga semen. Peran batu bara dalam bauran energi pembangkit listrik masih mendominasi. Hingga akhir Semester I-2020, realisasi batu bara untuk pembangkit listrik mencapai 64,3% atau sedikit melampaui target sebesar 62,7%. Dalam hal perdagangan, sebanyak 405 juta ton batu bara berhasil diekspor pada tahun 2020 yang artinya mencapai 102,5% dari target ekspor 395 juta ton. Kebutuhan batu bara dalam negeri dijamin terpenuhi karena suplai yang tinggi dan kewajiban melayani pasar domestik (domestic market obligation, DMO) sebesar 25% bagi pelaku usaha.

From a production standpoint, despite the various challenges faced throughout 2020, the mining sector continued to contribute positively to Indonesia. The realized domestic output reached 561 million tons, or 102% from the targeted 550 million tons. From this total production, the utilization coal in the domestic market reached 132 million tons or 85% of the targeted 155 million tons. Most of the coal output was absorbed to meet national electricity needs and the development of various industrial sectors, such as manufacturing, fertilizer, and cement. For power generation, the share of coal in the energy mix remained prominent. As of the end of first semester of 2020, the realization of coal for power generation reached 64.3% or slightly higher than the targeted 62.7%. On the trading side, a total of 405 million tons of coals were successfully exported in 2020 or reaching 102.5% from the targeted 395 million tons. Domestic demand for coal was expected to be met due to high supply and the policy of domestic market obligation (DMO) that mandates coal concessionaires to allocate 25% of their production sold to domestic market.

Proporsi Bauran Energi Pembangkit Listrik 2020 Proportion of Power Plant Energy Mix 2020



Sumber | Source: Kementerian ESDM | Energy & Mineral Resource Ministry, 23 September 2020

Bersama dengan komoditas tambang dan mineral lainnya, batu bara berkontribusi pada realisasi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dalam tingkat yang jauh melebihi target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada tahun 2020. Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia melaporkan pencapaian Rp34,6 triliun PNBP dari subsektor minerba,

In 2020, along with other mining and mineral commodities, coal contributed to the realization of non-tax state revenue (PNBP) at a level that far exceeded the target of the State Budget (APBN). According to data of the Directorate General of Mineral and Coal under the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources, mineral and coal sub-sector generated Rp34.6 trillion for PNBP, or 110.2% of the targeted Rp31.4 trillion. On

Tinjauan Makro & Industri

Macro & Industry Overview

atau 110,2% dari target Rp31,4 triliun. Namun di sisi lain, investasi di sektor ini masih terkendala pandemi COVID-19, sehingga hanya mencapai US\$4,015 miliar dari US\$7,749 miliar yang ditargetkan.

Selanjutnya, pertumbuhan sektor pertambangan mineral dan batu bara juga berdampak pada meningkatnya kontribusi bagi Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Realisasi PPM berdasarkan perizinan usaha yang menjadi kewenangan pemerintah pusat per Desember 2020 mencapai Rp334,1 miliar. Program PPM sektor pertambangan diwujudkan melalui delapan aspek, antara lain pendidikan, kesehatan, dan kemandirian ekonomi.

Prospek Usaha

Pemulihan ekonomi pada tahun 2021 diharapkan dapat mendorong kembali permintaan terhadap batu bara. Pertumbuhan permintaan dari negara-negara di kawasan Asia diharapkan dapat mengimbangi penurunan permintaan dari kawasan lain, terutama dari negara-negara yang mengurangi pemanfaatan batu bara untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi dan industri yang ramah lingkungan.

Berdasarkan asumsi pemulihan perekonomian dunia, laporan IEA memperkirakan kenaikan permintaan batu bara sebesar 2,6% pada tahun 2021, seiring dengan kembalinya kebutuhan pembangkit listrik dan aktifnya kegiatan industri. Pertumbuhan ini terutama dikontibusi oleh Tiongkok, India, dan negara-negara di Asia Tenggara, serta berpotensi datang dari Amerika Serikat dan Eropa. Akan tetapi, tingkat permintaan diproyeksikan masih berada di bawah tingkat permintaan tahun 2019. Selain dipengaruhi oleh laju pemulihan perekonomian, permintaan juga dipengaruhi oleh kebutuhan listrik, perkembangan kinerja komoditas gas alam, dan peralihan ke sumber energi lainnya.

Seperti disebutkan di atas, Asia akan banyak berperan dalam menentukan masa depan industri batu bara. Saat ini, Tiongkok dan India telah menyumbang 65,0% dari permintaan global. Bersama dengan Jepang, Korea, Taiwan, dan negara-negara Asia Tenggara, kontribusi Asia mencapai 75% dari keseluruhan permintaan global.

Di Indonesia, batu bara masih menjadi komoditas utama untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik. Dalam jangka panjang, pada tahun 2040 mendatang, setidaknya Indonesia akan membutuhkan 277 juta ton batu bara per tahun seiring dengan pertumbuhan

the other hand, the investment in this sector was still constrained by the COVID-19 pandemic so that it only reached US\$4.015 billion from the targeted US\$ 7.749 billion.

Furthermore, the mineral and coal mining sector growth also led to increased contribution on Community Development Program (PPM). PPM realization based on business licensing under the authority of the central government as of December 2020 reached Rp334.1 billion. The PPM of the mining sector is realized through eight aspects, among others education, health, and economic self-reliance.

Business Prospect

Economic recovery in 2021 is expected to boost the coal demand. Demand from Asian countries is also expected to offset declining demand from the other regions, especially from countries that reduce their coal consumption in an attempt to create green economy and industries.

Based on the assumption of global economy recovery, IEA report predicts a coal demand in 2021 to increase by 2.6% following the recovery of electricity generation demand and active industrial activity. This growth is estimated to be contributed mainly by China, India, and countries in Southeast Asia. It is also predicted that the United States and Europe are potentially the contributor to this growth. However, the level of demand is projected to remain below the level of demand in 2019. Aside from the rate of economic recovery, demand is also influenced by the electricity demand, developments in the performance of natural gas commodities, and the transition to other energy sources.

As mentioned above, Asia will play a major role in determining the future of the coal industry. Currently, China and India have contributed 65.0% of the global coal demand. The contribution, if added with the demand from Japan, Korea, Taiwan, and Southeast Asian countries, reaches 75% of the total global demand.

In Indonesia, the coal will remain the main commodity to meet electricity generation needs. In the long term, by 2040, Indonesia will at least need 277 million tons of coal per year as population grows. In the medium term, the draft of Electrical Power Supply Business Plan (RUPTL)

Tinjauan Makro & Industri Macro & Industry Overview

populasi. Dalam jangka menengah, rancangan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2020-2029 mengindikasikan bahwa pangsa pasar batu bara untuk tenaga listrik akan meningkat menjadi 60,7% pada tahun 2025 dan 65,0% pada tahun 2029. Potensi peningkatan permintaan batu bara Indonesia juga didorong dengan adanya perjanjian kerja sama antara Asosiasi Pertambangan Batu bara Indonesia (APBI-ICMA) dengan CCTDA (China Coal Transportation and Distribution). Melalui kerja sama ini, importir batu bara Tiongkok sepakat untuk membeli 200 juta ton batu bara Indonesia pada tahun 2021 dengan nilai kesepakatan US\$1,5 miliar atau setara dengan Rp20,6 triliun.

Hal lain yang menunjukkan potensi pertumbuhan pemanfaatan batu bara dalam negeri adalah minat pemerintah untuk mendorong hilirisasi industri untuk meningkatkan nilai tambah batu bara. Jika berhasil, hilirisasi mampu mendukung batu bara sebagai substitusi bahan bakar minyak dan bahan baku industri kimia. Inisiatif ini dilatarbelakangi oleh beberapa hal, seperti sumber daya dan cadangan batu bara yang besar, nilai keekonomian batu bara yang fluktuatif, dan penggunaan batu bara konvensional yang semakin terbatas. Target pemerintah adalah membangun beberapa industri hilir batu bara skala komersial pada tahun 2030 dengan total kapasitas 36,7 juta ton. Untuk produsen batu bara, tersedia beberapa opsi hilirisasi antara lain gasifikasi batu bara, pembuatan kokas, gasifikasi batu bara bawah tanah, pencairan batu bara, peningkatan kualitas batu bara, pembuatan briket batubara hingga coal slurry.

Tidak hanya menciptakan nilai tambah, hilirisasi juga dilakukan sebagai antisipasi terhadap transisi energi ke sumber baru dan terbarukan dan untuk mendukung komitmen Indonesia mencapai pertumbuhan hijau. Memperbaiki proses penambangan dan menjajaki potensi penggunaan teknologi terkini dalam pengolahan batu bara juga merupakan upaya yang dapat dilakukan pelaku industri untuk beradaptasi dengan perkembangan dunia.

Reformasi sektor batu bara didukung pula oleh peraturan pemerintah. Peraturan terbaru adalah Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu bara (Minerba). Terdapat empat aspek utama yang terkandung di dalam undang-undang ini, yakni perbaikan tata kelola, keselarasan dengan kepentingan nasional, wawasan lingkungan, dan kepastian hukum untuk kemudahan berinvestasi.

2020-2029 indicates that the share of coal for electricity will increase to 60.7% in 2025 and to 65.0% in 2029. The potential boost in demand also comes from a business partnership agreement between the Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA) and China Coal Transportation and Distribution (CCTDA). Through this cooperation, Chinese coal importers have agreed to purchase 200 million tons of Indonesian coal in 2021 with an agreement value of US\$1.5 billion or equivalent to Rp20.6 trillion.

The government's interest in encouraging downstream industries to create added value of coal also shows potential growth of domestic coal use. Should the plan runs well, downstream coal industry will be able to support coal processing as a substitute for fuel oil and as raw materials for the chemical industry. This initiative is driven by several things, such as large coal resources and reserves, the fluctuating economic value of coal, and the increasingly limited use of conventional coal. The government's target is to build several commercial scale downstream coal industries by 2030 with a total capacity of 36.7 million tons. For coal producers, several downstream options are provided, including coal gasification, coke production, underground coal gasification, coal liquefaction, coal quality improvement, coal briquette production and coal slurry.

More than creating added value, the downstream development of the coal sector is also carried out in anticipation of the energy transition to new and renewable sources and to support Indonesia's commitment in achieving green growth. As an attempt to keep abreast with global development, industry players need to improve mining process and explore the potential for the use of latest technology in coal processing.

The reform of the coal sector is also supported by the government regulations. A recently issued regulation is Law No. 3 of 2020 on the Amendment to Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining. There are four main aspects contained in this law, namely improvement of governance, alignment with national interests, environmental focus, and legal certainty for ease of investment.

Tinjauan Bisnis

Business Review



Rencana Strategis Usaha

Kondisi pandemi menyebabkan industri tambang batu bara mengalami tekanan hebat. Pelemahan permintaan berujung pada kontraksi harga yang cukup dalam sepanjang tahun 2020. Situasi ini pun dirasakan oleh semua pemain usaha di bidang tambang.

Sehubungan dengan hal di atas, Perseroan pun mengambil langkah-langkah penting untuk memitigasi dampak pasar. Berdasarkan pengamatan Perseroan terhadap pergerakan pasar dan dinamika permintaan batu bara, Perseroan telah mengambil strategi yang memastikan kelangsungan usaha sepanjang tahun 2020 sekaligus menyiapkan Perseroan menyambut masa pemulihan. Langkah-langkah itu adalah:

- Mempertajam efisiensi biaya produksi yang diselaraskan dengan pendapatan.
- Meninjau seluruh elemen operasional untuk mengenali peluang perbaikan dan menjadikan Perseroan bergerak lebih produktif, efektif, dan efisien.
- Memperpanjang usia pakai suku cadang.
- Mengoptimalkan proses pengeboran dan blasting.
- Meningkatkan keeratan upaya komunikasi dan koordinasi dengan pelanggan.
- Memperkuat implementasi teknologi.

Strategic Business Plan

The pandemic has caused enormous pressure on coal mining industry. A steep decline in demand led to deep contraction of prices throughout 2020. Virtually all players in the industry is grappled with the same situation during the year.

Realizing the situation at hand, the Company took critical measures to mitigate the market impacts. Having observed the market trend and the dynamics in coal demand, the Company then identified strategic actions that ensured business sustainability in 2020 and its readiness to seize opportunities during market recovery. The actions are:

- Pursuing higher operating cost efficiency to better match revenues.
- Reviewing all operational elements to identify rooms for improvement in terms of productivity, effectiveness, and efficiency.
- Extending the lifetime of spareparts
- Optimizing drilling and blasting process.
- Strengthening communications and coordination with the customers.
- Enhancing technology implementation.

Tinjauan Bisnis Business Review

- Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia.
- Memanfaatkan kemampuan Perseroan dalam melakukan rekondisi sebagai salah satu celah keunggulan.
- Mendiversifikasi portofolio usaha dan pelanggan.

Strategi usaha pada tahun 2020 di atas tentu tidak terlepas dari kerangka strategi yang telah ditetapkan Perseroan dalam rangka mencapai keunggulan operasional dan mewujudkan visi serta misinya. Kerangka strategi ini terdiri dari enam pilar utama, yaitu:

- **Pengelolaan biaya dan belanja modal**
Perseroan menjaga efisiensi biaya agar dapat menawarkan biaya jasa yang lebih kompetitif sekaligus mencapai tingkat profitabilitas yang baik. Perseroan juga berkomitmen mengelola modal dengan bijak agar semua sumber daya dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin.
- **Keunggulan operasional**
Optimalisasi seluruh sumber daya, termasuk peralatan, manusia, material dan proses kerja, untuk memberikan layanan terbaik yang mampu melampaui ekspektasi.
- **Pengelolaan hubungan dengan masyarakat**
Perseroan berkomitmen membangun hubungan yang langgeng dan kondusif dengan masyarakat di sekitar lokasi operasional.
- **Pemanfaatan teknologi**
Perseroan menerapkan teknologi yang tepat yang mampu mendukung dan mendorong keunggulan operasional Perseroan hingga mencapai standar efisiensi dan efektivitas yang tertinggi.
- **Kemitraan**
Perseroan membangun kemitraan berjangka panjang dan berlandaskan rasa saling percaya dengan beragam mitra usaha dan pemangku kepentingan, sehingga mewujudkan nilai tambah.
- **Pengembangan sumber daya manusia**
Perseroan terus membangun kapabilitas tenaga kerjanya untuk menciptakan karyawan terampil yang dapat berkontribusi dan turut membawa Perseroan kepada tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi.

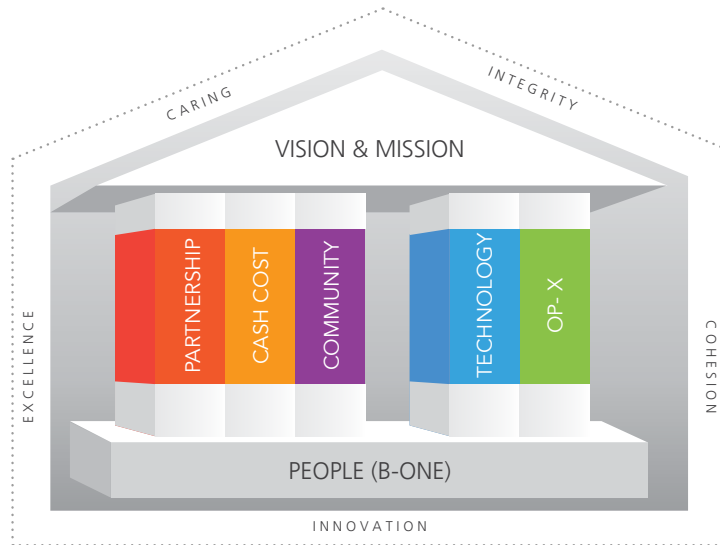
- Strengthening manpower's competence.
- Leveraging the Company's strength in reconditioning as a competitive edge.
- Diversifying business and customer portfolio.

The strategies that the Company implemented in 2020 were aligned with the strategic framework that the Company has set out to achieve operational excellence and realize its vision and missions. The strategic framework consists of the following six pillars:

- **Cost and capital expenditure management**
Maintaining cost efficiencies in order to deliver competitive rate and profitability, and applying prudent capital management that optimize resources to deliver best results.
- **Operational excellence**
Optimizing all resources at hand, including all equipment, people, materials and processes, in order to provide highest quality service which delivers results that exceed expectation.
- **Community relations**
Engaging surrounding community by building long-lasting relationship that develops supportive environment.
- **Technology**
Implementing and integrating the right technology that supports and enhance the Company's operational excellence to the highest standard of efficiency and effectiveness.
- **Partnership relations**
Developing reliable, trustworthy, long-term partnerships with various business partners and stakeholders that translate into value creation.
- **People development**
Continuously training and developing its human resources to produce highly-skilled talents that serve to bring incremental value to the current operations and grow the Company onto brighter future.

Tinjauan Bisnis

Business Review



Rumusan keenam pilar di atas tidak lepas dari nilai-nilai yang dimiliki Perseroan, yang terangkum sebagai berikut:

Keunggulan

Memberikan yang terbaik kepada pelanggan.

Kepedulian

Mencintai karyawan kami selayaknya karyawan kami mencintai kami.

Kohesi

Menciptakan iklim kolaborasi untuk pencapaian cemerlang.

Integritas

Berkomitmen untuk melakukan hal yang benar.

Inovasi

Memberikan solusi revolusioner untuk masa depan yang lebih baik.

The six pillars are founded upon the Company's values :

Excellence

Delivering an outstanding value to the customer.

Caring

Love our people as our people love us.

Cohesion

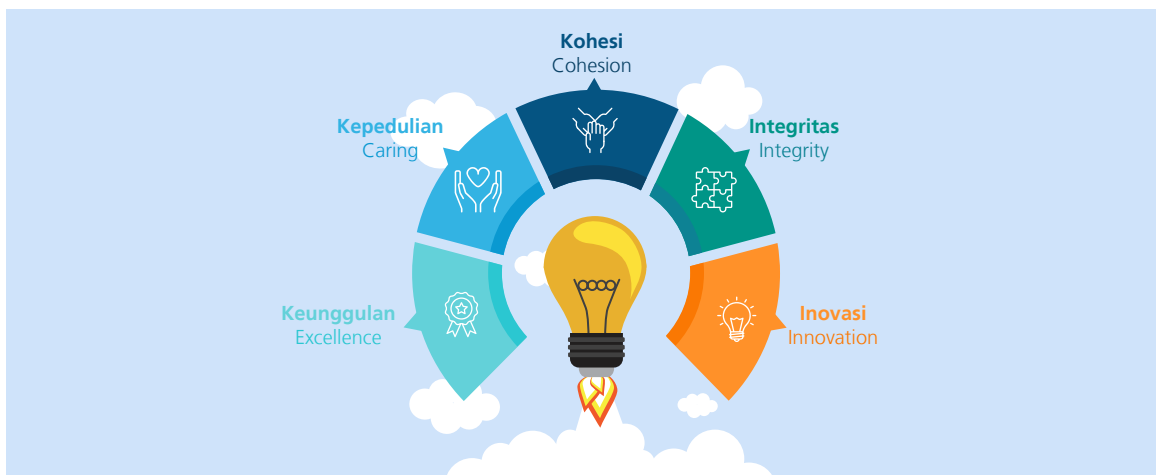
Creating collaborative environment for brilliant achievement.

Integrity

Commitment to do the right thing.

Innovation

Providing revolutionary solutions for a better future.



Tinjauan Bisnis Business Review

Aspek Pemasaran

Hingga tahun 2020, Perseroan terus mempertahankan posisinya sebagai kontraktor penambangan batu bara terbesar kedua di Indonesia. Melalui anak usahanya, BUMA, Perseroan mengelola kontrak kerja dengan sembilan klien di sepuluh lokasi tambang yang semuanya berlokasi di Kalimantan.

Dalam membina hubungan dengan para pelanggan, Perseroan berorientasi pada hubungan jangka panjang. Dengan memberikan layanan yang terbaik dan bernilai tambah, serta melalui kemampuan Perseroan menjaga kepercayaan, BUMA pun mampu membangun kemitraan yang erat dengan para pelanggan. Hal ini tercermin dari durasi hubungan dengan beberapa pelanggan yang telah mencapai lebih dari satu dekade. Pada saat yang sama, Perseroan juga terus menjajaki peluang-peluang baru untuk menjalin hubungan dengan pelanggan-pelanggan baru dengan visi kemitraan jangka panjang.

Berbekal kepercayaan pelanggan dan keyakinan terhadap kapabilitas operasionalnya, Perseroan yakin bahwa sektor tambang batu bara akan kembali bangkit pada tahun mendatang. Terlebih lagi, batu bara diperkirakan akan tetap menjadi primadona komoditas Indonesia dalam masa yang akan datang.

Pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2020 tercatat mencapai US\$602 juta, atau turun 32% dari periode yang sama pada tahun sebelumnya. Penurunan mencerminkan pelemahan permintaan batu bara akibat pandemi COVID-19, yang kemudian sangat mempengaruhi pasar dan harga batu bara dunia.

Marketing

As per 2020, the Company continues to maintain its position as Indonesia's second largest coal independent contractor. Through its subsidiary, BUMA, the Company manages partnerships with nine different customers in ten mining sites, all located in Kalimantan.

In building customer relations, the Company keeps long-term relationships in mind. By providing the best services and value-added creation, and through the Company's ability to maintain customers' trust, BUMA has been able to establish a strong rapport with all customers. This is reflected from the length of services that the Company has been rendering to its customers, with some extending to more than a decade. At the same time, BUMA continues to explore new opportunities to establish relationships with new customers with long-term partnerships in mind.

Equipped with the customers' trust and confidence on its operational capability, the Company is convinced that the coal mining sector will recover in the coming year. Coal is also projected to continue being Indonesia's leading commodity in the long term.

In 2020, the Company reported US\$602 million of net revenue, a 32% decline from the same period of the previous year, which reflected the weak coal demands due to COVID-19 pandemic, which in turn, significantly affected the global coal market and price.

Tinjauan Kinerja Operasional

Operational Performance Review



Segmen Usaha

Selaku kontraktor pertambangan batu bara, anak usaha Perseroan, BUMA, menjalankan lingkup usaha yang komprehensif dan mencakup semua spektrum produksi pertambangan mulai dari survei tambang, perencanaan tambang, pengupasan lapisan tanah, hingga reklamasi dan rehabilitasi lahan. BUMA beroperasi dengan didukung oleh sekitar 10.000 tenaga kerja dan 2.900 mesin dan alat tambang yang berkualitas.

Dalam menjalankan segmen usahanya, BUMA mengukur keberhasilan operasional berdasarkan empat aspek:

- **Ketersediaan**
Mencerminkan kesiapan BUMA dalam mengelola alat berat.
- **Utilisasi**
Cerminan optimalisasi penggunaan alat berat.
- **Produktivitas**
Cerminan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya.
- **Keselamatan**
Mengukur kapabilitas BUMA dalam memastikan keselamatan kerja di setiap kegiatan operasional.

Business Segment

As a coal contractor, the Company's subsidiary, BUMA, offers comprehensive services that covers all spectrum of mining production activities, from mine survey, mine planning, overburden removal, and post-mine reclamation and rehabilitation. BUMA operates with the support of around 10,000 manpower and 2,900 high quality mining machineries and equipments.

In carrying out its business activities, BUMA measures its operational outcomes based on the following four elements:

- **Availability**
Reflects the Company's readiness in managing heavy equipment.
- **Utilization**
Reflects the Company's optimal use of its equipment.
- **Productivity**
Measures the efficiency of resource utilization.
- **Safety**
Represents BUMA's capability in ensuring occupational safety in any of its business activity.

Tinjauan Kinerja Operasional Operational Performance Review

Lingkup kerja BUMA mencakup seluruh produksi penambangan BUMA's work space covers the full mining production



Hingga tahun 2020, sebagian besar pelanggan Perseroan adalah perusahaan konsesi batu bara terkemuka seperti Berau Coal, Adaro Indonesia, dan Bayan Resources.

Until 2020, BUMA has been serving Indonesia's leading coal concessionaires, such as Berau Coal, Adaro Indonesia, and Bayan Resources.

Kinerja Produksi

Pada tahun 2020, Perseroan melalui BUMA, mencatat volume pengupasan lapisan tanah penutup (overburden removal) sebanyak 281,8 juta bank cubic meters (bcm). Jumlah ini turun 26% dari 380,1 juta bcm yang dilaporkan pada tahun 2019. Pencapaian tersebut sesuai dengan target yang diharapkan mengingat situasi pandemi COVID-19 pada tahun 2020.

Production Performance

In 2020, the Company through BUMA reported 281.8 million bank cubic meters (bcm) of overburden removal. This volume was lower by 26% from 380.1 million bcm that the Company reported in 2019. This achievement was within the expected target given the COVID-19 pandemic situation in 2020.

Sebagaimana diuraikan pada bagian-bagian sebelumnya, industri tambang batu bara mengalami imbas pandemi yang cukup signifikan. Berkurangnya kebutuhan pembangkitan listrik, misalnya, untuk sementara waktu turut menurunkan kebutuhan produksi perusahaan tambang dalam negeri, dan hal ini tercermin dari kinerja produksi BUMA yang bergantung pada permintaan pelanggan. Selaku kontraktor, BUMA berupaya untuk selalu kooperatif dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dan memastikan agar BUMA tetap beroperasi sesuai target.

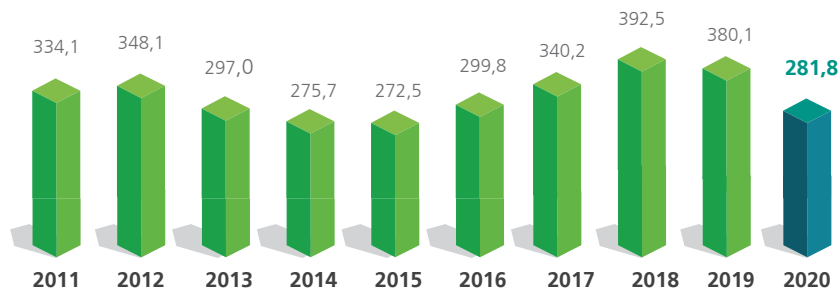
As explained, the coal mining industry was heavily affected by the pandemic. Lower demands for power generation for a period of time, for instance, affected the mining companies adjusting its production output targets. This was reflected from BUMA's production performance that depends on the customers' needs. As a contractor, BUMA has continued to be cooperative in meeting customers' demands, while ensuring that it operates on target.

Tinjauan Kinerja Operasional

Operational Performance Review

Pengupasan Lapisan Tanah (Juta bcm)

Overburden Removal (Million bcm)

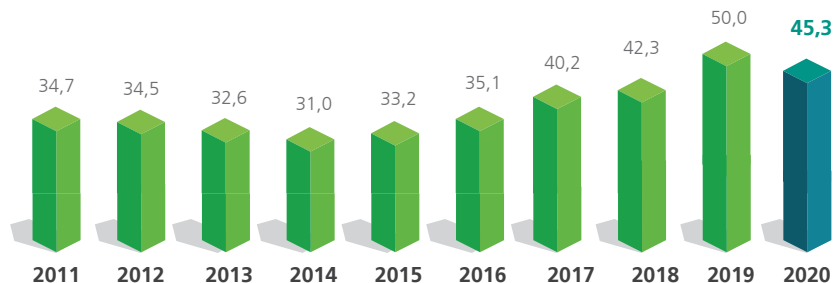


Selanjutnya, dari sisi total produksi batu bara, Perseroan menghasilkan 45,3 juta ton pada tahun 2020, atau lebih rendah 9% dari 50,0 juta ton pada tahun 2019.

In terms of total coal production, the Company recorded a production output of 45.3 million tons in 2020, or 9% lower than 50.0 million tons in 2019.

Produksi Batu Bara (Juta tons)

Coal Production (Million tons)

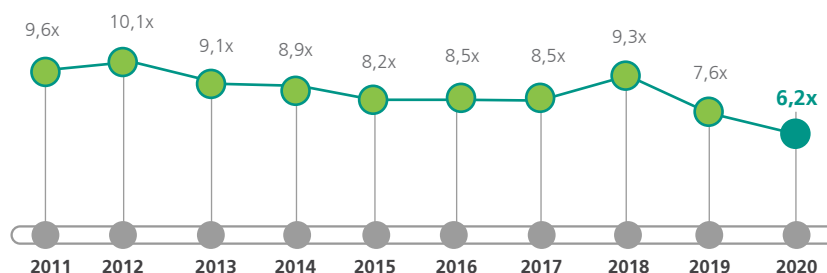


Perseroan merekam rata-rata rasio pengupasan lapisan tanah pada tingkat 6,2x sepanjang tahun 2020. Rasio ini lebih rendah dari 7,6x yang dicapai pada tahun 2019, sejalan dengan penyesuaian target dan kebutuhan produksi batu bara oleh pelanggan.

As for the annual strip ratio, the Company reported an average strip ratio of 6.2x in 2020. The ratio was lower than 7.6x that the Company delivered in 2019, following adjustments in coal production target and demands by customers.

Rasio Pengupasan Lapisan Tanah (X)

Strip Ratio (X)



Tinjauan Kinerja Operasional Operational Performance Review

Kinerja Optimalisasi Peralatan

Ketersediaan Alat

Ketersediaan Alat atau Physical Availability (PA) adalah indeks yang menunjukkan persentase waktu kesiapan alat tanpa gangguan jadwal perbaikan, baik yang terencana maupun tidak terencana, dan gangguan kerusakan alat.

Dalam rangka mengoptimalkan PA, Perseroan melalui anak usahanya, BUMA, menerapkan prosedur WICOPE, atau Washing, Inspection, Condition-based monitoring, Ordering, Planning, Execution sebagai standar prosedur industri. BUMA juga menerapkan konsep stretch life melalui perencanaan perawatan alat yang baik dan teknologi predictive maintenance dan equipment health monitoring system.

Bagi perusahaan kontraktor tambang batu bara, PA adalah salah satu indikator utama yang mengindikasikan kelancaran operasional. Perseroan berkomitmen menjaga level PA pada tingkat yang optimal.

Equipment Optimization Performance

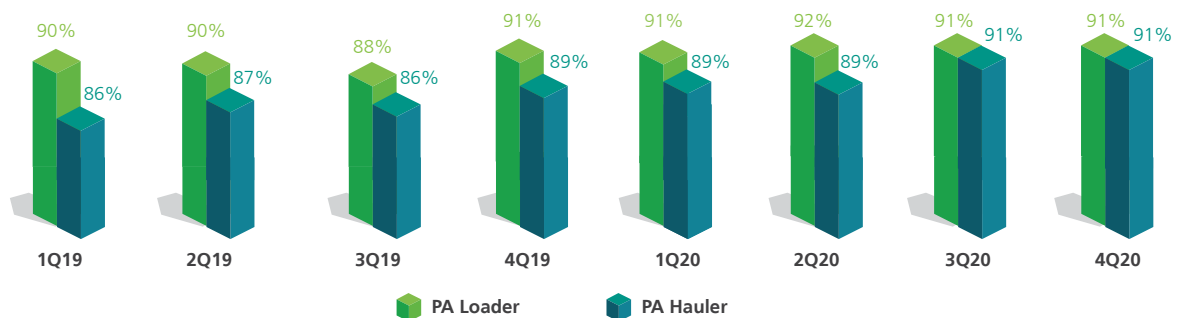
Physical Availability

Measured in percentage, the Physical Availability (PA) index represents equipment's operational availability without scheduled and unscheduled repair and breakdown.

To optimize PA, the Company through its operational subsidiary, BUMA, applies the WICOPE procedure, or Washing, Inspection, Condition-based monitoring, Ordering, Planning, and Execution as an industry-standard procedure. BUMA also applies the concept of stretch life through proper maintenance planning, supported by predictive maintenance technology and equipment health monitoring system.

For a coal contractor, PA is one of the key indicators of its capability to maintain a seamless operation. The Company is committed to maintain PA at the most optimal level.

Ketersediaan Alat Physical Availability



Sepanjang tahun 2020, rata-rata PA untuk alat muat (PA loader) dan alat angkut (PA hauler) Perseroan mencapai level seimbang, masing-masing pada tingkat 91% dan 90%. Dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, Perseroan berhasil meningkatkan PA loader dari 90% dan PA hauler dari 87%.

In 2020, the average PA for loaders and haulers were at 91% and 90%, respectively. Compared to the same period in the previous year, the Company was able to increase PA loader from 90% and PA hauler from 87%.

Tinjauan Kinerja Operasional

Operational Performance Review

Penggunaan Alat

Untuk mengukur efektivitas pengelolaan penggunaan alat, Perseroan menggunakan indikator Penggunaan Alat atau Use of Availability (UA). Semakin tinggi UA, maka semakin baik pula performa Perseroan dalam pemanfaatan alat.

Pada tahun 2020, BUMA mencatat rata-rata tingkat UA alat muat (UA loader) dan UA alat angkut (UA hauler), masing-masing sekitar 57%, lebih rendah dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, dimana BUMA mencatat UA loader dan UA hauler masing-masing sekitar 57% dan 58%. Hal ini merupakan dampak dari penurunan volume produksi akibat pandemi COVID-19.

Use of Availability

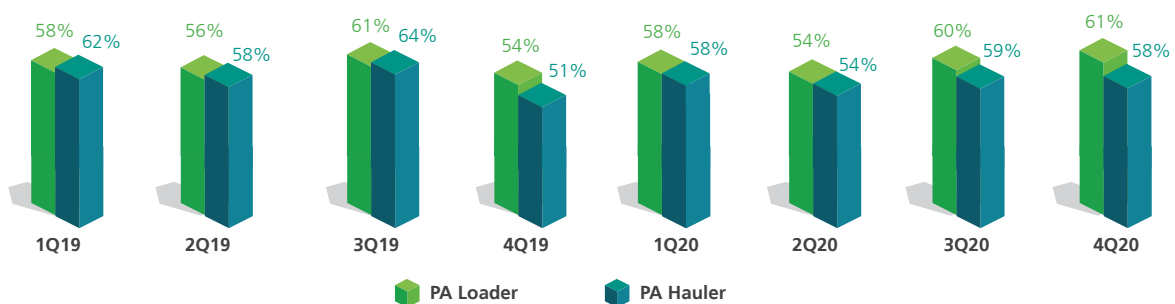
To measure the Company's effectiveness in utilizing its equipment, the Company applies the Use of Availability (UA) measurement. Higher UA also indicates a better performance in equipment utilization.

In 2020, BUMA recorded an average UA loader and UA hauler around 57%. This is slightly lower than UA for both loaders and haulers in the same period of the previous year, where BUMA recorded UA loader and UA hauler of 57% and 58%, respectively. This reflects the impact of lower production volume on the back of COVID-19 pandemic.



Penggunaan Alat

Use of Availability (UA)



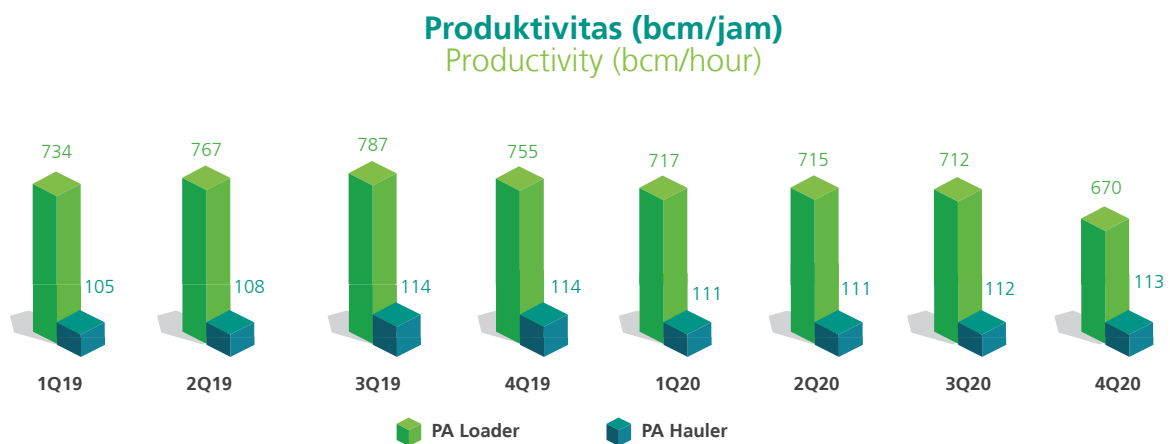
Tinjauan Kinerja Operasional Operational Performance Review

Produktivitas

Indikator produktivitas digunakan untuk menilai kapasitas alat. Diukur dengan satuan bcm/jam, indikator ini memberikan informasi mengenai ukuran kegiatan pengupasan dan pengangkutan material lapisan tanah penutup yang dapat dihasilkan dalam durasi tertentu. Sebagaimana terlihat pada bagan, rata-rata produktivitas alat muat (loader) dan alat angkut (hauler) Perseroan selama tahun 2020 menurun dibandingkan periode yang sama tahun 2019. Rata-rata produktivitas alat muat tahun 2020 adalah 705 bcm/jam dibandingkan dengan 764 bcm/jam pada tahun 2019, sedangkan produktivitas alat angkut mencapai 111 bcm/jam dibandingkan dengan 110 bcm/jam di tahun 2019.

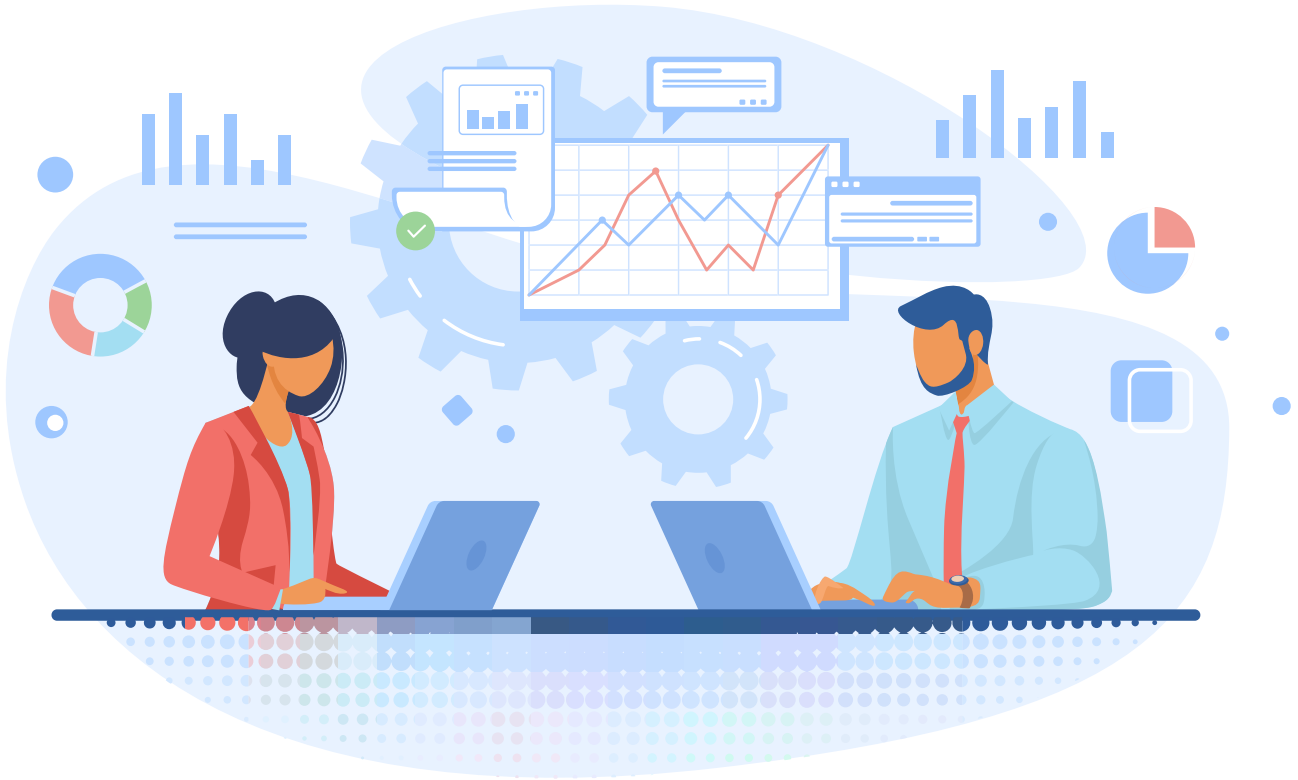
Productivity

The productivity indicator is used to assess equipment capacity. Measured in bcm/hour, the indicator informs the Company the measure at which the unit of equipment perform overburden stripping and removal within a certain timeframe. As the chart shows, the average productivity levels of loaders and haulers in 2020 were lower compared to 2019. The average productivity of loader in 2020 was 705 bcm/hour compared to 764 bcm/hour in the same period of 2019. Meanwhile, hauler's productivity stood at 111 bcm/hour compared to 110 bcm/hour achieved in 2019.



Tinjauan Keuangan

Financial Review



Analisa dan Pembahasan Manajemen mengenai tinjauan keuangan merujuk dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanakah & Rekan (anggota Mazars) sesuai dengan Laporan Auditor Independen No. 00231/2.1011/AU.1/10/0101-3/1/V/2021 tanggal 31 Mei 2021 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan Keuangan Konsolidasian yang disusun dan disajikan oleh manajemen telah diaudit dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

The Management Discussion and Analysis of the financial review refers to the Consolidated Financial Statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries as of 31 December 2020 and 31 December 2019, which has been audited by Public Accountant Firm Aria Kanaka & Rekan (a member firm of Mazars) according to the Independent Auditor Report No. 00231/2.1011/AU.1/10/0101-3/1/V/2021 dated 31 May 2021 with an unqualified opinion.

The Consolidated Financial Statements developed and presented by the Auditor refers to the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(Dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan lain)

(In US\$ millions, unless otherwise stated)

Deskripsi	2020	2019	Δ YoY (%)	Description
Kas dan setara kas	112	87	28	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	35	46	-23	Other financial assets
Piutang usaha	151	223	-32	Trade receivables
Aset lancar lainnya	69	116	-40	Other current assets
Total Aset Lancar	367	472	-22	Total Current Assets
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	501	590	-15	Fixed assets-net of accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya	106	120	-12	Other no-current assets
Total Aset Tidak Lancar	607	710	-15	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	974	1.182	-18	TOTAL ASSETS
Utang usaha	50	85	-42	Trade payables
Liabilitas jangka panjang-jatuh tempo dalam satu tahun	136	122	11	Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	34	50	-31	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	220	257	-14	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	434	581	-25	Long-term liabilities-net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya	56	63	-10	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	490	644	-24	Total Long-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	710	901	-21	TOTAL LIABILITIES
TOTAL EKUITAS	264	281	-6	TOTAL EQUITY

Aset

Total Aset

Total aset Perseroan tahun 2020 mencapai US\$974 juta atau menurun sekitar 18% dibandingkan posisi tahun 2019 sebesar US\$1.182 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap neto menjadi US\$501 juta, seiring usaha Perseroan untuk meminimalisir belanja modal dalam menyikapi tantangan akibat pandemi COVID-19 di tahun 2020. Piutang usaha juga menurun sebesar 32%, selaras dengan penurunan pendapatan neto Perseroan. Namun, jumlah kas dan setara kas meningkat sebesar 28% dari US\$87 juta menjadi US\$112 juta, yang merupakan hasil dari pengelolaan modal kerja yang bijak dan pengembalian pajak yang signifikan di tahun 2020.

Assets

Total Assets

The Company's total assets reached US\$974 million in 2020, an 18% decline compared to US\$1,182 million in 2019. The decrease was mainly due to a decline in net fixed assets to US\$501 million, in line with the Company's effort to minimize capital expenditures in addressing challenges caused by COVID-19 pandemic in 2020. Trade receivables also declined by 32%, which was in line with the decline in the Company's net revenues. Cash and cash equivalents, however, increased by 28% from US\$87 million to US\$112 million, a result of prudent working capital management and significant tax refunds in 2020.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Aset Lancar

Pada tahun 2020, total aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 22% dari US\$472 juta menjadi US\$367 juta. Penurunan ini terutama karena adanya penurunan piutang usaha sebesar 32% dari US\$223 juta menjadi US\$151 juta. Penurunan piutang usaha ini selaras dengan penurunan pada pendapatan neto Perseroan, yang mencerminkan tantangan-tantangan yang dihadapi di tahun 2020 yang berimbas pada volume produksi dan harga jasa yang ditagihkan ke pelanggan. Persediaan pun menurun sebesar 27% dari US\$54 juta menjadi US\$39 juta akibat melambatnya usaha Perseroan. Namun, jumlah kas dan setara kas, beserta aset keuangan lainnya, meningkat sebesar 11% dari US\$133 juta menjadi US\$147 juta. Hal ini mencerminkan pengelolaan modal kerja yang bijak meski menghadapi tantangan di tahun pandemi, dan jumlah pengembalian pajak yang signifikan di tahun 2020.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan turun 15% menjadi US\$607 juta pada tahun 2020, dibandingkan US\$710 juta yang tercatat di tahun 2019. Aset tetap neto menurun sebesar 15% dari US\$590 juta menjadi US\$501 juta. Aset tetap Perseroan terus mengalami depresiasi, sementara pembelanjaan modal diminimalisir sebagai bagian dari usaha Perseroan dalam menyikapi kegiatan usaha yang terpengaruh oleh pandemi. Perseroan mengoptimalkan kapasitas yang ada demi menjaga likuiditas untuk tetap bertahan terhadap tekanan kondisi pasar batu bara sepanjang tahun. Sementara itu, sebagaimana dibahas diatas, Perseroan berhasil mendapatkan pengembalian pajak dengan jumlah yang signifikan, sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan sebesar 35% pada akun tagihan pajak, dari US\$88 juta menjadi US\$57 juta.

Liabilitas

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan menurun sebesar 21% dari US\$901 juta menjadi US\$710 juta. Penurunan ini dikarenakan berkurangnya tingkat utang Perseroan secara keseluruhan sebesar 19%, atau setara dengan US\$133 juta, yang terutama disebabkan oleh amortisasi pembayaran atas utang bank dan sewa pembiayaan sepanjang tahun. Perseroan tidak mencatatkan penambahan baru yang signifikan atas struktur utangnya di tahun 2020.

Current Assets

The Company's current assets in 2020 decreased 22% from US\$472 million to US\$367 million. This was mainly due to the 32% decline of trade receivables from US\$223 million to US\$151 million. The trade receivables decline is in line with the decline in the Company's net revenues, reflective of the challenges faced in 2020 which impacted production volume and rates charged to customers. Inventory also declined by 27% from US\$54 million to US\$39 million which is the impact of a slower business. However, cash and cash equivalents, combined with other financial assets, increased 11% from US\$133 million to US\$147 million, reflecting prudent working capital management despite the challenges in a pandemic year, which also resulted in significant tax refund in 2020.

Non-Current Assets

The Company's total non-current assets decreased by 15% to US\$607 million in 2020, compared to US\$710 million in 2019. Net fixed assets declined by 15% from US\$590 million to US\$501 million. The Company's fixed assets continued to depreciate while capital expenditure was minimized as part of the Company's response in sustaining the pandemic-driven business impacts. The Company optimized existing capacities as part of liquidity preservation measure against the prolonged pressure to coal market throughout the year. Meanwhile, as discussed above, the Company was able to recover a significant amount of tax refunds, resulting in 35% decline on claims for tax refund from US\$88 million to US\$57 million.

Liabilities

Total Liabilities

The Company's total liabilities decreased by 21% from US\$901 million to US\$710 million. The decrease was mainly from the overall 19% reduction, or equivalent to US\$133 million, of the Company's debts, mostly as bank loans and finance leases continued to amortize throughout the year. The Company did not incur significant new additions to the debt structure in 2020.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan mencatat total liabilitas jangka pendek tahun 2020 menurun sebesar 14% menjadi US\$220 juta, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$257 juta. Penurunan utang usaha hingga 42% menjadi US\$50 juta dari US\$85 juta merupakan faktor utama menurunnya total liabilitas jangka pendek. Penurunan tersebut merupakan cerminan dari melambatnya kegiatan usaha dan ketatnya usaha pengendalian biaya. Beban masih harus dibayar juga menurun sebesar 38% menjadi US\$29 juta dari US\$48 juta, karena alasan serupa.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2020 tercatat sebesar US\$490 juta, turun 24% dibanding tahun 2019 sebesar US\$644 juta. Penurunan disebabkan oleh berkurangnya saldo pada semua akun liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun, yang disebabkan oleh adanya pembayaran kembali ataupun reklasifikasi menjadi liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2020, Perseroan tetap melakukan pembayaran atas utang-utangnya, tanpa melakukan penambahan utang baru yang signifikan.

Ekuitas

Posisi ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar US\$264 juta, 6% lebih rendah dari posisi tahun 2019 sebesar US\$281 juta. Hal ini terutama disebabkan penurunan saldo laba sebesar 19% dari US\$87 juta menjadi US\$71 juta, yang merupakan cerminan kinerja Perseroan di tahun 2020.

Short-Term Liabilities

The Company's total short-term liabilities in 2020 decreased by 14% to US\$220 million, compared to previous year of US\$257 million. Trade payables' decrease by 42% from US\$85 million to US\$50 million was a major factor on the decrease of total short-term liabilities. The decline is a reflection of the slower business activities and tight cost control measures. Accrued expenses also decreased by 38% from US\$48 million to US\$29 million, for similar reasons.

Long-Term Liabilities

The Company's total long-term liabilities amounted to US\$490 million in 2020, decreased by 24% compared to US\$644 million in 2019. The decrease was due to a reduction in all accounts of long-term liabilities net of maturity within one year, as certain portions were either repaid or reclassified as short-term liabilities. In 2020, the Company continued to pay down its debt without any significant addition of new debts.

Equity

As of the end of 2020, the Company's equity stood at US\$264 million, 6% lower than 2019's position of US\$281 million. This was mainly from the 19% lower retained earnings from US\$87 million to US\$71 million, attributed to the Company's performance for 2020.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan lain)

(In US\$ millions, unless otherwise stated)

Deskripsi	2020	2019	Δ YoY (%)	Description
Pendapatan neto	602	882	-32	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(550)	(739)	-26	Cost of revenues
Laba bruto	52	143	-64	Gross profit
Beban usaha	(32)	(54)	-40	Operating expenses
Pendapatan keuangan	4	2	78	Finance income
Beban keuangan	(51)	(58)	-13	Finance cost
Pendapatan lain-lain	9	8	12	Other income
Beban lain-lain	(6)	(5)	16	Other expenses

Tinjauan Keuangan

Financial Review

(Dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan lain)

(In US\$ millions, unless otherwise stated)

Deskripsi	2020	2019	Δ YoY (%)	Description
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(24)	35	-170	Profit (loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	1	(14)	106	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	(23)	20	-214	Profit (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	6	(2)	396	Other comprehensive income (loss)
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(17)	18	-192	Comprehensive income (loss) for the year
Laba usaha	20	88	-78	Operating profit
EBITDA	164	236	-31	EBITDA
Laba (rugi) per saham dasar - dalam US\$ ^{#)}	(0,00272)	0,00238	-214	^{#)} Earnings (loss) per basic share - in US\$
Laba (rugi) per saham dasar - dalam Rupiah ^{#)}	(40)	34	-218	^{#)} Earnings (loss) per basic share - in Rupiah

^{#)} Disajikan dalam jumlah penuh

^{#)} Presented in full amount

Pendapatan

Pada tahun 2020, pendapatan neto Perseroan mencapai sebesar US\$602 juta, menurun sebesar 32% dibandingkan dengan US\$882 juta yang dibukukan di tahun 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh volume produksi dan tarif pelanggan yang lebih rendah seiring dengan kondisi pasar batu bara yang lemah sepanjang tahun.

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan berhasil mengurangi beban pokok pendapatan sebesar 26% dari US\$739 juta menjadi US\$550 juta. Pencapaian ini tidak terlepas dari strategi utama Perseroan terkait efisiensi biaya di tengah iklim usaha yang tidak kondusif. Strategi-strategi tersebut termasuk antara lain optimalisasi penggunaan sumber daya dan kapasitas yang dimiliki, percepatan program efisiensi biaya melalui manajemen inventaris yang ditingkatkan dan program pemeliharaan yang efektif, serta penyesuaian jumlah tenaga kerja serta fasilitas pendukung usaha.

Beban Usaha

Perseroan menekan beban usaha hingga 40% dari US\$54 juta menjadi US\$32 juta, yang terutama merupakan akibat dari dilaksanakannya penyesuaian jumlah tenaga kerja dan kapasitas usaha demi penyesuaian dengan penurunan jumlah produksi yang ditargetkan. Penyesuaian tersebut tentunya kemudian mempengaruhi berbagai biaya kantor lainnya.

Revenues

The Company's net revenues in 2020 reached US\$602 million, a 32% decline compared to US\$882 million booked for 2019. Revenues excluding fuel was at US\$557 million as compared to US\$824 million in 2019. The decline was primarily attributed to lower production volume and rates charged to customers on the back of weak coal price environment throughout the year.

Cost of Revenues

The Company was able to reduce cost of revenues by 26% from US\$739 million to US\$550 million. This achievement is integral to the Company's main strategy on cost efficiency amidst unfavorable business climate. The strategies include, among others, optimization of existing resources and capacity, acceleration of cost efficiencies through improved inventory management and effective maintenance programs, and the right-sizing of our workforce and supporting resources.

Operating Expenses

Operating expenses declined by 40% from US\$54 million to US\$32 million, mainly a result of the right-sizing of workforce and capacity to align with the lower production expected. The right-sizing then affected various overhead costs accordingly.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Hasil Usaha dan Marjin Keuntungan

Keadaan yang sulit untuk menghasilkan pendapatan bagi Perseroan akibat lemahnya pasar batu bara yang berkepanjangan mengakibatkan turunnya EBITDA Perseroan sebesar 31% dari US\$236 juta menjadi US\$164 juta. Namun, kemampuan Perseroan untuk menyikapi keadaan secara tepat waktu untuk beradaptasi terhadap kondisi pasar dan mengimplementasikan langkah-langkah efisiensi biaya memberikan hasil yang baik. Perseroan berhasil mempertahankan marjin EBITDA pada tingkat 29,4%, sedikit meningkat dibandingkan 28,6% yang dibukukan di tahun 2019, meski keadaan lebih menantang di tahun 2020.

Namun, laba usaha mengalami penurunan sebesar 78% dari US\$88 juta menjadi US\$20 juta, sementara marjin laba usaha menurun dari 10,7% menjadi 3,5%. Hal ini terutama karena aset tetap yang terus terdepresiasi meski sebagian alat berat harus diparkir dan tidak beroperasi karena target produksi yang menurun.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2020, Perseroan mengalami rugi sebelum pajak penghasilan sebesar US\$24 juta atau turun 170% dibandingkan dengan laba sebelum pajak penghasilan sebesar US\$35 juta yang dibukukan di tahun 2019.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Dalam kondisi yang mengalami rugi sebelum pajak penghasilan, Perseroan mendapat manfaat pajak penghasilan sebesar US\$1 juta pada tahun 2020. Sedangkan tahun sebelumnya, beban pajak penghasilan Perseroan tercatat sebesar US\$14 juta.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2020, Perseroan mengalami rugi tahun berjalan sebesar US\$23 juta, dibandingkan laba tahun berjalan sebesar US\$20 juta yang dibukukan pada tahun 2019. Rugi komprehensif tahun berjalan sebesar US\$17 juta untuk tahun 2020, dibandingkan penghasilan komprehensif sebesar US\$18 juta di tahun 2019.

Key Operating Results and Margins

The challenging revenue generation due to prolonged weakness in coal market had led to EBITDA value to decline by 31% from US\$236 million to US\$164 million. However, the Company's ability to timely respond by adapting to the conditions and implementing cost efficiency measures paid off. The Company was able to maintain an EBITDA margin of 29.4%, slightly improved compared to the 28.6% booked in 2019, despite a tougher environment in 2020.

Operating profit, however, endured a 78% decline from US\$88 million to US\$20 million, while operating profit margin went from 10.7% to 3.5%. This was mainly due to the continued depreciation of all the Company's fixed assets, despite certain equipment having been parked and idle, given the lower production target.

Profit (Loss) Before Income Tax

The Company posted loss before income tax of US\$24 million in 2020, compared to US\$35 million profit posted in 2019.

Income Tax Benefit (Expense)

Provided the Company booked a loss before income tax in 2020, the Company booked income tax benefit amounted to US\$1 million. The Company's income tax expenses in the previous year was US\$14 million.

Profit (Loss) for the Year and Comprehensive Income (Loss) for the Year

The Company posted loss for the year amounting to US\$23 million in 2020, compared to profit for the year of US\$20 million posted in 2019. Comprehensive loss recorded in 2020 was US\$17 million, compared to comprehensive income of US\$18 million recorded in 2019.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows

(Dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan lain)

(In US\$ millions, unless otherwise stated)

Deskripsi	2020	2019	Δ YoY (%)	Description
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	204	136	50	Net cash flows provided by operating activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi *)	(10)	(50)	-81	Net cash flows used in investing activities *)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(167)	(65)	154	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	27	20	39	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	87	67	31	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(2)	1	-327	Effects of foreign exchanges changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas akhir tahun #)	112	87	28	Cash and cash equivalents at end of year #)

*) Termasuk pergerakan dalam aset keuangan lainnya

#) Tidak termasuk saldo aset keuangan lainnya

*) Including movements on other financial assets

#) Excluding balance of other financial assets

Posisi saldo kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2020 mencapai US\$112 juta, naik 28% dari US\$87 juta pada akhir tahun 2019.

The Company's balance position of cash and cash equivalents at the end of 2020 was US\$112 million, increased by 28% from US\$87 million at the end of 2019.

Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2020 tercatat sebesar US\$204 juta, naik 50% dari US\$136 juta yang didapat pada tahun 2019. Ketatnya pengelolaan biaya dan upaya efisiensi biaya yang agresif menghasilkan penghematan yang signifikan dari sisi pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan, meski berada di tengah pelemahan penerimaan kas dari pelanggan. Terlebih lagi, Perseroan berhasil mendapatkan pengembalian tagihan pajak yang signifikan di tahun 2020 sebesar sekitar US\$74 juta. Menjaga tingkat likuiditas yang kuat merupakan faktor kunci dalam memastikan arus kas Perseroan tetap kuat untuk bertahan menghadapi kondisi usaha yang berat.

Net Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows provided from operating activities was US\$204 million in 2020, a 50% increase from US\$136 million in 2019. The Company's tight cost control and aggressive cost efficiencies led to significant savings from cash paid to suppliers and employees, despite weakening cash receipts from customers. In addition, the Company managed to receive significant tax refunds in 2020 amounting to approximately US\$74 million. Liquidity preservation was a key factor in ensuring operating cash flow remained strong to sustain a challenging business environment.

Arus Kas Neto untuk Aktivitas Investasi

Saldo kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi turun sebesar 81% dari US\$50 juta di tahun 2019 menjadi US\$10 juta di tahun 2020. Perseroan menerapkan pendekatan belanja modal minimal karena siklus belanja modal Perseroan telah mencapai puncaknya di tahun 2018. Di samping itu mengingat kondisi pasar yang kurang kondusif, Perseroan memilih untuk mengoptimalkan kapasitas yang telah dimiliki dan mengontrol ketat pembelanjannya.

Net Cash Flows from Investing Activities

Net cash flow used for investing activities declined by 81% to from US\$50 million in 2019 to US\$10 million in 2020. The Company adopted minimum capital expenditure approach as the Company's capital expenditure cycle has peaked in 2018, and given the market condition, optimized existing capacities and very tightly controlled its spending.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Arus Kas Neto untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2020 adalah sebesar US\$167 juta, naik dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar US\$65 juta. Hal ini terutama karena Perseroan terus melakukan pembayaran melalui amortisasi atas utang bank dan sewa pembiayaan, namun tidak melakukan penambahan utang baru secara signifikan di tahun 2020.

Net Cash Flows from Financing Activities

Net cash flow used in financing activities reached US\$167 million in 2020, increased compared to US\$65 million in 2019. This was mainly a result of continued payment amortization on the Company's bank loans and finance leases, while no significant addition of new debt was incurred in 2020.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvabilitas

Kemampuan Perseroan membayar utang antara lain diukur dari rasio utang neto terhadap EBITDA dan rasio EBITDA terhadap beban bunga. Pada tahun 2020, rasio utang neto terhadap EBITDA sebesar 2,60 kali. Sedangkan rasio EBITDA terhadap beban bunga 3,24 kali.

Solvency and Receivables Collectability Level

Solvency

The Company's solvency among others measured by net debt to EBITDA ratio and EBITDA to interest rate ratio. In 2020, net debt to EBITDA ratio was 2.60 times. While EBITDA to interest rate ratio was 3.24 times.

Deskripsi	2020	2019	Description
Utang neto terhadap EBITDA	2,60x	2,45x	Net debt to EBITDA
EBITDA terhadap bunga	3,24x	4,04x	EBITDA to Interest

Berdasarkan pencapaian rasio keuangan tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan tetap dapat memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan kondisi pandemi COVID-19 yang masih berpotensi menyebabkan ketidakpastian keadaan pasar di masa mendatang, Perseroan tetap bijak untuk mendapatkan struktur utang terbaik.

Based on the above financial ratios, management is confident that the Company is able to meet its debt obligations, both short term and long-term. Given the unprecedented COVID-19 pandemic condition that may continue to cause market uncertainty in the near future, the Company remains prudent in pursuing the optimal debt structure.

Kolektabilitas Piutang

Perseroan memiliki kebijakan untuk secara konsisten melakukan pengawasan ketat terhadap kolektabilitas piutangnya. Karena keadaan pasar yang kurang baik akibat pandemi di tahun 2020, Perseroan memiliki saldo piutang usaha yang lebih rendah sebesar 32%, dari US\$223 juta di akhir tahun 2019, menjadi US\$151 juta di akhir tahun 2020. Situasi menantang yang dialami oleh seluruh pemain pasar batu bara menyebabkan kenaikan rata-rata jangka waktu penagihan piutang Perseroan, dari 97 hari di tahun 2019 menjadi 117 hari di tahun 2020. Namun demikian, Perseroan tetap berhasil melakukan penagihan atas piutang yang telah

Receivables Collectability

The Company consistently and closely monitors its receivables collectability as a matter of policy. Given the pandemic-driven market condition in 2020, the Company had 32% lower trade receivables position, from US\$223 million at the end of 2019, to US\$151 million at the end of 2020. The challenging situation for the whole coal market had somewhat driven the Company's average receivable days from 97 days in 2019 to 117 days in 2020. However, the Company was able to make significant collection on certain long-outstanding receivables. The Company remains confident of its approach to maintain collectability of its receivables and

Tinjauan Keuangan Financial Review

lewat jatuh tempo dalam jumlah yang cukup signifikan. Perseroan tetap berkeyakinan penuh atas pendekatannya dalam memastikan kolektabilitas piutang-piutangnya, dan akan terus bekerjasama dengan setiap pihak ketiga untuk memastikan kolektabilitas tepat waktu.

Struktur Modal

Kebijakan Perseroan dalam mengelola struktur modal adalah melalui manajemen ekuitas berdasarkan praktik terbaik di industri dan manajemen keuangan berdasarkan prinsip kehati-hatian. Kebijakan tersebut bertujuan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat dan mendapatkan akses terhadap pendanaan dengan biaya yang wajar.

Untuk memelihara struktur permodalan terbaik, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau memperoleh pendanaan melalui sewa pembiayaan, fasilitas pinjaman, ataupun obligasi. BUMA, sebagai entitas anak Perseroan, terikat oleh syarat-syarat dalam fasilitas Senior Notes dan fasilitas pinjamannya, sehingga kemampuannya untuk membayar dividen kepada Perseroan sebagai pemegang sahamnya terbatas, yang juga mengakibatkan terbatasnya kemampuan Perseroan dalam melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada para pemegang sahamnya sepanjang masa berlakunya fasilitas Senior Notes dan fasilitas pinjaman tersebut.

Salah satu indikator Perseroan untuk menjaga kesehatan struktur modal adalah rasio utang terhadap ekuitas. Struktur modal Perseroan pada tahun 2020 dan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

will continue to work closely with each third party to ensure timely collection.

Capital Structure

The Company's policy in managing capital structure is through equity management based on industry's best practices and prudent financial management. It is aimed at maintaining a healthy capital structure and securing access to financing at a reasonable cost.

To maintain optimal capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or secure funding through finance leases, loan facilities and notes. BUMA, the Company's subsidiary, is bound by terms within its Senior Notes and loan facilities, and therefore, its capability to distribute dividends to the Company as its shareholders is limited, which influenced the Company's limited ability in exercising cash dividend payout to its shareholders during the terms of Senior Notes and the loan facilities.

One of the indicators to maintain an optimal capital structure is debt to equity ratio. The Company's capital structure in 2020 and 2019 is as follows:

(Dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan lain)

(In US\$ millions, unless otherwise stated)

Deskripsi	2020	2019	Δ YoY (%)	Description
Liabilitas jangka pendek	220	257	-14	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	490	644	-24	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	710	901	-21	Total liabilities
Jumlah ekuitas	264	281	-6	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	974	1.182	-18	Total liabilities dan equity
Rasio utang terhadap ekuitas	2,04x	2,53x		Debt to equity ratio

Sumber Pendanaan

Dalam memastikan pendanaan untuk kebutuhan belanja modal dan operasionalnya, Perseroan mengkombinasikan sumber dananya dari Senior Notes, pinjaman bank,

Funding Resources

In funding its capital expenditures and operational needs, the Company combines its funding resources from Senior Notes, bank loans, long-term debts, and finance leases.

Tinjauan Keuangan Financial Review

utang jangka panjang, dan sewa pembiayaan. Perseroan secara konsisten mengupayakan perpaduan sumber pendanaan yang optimal, yang memberikan struktur biaya utang yang paling efisien dengan syarat kondisi yang paling menguntungkan sesuai dengan kebutuhan Perseroan pada suatu periode tertentu. Per tanggal 31 Desember 2020, saldo terutang Perseroan terdiri dari BUMA Senior Notes yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 (Senior Notes 2022), fasilitas MUFG, utang jangka panjang, dan berbagai sewa pembiayaan lainnya.

Di tahun 2020, BUMA melakukan pembayaran sebagian atas Fasilitas MUFG dan Senior Notes 2022 secara sukarela, masing-masing sebesar US\$15,0 juta dan US\$12,7 juta, yang berasal dari hasil arus kas operasionalnya. Pada akhir tahun 2020, Perseroan berada dalam tahap melakukan upaya pembiayaan kembali yang bertujuan untuk memberikan BUMA fleksibilitas lebih dan ruang yang cukup untuk pertumbuhan masa depan. Proses ini selesai dilaksanakan pada bulan Maret 2021.

Pada bulan Februari 2021, BUMA menyelesaikan penerbitan Surat Utang baru berjumlah US\$400 juta dengan suku bunga tetap sebesar 7,75% dan berjangka waktu 5 tahun (non-callable selama 2 tahun) yang akan jatuh tempo pada tahun 2026 (Senior Notes 2026). Penerbitan tersebut merupakan hasil dari virtual roadshow dengan beberapa negara-negara di Asia, Eropa dan Amerika Serikat di bawah ketentuan Rule 144A dan Regulation S dari US Securities Act. Kesuksesan BUMA atas proses bookbuilding menghasilkan order lebih dari US\$1,15 miliar, yaitu dengan oversubscription ratio sebesar 2,9x.

Hasil dari penerbitan surat utang tersebut kemudian digunakan untuk melakukan pelunasan penuh atas Fasilitas MUFG dan pembayaran sebagian atas Senior Notes 2022 pada bulan Februari 2021, dan kemudian pembayaran penuh atas Senior Notes 2022, pada bulan Maret 2021 setelah terpenuhinya syarat periode pemberitahuan terkait optional redemption sesuai dengan indenture Senior Notes 2022.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan melalui BUMA, Entitas Anak, mempunyai komitmen pembelian barang modal di masa mendatang sebesar US\$48 juta. Pada periode yang sama tahun sebelumnya, jumlahnya sebesar US\$54 juta.

The Company consistently pursues the optimal mix of funding sources that allows the most efficient funding cost and most favorable terms in accordance with the Company's needs on any particular certain period. As of 31 December 2020, the Company's outstanding balance consisted of BUMA Senior Notes maturity in 2022 (Senior Notes 2022), MUFG facilities, long-term debts and other various finance leases.

In 2020, BUMA made voluntary partial payments to its MUFG facilities and BUMA Senior Notes 2022 amounting to US\$15.0 million and US\$12.7 million, respectively, from its operational cash flows generation. At the end of 2020, the Company was progressing through a refinancing exercise, which was aimed to provide BUMA with more flexibility and headroom for future growth. The process was subsequently completed by March 2021.

In February 2021, BUMA completed its issuance of a new Senior Notes amounting to US\$400 million with a fixed rate of 7.75% having a tenor of 5 years (non-callable 2-years) and due payable in 2026 (Senior Notes 2026). The issuance followed a virtual roadshow that included countries in Asia, Europe and the United States of America under Rule 144A and Regulation S of the US Securities Act. The successful bookbuilding in January 2021 garnered in excess of US\$1.15 billion, reflecting an oversubscription ratio of 2.9x.

BUMA used the proceeds from the issuance to make full repayments of the MUFG Facilities and partial repayments of Senior Notes 2022 in February 2021, and later, full repayment of the Senior Notes 2022 in March 2021, after completing the required notice period for optional redemption of the Senior Notes 2022.

Material Commitments for Capital Goods Investment

As of 31 December 2020, the Company through BUMA, a Subsidiary, recorded capital investment commitment for the future period amounted to US\$48 million. In the same period of previous year, the commitment was at US\$54 million.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Komitmen pembelian barang modal tersebut sebagian besar berupa alat berat, dimana BUMA memiliki komitmen jangka panjang dengan pemasok alat berat utamanya, demi mendapatkan jaminan ketersediaan barang modal dengan harga yang lebih menguntungkan. Perseroan berencana memenuhi ikatan tersebut melalui pendanaan internal yang didapatkan dari hasil usaha Perseroan, ataupun pendanaan pihak ketiga melalui sewa pembiayaan, bilamana dibutuhkan.

Sedangkan terkait komitmen sewa operasi sebagai lessee, Perseroan mengadakan perjanjian sewa komersial atas kendaraan dan gedung tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan masing-masing sebesar US\$101 ribu dan US\$31 juta.

Realisasi Investasi Barang Modal

Jenis, Tujuan, dan Nilai Investasi Barang Modal

Pada tahun 2020, penempatan jenis investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan yaitu berupa tanah, bangunan, alat berat, kendaraan, peralatan dan perabot kantor, mesin dan peralatan, aset hak-guna, dan aset dalam penyelesaian. Investasi barang modal tersebut untuk mendukung kontinuitas kegiatan operasional Perseroan selama tahun berjalan dan kedepannya.

Nilai investasi barang modal Perseroan di tahun 2020 tercatat sekitar US\$24 juta, atau turun secara signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar US\$73 juta. Hal ini terjadi karena adanya kelebihan kapasitas akibat penurunan target produksi yang tidak terencana karena melemahnya pasar batu bara yang berkepanjangan, dan diperburuk oleh pandemi. Kapasitas berlebih ini dapat digunakan untuk menampung volume baru atau untuk penggantian alat berat. Terkait hal tersebut, mengoptimalkan kapasitas yang ada merupakan salah satu strategi kunci Perseroan untuk mencapai efisiensi dan penghematan kas di tengah situasi pandemi COVID-19.

Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Terdapat sejumlah informasi dan fakta material yang terjadi setelah periode pelaporan tahun 2020, antara lain:

The capital investment commitment consists mainly of heavy equipment, whereby BUMA, a subsidiary, commits to long-term agreement with its main suppliers to secure long-term availability and favorable pricing. The Company plans to fulfill the commitments through its internal cash generation and finance leases from third parties, when needed.

On operating leases commitment, the Company entered into commercial lease agreement on certain vehicles and buildings. As of 31 December 2020, and 2019, the future minimum rentals payable under the non-cancellable operating leases were US\$101 thousand and US\$31 million, respectively.

Capital Goods Investment Realization

Capital Goods Investment Types, Objectives, and Values

In 2020, the Company placed capital goods investments such as land, buildings, heavy equipment, vehicles, office equipment, furniture and fixtures, machineries and equipment, right-of-use assets, and construction in progress. The investments were aimed at supporting the Company's operations during the year and in the years to come.

The Company's value of investment on capital goods in 2020 was around US\$24 million, significantly lower compared to US\$73 million in the previous year. This occurred as the Company had excess capacity due to unexpected lower production target from prolonged weakness in the coal market, exacerbated by the pandemic. The excess capacity can accommodate new volumes or to be used for replacement. To that end, optimizing the existing capacity is one of the Company's key strategies to achieve efficiency and cash savings amid the COVID-19 pandemic situation.

Subsequent Events

There were material information and facts following the reporting date of accounting report in 2020, as follows:

Tinjauan Keuangan

Financial Review

- **Kontrak dan perjanjian yang signifikan**

Pada tanggal 7 Januari 2021, BUMA, anak usaha Perseroan, menandatangani amandemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama untuk jasa penambangan batu bara open pit mining dan sewa peralatan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur terkait dengan penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2031.

- **Senior Notes**

Pada bulan Februari 2021, BUMA sebagai Entitas Anak Perseroan telah mengeluarkan Second Supplemental Indenture berdasarkan persetujuan dari Pemegang Senior Notes, yang mengubah syarat kondisi tertentu terkait Senior Notes 2022. Pada tanggal 10 Februari 2021, BUMA menerbitkan Senior Notes baru (Senior Notes 2026) sebesar US\$400 juta dengan harga jual 98,986% yang berjangka waktu 5 tahun (non-callable 2 tahun). Senior Notes 2026 tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2026 dengan pengenaan suku bunga tetap sebesar 7,75% yang akan dibayarkan dua kali setahun pada tanggal 10 Agustus dan 10 Februari, yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2021. Senior Notes 2026 terdaftar pada Bursa Efek Singapura.

Senior Notes 2026 dikeluarkan melalui Surat Perjanjian antara BUMA dan The Bank of New York Mellon sebagai pihak perwalian. Senior Notes 2026 mendapatkan peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Ratings Ltd. Hasil dari penerbitan Senior Notes 2026 digunakan untuk melunasi Senior Notes 2022 dan fasilitas MUFG. Pada tanggal 1 Maret 2021, BUMA mengeluarkan pengumuman terkait pelunasan Senior Notes 2022, yang kemudian telah selesai pada tanggal 31 Maret 2021.

- **Pinjaman bank**

Pada tanggal 10 Februari 2021, BUMA, Entitas Anak melunasi pinjaman bank sebesar US\$58 juta.

- **Struktur Pemegang Saham**

Sampai dengan laporan tahunan ini diterbitkan, Souls Humanity Pte.Ltd. telah menjadi bagian dari konsorsium investor yang memiliki saham Northstar Tambang Persada Ltd.

- **Significant contract and agreement**

On 7 January 2021, BUMA, the Company's subsidiary, entered into an amendment agreement with PT Indonesia Pratama for the provision open pit mining services and equipment rent in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan related to additional production volume and extension of term of the contract until 31 December 2031.

- **Senior Notes**

In February 2021, BUMA, a subsidiary, issued Second Supplemental Indenture based on consent from majority of the Holders, which amended certain terms within the original Senior Notes Indenture, Senior Notes 2022. On 10 February 2021, BUMA, a subsidiary, issued new Senior Notes (Senior Notes 2026) amounting to US\$400 million with a selling price of 98.986% with tenor of 5 years (non-callable 2 years). Senior Notes 2026 will mature in 2026. Senior Notes 2026 bear a fixed interest rate of 7.75%, which is payable semi-annually in arrears on 10 August and 10 February of each year commencing on 10 August 2021. Senior Notes 2026 are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The Senior Notes 2026 were issued under an Indenture, between BUMA, a subsidiary, and The Bank of New York Mellon, as trustee. The Senior Notes 2026 were rated Ba3 and BB- by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Ratings Ltd., respectively. The proceeds of the Senior Notes 2026 were used to partially repay the Senior Notes 2022 and fully repay MUFG facility. On 1 March 2021, BUMA, a subsidiary, announced notice of redemption of Senior Notes 2022, which was completed in 31 March 2021.

- **Bank loans**

On 10 February 2021, BUMA, a subsidiary, fully repaid its bank loan amounting to US\$58 million.

- **Shareholding Structure**

As of this annual report is published, Souls Humanity Pte. Ltd. has become part of the consortium of investors who owns shares of Northstar Tambang Persada Ltd.

Tinjauan Keuangan Financial Review

- **Omnibus Law**

Pada tanggal 2 Februari 2021, Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal diundangkan (PP 10/2021). Peraturan ini, di antara 49 peraturan yang diundangkan pada hari yang sama terkait dengan Omnibus Law, diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 77 dan Pasal 185 huruf (b) UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU 11/2020). Kelompok Usaha sedang meninjau dampak yang mungkin timbul atas penerapan UU tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Target dan Realisasi 2020

Perseroan biasanya membentuk target kinerjanya pada awal tahun, dan kemudian membagikan arahan tersebut kepada publik. Namun, asumsi harga batu bara yang sudah konservatif kemudian diperburuk oleh pandemi COVID-19 yang berkepanjangan, sehingga harga batu bara pun turun drastis hingga pernah mencapai level US\$47/ton pada suatu waktu di tahun 2020. Tanda-tanda pemulihan baru terlihat menjelang akhir tahun 2020. Iklim usaha batu bara yang belum sepenuhnya stabil dan pandemi COVID-19 yang belum dapat diketahui kapan berakhirnya, menyebabkan Perseroan dan para pelanggannya lebih mengedepankan strategi penguatan likuiditas dan efisiensi biaya pada tahun 2020, sehingga kemudian berujung pada penyesuaian target.

Realisasi target Perseroan pada tahun 2020 terimbas oleh pergolakan pasar batu bara yang tidak terduga akibat pandemi COVID-19. Volume, pendapatan dan EBITDA terpengaruh oleh reaksi para pelanggan Perseroan dalam menghadapi situasi pasar yang sangat menantang di tahun 2020, yang menyebabkan turunnya target volume tahunan dari rencana semula, sehingga pendapatan dan EBITDA Perseroan pun menurun. Namun belanja modal justru diperketat dan tercatat jauh lebih rendah dari target awal, sebagai reaksi Perseroan dalam menyikapi situasi pasar yang sulit tersebut.

Secara keseluruhan, Perseroan mampu beradaptasi dengan keadaan yang terus berubah sepanjang tahun 2020, dan terus memenuhi ekspektasi para pelanggannya, yang telah disesuaikan secara bijak untuk bertahan menghadapi situasi pasar tersebut.

- **Omnibus Law**

On 2 February 2021, the Presidential Regulation Number 10 of 2021 regarding Business Fields for Investment was promulgated (PP 10/2021). This regulation, among the 49 regulations promulgated on the same day in relation to the Omnibus Law, is issued to implement the provisions on Article 77 and Article 185 point (b) of the Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation (UU 11/2020). The Group is evaluating the impact of these law on the Group's consolidated financial statements.

Targets and Realization In 2020

The Company typically establishes its target early in the year and provides guidance to the public. However, the already conservative assumptions of coal price was further dampened by the prolonged COVID-19 pandemic, where coal price went as low as US\$47/ton at one point in 2020. It was not until near the end of 2020 that coal price was showing signs of recovery. The coal business climate that are not yet fully stable and the unprecedented COVID-19 pandemic caused the Company and its customers to put forward the strategy of strengthening liquidity and cost efficiency in 2020, and led to adjustments to targets.

The Company's realization of Targets in 2020 was hampered by the unexpected coal market turbulence from COVID-19 pandemic. Volume, revenues, and EBITDA were affected by customers' response to the challenging market situation in 2020, driving the Company's annual volume target down from originally planned, and therefore driving down the Company's revenues and EBITDA as well. Capital expenditure, however, was tightened further below set target, as a response to the difficult market situation.

In general, the Company was able to adapt to the ever-changing conditions throughout the year and continued to deliver the customers' expectations, which were adjusted properly to sustain against market conditions.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Deskripsi	Target 2020	YTD Actual	Description
Volume Pemindahan Lapisan Tanah (Juta bcm)	350 – 390	281.8	Overburden Removal Volume (Million bcm)
Belanja Modal (US\$ Juta)	< 100	24	Capex (US\$ Million)
Pendapatan (US\$ Juta)	800 - 900	602	Revenue (US\$ Million)
EBITDA (US\$ Juta)	230 - 260	164	EBITDA (US\$ Million)

Target Dan Proyeksi 2021

Target Dan Projections In 2021

Deskripsi	Target 2021	Description
Volume Pemindahan Lapisan Tanah (Juta bcm)	310 – 350	Overburden Removal Volume (Million bcm)
Belanja Modal (US\$ Juta)	150 – 200	Capex (US\$ Million)
Pendapatan (US\$ Juta)	780 – 860	Revenue (US\$ Million)
EBITDA (US\$ Juta)	200 - 240	EBITDA (US\$ Million)

Dividen Dan Kebijakan Dividen

Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen bergantung pada kemampuan BUMA untuk membayar dividen. Namun demikian, Perseroan perlu mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Berdasarkan ketentuan dalam Senior Notes dan fasilitas pinjaman bank, kemampuan BUMA, anak usaha Perseroan, untuk membayar dividen kepada Perseroan sebagai pemegang sahamnya adalah terbatas, yang mengakibatkan kemampuan Perseroan untuk membayar dividen tunai kepada para pemegang sahamnya juga terbatas sepanjang masa berlakunya Senior Notes dan fasilitas perbankan.

Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2020. Keputusan tersebut dibuat berdasarkan pertimbangan atas kondisi perekonomian secara umum seperti terjadinya pandemi COVID-19 dan pasar batu bara secara khusus.

Dividend And Dividend Policy

The Company's ability to pay dividend depends on BUMA's ability to upstream cash. However, the Company shall manage capital structure and adjust based on the economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to the shareholders, issue new shares or raise debt financing.

Under the Senior Notes and the bank loan facilities, BUMA's, a subsidiary, ability to pay dividends to the Company as its shareholder is limited, and therefore the Company's ability to pay cash dividends to its shareholders may be limited throughout the term of Senior Notes and the bank facilities.

The Company did not declare dividend for fiscal year 2020. The decision was made after taking into account the conditions of economy in general, such as the COVID-19 pandemic, and coal market in specifics.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada bulan Juli 2011, Perseroan merampungkan Penawaran Umum Terbatas II, yaitu penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 1.358.082.372 saham biasa dengan harga Rp900 per saham (PUT 2011), yang menghasilkan perolehan dana sebesar Rp1,22 triliun. Setelah dikurangi biaya terkait PUT 2011, perolehan tersisa sebesar Rp1,172 miliar disisihkan untuk; (i) mendanai belanja modal, modal kerja di BUMA, (ii) pertumbuhan organik BUMA maupun anorganik Perseroan melalui potensi akuisisi, dan (iii) modal kerja Perseroan.

Per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan telah menggunakan dana hasil PUT 2011 tersebut sesuai peruntukan yang dijabarkan dalam Prospektus terkait, dengan perincian sebagai berikut:

- Sebesar Rp445 miliar atau 38,0% digunakan untuk pembayaran sebagian utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Pinjaman antara BUMA dan Perseroan. Dana tersebut kemudian digunakan oleh BUMA untuk belanja modal, modal kerja, dan tujuan korporat pada umumnya.
- Sebesar Rp517 miliar atau 44,1% digunakan untuk pertumbuhan organik BUMA melalui belanja modal, dan untuk pertumbuhan anorganik Perseroan melalui akuisisi.
- Sebesar Rp125 miliar atau 10,7% digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Dengan demikian, masih tersisa sekitar 7,2% dari hasil penerimaan yang masih dapat digunakan, yaitu sebesar Rp85 miliar.

Perseroan telah melaporkan secara berkala penggunaan hasil dari PUT 2011 sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/POJK.04/2015 mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Sampai dengan 31 Desember 2020, laporan penggunaan Dana PUT II oleh Perseroan sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Deskripsi	2020	Description
Hasil kotor	1,22 triliun trillion	Gross proceeds
Biaya penawaran umum	50,48 miliar billion	Cost of public offering
Hasil bersih	1,17 triliun trillion	Net proceeds

Realization Of Proceeds Use From Public Offering

On July 2011, the Company completed the Limited Public Offering II, a Pre-emptive rights issue of 1,358,082,372 of its common shares at Rp900 per share (2011 Rights Issue), raising gross proceeds of Rp1.22 trillion. After deducting the cost of the 2011 Rights Issue, the remaining proceeds of Rp1,172 billion was reserved; (i) to fund capital expenditures and working capital at the primary operating subsidiary, BUMA, (ii) organic growth of BUMA or inorganic growth by the Company through potential acquisitions, and (iii) the Company's working capital.

As of 31 December 2020, the Company has used the 2011 Rights Issue proceeds pursuant to the related Prospectus, with the following details:

- Rp445 billion or 38.0% was used for partial repayment of the Intercompany Loan between BUMA and the Company. These funds were used by BUMA to fund its capital expenditures, working capital, and general corporate purposes.
- Rp517 billion or 44.1% was used for BUMA's organic growth through capital expenditures, and for the Company's inorganic growth through acquisitions.
- Rp125 billion or 10.7% was used for the Company's working capital.

As such, around 7.2% of proceeds remained to be used, amounting to Rp85 billion.

Pursuant to POJK No. 30/POJK.04/2015 on the Reporting of Public Offering Result Proceeds Allocation Realization, the Company has regularly reported the results of 2011 Rights Issue.

As of 31 December 2020, the results of Rights Issue II used by the Company are as follows:

(In Rupiah)

Tinjauan Keuangan Financial Review

Penggunaan dana per 31 Desember 2020:		Fund utilization as of December 31, 2020:
Untuk mendanai belanja modal dan modal kerja BUMA	445 miliar billion (38,0%)	For BUMA's capital expenditure and working capital
Untuk mendanai belanja modal BUMA dan mendukung pertumbuhan anorganik Perseroan	517 miliar billion (44,1%)	For BUMA's capital expenditure and support the Company's inorganic growth
Untuk mendanai modal kerja Perseroan	125 miliar billion (10,7%)	For the Company's working capital
Sisa dana	85 miliar billion (7,2%)	Remaining funds

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang & Modal

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, merger dan konsolidasi, maupun akuisisi, selama tahun 2020.

Per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan sedang dalam tahap melakukan upaya pembiayaan kembali, yang kemudian telah selesai dilakukan pada bulan Maret 2021. Pembiayaan kembali tersebut mencakup pembayaran kembali secara penuh atas Fasilitas MUFG dan Senior Notes 2022, dan sebagai gantinya, BUMA menerbitkan obligasi baru yaitu Senior Notes 2026 yang memberikan BUMA fleksibilitas lebih dan ruang yang cukup untuk pertumbuhan ke depan.

Commitments on Investments, Expansion, Divestments, Acquisition, or Debt & Capital Restructuring

The Company did not exercise any investment, expansion, divestment, merger and consolidation, or acquisition in 2020.

As of 31 December 2020, the Company was progressing through a refinancing exercise, which was subsequently completed by March 2021. The refinancing exercise entailed the full repayment of BUMA's, a subsidiary, MUFG Facilities and Senior Notes 2022, and in place, BUMA issued new Senior Notes 2026 which provides BUMA with more flexibility and headroom for growth.

Program Kepemilikan Saham Manajemen Dan Karyawan Senior (MESOP)

Sehubungan dengan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen Dan Karyawan Senior (Program MESOP), melalui Program Hak Opsi Saham dan Program Saham Insentif, Perseroan telah menerbitkan 471.323.750 lembar saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perseroan dan BUMA sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2020, dengan nilai nominal Rp50 per saham, yang meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp407.425 juta pada tanggal 31 Desember 2011, menjadi Rp430.991 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Seluruh saham yang diterbitkan terkait Program MESOP dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Program MESOP Tahap III, yang dilaksanakan antara tahun 2016-2021, terdiri dari Program Hak Opsi Saham, dan merupakan program yang dilaksanakan

Management And Senior Employee Stock Option (MESOP)

In relations to the Management and Senior Employee Share Ownership Program (MESOP Program), through the Stock Options and Incentive Share Program, the Company has issued 471,323,750 shares to the Management and Senior Employees of the Company and BUMA between 2012 to 2020 with a nominal value of Rp50 per share, which increased the Company's issued and paid-up capital from Rp407,425 million as of 31 December 2011 to Rp430,991 million in 31 December 2020. All shares issued under the MESOP Program are listed on the Stock Exchange Indonesia.

MESOP Program Phase III, which was to be carried out from 2016-2021, consisting of only Stock Options Program, was a program based on the Shareholders'

Tinjauan Keuangan

Financial Review

berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2016. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perseroan telah melaksanakan Grant 1 sampai dengan Grant 5 dari program MESOP Tahap III. Alokasi Hak Opsi Saham diberikan kepada anggota Direksi Perseroan dan entitas anaknya, BUMA, yang memenuhi syarat kepesertaan yang ditetapkan Perseroan.

Penjelasan Program MESOP lebih terperinci dapat dilihat pada Catatan 20 dan 23 dari Laporan Keuangan terlampir.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Sejumlah peraturan perundang-undangan yang berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan tahun 2020, antara lain sebagai berikut:

- Undang-Undang (UU) Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi UU.
- UU Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas UU Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.
- UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Omnibus Law).
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka.
- Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Republik Indonesia Nomor 123/PMK.03/2020 tentang Bentuk dan Tata Cara Penyampaian Laporan serta Daftar Wajib Pajak Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka.
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 7 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu bara.
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 07 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam Dan Batu bara.

approval obtained during the 2016 Extraordinary General Meeting of Shareholders. Up to 31 December 2020, the Company has implemented Grant 1 through Grant 5 from MESOP Phase III program. The Stock Options are granted to eligible members of the Board of Directors at the Company and its subsidiary BUMA.

Details on MESOP Program can be found on Notes 20 and 23 of the enclosed Financial Statements.

Regulatory Changes

Several regulatory changes that impacting the Company during 2020 are as follows:

- Law No. 2 of 2020 on Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic Handling and/or in Addressing a Dangerous Threat on National Economy and/or Financial System Stability to Become Law.
- Law No. 3 of 2020 on Amendments to Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining.
- Law No. 11 of 2020 on Job Creation (Omnibus Law).
- Government Regulation No. 30 of 2020 on Decrease of Income Tax Rates for Domestic Taxpayers for Public Companies.
- Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 123/PMK.03/2020 on the Formats and Procedures for Submitting Reports and List of Taxpayers in Fulfilling the Requirements for a Reduction in Income Tax Rates for Domestic Corporate Taxpayers for Public Companies.
- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 7 of 2020 on Procedures for Granting Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Business Activities.
- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 11 of 2020 on the Third Amendment to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 07 of 2017 on Procedures for Setting Benchmark Prices for Metal Mineral and Coal Sales.

Tinjauan Keuangan Financial Review

- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 84K/32/Mem/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran, Evaluasi, serta Perhitungan Harga Saham Divestasi di Bidang Pertambangan Mineral dan Batu bara.
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 154K/30/Mem/2020 tentang Tata Cara Penetapan Surveyor untuk Verifikasi Analisa Kuantitas dan Kualitas Penjualan Mineral dan Batu bara.

Perubahan Pada Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, sebagai berikut:

- PSAK No. 71 – Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72 – Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73 – Sewa

Penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 72 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 73 – Sewa, Perseroan sebagai penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30 – Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa yang asetnya bernilai rendah.

Sesuai dengan pernyataan transisi pada PSAK No. 73 – Sewa, Perseroan memilih penerapan secara kumulatif pada awal penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Perseroan memilih untuk mengakui aset hak-guna pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa yang disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar di muka yang sudah diakui sebelumnya. Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan telah membukukan aset hak-guna di aset tetap dan liabilitas sewa masing-masing sebesar US\$26 juta.

- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 84K/32/Mem/2020 on Guidelines for Conducting Tender, Evaluating and Calculating Divestment Share Prices in the Mineral and Coal Mining Sector.
- Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 154K/30/Mem/2020 on Procedures for Appointing Surveyors for Verification of Quantity and Quality Analysis of Mineral and Coal Sales.

Changes In Accounting Policies

The Company's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2020, as follows:

- PSAK No. 71 – Financial Instruments
- PSAK No. 72 – Revenue from Contract with Customer
- PSAK No. 73 – Leases

The adoption of PSAK No. 71 and PSAK No. 72 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

In relation to the implementation of PSAK No. 73 – Leases, the Company as the lessee recognized right-of-use asset and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on PSAK No. 30 – Leases, except for short-term leases or leases of low value assets.

In accordance with the transition requirements in PSAK No. 73 – Leases, the Company elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized at January 1, 2020 and not restate the comparative information. The Company chose to recognize right-of-use asset at the initial application for leases which were previously classified as operating lease at the same amount of lease liabilities adjusted by the amount of any previously recognized lease prepayment. As of January 1, 2020, the Company has recorded right-of-use asset in fixed assets and lease liabilities, each amounting to US\$26 million.

Sumber Daya Manusia

Human Capital



Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi pengelolaan SDM. Namun, Perseroan terus berusaha melakukan pengelolaan tenaga kerjanya yang tersebar di kantor pusat dan lokasi-lokasi tambang secara optimal.

While 2020 was an especially challenging year, including in terms of human capital management, the Company continued to optimally manage its employees in the headquarters and mining sites.

Keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan turut ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya. Tenaga kerja yang terampil, berdedikasi, dan memiliki integritas dan etika kerja yang baik, serta berperilaku kerja aman akan dapat berkontribusi terhadap pencapaian visi, misi, dan target Perseroan serta pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Memandang kualitas SDM sebagai hal yang penting, Perseroan berupaya melaksanakan praktik pengelolaan tenaga kerja dengan baik dan menjadikan organisasi sebagai tempat kerja pilihan bagi para talenta Indonesia di industri kontraktor tambang. Hal ini berarti berinvestasi terhadap penciptaan lingkungan kerja yang nyaman, menjanjikan ruang pertumbuhan profesional bagi karyawan, dan yang mampu mengapresiasi karyawan

The Company's success and business sustainability are determined by the quality of its human capital. Skilled and dedicated workers with strong professional integrity and ethics, as well as safe working behavior will be able to contribute to realizing the Company's vision, mission, targets, and continuous growth.

Recognizing the instrumental role that human capital plays, the Company seeks to practice good human capital management and is committed in shaping the organization into a preferred workplace for Indonesian talents in the mining contracting industry. This means investing in creating a comfortable workplace that provides ample room for employees' professional growth and an environment that appreciates employees.

Sumber Daya Manusia Human Capital

dengan layak. Selain itu, Perseroan juga memastikan terciptanya hubungan industrial yang harmonis dan memberikan karyawan wadah untuk berekspresi diri.

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi pengelolaan SDM. Namun, Perseroan terus berusaha melakukan pengelolaan tenaga kerja secara optimal.

Perencanaan SDM

Manajemen SDM yang baik dimulai dari perencanaan yang sistematis dengan menghubungkan kebutuhan SDM dan rencana bisnis Perseroan. Dengan demikian Perseroan memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai kebutuhan SDM di masa depan dan tingkat kompetensi yang diperlukan. Biasanya diawali dengan strategi pemanfaatan SDM yang telah dimilikinya secara optimal untuk memenuhi kebutuhan Perseroan.

Sehubungan dengan industri batu bara yang sangat rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi dan politik, baik domestik maupun internasional, maka beberapa landasan dasar telah dipersiapkan oleh Perseroan untuk mencapai strategi perencanaan SDM yang baik antara lain:

1. Memetakan kapasitas SDM yang ada.
2. Mengumpulkan data dan informasi terkait SDM.
3. Menetapkan kualitas dan kuantitas SDM yang diperlukan.
4. Melakukan pengembangan SDM.
5. Digitalisasi proses SDM.
6. Mempersiapkan langkah mitigasi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Additionally, the Company also ensures that it maintains harmonious industrial relations and give opportunities for employees' self-expression.

While 2020 was an especially challenging year, including in terms of human capital management, the Company continued to optimally manage its talents.

Human Capital Planning

Good human capital management starts from a systematic planning by involving human capital needs and the Company's business plan. The Company therefore has a clearer picture of future human capital needs and its level of competence required. Usually it begins with a strategy to optimally utilize the existing human resources to meet the Company's needs.

In connection with the coal industry which is very vulnerable to the changes in economic and political conditions, both domestically and internationally, the Company has prepared several basic platforms so as to achieve a good human capital planning strategy, including:

1. Mapping the existing human capital capacity.
2. Collecting data and information related to the human capital.
3. Determining the quality and quantity of human capital required.
4. Performing human capital development.
5. Digitization of human capital processes.
6. Preparing short, medium and long term mitigation measures.



Dokumentasi ini diambil sebelum masa pandemic COVID-19
This documentation was taken prior to the COVID-19 pandemic

Sumber Daya Manusia Human Capital

Dengan adanya perencanaan SDM yang baik, dampak terhadap pandemi COVID-19 yang terjadi di tahun 2020 dapat diantisipasi dan direspon dengan cepat oleh divisi SDM terkait penyesuaian kebutuhan akan tenaga kerja.

Pengelolaan SDM

SDM yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi menjadi kunci kemajuan dan keberhasilan dari sebuah perusahaan. Pengelolaan SDM yang dilaksanakan Perseroan berlandaskan beberapa strategi, yaitu penempatan karyawan yang tepat untuk posisi yang diembannya, pelatihan dan pengembangan, pengelolaan talenta, remunerasi yang kompetitif, pengelolaan hubungan industrial, dan internalisasi budaya dan nilai Perseroan.

Di samping itu Perseroan juga terus memotivasi karyawannya untuk melakukan pengembangan kapasitas diri agar lebih siap menghadapi tantangan arus globalisasi, perkembangan jaman dan era digitalisasi. Di era yang didominasi oleh teknologi saat ini, SDM Perseroan dituntut untuk memahami fungsi dan peran teknologi dalam operasional perusahaan, serta memiliki fleksibilitas untuk beradaptasi dengan faktor perubahan tersebut agar dapat bekerja lebih produktif, efektif dan efisien.

Pemenuhan strategi ini penting agar Perseroan dapat memperkuat posisinya sebagai salah satu kontraktor tambang terdepan di Indonesia yang mampu beradaptasi dengan perkembangan industri.

Rekrutmen

Strategi rekrutmen didasarkan pada kebutuhan organisasi. Perseroan menjamin proses rekrutmen dilakukan dengan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi dan berorientasi pada kompetensi individu. Proses rekrutmen terbuka untuk semua pekerja yang memenuhi syarat tanpa memandang unsur suku, agama, ras, dan gender, serta dilakukan secara independen, transparan, dan obyektif.

Rekrutmen terhadap lulusan baru dari universitas dilakukan melalui program BUMA Management Development Program (BMDP) yang memberlakukan seleksi ketat namun tetap obyektif. Peserta BMDP mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran yang berfokus pada kepemimpinan, kemampuan manajerial, dan pengelolaan proyek. Berlangsung selama satu tahun, BMDP terbuka bagi lulusan dari berbagai latar bidang ilmu.

With a good human capital planning, the impact on COVID-19 pandemic that occurred in 2020 can be anticipated and responded to quickly by the HR division regarding adjusting the needs for the workforce.

Human Capital Management

Quality and highly competitive human capital are the key to the progress and success of a company. The Company's human capital management is founded upon several strategies, namely the right person for the right job, training and development, talent management, competitive remuneration, industrial relations management, and internalization of the Company's culture and values.

In addition, the Company also continues to motivate its employees to develop their own capacity so that they are better prepared to face the challenges of globalization, current developments and the era of digitalization. In an era which is dominated by technology today, the Company's human capital are required to understand the function and role of technology in the company's operations, as well as to have a flexibility to adapt to these changing environment in order to work more productively, effectively and efficiently.

Meeting these strategies is important to strengthen the Company's position as one of Indonesia's leading mining contractor and its ability to adapt with the changes in the industry.

Recruitment

The recruitment strategy is based on the needs of the organization. The Company guarantees that the recruitment process is carried out by upholding the principle of non-discrimination and is oriented towards individual competence. The recruitment process is open to all eligible workers regardless of ethnicity, religion, race and gender, and is carried out independently, transparently and objectively.

In recruiting fresh university graduates, the Company has BUMA Management Development Program (BMDP) in place. The program applies stringent selection process but remains objective. BMDP participants will be required to attend a series of learning activities that emphasize on leadership, managerial skills, and project management capabilities. BMDP is a one-year program that is open to graduates from various disciplines.

Sumber Daya Manusia Human Capital

Sementara, untuk memenuhi kebutuhan tenaga operator dan mekanik, Perseroan telah membina kerja sama dengan beberapa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk merekrut para siswa yang berpotensi. Pendekatan ini sekaligus merupakan kontribusi Perseroan dalam menyukseskan program Link and Match industri yang dicanangkan oleh Pemerintah agar lulusan sekolah vokasi ini dapat terserap oleh industri. Para kandidat yang terpilih akan mengikuti program Basic Operator dan Basic Mechanic. Sejauh ini terdapat 15 SMK yang tersebar di Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi yang telah menjadi mitra Perseroan, dan tercatat 1.055 siswa yang telah mengikuti program ini sejak tahun 2018.

Pandemi COVID-19 telah berdampak pada ketidakpastian kondisi pasar batu bara, yang mengakibatkan penurunan permintaan akan batu bara serta penurunan harga batu bara dunia, sehingga menyebabkan para pelanggan Perseroan mengurangi target produksinya. Hal ini mendorong Perseroan untuk melakukan penyesuaian (rightsizing) terhadap kebutuhan tenaga kerjanya di tahun 2020. Disamping itu berakhirnya kontrak kerja Perseroan dengan PT Kideco Jaya Agung, mengakibatkan Perseroan melakukan penyesuaian lebih lanjut terhadap jumlah tenaga kerjanya.

Pada tahun 2020, jumlah karyawan yang keluar (baik yang mengundurkan diri, pensiun, maupun putus hubungan kerja akibat penyesuaian di atas) adalah sebanyak 2.234 karyawan. Sementara yang berasal dari rekrutmen baru hanya berjumlah 237 orang. Tingkat turnover keseluruhan dari penjelasan diatas adalah sebesar 20,8%.

Program Pengembangan Reguler

Perseroan menerapkan Pengembangan Berbasis Kompetensi/Competency Based Development (CBD) untuk memenuhi kebutuhan keahlian tenaga kerja yang sesuai dengan kultur dan standar Perseroan. Adapun pendidikan dan pelatihan CBD untuk para siswa lulusan baru terdiri dari beberapa program yaitu:

1. Basic Mechanic, program yang dipersiapkan bagi calon mekanik non-skill.
2. Basic Operator, program yang dipersiapkan bagi calon operator non-skill.
3. Basic Trainer, program yang dipersiapkan bagi calon trainer.
4. BUMA Management Development Program (BMDP), program yang diperuntukan bagi calon pekerja level dengan tujuan untuk menyiapkan para calon pemimpin.

Moreover, to meet the needs of operator and mechanic, the Company partners with a numbers of vocational schools equivalent to a senior secondary level (SMK) to recruit potential students. This approach is also the Company's contribution to the success of the Government's industrial Link and Match program so that vocational school graduates can be absorbed by the industry. The selected candidates will attend Basic Operator and Basic Mechanic program. Presently there are 15 SMK in Sumatera, Java, Kalimantan and Sulawesi which are partners of the Company, and there are 1,055 students who have participated in this program since 2018.

The COVID-19 pandemic has resulted in the uncertainty of the coal market conditions, causing lower demands for coal, and therefore lower coal prices, pushing the Company's customers to reduce their production targets. This triggers the Company to implement rightsizing measures to the size of its workforce in 2020. In addition, with the conclusion of its contract with PT Kideco Jaya Agung, the Company needed to make further adjustments to the size of its workforce.

In 2020, the number of employees who left the Company (whether they resigned, retired, or terminated due to the above rightsizing) were 2,234 people. Meanwhile, new recruits only amounted to 237 people. The overall turnover rate of the above is 20.8%.

Regular Development Program

The Company implements Competency Based Development (CBD) to meet the needs of skilled manpower consistent with the Company's cultures and standards. The CBD education and training for fresh graduate students consists of several programs, namely:

1. Basic Mechanic, a program prepared for the non-skilled mechanic candidates.
2. Basic Operator, a program prepared for the prospective non-skilled operator candidates.
3. Basic Trainer, a program prepared for the prospective trainers.
4. BUMA Management Development Program (BMDP), a program prepared for the level worker candidates with the aim of preparing prospective leaders.

Sumber Daya Manusia Human Capital

Sementara program pengembangan untuk para karyawan yang ada diterapkan melalui program Perencanaan Pengembangan Individu/Individual Development Program (IDP) yang bertujuan untuk mengisi kesenjangan keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan oleh Perseroan. IDP mengacu kepada level kompetensi karyawan saat ini dan target kompetensinya pada masa mendatang. Menggunakan prinsip pengembangan berbasis kompetensi, kegiatan IDP meliputi pelatihan, penugasan, dan pembelajaran mandiri.

Bagi karyawan yang direkrut melalui jalur BMDP, kegiatan pengembangan menitikberatkan pada dua aspek yaitu:

1. Aspek Pelatihan dan Pendidikan, yang terdiri dari tiga tahap:
 - a) Pengenalan kepada proses bisnis;
 - b) Observasi langsung terhadap rekan kerja yang ditunjuk;
 - c) Praktik langsung melakukan peran penyelia.
2. Aspek Pendampingan, dimana karyawan dipasangkan dengan satu orang pendamping dan pembina untuk memastikan keberhasilan karyawan melewati semua tahap program pengembangan.

Program BMDP tidak diadakan pada tahun 2020 dikarenakan kondisi pandemi COVID-19. Sementara untuk Program IDP di level skilled-worker, Perseroan menyertakan 1.343 pekerja.

Hingga kini, Perseroan telah berhasil melaksanakan IDP dan BMDP secara efektif. Program-program ini dengan tepat menunjang kebutuhan usaha Perseroan. Perseroan meyakini bahwa hal ini adalah hasil konsistensi dan kesesuaian desain program pengembangan dengan target dan dinamika industri.

Program Pengembangan Leadership Camp

Program pelatihan Leadership Camp ditujukan bagi kandidat talent yang terpilih untuk meningkatkan kapabilitas kepemimpinannya dan memberikan dampak sosial bagi komunitas.

Keunikan program terletak pada unsur pengabdian masyarakat. Setelah dinyatakan lulus seleksi, peserta diberikan pengalaman tinggal di tengah masyarakat pedesaan agar dapat mengetahui permasalahan dan tantangan aspek sosial ekonomi yang dialami warga. Peserta kemudian memberikan rekomendasi dan solusi praktis yang dapat ditindaklanjuti oleh masyarakat dan memberikan dampak positif kepada mereka. Pada saat

Meanwhile, the development program for existing employees is implemented through the Individual Development Program (IDP) which aims to fill in the gaps of expertise and skill required by the Company. IDP refers to the employee's current competence and the level of skills the employee is expected to achieve in the future. Using a competence-based development model, IDP consists of training, projects, and self-learning activities.

For the employees that are recruited through the BMDP mechanism, the development activities consist of the following aspects:

1. Training and Education, comprising three stages:
 - a) Introduction to the Company's business processes;
 - b) Observation of a designated employee;
 - c) On-the-job training, where the employee will exercise a supervisor's role.
2. Mentoring, where an employee is assigned to a mentor and a coach that ensure the employee's success in going through all development stages.

The BMDP program was not held in 2020 due to the COVID-19 pandemic condition. Meanwhile, for the IDP program at the skilled-worker level, the Company included 1,343 workers.

Over the years, the Company has been carrying out IDP and BMDP effectively. These programs have been proven useful in supporting the Company's business, thanks to both programs' consistency and suitability of design to business targets and industry dynamics.

Leadership Camp Development Program

The Leadership Camp training program is intended for the selected talent candidates to increase their leadership capabilities and to have a social impact to the community.

The program is unique as it incorporates community service. Following the selection process, eligible participants will be given a live-in experience with a rural community where they need to identify the problems and challenges of the community in the socio economic aspect. As a social project, they need to come up with a practical and actionable solutions that will bring positive impacts to the community members. At the same time,

Sumber Daya Manusia Human Capital

yang sama, program ini juga mengacu kepada standar kompetensi kepemimpinan yang sesuai dengan nilai-nilai Perseroan serta membangun kepekaan bagi calon pemimpin.

Program Leadership Camp tidak dapat diadakan pada tahun 2020 sehubungan dengan pandemi COVID-19.

Program Cakrawala

Cakrawala merupakan singkatan dari “Cara Belajar Kreatif dan Aktif Awal Keberhasilan Manusia BUMA” yaitu konsep pembelajaran baru yang dilakukan Perseroan melalui BUMA untuk mempertahankan motivasi dan keterlibatan karyawan dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh (distance learning), khususnya pada situasi pandemi COVID-19 saat ini. Pada tahun 2020, program ini diikuti oleh 526 karyawan.

Pendidikan Lanjutan

Program pelatihan dan pengembangan yang difokuskan kepada para Pemimpin agar mampu mengambil keputusan dengan memperhatikan aspek finansial. Peserta pelatihan akan diberikan muatan pembelajaran seperti financial mindset, laba & rugi, neraca keuangan, arus kas, analisa biaya & manfaat, rasio finansial, dan finansial modeling. Pada tahun 2020, program ini diikuti oleh 43 peserta.

Program Manajemen Talenta

Suksesi adalah hal yang tidak terhindarkan dalam kegiatan usaha mana pun, sehingga menyiapkan program suksesi yang tepat menjadi kunci kesinambungan kinerja Perseroan. Untuk itu, Perseroan melaksanakan program pengembangan kepemimpinan dengan tujuan suksesi, yaitu Program Manajemen Talenta.

Program Manajemen Talenta menjadi wadah untuk membangun karyawan yang berkinerja unggul dan berpotensi sebagai pemimpin. Calon peserta yang hendak mengikuti program ini juga dituntut untuk melalui proses seleksi. Tim seleksi yang disebut dengan Talent Committee terdiri dari perwakilan Site Manager, General Manager, dan Direksi.

Pengelolaan talenta meliputi proses-proses seperti talent mapping, talent monitoring, talent evaluation dan talent dashboard.

Lembaga Sertifikasi Profesi

Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) adalah inisiatif baru yang dibangun oleh BUMA sejak bulan November 2019. Pembentukan LSP bertujuan menyiapkan tenaga kerja

this program also refers to a leadership competency standard according to the Company's values as well as building sensitivity for the prospective leaders.

Leadership Camp program could not be held in 2020 due to COVID-19 pandemic.

Cakrawala Program

Cakrawala stands for “Creative and Active Learning Methods for the Early Success of BUMA Humans”, is a new learning concept carried out by the Company through BUMA to maintain employee motivation and involvement in the distance learning activities, especially in the current COVID-19 pandemic situation. In 2020, this program was attended by 526 employees.

Advance Education

Training and development program which is focused on Leaders so as to be able to make decisions with due regard to the financial aspects. The participants will be given learning contents such as financial mindset, profit & loss, balance sheet, cash flow, cost & benefit analysis, financial ratios, and financial modeling. In 2020, this program was attended by 43 participants.

Talent Management Program

As succession is inevitable in any business, a well-thought succession plan is key to business and performance sustainability. In line with this, the Company has designed the Talent Management Program, a leadership development program to ensure successful succession in the organization.

Talent Management Program is a way to nurture high-performing individuals with excellent leadership potential. Prospective participants must undergo a selection process to join the program. They will be selected by the Talent Committee, that comprise representatives of Site Managers, General Managers, and the Board of Directors.

The talent management includes processes such as talent mapping, talent monitoring, talent evaluation and talent dashboard.

Professional Certification Institution

In November 2019, BUMA initiated the establishment of the Professional Certification Institution (LSP). The LSP seeks to produce competent workers in line with

Sumber Daya Manusia Human Capital

yang kompeten sesuai dengan standar nasional dan sebagai bentuk pelayanan kepada SDM BUMA agar memiliki daya saing melalui sertifikasi.

LSP BUMA bersifat independen, namun tetap diakui dan diberikan kewenangan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk mengadakan uji kompetensi bagi karyawan BUMA.

Pada tahun 2020, sertifikasi LSP diikuti oleh 73 karyawan, yang terdiri dari 15 mekanik dan 58 operator.

Pengelolaan Kinerja

Untuk memastikan pencapaian kinerja yang konsisten pada tingkat Perseroan, kinerja pada lingkup-lingkup organisasi yang lebih kecil hingga ke tingkat karyawan secara individu, penting untuk dikelola.

Pengelolaan kinerja dilakukan terus menerus dalam bentuk siklus. Siklus diawali dengan penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diperinci menjadi target triwulan. Selanjutnya, keberhasilan karyawan dalam mencapai targetnya dievaluasi pada pertengahan dan akhir tahun. Sejak tahun 2016, evaluasi ini telah menerapkan konsep 360°, yaitu penilaian menyeluruh dan obyektif yang melibatkan atasan, bawahan, dan rekan sejawat. Berdasarkan evaluasi kinerja, Perseroan dapat membuat keputusan penting terkait pengembangan kompetensi, gaji dan bonus, serta solusi untuk kendala kinerja.

Remunerasi

Sistem remunerasi Perseroan mengacu kepada kondisi keuangan, penilaian kinerja karyawan, undang-undang ketenagakerjaan, upah industri rata-rata, dan upah minimum provinsi. Hal ini penting karena Perseroan berkomitmen memberikan remunerasi sesuai ketentuan hukum sekaligus remunerasi yang menarik, kompetitif dan proporsional dengan kinerja karyawannya.

Di samping gaji pokok, Perseroan juga memberikan tunjangan. Selain itu, karyawan yang ditugaskan di lokasi tambang berhak mendapatkan fasilitas hunian yang lengkap, aman dan memadai. Apresiasi juga diungkapkan melalui acara penghargaan Karyawan Terbaik yang dilaksanakan setiap tahun oleh BUMA sebagai anak usaha yang memperlakukan sebagian besar karyawan Perseroan.

the national standards. It also ensures that BUMA's employees can stay competitive by providing certification of competence.

As an independent certification body, BUMA's LSP is recognized and authorized by the National Professional Certification Body (BNSP) to administer competency tests for BUMA's employees.

In 2020, LSP certifications were carried out by 73 employees, consisting of 15 mechanic and 58 operator.

Performance Management

To ensure that the Company consistently excels at the corporate level, the performances of the smaller units of the organization, including individual employees, needs to be managed.

Performance management is a continuous, cyclical process that starts with the design of Key Performance Indicators (KPIs). The KPIs are broken down into quarterly targets and the employees' achievement of those targets is evaluated in the middle and end of the year. From 2016, the evaluation has applied the 360° approach – a comprehensive and objective approach where a person is assessed by the supervisor, staff under his/her leadership, and peers. Performance evaluation results inform the Company's important decisions, such as competency development, salary and bonus, and strategies to overcome performance issues.

Remuneration

The Company's remuneration system is informed by its financial condition, employee performance, labor law, average remuneration in the industry, and the minimum provincial wage. These are important guidelines, as the Company is committed to offer attractive, competitive remuneration that is commensurate to the employees' performance.

In addition to basic salary, employees are also entitled to allowances. Employees who are assigned to mining sites are entitled to complete and safe housing facilities. BUMA as a subsidiary that employs most of the Company's employees also expresses its appreciation to employees through an annual Best Employee award event.

Sumber Daya Manusia Human Capital

Hubungan Industrial

Hubungan industri yang baik sangat penting bagi kelangsungan usaha dan kesejahteraan karyawan. Perseroan pun berkomitmen mewujudkan hal ini dengan menjamin hak karyawan untuk berserikat dan memandang Serikat Pekerja sebagai mitra. Setiap orang bebas untuk ikut berpartisipasi dalam serikat pekerja tanpa larangan maupun paksaan. Serikat pekerja mewakili kepentingan karyawan, sesuai ketentuan, dalam hal-hal yang terkait dengan pengaturan hak dan kewajiban karyawan dan perusahaan.

Sebagai bagian dari upaya membangun hubungan industri yang baik, Perseroan dan SP bertemu secara teratur. Pertemuan ini menjadi wadah bagi tenaga kerja untuk menyampaikan aspirasinya, sosialisasi peraturan internal dan pemerintah, dan untuk menyepakati Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Untuk menyelesaikan perselisihan hubungan industrial, Perseroan bekerja sama dengan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit maupun dengan proses mediasi dari Dinas Ketenagakerjaan setempat sesuai peraturan perburuhan.

Sistem Informasi SDM

Untuk melaksanakan pengelolaan SDM yang efisien dan efektif, Perseroan telah menerapkan sistem informasi SDM dengan teknologi SAP sejak tahun 2012. Selanjutnya, pada tahun 2016, Perseroan memperkenalkan fungsi Employee Self-Service (ESS) yang mampu menyederhanakan dan mengotomatiskan administrasi tenaga kerja, sehingga memberikan transparansi informasi dan efisiensi proses bisnis yang lebih baik.

Inisiatif "B'Closer"

Hubungan ketenagakerjaan tidak semata-mata berkaitan dengan kompetensi dan produktivitas. Interaksi antar individu dan kegiatan yang dilakukan bersama-sama di luar pekerjaan menjadi wadah penting untuk meningkatkan kebersamaan dan kerja sama antar karyawan. Perseroan meyakini bahwa produktivitas kerja dapat meningkat jika karyawan diberikan kesempatan mengekspresikan diri dan minatnya. Sebab itulah, Perseroan memfasilitasi kegiatan "B'Closer" sebagai sarana bagi karyawan berkreasi dan memenuhi kebutuhan pengembangan pribadi mereka melalui kegiatan paguyuban, club, contest, seminar, dan family gathering. Berlandaskan filosofi "B'One" yang ingin

Industrial Relations

Industrial relations are vital to business continuity and employee welfare. To that end, the Company ensures the employees' right to assemble and views the worker's union as a partner. Everyone is allowed to participate in worker's unions without prohibition or intimidation. Worker's unions represent the interests of employees, according to the provisions, in matters relating to the regulation of the rights and obligations of employees and the company.

To build close industrial relations, the Company and the Union hold regular meetings. The meetings provide employees with the opportunities to voice their aspirations as well as a forum to introduce new internal and government regulations and to agree on the Collective Labor Agreement (PKB).

To resolve industrial relations disputes, the Company cooperates with the Bipartite Cooperation Institution (LKS) as well as with a mediation process from the Regional Office of Manpower in accordance with the labor regulations.

Human Capital Information System

To carry out effective and efficient human capital management, the Company has applied SAP-based information system since 2012. In 2016, the Company introduced Employee Self-Service (ESS) portal that simplifies and automates human capital administration processes, thereby providing enhanced transparency and better business process efficiency.

"B'Closer" Initiative

The employment relationship is not solely related to competence and productivity. An interaction between individuals and activities carried out together outside of work is an important forum for increasing togetherness and cooperation among employees. The Company believes in giving employees the opportunity to express themselves and their hobbies as a way to increase productivity. "B'Closer" was established for this reason, where employees can be creative and fulfill their personal development needs through community activities, club, contest, seminar and family gathering. "B'Closer" is founded upon the "B'One" philosophy that fosters employees' attitude in line with the Company's values



Sumber Daya Manusia Human Capital

membangun perilaku karyawan agar sejalan dengan nilai-nilai Perseroan serta kedekatan antar karyawan dan karyawan dengan Perseroan.

Kebersamaan dalam kegiatan "B'Closer" melahirkan "B'Family" yang merupakan wadah kebersamaan para keluarga karyawan Perseroan. Hingga tahun 2020, "B'Family" telah terbentuk di delapan kota, yaitu Yogyakarta, Semarang, Malang, Balikpapan, Berau, Tanjung Tabalong, Batu Kajang, dan Angsana.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh B'Closer selama tahun 2020 meliputi:

- Kegiatan klub olahraga: futsal, bola basket, badminton, fotografi, dan lain-lain. Kegiatan klub olahraga ini dilakukan pada awal tahun sebelum terjadinya pandemi COVID-19.
- Saung Kreatif
- Jajaplix (Jaga Jarak kita tetap Klix).

Agenda yang paling banyak diselenggarakan oleh B'Closer tahun lalu adalah Jajaplix, yang merupakan seminar online yang difokuskan untuk menyehatkan hati dan pola pikir para pekerja dan keluarganya melalui aktivitas yang berkelanjutan.

Komposisi SDM

Pada tahun 2020, Perseroan mengelola sejumlah 10.763 karyawan, termasuk Direksi, dan tersebar di kantor pusat dan seluruh lokasi proyek. Jumlah ini turun dari 12.758 karyawan pada tahun 2019, mengikuti dinamika industri dan pergeseran kebutuhan konsumen akibat pandemi.

Dari segi usia, sebagian besar karyawan, atau 5.759 orang berada pada rentang usia 26–35 tahun. Latar belakang pendidikan SMA masih mendominasi, begitu pula dengan komposisi karyawan pada level staf yang mencapai 10.661 orang. Selain itu, sejalan dengan sifat pekerjaan fisik di area tambang, karyawan pria mendominasi dengan jumlah 10.421 orang.

Grafik berikut menyajikan perincian data SDM.

and relationship among employees and employees with the Company.

Togetherness in "B'Closer" creates "B'Family" that was formed by family members of the Company's employees. Until 2020, "B'Family" groups have been founded in eight cities, namely Yogyakarta, Semarang, Malang, Balikpapan, Berau, Tanjung Tabalong, Batu Kajang, and Angsana.

Activities carried out by B'Closer in 2020 includes:

- Sports club activities: futsal, basketball, badminton, photography, and others. This sports activities were carried out at early year prior to the COVID-19 pandemic.
- Creative Saung
- Jajaplix (Keep our distance, but remain Klix).

The agenda held most by B'Closer last year was Jajaplix, which is an online seminar focused to nourish the heart and mindset of workers and their families through sustainable activities.

Human Capital Profile

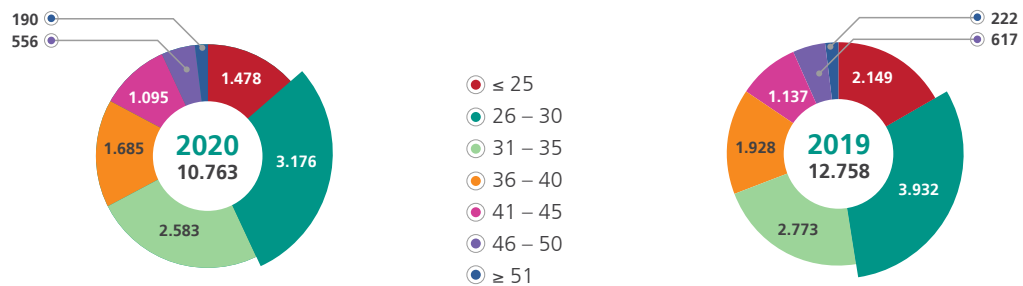
In 2020, the Company managed a total of 10,763 employees, including members of the Board of Directors. They are located in the Company's headquarters and project sites. The total number of employees were lower than 12,758 employees in 2019, which reflected changes in the industry and customers' demand due to the pandemic.

In terms of age, the majority of the employees, or 5,759 people, were in the 26-35 years old age group. The composition of employees with high school diploma also remained the highest. Similarly, employees at staff level made up the largest group in the organization with 10,661 people. Additionally, most of the employees or 10,421 are male, which reflected the nature of heavy physical work at mining sites.

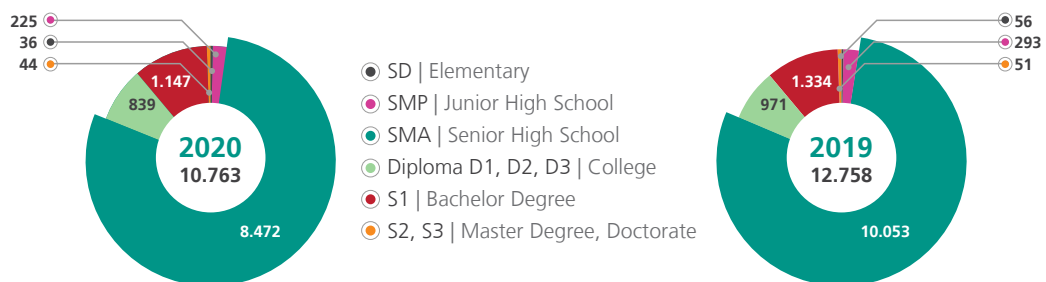
The following charts present the Company's human capital profile.

Sumber Daya Manusia Human Capital

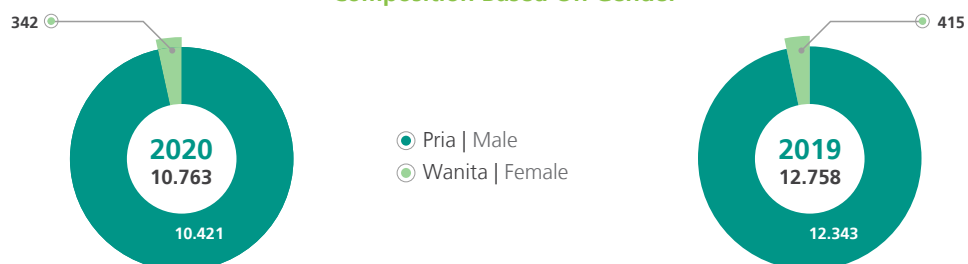
Komposisi Berdasarkan Kelompok Usia Composition Based On Age Group



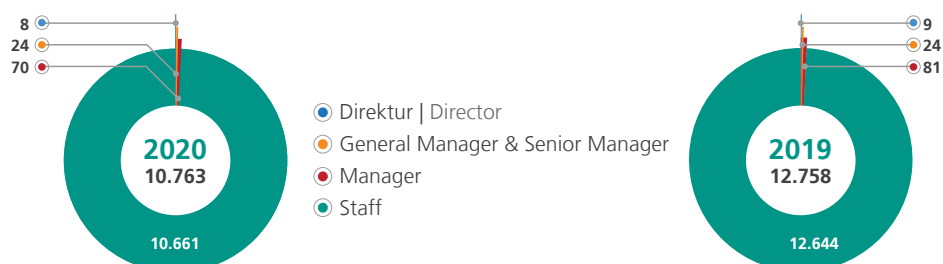
Komposisi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Composition Based On Education Level



Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin Composition Based On Gender

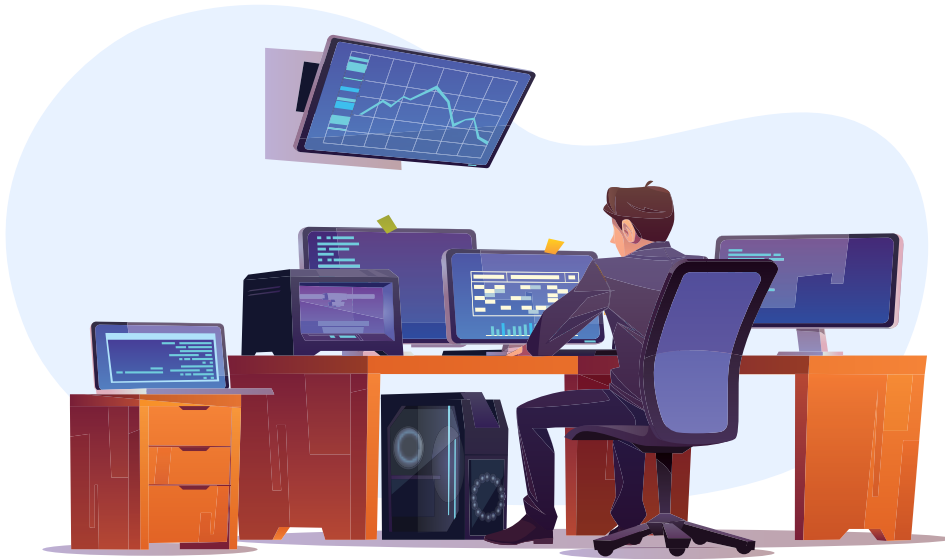


Komposisi berdasarkan Jenjang Manajemen Composition Based On Management Level



Teknologi Informasi

Information Technology



Di tengah era revolusi industri 4.0, peran TI semakin diakui dan strategis di semua bidang usaha. Bagi Perseroan, TI adalah kunci untuk menjaga daya saing dan keunggulan operasional Perseroan yang ditunjukkan melalui proses bisnis yang efektif dan efisien serta tingkat produktivitas yang optimal.

In the era of industrial revolution 4.0, the role of IT is increasingly recognized and strategic in all fields of business. For the Company, IT is the key to maintaining the competitiveness and operational excellence, as demonstrated by effective and efficient business processes as well as optimal productivity level.

Sistem teknologi informasi (TI) berperan penting di dalam industri pertambangan. Selain memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat, akurat dan berbasis data, sistem TI yang baik juga membuat proses bisnis lebih efisien dan efektif dan meminimalkan kesalahan manusia.

Selain itu, sistem TI juga menjadi kunci bagi daya saing Perseroan. Hal ini semakin relevan, terutama di masa era digitalisasi dan revolusi industri ke 4, dimana perkembangan teknologi yang pesat melahirkan beragam inovasi untuk meningkatkan kualitas keamanan, produktivitas, dan operasional pertambangan. Sebab itu, Perseroan telah mengadopsi beragam inisiatif TI antara lain Sistem Manajemen Armada (FMS), Enterprise Resource Planning (ERP), Sistem Pemantauan Kesehatan Peralatan (EHMS), Predictive Maintenance, Digital Maintenance, dan Optimus Mine.

Perseroan menyadari optimisasi TI memiliki nilai strategis untuk kebutuhan jangka panjang, karenanya pemanfaatan TI terus diperluas mencakup seluruh area operasional, serta penyempurnaan dan pengembangan sistem pun dilakukan secara terarah berdasarkan perkembangan internal, pasar dan industri.

Information technology (IT) systems play an important role in the mining industry. In addition to enabling faster, more accurate and data-driven decision making, reliable IT systems also make business processes more efficient and effective and minimize human error.

Moreover, IT systems are also key to the Company's competitiveness. This is increasingly relevant, especially in the era of digitalization and the fourth industrial revolution where the rapid development of IT has spawned various innovations to improve the quality of security, productivity and mining operations. The Company has also adopted a variety of IT initiatives, including Fleet Management System (FMS), Enterprise Resource Planning (ERP), Equipment Health Monitoring System (EHMS), Predictive Maintenance, Digital Maintenance, and Optimus Mine.

The Company realizes the IT optimization has strategic value for long term needs, therefore the use of IT continues to be expanded to cover all operational areas, as well as system improvement and development is implemented in a targeted manner based on internal, market and industrial developments.

Teknologi Informasi Information Technology

Sehubungan dengan terjadinya pandemi COVID-19 pada tahun 2020, dimana pergerakan manusia dibatasi akibat pemberlakuan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), peran TI semakin krusial sebagai solusi untuk mempertahankan produktivitas karyawan saat melakukan kebijakan Bekerja Dari Rumah. Guna menyesuaikan kebijakan ini, Perseroan dan BUMA memaksimalkan penggunaan TI untuk menunjang keberlangsungan proses bisnis.

Due to the COVID-19 pandemic in 2020, where human movement is restricted as a result of the implementation of Large-Scale Social Restrictions Policy (PSBB), the role of IT is increasingly crucial as a solution to maintain employees productivity while implementing Work From Home policy. To adjust this policy, the Company and BUMA maximize the use of IT to support the continuity of business processes.

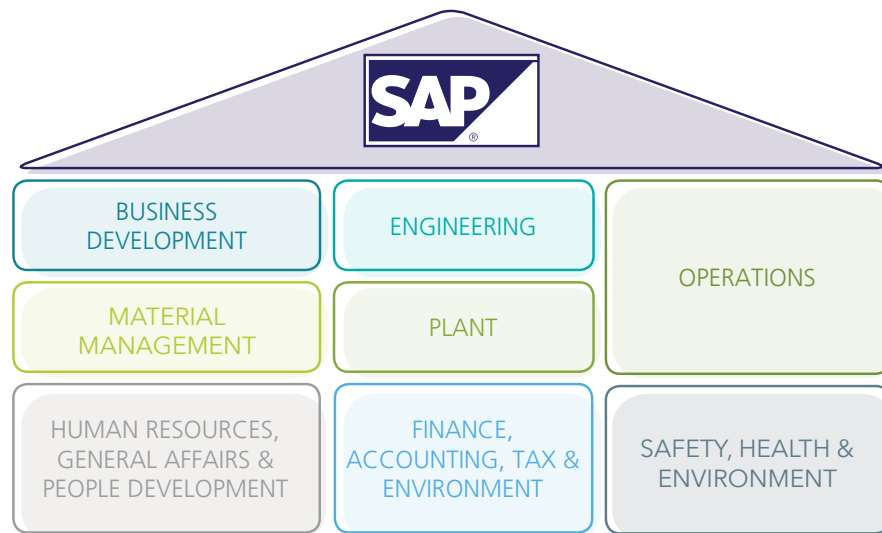
Pengembangan TI

Kegiatan pengembangan TI oleh Perseroan memiliki beberapa tujuan, yaitu untuk meningkatkan sistem keamanan TI, meningkatkan keterampilan staf TI, meningkatkan mutu dan kapasitas infrastruktur TI, serta mengoptimalkan jaringan TI yang dimilikinya. Semua kegiatan pengembangan dilaksanakan secara inovatif, terencana dan menyeluruh, sesuai dengan arsitektur pengembangan TI Perseroan yang digambarkan melalui bagan berikut ini.

Pengembangan TI

The Company seeks to meet several objectives through its IT development activities, namely to improve the security of IT systems, improve the skills of IT staff, improve the quality and capacity of IT infrastructure, as well as optimize its IT network. All development activities are carried out in an innovative, planned and comprehensive manner, in accordance with the Company's IT development architecture as described in the following chart.

Buma Business And Technology Vision



Dari bagan di atas, dapat dilihat bahwa Perseroan memandang sistem TI sebagai suatu ekosistem yang saling berkaitan. Ekosistem ini meliputi keseluruhan proses bisnis seperti manajemen bahan baku, pengembangan usaha, kegiatan keuangan, dan keselamatan kerja. Pengembangan di semua aspek ini akan menghasilkan pengelolaan TI yang terpadu. Pengendalian Perseroan terhadap kinerjanya juga menjadi lebih mudah dengan adanya sistem TI yang andal, sehingga risiko dapat dideteksi sejak dini dan berbagai permasalahan dapat diatasi secepat mungkin.

The chart above shows how the Company views its IT systems as an ecosystem. This ecosystem covers the entire business process such as material management, business development, financial activities, and occupational safety. The development in all of these aspects will result in an integrated IT management. By having sound IT systems, the Company's control over its performance has also been more seamless and risks can be detected early and various issues can be overcome as quickly as possible.



Teknologi Informasi Information Technology

Inisiatif TI

Hingga tahun 2020, Perseroan telah menerapkan, memelihara, dan mengembangkan beberapa inisiatif strategis TI yang terkait dengan kegiatan operasional. Dengan adanya aplikasi-aplikasi ini, Perseroan mampu menjalankan pengelolaan operasional dan pemeliharaan alat dengan baik serta menjaga produktivitas pada tingkat yang optimal.

Enterprise Resource Planning (ERP)

Sebagai sistem informasi manajemen yang mengintegrasikan dan mengotomatiskan berbagai proses bisnis, ERP berperan penting meningkatkan efisiensi dan membantu manajemen mengambil keputusan strategi dengan menggunakan data yang akurat dan tersedia tepat waktu.

Sistem Pemantauan Kesehatan Peralatan (EHMS)

EHMS berfungsi penting dalam memantau kondisi peralatan dan secara otomatis memberikan laporan yang bersifat seketika kepada unit terkait. EHMS telah terbukti efektif menurunkan insiden gangguan pada mesin dan lost time injury, sehingga memberikan dampak positif terhadap efisiensi biaya dan produktivitas kerja. Dengan menggunakan data yang disediakan oleh EHMS, Perseroan juga dapat menjadwalkan kegiatan perawatan dan perbaikan dengan lebih terprediksi.

Sistem Manajemen Armada (FMS)

FMS berfungsi mengendalikan laju kerja armada, menekan waktu tunggu, dan memaksimalkan penggunaan armada, sehingga meningkatkan produktivitas usaha di lapangan.

Predictive Maintenance (PdM)

Sistem predictive maintenance membantu Perseroan menentukan kondisi peralatan dan memperkirakan jadwal pemeliharaan. Pendekatan ini meningkatkan efisiensi biaya perbaikan dan pemeliharaan karena memungkinkan kegiatan pemeliharaan untuk dilakukan hanya saat dibutuhkan. Dengan PdM, masa pakai peralatan pun dapat dioptimalkan.

Digital Maintenance (DigiMan)

Sistem digital maintenance menjaga kinerja alat berat agar selalu dalam kondisi prima, serta mengoptimalkan MTTR (Mean Time To Repair) dan MTBS (Mean Time Between Services).

IT Initiatives

Until 2020, the Company has implemented, maintained, and developed several strategic IT initiatives related to operational activities. With these applications, the Company is able to carry out operational management and maintenance of tools well and maintain productivity at an optimal level.

Enterprise Resource Planning (ERP)

As a management information system that integrates and automates various business processes, ERP plays an important role in improving efficiency and helping the management make strategic decisions by using accurate and timely data.

Equipment Health Monitoring System (EHMS)

EHMS serves an important function of monitoring equipment condition and automatically provides real-time reports to relevant units. EHMS has been proven to be effective in reducing the incidence of engine disruption and lost time injury, thus generating positive impact on cost efficiency and work productivity. By using the data provided by EHMS, the Company can also schedule maintenance and repair activities with higher predictability.

Fleet Management System (FMS)

FMS controls the working rate of the fleet, reduce waiting times, and maximize fleet usage, thus increasing business productivity in the field.

Predictive Maintenance (PdM)

The predictive maintenance system helps the Company in determining the condition of the equipment and estimate maintenance schedule. This approach improves repair and maintenance cost efficiency as it allows maintenance tasks to be performed only when needed. PdM also optimize equipment life.

Digital Maintenance (DigiMan)

The digital maintenance system maintains the performance of heavy equipments so that they are always in top condition, as well as optimizes MTTR (Mean Time To Repair) and MTBS (Mean Time Between Services).

Teknologi Informasi Information Technology

Optimus Mine (OpM)

Optimus Mine merupakan teknologi yang digunakan dalam proses penambangan yang menyediakan data secara real time, akurat, dan adaptif. Sebelumnya proses rencana penambangan dan penyimpanan data spasial masih dilakukan secara manual, namun dengan OpM saat ini dilakukan melalui aplikasi.

Operator Productivity

Pola kerja para operator sangat penting untuk dikelola guna menghasilkan tingkat produktivitas yang terbaik. Beberapa hal yang telah dilakukan oleh Perseroan terkait hal ini adalah pengelolaan kelelahan, identifikasi risiko bahaya, dan penyederhanaan alur kerja.

Disamping itu untuk menunjang pengelolaan kesehatan dan keselamatan para pekerja, kami sedang mengembangkan sistem pencegahan insiden (Incidents Avoidance System) yang mampu menghitung peluang terjadinya insiden, sehingga insiden dapat diantisipasi lebih awal. Turut dikembangkan juga beberapa fitur aplikasi B'SAFE untuk mendukung sistem ini.

Sumber Daya Dan Tata Kelola TI

Divisi TI didukung oleh tim yang kompeten dibidangnya dengan total personil sebanyak 36 karyawan yang terdiri dari 2 departemen yaitu (1) Information & Technology yang bertanggung jawab melakukan pemeliharaan perangkat keras, perangkat lunak, pusat data, dan komunikasi; dan (2) Technology Solutions yang berperan menciptakan solusi untuk mendukung kebutuhan operasional, serta memelihara dan mengembangkan modul ERP SAP S4/ HANA yang telah diluncurkan pada tahun 2019 untuk mencukupi kebutuhan fungsional internal Perseroan.

Perseroan berkomitmen meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya dibidang TI sehingga mampu beradaptasi dengan teknologi terkini dan menciptakan solusi yang berkesinambungan untuk mendukung operasional.

Guna memastikan sistem teknologi dikembangkan dan dikelola dengan baik, maka proses pengelolaan TI berada dibawah pengawasan komite yang terdiri dari dua orang Direktur, GM Technology, Manager Technical Solutions dan Manager TI.

Optimus Mine (OpM)

Optimus Mine is a technology used in the mining process that provides real time, accurate, and adaptive data. Previously, the planning process for mining and storing spatial data was done manually, but with OpM now it is done through an application.

Operator Productivity

To deliver the best productivity level, it is essential that the operators' work patterns robustly managed. In this area, the Company has implemented fatigue management, hazard risk identification, and workflow simplification.

In addition, to support workers' health and safety management, we are developing an Incident Avoidance System that is able to calculate the probability of an incident for early anticipation. Also developed are several B'SAFE application features to support this system.

IT Manpower And Governance

The IT Division is supported by a competent team in their field with a total of 36 employees consisting of 2 departments, namely (1) Information & Technology which is responsible for maintaining hardware, software, data centers, and communications; and (2) Technology Solutions whose role is to create solutions to support the operational needs, as well as to maintain and develop the SAP S4/HANA ERP module which was launched in 2019 in order to meet the Company's internal functional needs.

The Company is committed to improving the competence of its human resources in IT field so as to be able to adapt to the latest technology and to create sustainable solutions to support operations.

To ensure that the technology system is proper developed and managed, the IT management process is supervised by a committee consisting of two Directors, GM Technology, Manager of Technical Solutions and IT Manager.



05 Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Dalam rangka memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG di setiap aktivitas usahanya dan selalu terbuka untuk ruang perbaikan sesuai dengan praktik terbaik.

To provide additional value to shareholders and stakeholders, the Company is committed to implementing the GCG principles in every business activity and always open for improvement in accordance with best practices.

Dasar Penerapan GCG

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada Perseroan berdasarkan pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 15/2020)
6. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK No. 16/2020).
7. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Prinsip-Prinsip GCG

Dalam rangka memberikan nilai tambah dan melindungi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG di segala aspek bisnis.

GCG Legal References

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company refers to:

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
2. Law No. 8 Year 1995 regarding Capital Market.
3. The Company's Articles of Association.
4. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on the Implementation of Corporate Governance of Public Company and Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on the Governance Guidelines of Public Company.
5. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company. (POJK No. 15/2020).
6. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company (POJK No. 16/2020).
7. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

GCG Principles

To provide additional value and to protect the interest of shareholders and stakeholders, the Company is committed to implement GCG principles in all business aspects.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Prinsip - Prinsip GCG | GCG Principles



Pelaksanaan GCG Tahun 2020

Penyempurnaan dan evaluasi atas penerapan GCG dilakukan oleh Perseroan guna mengetahui dan mengukur kesesuaian antara praktik tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan dengan prinsip-prinsip GCG, serta untuk melihat efektivitas dari program implementasi yang telah dilaksanakan. Pengembangan terhadap GCG dan perbaikan dari program implementasinya dilakukan secara berkesinambungan.

Salah satu langkah penting dalam penerapan praktik GCG adalah dilakukannya implementasi Kebijakan Anti Fraud Management System yang bertujuan untuk menghilangkan segala bentuk kecurangan dan penyimpangan serta meningkatkan kesadaran akan budaya anti fraud di lingkungan Perseroan. Guna memberi pemahaman tentang pelaksanaan kebijakan ini, Perseroan telah melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan.

Untuk lebih menanamkan dan mengingatkan kembali akan nilai-nilai GCG kepada seluruh karyawan, dilakukan komunikasi internal secara berkala, membangun kesadaran di seluruh organisasi, sosialisasi melalui email, dan forum diskusi.

GCG Implementation in 2020

The enhancement and assessment of GCG implementation was conducted by the Company to acknowledge and measure the suitability of good corporate governance practices in the Company with GCG principles in order to view the effectiveness of the program's implementation. The GCG development and improvement of its implementation program are carried out continuously.

One important step taken in applying GCG practice is the implementation of Anti Fraud Management System Policy that aims to eliminate all forms of fraud and irregularities as well as to increase awareness of an anti-fraud culture within the Company. In order to provide an understanding of the implementation of this policy, the Company conducted socialization to the entire employees and stakeholders.

To further instill and remind the GCG values to all employees, the Company carried out regular internal communications, building awareness throughout the organization, socialization via email, and forum discussions.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Secara keseluruhan, organ Perseroan yang meliputi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite pendukung dan karyawan telah menjalankan fungsi dan peran dengan baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing.

Struktur GCG

Struktur GCG Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan serta perundang-undangan yang berlaku yang terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis terkait Perseroan sesuai dengan batasan kewenangan yang terdapat dalam peraturan yang berlaku.
2. Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan yang memiliki fungsi pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan.
3. Direksi sebagai organ Perseroan yang memiliki fungsi pengelolaan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Setiap organ diatas memiliki peran penting dalam penerapan GCG, serta menjalankan tugas dan fungsinya secara independen untuk kepentingan Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi dapat membentuk organ pendukung untuk memberi masukan dan membantu kelancaran operasional.

Peran pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi memiliki unit kerja pendukung yaitu Fungsi Audit Internal, Hubungan Investor dan Sekretaris Perusahaan.

Overall, the Company's organs, including the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, supporting Committees and employees have performed their functions and roles well in accordance with their respective authorities and responsibilities.

GCG Structures

The GCG Structures of the Company refer to the Company's Articles of Association and prevailing regulations, which consist of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for shareholders to conduct discussions and strategic decisions related to the Company in accordance with the limits of authority set in the prevailing regulations.
2. The Board of Commissioners as a Company's organ with a supervisory function on the management of the Company.
3. The Board of Directors as a Company's organ with a management function of the Company and represents the Company both inside and outside the court.

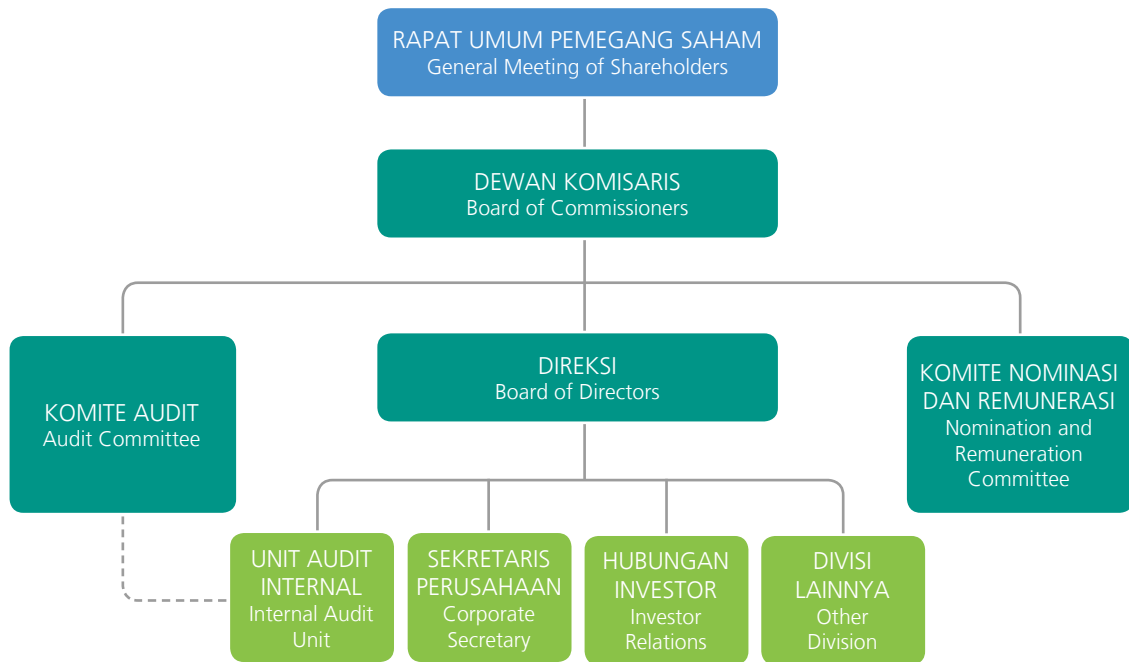
Each of the above organs has a vital role in implementing GCG, and performs its duties and functions independently for the benefit of the Company.

In performing duties and responsibilities, the Board of Commissioners and Board of Directors may establish supporting organs to provide necessary input and to support the smooth operation.

The oversight duty of the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. While the Board of Directors has its supporting working units, namely the Internal Audit, Investor Relations and Corporate Secretary.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Struktur GCG GCG Structure



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang saham (RUPS) merupakan salah satu organ tertinggi yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat menggunakan haknya untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan strategis perusahaan dengan memperhatikan pada batasan kewenangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus mewakili kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Landasan Hukum

1. Anggaran Dasar Perseroan.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
3. POJK No. 15/2020.
4. POJK No. 16/2020.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan sekali dalam setahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang waktu penyelenggaraannya dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan/kepentingan Perseroan.

Pemegang Saham

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Pemegang saham dalam kegiatannya tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Hingga 31 Desember 2020, komposisi pemegang saham utama Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan Shareholding %
1.	Northstar Tambang Persada Ltd	3.264.000.000	37,87
2.	Andy Untono	471.852.700	5,47
3.	Publik Public	4.883.965.282	56,66
Total		8.619.817.982	100,00

Hak Pemegang Saham

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, para pemegang saham Perseroan memiliki hak sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the main organs whose authority is not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. Through the GMS, the shareholders may exercise their rights to be involved in the Company's strategic decision-making process by taking into account the authority limits in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association of the Company. Decisions taken at the GMS shall represent the Company's long term business interests.

Legal References

1. The Company's Articles of Association.
2. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies.
3. POJK No. 15/2020.
4. POJK No. 16/2020.

The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) that is held once a year no later than 6 (six) months after the closing of the Company's financial year and the Extraordinary GMS (EGMS) that may be held at any time in accordance with the needs/interest of the Company.

Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities that legally own the Company's shares. In performing their activities, shareholders shall not intervene the functions, duties and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

As at 31 December 2020, the composition of the ultimate shareholder of the Company is as follows:

Shareholders Rights

In accordance with the Company's Articles of Association as well as Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, the shareholders of the Company have the following rights:

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta penyelenggaraan RUPS dengan tata cara sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku. 2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar. 3. Menghadiri, menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan atau memperoleh keterangan yang berhubungan dengan Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan mata acara rapat dan kepentingan Perseroan. 4. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. 5. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan. 6. Meminta pertanggung jawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan. 7. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan sesuai dengan batasan kewenangan yang terdapat dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. 8. Mendapatkan dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk lainnya sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. To request the implementation of the GMS in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations. 2. To approve the amendment to the Articles of Association. 3. To attend, exercise the rights to express opinions, raise questions or obtain information related to the Company as long as it does not conflict with the meeting agenda and the Company's interest. 4. To appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. 5. To ratify the Company's Financial Statements. 6. To request the accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors related to the Company's management. 7. To approve the Company's corporate actions in accordance with the limits of authority as stipulated in the Articles of Association and the prevailing regulations. 8. To obtain dividends or other form of profit sharing in accordance with the portion of shares ownership in the Company. |
|--|--|

Ketentuan Umum Penyelenggaraan RUPS

Ketentuan umum proses penyelenggaraan RUPS mengacu pada POJK No. 15/2020 dan POJK No. 16/2020.

RUPS dapat dilaksanakan (1) sesuai permohonan dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara atau (2) atas permintaan Dewan Komisaris, keduanya harus melalui surat tercatat disertai alasannya dan ditujukan kepada Direksi.

RUPS dilaksanakan di tempat kedudukan Perseroan di wilayah negara Republik Indonesia. RUPS dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan yang diedarkan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS.

Tahapan penyelenggaraan RUPS secara umum sebagai berikut:

General Rules of GMS Implementation

General rules for the process of holding a GMS shall refer to POJK No. 15/2020 and POJK No. 16/2020.

The GMS may be held (1) upon request from 1 (one) or more shareholders who jointly represent 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights or (2) based on the Board of Commissioners' request, both must be sent through a registered letter incorporating the reasons and addressed to the Board of Directors.

The GMS is held in the domicile of the Company within the territory of the Republic of Indonesia. The GMS may be held if attended by shareholders representing more than half of the total shares issued by the Company. The shareholders who are entitled to attend the GMS are those whose names are registered in the Company's shareholders list that is distributed 1 (one) business day prior to the date of the GMS invitation.

The stages of GMS implementation in general are as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

1. Pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS yang disertai mata acara rapat disampaikan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Pengumuman RUPS kepada pemegang saham dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
3. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum penyelenggaraan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS. Materi terkait mata acara rapat wajib tersedia bagi pemegang saham yang dapat diakses/diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau e-RUPS sejak tanggal pemanggilan. Informasi terkait pemberian kuasa secara elektronik melalui e-RUPS wajib dicantumkan dalam pemanggilan.
4. Ringkasan risalah RUPS disampaikan kepada OJK dan diumumkan kepada publik selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diadakan.

Tata Tertib dan Kuorum RUPS

Tata tertib RUPS dibagikan dan dibacakan sebelum RUPS dimulai. Tata tertib tersebut mencakup penjelasan antara lain tentang pemimpin rapat serta tata cara pemungutan suara dalam RUPS. Kuorum RUPS yang diadakan Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Kesempatan Tanya Jawab dan/atau Memberikan Pendapat

Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan setiap mata acara rapat yang dibicarakan dalam Rapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat

1. Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.
2. Dalam pengambilan keputusan ditanyakan kepada para pemegang saham yang hadir dalam Rapat dengan hak suara yang sah, jika ada yang memberikan suara tidak setuju atau memberikan suara abstain.

1. Notification of the GMS plan including the meeting agenda shall be submitted to OJK no later than 5 (five) working days prior to the GMS announcement by not taking into account the date of the GMS announcement.
2. The GMS announcement to the shareholders shall be made no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS invitation by not taking into account the date of the announcement and the date of the invitation.
3. The GMS invitation shall be made no later than 21 (twenty-one) days prior to the holding of the GMS without taking into account the date of the invitation and the GMS date. The material related to the meeting agenda shall be available to the shareholders that can be accessed/downloaded through the Company's website and/or e-RUPS from the date of invitation. The information related to granting power of attorney through e-RUPS shall be included in the invitation.
4. Summary of GMS minutes shall be submitted to OJK and announced to the public within 2 (two) working days after the GMS is held.

GMS Procedures and Quorum

The GMS procedure is distributed and read prior to its implementation. The procedure includes an explanation, among others, on the Chairman of the meeting as well as the voting procedures in the GMS. The GMS quorum held by the Company shall refer to the Articles of Association and the applicable rules.

Opportunity to Raise Question and/or to Give Comment

The shareholders and/or their proxies are given the opportunity to raise question and/or to give comment in regards to every meeting agenda discussed in the Meeting.

Mechanism of Resolutions Adopted in the Meeting

1. The resolutions are adopted based on deliberative consensus. In the event deliberative consensus fail to be achieved, then the resolutions are adopted through a voting mechanism.
2. In the decision-making, it is asked to the shareholders who are present in the Meeting with valid voting rights, if there is any vote of disagreement or abstain.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

3. Jika tidak ada suara yang tidak setuju dan tidak ada yang memberikan suara abstain, maka keputusan dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat.
4. Jika ada yang tidak setuju ataupun memberikan suara abstain, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara/voting.
5. Dalam voting diperhatikan ketentuan pasal 47 POJK No. 15/2020 yaitu abstain (tidak memberikan suara) dalam pengambilan keputusan secara voting dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
3. Should there be no vote of disagreement and no one abstains, the decision is considered agreed upon deliberative consensus.
4. If anyone disagrees or abstains, the decision is made through a voting mechanism.
5. Pursuant to article 47 POJK No. 15/2020, refrain of casting vote (abstain) is considered to have the same voting as voting by the majority shareholders.

Pelaksanaan Rups Tahun 2020

Pada tahun 2020 telah diadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa. RUPSLB diadakan 2 (dua) kali sehubungan dengan tidak terpenuhinya kuorum kehadiran pada mata acara rapat ketiga di RUPSLB yang pertama.

Sehubungan dengan status keadaan tertentu darurat bencana wabah penyakit akibat virus corona (COVID-19) yang ditetapkan oleh Pemerintah, maka:

1. Berdasarkan Surat OJK No. S-92/D.04/2020 tanggal 18 Maret 2020 bahwa penyelenggaraan RUPST diperpanjang 2 (dua) bulan dari batas waktu kewajiban penyelenggaraan RUPST. Merujuk kepada surat OJK di atas, RUPST dan RUPSLB Perseroan sempat mengalami 2 (dua) kali penundaan akibat kondisi pandemi COVID-19.
2. Berdasarkan Surat OJK No. S-124/D.04/2020 tanggal 24 April 2020 bahwa penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan secara virtual dengan mengacu kepada Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Merujuk kepada surat OJK tersebut, pelaksanaan RUPST dan RUPSLB Perseroan dihadiri oleh pemegang saham baik yang hadir secara fisik dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat, maupun secara virtual dengan memberikan kuasa secara elektronik melalui fasilitas Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Pemegang saham yang hadir secara virtual akan memiliki hak yang sama dalam hal penyampaian hak suaranya.

Implementation of 2020 GMS

In 2020, the Company held Annual GMS once and Extraordinary GMS twice. EGMS was held twice due to unfulfilled attendance quorum for the third meeting agenda at the first EGMS.

Given the current state emergency status due to the corona virus disease outbreak (COVID-19) set by the Government, therefore:

1. Based on the OJK Letter No. S-92/D.04.02929 dated 18 March 2020 that the holding of AGMS is extended by 2 (two) months from the original deadline to hold the AGMS. Referring to the above OJK letter, the Company's AGMS and EGMS had experienced postponements twice due to the COVID-19 pandemic.
2. Based on the OJK Letter No. S-124/D.04/2020 dated 24 April 2020 that the GMS can be held virtually by referring to the OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies. Referring to the OJK letter, the implementation of the Company's AGMS and EGMS was attended by the shareholders, both physically, while adhering to strict health protocols, and virtually by giving authorization electronically through the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) facility provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. The shareholders who attended virtually will have the same privilege in terms of casting their voting rights.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Adapun detail pelaksanaan RUPS tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The details of GMS implementation in 2020 are as follows:

Aktivitas	Tanggal Date	Activities
Pemberitahuan Rencana RUPST dan RUPSLB kepada OJK dan BEI.	24.02.2020	Notification on the AGMS and EGMS Plan to OJK and IDX.
Pengumuman RUPST dan RUPSLB melalui 2 (dua) surat kabar berperedaran nasional yaitu Harian Bisnis Indonesia dan Harian Kontan, sistem pelaporan online SPEOJK dan IDXNet, serta situs web Perseroan.	02.03.2020	AGMS and EGMS announcement in 2 (two) daily newspapers with national circulation namely Bisnis Indonesia and Kontan, the online reporting system of SPEOJK and IDXNet, as well as the Company's website.
Pemanggilan RUPST dan RUPSLB melalui 2 (dua) surat kabar berperedaran nasional yaitu Harian Bisnis Indonesia dan Harian Kontan, sistem pelaporan online SPEOJK dan IDXNet, serta situs web Perseroan.	17.03.2020	AGMS and EGMS Invitation in 2 (two) daily newspapers with national circulation namely Bisnis Indonesia and Kontan, the online reporting system of SPEOJK and IDXNet, as well as the Company's website.
Penyampaian Informasi Tambahan Atas Pemanggilan RUPST dan RUPSLB melalui 2 (dua) surat kabar berperedaran nasional yaitu Harian Bisnis Indonesia dan Harian Kontan, sistem pelaporan online SPEOJK dan IDXNet, serta situs web Perseroan.	20.03.2020	Submission of Additional Information on AGMS and EGMS Invitation in 2 (two) daily newspapers with national circulation namely Bisnis Indonesia and Kontan, the online reporting system of SPEOJK and IDXNet, as well as the Company's website.
Pengumuman Penundaan RUPST dan RUPSLB melalui 2 (dua) surat kabar berperedaran nasional yaitu Harian Bisnis Indonesia dan Harian Kontan, sistem pelaporan online SPEOJK dan IDXNet, serta situs web Perseroan. Penundaan rencana pelaksanaan RUPST dan RUPSLB dari semula tanggal 8 April 2020 ditunda menjadi tanggal 19 Mei 2020.	01.04.2020	Announcement of the Postponement of AGMS and EGMS in 2 (two) daily newspapers with national circulation namely Bisnis Indonesia and Kontan, the online reporting system of SPEOJK and IDXNet, as well as the Company's website. The AGMS and EGMS plan was postponed from previously 8 April 2020 to 19 May 2020.
Pengumuman Penundaan RUPST dan RUPSLB melalui 2 (dua) surat kabar berperedaran nasional yaitu Harian Bisnis Indonesia dan Harian Kontan, sistem pelaporan online SPEOJK dan IDXNet, serta situs web Perseroan. Penundaan rencana pelaksanaan RUPST dan RUPSLB dari semula tanggal 19 Mei 2020 ditunda hingga jangka waktu yang akan ditentukan kemudian.	27.04.2020	Announcement of the Postponement of AGMS and EGMS in 2 (two) daily newspapers with national circulation namely Bisnis Indonesia and Kontan, the online reporting system of SPEOJK and IDXNet, as well as the Company's website. The AGMS and EGMS plan was postponed from previously 19 May 2020 until further notice.
Pemanggilan RUPST dan RUPSLB melalui situs web Perseroan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI.	17.06.2020	AGMS and EGMS Invitation through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website.
Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB	09.07.2020	AGMS and EGMS Implementation.
Penyampaian Ringkasan Risalah Hasil RUPST dan RUPSLB melalui situs web Perseroan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI.	13.07.2020	Submission of the AGMS and EGMS Minutes of Meeting on the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Aktivitas	Tanggal Date	Activities
Berhubung kuorum kehadiran pada mata acara rapat ketiga RUPSLB tidak terpenuhi, maka Perseroan mengadakan RUPSLB yang Kedua. Considering the attendance of EGMS Third Meeting Agenda did not meet quorum, the Company shall reconvene at second EGMS.		
Pemanggilan RUPSLB kedua melalui situs web Perseroan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI.	20.07.2020	Second EGMS invitation through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website.
Pelaksanaan RUPSLB Kedua.	28.07.2020	Second EGMS Implementation.
Penyampaian Ringkasan Risalah Hasil RUPSLB Kedua melalui situs web Perseroan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI.	30.07.2020	Submission of EGMS Minutes of Meeting on the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website.
Penyampaian Akta Risalah RUPST dan RUPSLB kepada OJK.	07.08.2020	Submission of AGMS and EGMS Minutes of Meeting Deeds to OJK.
Penyampaian Akta Risalah RUPSLB Kedua kepada OJK.	26.08.2020	Submission of Second EGMS Minutes of Meeting Deeds to OJK.

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Tahun 2020

AGMS and EGMS Convention of 2020

Kehadiran Manajemen

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada RUPST dan RUPSLB:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
- Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner: Hamid Awaludin - Komisaris Commissioner: Sunata Tjiterosampurno	- Direktur Director: Eddy Porwanto Poo - Direktur Director: Ariani Vidya Sofjan

Adapun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mengikuti jalannya RUPST melalui secara virtual:

Management Attendance

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Director at the AGMS and EGMS:

The Board of Commissioners and Board of Directors who attended the AGMS virtually:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
- Komisaris Independen Independent Commissioner: Nurdin Zainal - Komisaris Independen Independent Commissioner: Muhammad Syarkawi Rauf - Komisaris Independen Independent Commissioner: Fei Zou - Komisaris Commissioner: Wu Jianan	Direktur Utama merangkap Direktur Independen President Director and Independent Director: Hagianto Kumala

Kuorum pada RUPST

- Kuorum kehadiran untuk seluruh mata acara rapat dalam RUPST berdasarkan pasal 23 ayat (1) huruf a Anggaran Dasar Perseroan, bahwa RUPST dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- Rapat dihadiri oleh 5.305.841.725 saham atau 61,55399% dari 8.619.817.982 saham yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- Keputusan RUPST berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

Quorum at the AGMS

- The attendance quorum for all the meeting agendas in the AGMS, pursuant to article 23 paragraph (1) letter a of the Company's Articles of Association, that the AGMS can be held if attended by the shareholders who represent more than ½ (one half) of the total number of shares issued by the Company with legal voting rights.
- The Meeting was attended by 5,305,841,725 shares or representing 61.55399% of 8,619,817,982 total shares which constituted the entire shares issued by the Company with legal voting rights.
- The AGMS resolutions pursuant to the Company's Article of Association is valid if approved by more than ½ (one half) of the total votes of all shares with voting rights attended in the Meeting.

Pimpinan Rapat dan Profesi Penunjang Independen

Pada pelaksanaan RUPST dan RUPSLB tanggal 9 Juli 2020, Rapat dipimpin oleh Bapak Hamid Awaludin selaku Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan.

Rapat dihadiri pula oleh Profesi Penunjang Independen yaitu:

The Chairperson and Independent Supporting Professions

At the AGMS and EGMS held on 9 July 2020, the Meeting was chaired by Mr. Hamid Awaludin as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company.

The Meeting was also attended by the Independent Supporting Professions:

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Tahun 2020 AGMS and EGMS Convention of 2020

- PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek
- Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn
- Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (Mazars Indonesia)

- PT Datindo Entrycom as Share Registrar
- Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn
- Public Accounting Firm Aria Kanaka & Rekan (Mazars Indonesia)

Kesempatan Tanya Jawab atau Memberikan Pendapat

Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara rapat yang dibicarakan melalui mekanisme mengangkat tangan. Setelah seluruh pertanyaan dijawab dan ditanggapi, selanjutnya dilakukan pemungutan suara yang mengacu kepada peraturan yang berlaku.

The Opportunity to Raise Question or to Give Opinion

The shareholders and their proxies is given an opportunity by the Chairperson of the Meeting to raise question and/or to give opinion related to each meeting agenda discussed through the mechanism of raising hand. After all questions have been answered and responded, then a voting was carried out referring to the applicable regulations.

Keputusan dan Realisasi RUPST 9 JULI 2020

AGMS Resolutions and Realization 9 July 2020

Mata Acara Rapat 1 Meeting Agenda 1			
Mata Acara Rapat Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2019 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.		Meeting Agenda Approval of the Company's 2019 Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year of 2019, and the granting of full discharge and release of responsibilities (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	
Jumlah Pemegang Saham yang bertanya dan/atau memberikan pendapat pada RUPST 1 (satu) orang Pemegang Saham		Number of shareholders who raised question and/or gave opinion in the AGMS 1 (one) Shareholder	
Hasil Pemungutan Suara Rapat disetujui dengan suara terbanyak		Voting Results The Meeting is approved by majority votes	
Setuju Affirmative	Abstain Abstain	Tidak Setuju Non-Affirmative	Total Setuju (Setuju + Abstain) Total Affirmative Vote (Affirmative + Abstain)
5.304.101.225 saham atau 99,96720% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.	1.739.500 saham atau 0,03278% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.	1.000 saham atau 0,00002% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.	5.305.840.725 saham atau 99,99998% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.
5,304,101,225 shares or 99.96720% of the total valid votes and counted in the Meeting.	1,739,500 shares or 0.03278% of the total valid votes and counted in the Meeting.	1,000 shares or 0.00002% of the total valid votes and counted in the Meeting.	5,305,840,725 shares or 99.99998% of the total valid votes and counted in the Meeting.

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Tahun 2020

AGMS and EGMS Convention of 2020

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama	The Resolution of the First Agenda
1 a. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan yang terafiliasi dengan Mazars, sebagaimana termaktub dalam Laporan Auditor Independen No. 00014/2.1011/AU.1/10/0101-2/1/II/2020 tanggal 18 Februari 2020, dengan pendapat wajar tanpa modifikasi, dalam semua hal yang material. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankannya selama Tahun Buku 2019, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019.	1 a. Approved and accepted the Company's 2019 Annual Report, including the Company's Supervisory Report of the Board of Commissioners. b. Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2019, which has been audited by the Public Accounting Firm of Aria Kanaka & Rekan (affiliated with Mazars), with Unqualified Opinion, as stated in its report No. 00014/2.1011/AU.1/10/0101-2/1/II/2020 dated 18 February 2020. 2. Granted full discharge and release of responsibilities (acquitt et de charge) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their management and supervisory duties carried out during the financial year of 2019, to the extent that such actions were reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the financial year of 2019.
Realisasi Selesai Dilaksanakan	Realization Completed

Mata Acara Rapat 2

Meeting Agenda 2

Mata Acara Rapat Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019.		Meeting Agenda Determination of the Allocation of the Company's Net Profit for the financial year of 2019.	
Jumlah Pemegang Saham yang bertanya dan/atau memberikan pendapat pada RUPST Tidak ada		Number of shareholders who raised question and/or gave opinion in the AGMS None	
Hasil Pemungutan Suara Rapat disetujui dengan suara terbanyak		Voting Results The Meeting is approved by majority votes	
Setuju Affirmative	Abstain Abstain	Tidak Setuju Non-Affirmative	Total Setuju (Setuju + Abstain) Total Affirmative Vote (Affirmative + Abstain)
5.305.840.725 saham atau 99,99998% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.	0	1.000 saham atau 0,00002% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.	5.305.840.725 saham atau 99,99998% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.
5,305,840,725 shares or 99.99998% of the total valid votes and counted in the Meeting.	0	1,000 shares or 0.00002% of the total valid votes and counted in the Meeting.	5,305,840,725 shares or 99.99998% of the total valid votes and counted in the Meeting.

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Tahun 2020 AGMS and EGMS Convention of 2020

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2019 sebesar USD 20.480.591 untuk memperkuat permodalan Perseroan dan dicatat sebagai Saldo Laba Ditahan.		The resolution of the Second Agenda Approved the allocation of the Company's Net Profit for the financial year of 2019 amounting USD 20,480,591 to strengthen the Company's working capital and to be recorded as Retained Earnings.	
Realisasi Selesai Dilaksanakan		Realization Completed	
Mata Acara Rapat 3 Meeting Agenda 3			
Mata Acara Rapat Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020.		Meeting Agenda Appointment of the Public Accounting Firm for the audit of the Company's Financial Statements for the financial year of 2020.	
Jumlah Pemegang Saham yang bertanya dan/atau memberikan pendapat pada RUPST Tidak ada		Number of shareholders who raised question and/or gave opinion in the AGMS None	
Hasil Pemungutan Suara Rapat disetujui dengan suara terbanyak		Voting Results The Meeting is approved by majority votes	
Setuju Affirmative	Abstain Abstain	Tidak Setuju Non-Affirmative	Total Setuju (Setuju + Abstain) Total Affirmative Vote (Affirmative + Abstain)
5.257.355.125 saham atau 99,08617% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.	0	48.486.600 saham atau 0,91383% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.	5.257.355.125 saham atau 99,08617% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.
5,257,355,125 shares or 99.08617% of the total valid votes and counted in the Meeting.	0	48,486,600 shares or 0.91383% of the total valid votes and counted in the Meeting.	5,257,355,125 shares or 99.08617% of the total valid votes and counted in the Meeting.
Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk : 1. Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki reputasi internasional dan memenuhi kriteria lainnya yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat ini, untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena alasan apapun tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya.		The resolution of the Third Agenda Approved the granting of power and authority for the Company's Board of Commissioners : 1. To appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that is registered at the Financial Services Authority, as well as having an international reputation and meeting the other criterias described earlier in the Meeting, for performing an audit to the Company's Financial Statements of 2020, as well as to appoint its substitute if the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm due to whatsoever reason is unable to perform or continue its assignment.	

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Tahun 2020

AGMS and EGMS Convention of 2020

- | | |
|---|---|
| 2. Menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya terkait dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut. | 2. To determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of such Public Accountant and/or Public Accounting Firm. |
|---|---|

Realisasi	Realization
Selesai Dilaksanakan	Completed

Mata Acara Rapat 4

Meeting Agenda 4

Mata Acara Rapat Penetapan Remunerasi dan/atau Tunjangan Lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020.	Meeting Agenda Determination of the Remuneration and/or Other Allowances for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the year of 2020.
Jumlah Pemegang Saham yang bertanya dan/atau memberikan pendapat pada RUPST Tidak ada	Number of shareholders who raised question and/or gave opinion in the AGMS None
Hasil Pemungutan Suara Rapat disetujui dengan suara terbanyak	Voting Results The Meeting is approved by majority votes

Setuju Affirmative	Abstain Abstain	Tidak Setuju Non-Affirmative	Total Setuju (Setuju + Abstain) Total Affirmative Vote (Affirmative + Abstain)
5.305.840.725 saham atau 99,99998% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.	0	1.000 saham atau 0,00002% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.	5.305.840.725 saham atau 99,99998% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.
5,305,840,725 shares or 99.99998% of the total valid votes and counted in the Meeting.	0	1,000 shares or 0.00002% of the total valid votes and counted in the Meeting.	5,305,840,725 shares or 99.99998% of the total valid votes and counted in the Meeting.

Keputusan Mata Acara Rapat Keempat 1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku. 2. Menyetujui penetapan remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan maksimal sebesar Rp 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta Rupiah) per tahun, bersih setelah pajak, yang akan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun berikutnya, serta pemberian kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris, dengan ketentuan bilamana terjadi penambahan anggota Komisaris pada tahun bersangkutan, maka jumlah remunerasi akan disesuaikan secara proporsional.	The resolution of the Fourth Agenda 1. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and benefits for the members of the Board of Directors, by taking into consideration the applicable laws and regulations. 2. Approved the determination of remuneration and/or other benefits for the members of the Board of Commissioners at a maximum amount of Rp 3,500,000,000 (three billions five hundred millions Rupiah) per annum, net after tax, which will be effective from the closing of this Meeting until the closing of the next AGMS, as well as authorized the Company's President Commissioner to determine the distribution of the remuneration amount among the Board of Commissioners members, provided that in the event there is an additional member of the Board of Commissioners during the year, the amount of remuneration will be proportionally adjusted.
---	---

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Tahun 2020

AGMS and EGMS Convention of 2020

Realisasi		Realization	
Selesai Dilaksanakan		Completed	
Mata Acara Rapat 5			
Meeting Agenda 5			
Mata Acara Rapat		Meeting Agenda	
Pengangkatan kembali anggota Direksi Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan.		Reappointment of the Company's Board of Directors in relation with the end of office term.	
Jumlah Pemegang Saham yang bertanya dan/atau memberikan pendapat pada RUPST		Number of shareholders who raised question and/or gave opinion in the AGMS	
Tidak ada		None	
Hasil Pemungutan Suara		Voting Results	
Rapat disetujui dengan suara terbanyak		The Meeting is approved by majority votes	
Setuju	Abstain	Tidak Setuju	Total Setuju (Setuju + Abstain)
Affirmative	Abstain	Non-Affirmative	Total Affirmative Vote (Affirmative + Abstain)
5.305.194.825 saham atau 99,98781% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.	0	646.900 saham atau 0,01219% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.	5.305.194.825 saham atau 99,98781% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.
5,305,194,825 shares or 99.98781% of the total valid votes and counted in the Meeting.	0	646,900 shares or 0.01219% of the total valid votes and counted in the Meeting.	5,305,194,825 shares or 99.98781% of the total valid votes and counted in the Meeting.
Keputusan Mata Acara Rapat Kelima		The resolution of the Fifth Agenda	
1. Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi Perseroan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2023. Dengan demikian susunan Direksi Perseroan sejak tanggal ditutupnya Rapat ini menjadi sebagai berikut:		1. Approved the reappointment of all members of the Company's Board of Directors for a period of 3 (three) years from the closing of this Meeting until the closing of the next AGMS Year 2023. Thus, the composition of the Company's Board of Directors after the closing of this Meeting shall be as follows:	
- Hagianto Kumala sebagai Direktur Utama		- Hagianto Kumala as President Director	
- Eddy Porwanto Poo sebagai Direktur		- Eddy Porwanto Poo as Director	
- Ariani Vidya Sofjan sebagai Direktur		- Ariani Vidya Sofjan as Director	

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Tahun 2020

AGMS and EGMS Convention of 2020

- | | |
|--|--|
| <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan kembali anggota Direksi sebagaimana tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani dalam suatu akta Notaris tersendiri serta memberitahukan pengangkatan kembali tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>2. Granted power and authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to take all actions related to the reappointment of the members of the Board of Directors as referred above, including but not limited to making or requesting to be made and signing a separate Notarial Deed, as well as notifying such reappointment to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and carrying out any and all actions deemed necessary in accordance with the prevailing laws and regulations.</p> |
|--|--|

Realisasi Selesai Dilaksanakan	Realization Completed
--	---------------------------------

Mata Acara Rapat 6

Meeting Agenda 6

Mata Acara Rapat Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sehubungan dengan pelaksanaan Hak Opsi Saham dalam Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior 2016-2021 (Program MESOP).		Meeting Agenda The granting of authority to the Company's Board of Commissioners to increase the issued and fully paid capital of the Company in relation to the exercise of Stock Option Rights under the Management and Senior Employees Shares Ownership Program for the period of 2016-2021 (MESOP Program).	
Jumlah Pemegang Saham yang bertanya dan/atau memberikan pendapat pada RUPST 2 (dua) orang Pemegang Saham		Number of shareholders who raised question and/or gave opinion in the AGMS 2 (two) Shareholders	
Hasil Pemungutan Suara Rapat disetujui dengan suara terbanyak		Voting Results The Meeting is approved by majority votes	
Setuju Affirmative	Abstain Abstain	Tidak Setuju Non-Affirmative	Total Setuju (Setuju + Abstain) Total Affirmative Vote (Affirmative + Abstain)
5.105.388.225 saham atau 96,22202% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.	0	200.453.500 saham atau 3,77798% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.	5.105.388.225 saham atau 96,22202% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.
5,105,388,225 shares or 96.22202% of the total valid votes and counted in the Meeting.	0	200,453,500 shares or 3.77798% of the total valid votes and counted in the Meeting.	5,105,388,225 shares or 96.22202% of the total valid votes and counted in the Meeting.

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Tahun 2020

AGMS and EGMS Convention of 2020

Keputusan Mata Acara Rapat Keenam

Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sehubungan dengan pelaksanaan Hak Opsi Saham dalam Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior periode 2016-2021 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Rapat ini.

Realisasi

Selesai Dilaksanakan

The resolution of the Sixth Agenda

Granted the authority for the Company's Board of Commissioners to increase the issued and fully paid capital of the Company in connection with the implementation of Stock Option Rights in the Management and Senior Employees Shares Ownership Program 2016-2021 for a period of 1 (one) year effectively since the date of this Meeting.

Realization

Completed

Kuorum pada RUPSLB

- Kuorum kehadiran pada RUPSLB terdiri dari:
 - Untuk mata acara rapat pertama dan kedua berdasarkan pasal 23 ayat (1) huruf a Anggaran Dasar Perseroan, bahwa Rapat adalah sah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
 - Untuk mata acara rapat ketiga berdasarkan pasal 26 ayat (1) huruf a Anggaran Dasar Perseroan, bahwa Rapat adalah sah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- Rapat dihadiri oleh 5.305.847.025 saham atau 61,55405% dari 8.619.817.982 saham yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- Kuorum kehadiran untuk mata acara rapat pertama dan kedua telah terpenuhi sehingga Rapat dapat dilanjutkan, sementara kuorum kehadiran untuk mata acara rapat ketiga tidak terpenuhi sehingga Perseroan akan mengadakan RUPSLB yang kedua khusus untuk membahas mata acara rapat ketiga.
- Keputusan RUPSLB untuk mata acara rapat pertama dan kedua, berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

Quorum at the EGMS

- The attendance quorum at the EGMS consists of:
 - For the first and second meeting agendas, pursuant to article 23 paragraph (1) letter a of the Company's Articles of Association, that the Meeting is valid if attended by the shareholders who represent more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the total number of shares issued by the Company with legal voting rights.
 - For the third meeting agenda, pursuant to article 26 paragraph (1) letter a of the Company's Articles of Association, that the Meeting is valid if attended by the shareholders who represent at least $\frac{2}{3}$ (two third) of the total number of shares issued by the Company with legal voting rights.
- The Meeting was attended by 5,305,847,025 shares or representing 61.55405% of 8,619,817,982 total shares which constituted the entire shares issued by the Company with legal voting rights.
- The attendance quorum for the first and second meeting agenda has been complied with and therefore the Meeting can be carried out, while the attendance quorum for the third meeting agenda was not fulfilled and therefore the Company will hold a second EGMS specifically to discuss the third meeting agenda.
- The EGMS resolutions for the first and second meeting agenda, pursuant to the Company's Article of Association, is valid if approved by more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the total votes of all shares with voting rights attended in the Meeting.

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Tahun 2020

AGMS and EGMS Convention of 2020

Keputusan dan Realisasi RUPSLB 9 JULI 2020

EGMS Resolutions and Realization 9 July 2020

Mata Acara Rapat 1

Meeting Agenda 1

Mata Acara Rapat Persetujuan atas rencana Perseroan dan/atau PT Bukit Makmur Mandiri Utama, anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan (Perusahaan Terkendali) untuk memperoleh alternatif pembiayaan, antara lain melalui penerbitan surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat, melalui penawaran kepada investor-investor di luar wilayah Republik Indonesia, dan merupakan Transaksi Material berdasarkan Peraturan No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-614/BL/2011.		Meeting Agenda Approval on the plan of the Company and/or PT Bukit Makmur Mandiri Utama, a wholly owned subsidiary of the Company (Controlled Company) to obtain financing alternative, inter alia, through the issuance of debt securities denominated in United States Dollars, to be offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia, and which constitutes as a Material Transactions pursuant to Regulation No. IX.E.2, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-614/BL/ 2011.	
Jumlah Pemegang Saham yang bertanya dan/ atau memberikan pendapat pada RUPST Tidak ada		Number of shareholders who raised question and/ or gave opinion in the AGMS None	
Hasil Pemungutan Suara Rapat disetujui dengan suara terbanyak		Voting Results The Meeting is approved by majority votes	
Setuju Affirmative	Abstain Abstain	Tidak Setuju Non-Affirmative	Total Setuju (Setuju + Abstain) Total Affirmative Vote (Affirmative + Abstain)
5.250.948.025 saham atau 98,96531% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.	0	54.899.000 saham atau 1,03469% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.	5.250.948.025 saham atau 98,96531% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.
5,250,948,025 shares or 98.96531% of the total valid votes and counted in the Meeting.	0	54,899,000 shares or 1.03469% of the total valid votes and counted in the Meeting.	5,250,948,025 shares or 98.96531% of the total valid votes and counted in the Meeting.
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama Menyetujui rencana Perseroan dan/atau PT Bukit Makmur Mandiri Utama, anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan (Perusahaan Terkendali) untuk memperoleh alternatif pembiayaan, antara lain melalui penerbitan surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat, melalui penawaran kepada investor-investor di luar wilayah Republik Indonesia, dan merupakan Transaksi Material berdasarkan Peraturan No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-614/BL/2011.		The resolution of the First Agenda Approved the plan of the Company and/or PT Bukit Makmur Mandiri Utama, a wholly owned subsidiary of the Company (Controlled Company) to obtain financing alternative, inter alia, through the issuance of debt securities denominated in United States Dollars, to be offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia, and which constitutes as a Material Transactions pursuant to Regulation No. IX.E.2, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-614/BL/ 2011.	
Realisasi Selesai Dilaksanakan		Realization Completed	

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Tahun 2020

AGMS and EGMS Convention of 2020

Mata Acara Rapat 2

Meeting Agenda 2

Mata Acara Rapat

Persetujuan pemberian kewenangan kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian dan tindakan yang diperlukan termasuk seluruh perubahannya, serta menghadap pejabat yang berwenang dan/atau notaris, sehubungan dengan rencana alternatif pembiayaan yang disebutkan di atas.

Meeting Agenda

Approval and the granting of authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution in accordance with the Company's Articles of Association, to establish, implement, sign and/or submit as well as carry out every agreement and action deemed necessary including all amendments, and to appear before the relevant authorities and/or notary, with respect to the aforementioned financing alternative plan.

Jumlah Pemegang Saham yang bertanya dan/atau memberikan pendapat pada RUPST

Tidak ada

Number of shareholders who raised question and/or gave opinion in the AGMS

None

Hasil Pemungutan Suara

Rapat disetujui dengan suara terbanyak

Voting Results

The Meeting is approved by majority votes

Setuju Affirmative	Abstain Abstain	Tidak Setuju Non-Affirmative	Total Setuju (Setuju + Abstain) Total Affirmative Vote (Affirmative + Abstain)
5.250.948.025 saham atau 98,96531% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.	0	54.899.000 saham atau 1,03469% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.	5.250.948.025 saham atau 98,96531% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.
5,250,948,025 shares or 98.96531% of the total valid votes and counted in the Meeting.	0	54,899,000 shares or 1.03469% of the total valid votes and counted in the Meeting.	5,250,948,025 shares or 98.96531% of the total valid votes and counted in the Meeting.

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua

Menyetujui memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian dan tindakan yang diperlukan termasuk seluruh perubahannya, serta menghadap pejabat yang berwenang dan/atau notaris, sehubungan dengan rencana alternatif pembiayaan yang disebutkan di atas.

The resolution of the Second Agenda

Approved of the granting of authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution in accordance with the Company's Articles of Association, to establish, implement, sign and/or submit as well as carry out every agreement and action deemed necessary including all amendments, and to appear before the relevant authorities and/or notary, with respect to the aforementioned financing alternative plan.

Realisasi

Selesai Dilaksanakan

Realization

Completed

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Tahun 2020

AGMS and EGMS Convention of 2020

Mata Acara Rapat 3

Meeting Agenda 3

Mata Acara Rapat

Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Sehubungan kuorum kehadiran pada mata acara rapat ketiga tidak terpenuhi, maka sesuai dengan pasal 42 huruf c POJK No. 15/2020 dan pasal 26 ayat (1) huruf b Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan akan mengadakan RUPSLB Kedua dengan ketentuan Rapat Kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Meeting Agenda

Approval on the amendment to the Company's Articles of Association.

Since the attendance quorum for the third meeting agenda was not fulfilled pursuant to the article 42 letter c of POJK No. 15/2020 and article 26 paragraph (1) letter b of the Company's Articles of Association, the Company will conduct the Second EGMS with the provision that the Second EGMS is valid and entitled to adopt a legal and binding resolutions if attended by the shareholders who represent at least 3/5 (three fifth) of the total number of shares issued by the Company with legal voting rights.

Penyelenggaraan RUPSLB Kedua 28 Juli 2020

Second EGMS Convention 28 July 2020

Kehadiran Manajemen

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada RUPSLB Kedua:

Management Attendance

Attendance of Members of the Board of Commissioners and Board of Director at the Second EGMS:

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Komisaris | Commissioner: Sunata Tjiterosampurno

Direksi | Board of Directors

- Direktur | Director: Eddy Porwanto Poo
- Direktur | Director: Ariani Vidya Sofjan

Adapun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mengikuti jalannya RUPSLB Kedua secara virtual:

The Board of Commissioners and Board of Directors who attended the Second EGMS virtually:

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

- Komisaris Independen | Independent Commissioner: Muhammad Syarkawi Rauf
- Komisaris Independen | Independent Commissioner: Fei Zou

Direksi | Board of Directors

Direktur Utama | President Director: Hagianto Kumala

Kuorum pada RUPSLB Kedua

- Kuorum kehadiran dalam RUPSLB Kedua berdasarkan pasal 26 ayat (1) huruf b Anggaran Dasar Perseroan, bahwa Rapat Kedua adalah sah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{5}$ (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Quorum at the Second EGMS

- The attendance quorum of the Second EGMS, pursuant to article 26 paragraph (1) letter b of the Company's Articles of Association, that the Second Meeting is valid if attended by the shareholders representing at least $\frac{3}{5}$ (three fifth) of the total number of shares issued by the Company with legal voting rights.

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Tahun 2020 AGMS and EGMS Convention of 2020

- Rapat dihadiri oleh 5.495.782.616 saham atau 63,7575% dari 8.619.817.982 saham yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- Keputusan RUPSLB Kedua berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat

Pimpinan Rapat dan Profesi Penunjang Independen

Pada pelaksanaan RUPSLB Kedua tanggal 28 Juli 2020, Rapat dipimpin oleh Bapak Sunata Tjiterosampurno selaku Komisaris Perseroan.

Rapat dihadiri pula oleh Profesi Penunjang Independen yaitu:

- PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek
- Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn

Kesempatan Tanya Jawab atau Memberikan Pendapat

Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara rapat yang dibicarakan, melalui mekanisme mengangkat tangan. Setelah seluruh pertanyaan dijawab dan ditanggapi, selanjutnya dilakukan pemungutan suara yang mengacu kepada peraturan yang berlaku.

Keputusan dan Realisasi RUPSLB Kedua 28 Juli 2020

- The Meeting was attended by 5,495,782,616 shares or representing 63.7575% of 8,619,817,982 total shares which constituted the entire shares issued by the Company with legal voting rights.
- The Second EGMS resolutions, pursuant to the Company's Article of Association, are valid if approved by more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the total votes of all shares with voting rights attended in the Meeting.

The Chairperson and Independent Supporting Professions

At the Second EGMS held on 28 July 2020, the Meeting was chaired by Mr. Sunata Tjiterosampurno as Commissioner of the Company.

The Meeting was also attended by the Independent Supporting Professions:

- PT Datindo Entrycom as Share Registrar
- Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn

The Opportunity to Raise Question or to Give Opinion

The shareholders and their proxies are given the opportunity by the Chairperson of the Meeting to raise question and/or to give opinion related to meeting agenda discussed through the mechanism of raising hand. After all questions have been answered and responded, then a voting was carried out in accordance to the applicable regulations.

Second EGMS Resolutions and Realization 28 July 2020

Mata Acara Rapat Meeting Agenda	
Mata Acara Rapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	Meeting Agenda Approval on the amendment to the Company's Articles of Association.
Jumlah Pemegang Saham yang bertanya dan/atau memberikan pendapat pada RUPST Tidak ada	Number of shareholders who raised question and/or gave opinion in the AGMS None
Hasil Pemungutan Suara Rapat disetujui dengan suara terbanyak	Voting Results The Meeting is approved by majority votes

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Tahun 2020

AGMS and EGMS Convention of 2020

Setuju Affirmative	Abstain Abstain	Tidak Setuju Non-Affirmative	Total Setuju (Setuju + Abstain) Total Affirmative Vote (Affirmative + Abstain)
5.300.194.816 saham atau 96,4411% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat Kedua.	0	195.587.800 saham atau 3,5589% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat Kedua.	5.300.194.816 saham atau 96,4411% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat Kedua.
5,300,194,816 shares or 96.4411% of the total valid votes and counted in the Second Meeting.	0	195,587,800 shares or 3.5589% of the total valid votes and counted in the Second Meeting.	5,300,194,816 shares or 96.4411% of the total valid votes and counted in the Second Meeting.
Keputusan Mata Acara Rapat 1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan KBLI 2017 guna memenuhi ketentuan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017 dan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan mata acara rapat sebagaimana tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani dalam suatu akta Notaris tersendiri serta memperoleh persetujuan atau memberitahukan perubahan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		The resolution of the Meeting Agenda 1. Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to 2017 KBLI in order to comply with the Head of Central Statistic Agency Regulation No. 19 of 2017 and the Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services. 2. Approved the granting of power and authority, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors to take all actions related to the decision of the meeting agenda as referred above, including but not limited to making or requesting to be made, signing in a separate notarial deed, and obtaining approval or notifying such amendment to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as to take any and all necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.	
Realisasi Selesai Dilaksanakan		Realization Completed	

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Tahun 2020

AGMS and EGMS Convention of 2020

Keputusan dan Realisasi RUPST Tahun Sebelumnya 2019

AGMS Resolutions and Realization In The Previous Year 2019

Keputusan Mata Acara Rapat 1 Resolution of Meeting Agenda 1	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
- Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. - Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan yang terafiliasi dengan Mazars, sebagaimana termaktub dalam Laporan Auditor Independen No. 00117/2.1011/AU.1/10/0101-1/1/III/2019 tanggal 12 Maret 2019, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. - Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018.	Disetujui dengan jumlah suara sebesar 6.150.358.666 saham atau 99,96% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.	Selesai dilaksanakan
- Approved and accepted the Company's 2018 Annual Report, including the Company's Supervisory Report of the Board of Commissioners. - Ratified the Company's Consolidated Financial Statement for the financial year ended 31 December 2018, which has been audited by the Public Accounting Firm of Aria Kanaka & Rekan (affiliated with Mazars), with "Unqualified Opinion" as stated in its report No. 00117/2.1011/AU.1/10/0101-1/1/III/2019 dated 12 March 2019. - Granted full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors for their management and supervisory duties carried out during the fiscal year of 2018, to the extent that such actions were reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statement for the fiscal year of 2018.	Approved with a total vote of 6,150,358,666 shares or 99.96% of the total valid votes counted in the Meeting.	Completed
Keputusan Mata Acara Rapat 2 Resolution of Meeting Agenda 2	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2018 sebesar US\$75.643.266 untuk memperkuat permodalan Perseroan dan dicatat sebagai saldo laba ditahan.	Disetujui secara musyawarah untuk mufakat.	Selesai dilaksanakan
Approved the use of Company's net profit of 2018 amounting of US\$75,643,266 to strengthen the Company's working capital and will be recorded as Retained Earnings.	Approved based on deliberative consensus.	Completed

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Tahun 2020

AGMS and EGMS Convention of 2020

Keputusan Mata Acara Rapat 3 Resolution of Meeting Agenda 3	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi internasional, dan memenuhi kriteria lainnya yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat ini, untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019, serta menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena alasan apapun tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya. 2. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya terkait dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. Approved to give power and authority to the Company's Board of Commissioners: 1. To appoint a Public Accounting Firm that are registered at the Financial Services Authority, has an international reputation, and meet the other criterias described earlier in the Meeting, for performing an audit to the Company's 2019 Financial Statement, as well as to appoint its substitute if the appointed Public Accounting Firm due to whatever reason is unable to perform or continue its assignment. 2. To determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of such Public Accountant Firm.	Disetujui dengan jumlah suara sebesar 6.137.809.966 saham atau 99,76% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat. Approved with a total vote of 6,137,809,966 shares or 99.76% of the total valid votes counted in the Meeting.	Selesai dilaksanakan Completed
Keputusan Mata Acara Rapat 4 Resolution of Meeting Agenda 4	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku. 2. Menyetujui penetapan remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan maksimal sebesar Rp 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta Rupiah) per tahun, bersih setelah pajak, yang akan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan RUPST berikutnya, serta pemberian kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris, dengan ketentuan bilamana terjadi penambahan anggota Komisaris pada tahun bersangkutan, maka jumlah remunerasi akan disesuaikan secara proporsional.	Disetujui secara musyawarah untuk mufakat.	Selesai dilaksanakan

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Tahun 2020 AGMS and EGMS Convention of 2020

- | | | |
|---|--|------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved to grant an authority to the Company's Board of Commissioner to determine the remuneration for the members of Board of Directors, by taking into consideration the applicable laws and regulations. 2. Approved to determine the remuneration and/or other allowances for the members of Board of Commissioners at the maximum amount of Rp 3,500,000,000 (three billion five hundred Rupiah) per annum, net after tax, which will be in effect since the closing of this Meeting until the closing of the next AGMS, as well as authorized the Company's President Commissioner to determine distribution of the amount among the Board of Commissioners members, with a provision that in the case any additional member of the Board of Commissioners takes place during the year, the amount of remuneration would be adjusted proportionally. | <p>Approved based on deliberative consensus.</p> | <p>Completed</p> |
|---|--|------------------|

Keputusan Mata Acara Rapat 5 Resolution of Meeting Agenda 5	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Wang Ou sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. 2. Menyetujui pengangkatan Bapak Wu Jianan sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPST Perseroan Tahun 2023. Sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut : • Bapak Hamid Awaludin sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen • Bapak Nurdin Zainal sebagai Komisaris Independen • Bapak Dr. Muhammad Syarkawi Rauf, S.E., M.E. sebagai Komisaris Independen • Bapak Fei Zou sebagai Komisaris Independen • Bapak Sugito Walujo sebagai Komisaris • Bapak Sunata Tjiterosampurno sebagai Komisaris • Bapak Wu Jianan sebagai Komisaris 3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan anggota Dewan Komisaris sebagaimana tersebut diatas, termasuk tapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani dalam suatu akta Notaris tersendiri serta memberitahukan perubahan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Disetujui dengan jumlah suara sebesar 5.664.759.566 saham atau 92,07% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.	Selesai dilaksanakan

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Tahun 2020

AGMS and EGMS Convention of 2020

- | | | |
|--|--|------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the resignation of Mr. Wang Ou as the Company's Commissioner effectively since the closing of this Meeting. 2. Approved the appointment of Mr. Wu Jianan as the Company's Commissioner effectively since the closing of this Meeting until the closing of AGMS Year 2023. Thus, the Board of Commissioners' composition is as follows : <ul style="list-style-type: none"> • Mr. Hamid Awaludin as President Commissioner and Independent Commissioner • Mr. Nurdin Zainal as Independent Commissioner • Dr. Muhammad Syarkawi Rauf, S.E., M.E. as Independent Commissioner • Mr. Fei Zou as Independent Commissioner • Mr. Sugito Walujo as Commissioner • Mr. Sunata Tjiterosampurno as Commissioner • Mr. Wu Jianan as Commissioner 3. Granted power and authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to take all actions related to the changes in the Board of Commissioners as mentioned above, including but not limited to making or requesting to be made and signed on a separate Notarial deed, as well as notifying such changes to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and carrying out all actions deemed necessary in connection with the prevailing laws and regulations. | <p>Approved with a total vote of 5,664,759,566 shares or 92.07% of the total valid votes counted in the Meeting.</p> | <p>Completed</p> |
|--|--|------------------|

Keputusan Mata Acara Rapat 6 Resolution of Meeting Agenda 6	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Hak Opsi Saham dalam Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior periode 2016-2021 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Rapat ini.	Disetujui dengan jumlah suara sebesar 5.682.287.466 saham atau 92,36% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam Rapat.	Selesai dilaksanakan
Granted power to the Company's Board of Commissioner to increase an issued and fully paid capital in connection with the implementation of Stock Option Rights in the Management and Senior Employees Shares Ownership Program 2016-2021 for the period of 1 (one) year since the date of this Meeting.	Approved with a total vote of 5,682,287,466 shares or 92.36% of the total valid votes counted in the Meeting.	Completed

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan kepengurusan Perseroan termasuk memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan tujuan Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Selain itu, Dewan Komisaris juga turut mengawasi penerapan praktik GCG secara optimal di setiap lini bisnis Perseroan. Berdasarkan struktur GCG, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.

The Board of Commissioners has the function to carry out the oversight on the Company's management policies, including to provide advisory to the Board of Directors in accordance with the Company's objectives, prevailing laws and regulations and the Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners also oversees the GCG practices implementation optimally in every line of the Company's business. Following the GCG structure, the Board of Commissioners is responsible to the GMS.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Legal References

1. Law No. 40 Year 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
3. The Company's Articles of Association.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Hamid Awaludin	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	
Nurdin Zainal	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Muhammad Syarkawi Rauf	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 24 Mei 2018 AGMS Resolution dated 24 May 2018
Fei Zou	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Sugito Walujo ¹⁾	Komisaris Commissioner	
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris Commissioner	
Wu Jianan	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 22 Mei 2019 AGMS Resolution dated 22 May 2019

¹⁾ Pada tanggal 01 Mei 2021, Perseroan telah menerima surat pengunduran diri Bapak Sugito Walujo sebagai Komisaris Perseroan.
On 01 May 2021, the Company has received a resignation letter from Mr. Sugito Walujo as the company's Commissioner

Susunan Dewan Komisaris ini berlaku hingga penutupan RUPST 2023 tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Dalam hal terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris sebelum akhir masa jabatan, maka anggota Komisaris yang baru akan bertugas dengan meneruskan sisa masa jabatan anggota Komisaris yang digantikan.

This composition of the Board of Commissioners is valid until the closing of AGMS 2023 without prejudice to the right of GMS to dismiss member of the Board of Commissioners at any time before their office term ends. In the event of any change prior to the end of the office term, a new member will be on duty for the remaining office term of the replaced member of the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Kriteria Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 (POJK No. 33/2014) sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak menyampaikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - pernah menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajibannya menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang usaha Perseroan.

Pengangkatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan yang ditetapkan oleh RUPS. Bagi anggota Dewan Komisaris yang telah habis masa jabatannya maka dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Criteria of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall meet the criteria as stipulated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 (POJK No. 33/2014) as follows:

1. Has good character, moral and integrity;
2. Capable of carrying out legal action;
3. Within the past 5 (five) years prior to the appointment and during his tenure:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has never been posted as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors who was found guilty of causing a company to declare bankrupt;
 - c. has never been convicted of a criminal offense causing a state financial loss and/or related to the financial sector; and
 - d. has never been posted as former member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors who during each tenure:
 - failed to convene an Annual GMS;
 - whose accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was rejected by the GMS or failed to submit his/her accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
 - has caused a company that had already obtained licenses, approvals or registration from OJK failed to meet its obligation to submit the annual reports and/or financial reports to OJK.
4. Has a commitment to obey and comply with the prevailing regulations; and
5. Has a good knowledge and/or competence in the business field of the Company.

Appointment

In accordance with the Articles of Association, members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS, for a period of 5 (five) years effective from the date of GMS appointment. Members of Board of Commissioners whose office terms are expired may be reappointed by the GMS.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan.
- Melakukan pengawasan atas risiko usaha Perseroan dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.
- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola di dalam kegiatan usaha Perseroan.
- Memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan tugas dan kewajiban Direksi.
- Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan oleh Direksi.
- Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dalam laporan tahunan serta meneliti, menelaah dan menyetujui laporan tahunan tersebut.
- Memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan.
- Membentuk komite audit dan komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Wewenang

- Mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai ketentuan yang berlaku.
- Berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan sementara anggota Direksi apabila dianggap bertindak tidak sesuai dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku atau lalai melaksanakan kewajibannya.
- Mendapatkan akses informasi mengenai Perseroan.
- Meminta penjelasan/keterangan mengenai Perseroan dari Direksi.
- Dapat sewaktu-waktu memeriksa pembukuan dan dokumen Perseroan lainnya.
- Dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam kondisi tertentu untuk jangka waktu tertentu.

Pedoman Kerja (Piagam) Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagai panduan dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Penyusunan Pedoman Kerja Dewan Komisaris mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan OJK, Peraturan BEI, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Duties and Responsibilities

- To oversee the policies set by the Board of Directors in managing the Company.
- To oversee the Company's business risks and ensure the effectiveness of internal control system.
- To oversee the GCG implementation in the Company's business activities.
- To provide advice to the Board of Directors related to their duties and obligations.
- To provide feedback and recommendation on the Company's strategic development plan proposed by the Board of Directors.
- To provide a report on the implementation of supervisory duties in the annual report, as well as to examine, review and approve such annual report.
- To ensure that the Board of Directors has taken into account the interests of stakeholders.
- To establish the audit committee and other committee to support the effectiveness of the Board of Commissioner's duties and responsibilities performance.

Authorities

- To convene the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the applicable regulations.
- Based on a decision of the Board of Commissioners Meeting may temporarily dismiss member of the Board of Directors when it is deemed to perform not in accordance with the articles of association and/or applicable laws and regulations or fail to carry out their obligation.
- To have access on information related to the Company.
- To request an explanation about the Company from the Board of Directors.
- To examine at any time the Company's books and other documents
- To take action in the management of the Company under certain conditions for a certain period.

Charter of the Board of Commissioners (BOC Charter)

The Company has a BOC Charter as a guideline in carrying out its supervisory duties. The preparation of BOC Charter refers to the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, OJK Regulation, IDX Regulation and the Company's Article of Association.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Pedoman Kerja Dewan Komisaris mengatur antara lain mengenai komposisi keanggotaan, kriteria Dewan Komisaris, tugas dan wewenang Dewan Komisaris, pembatasan rangkap jabatan, rapat Dewan Komisaris, kode etik dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris sepenuhnya mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/2014, bahwa Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala setidaknya sekali dalam setiap 2 (dua) bulan.

Pemanggilan rapat dilakukan oleh Komisaris Utama. Kuorum untuk rapat Dewan Komisaris adalah lebih dari satu per dua anggota Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat tersebut. Rapat Dewan Komisaris juga dapat diadakan melalui cara jarak jauh (seperti telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya) apabila cara tersebut memungkinkan semua peserta saling mendengar atau melihat serta berpartisipasi dalam rapat secara langsung.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama atau seorang anggota Komisaris terpilih, jika Komisaris Utama berhalangan hadir. Rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris serta didokumentasikan oleh Perseroan.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat (secara sirkuler) dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu dan memberikan persetujuannya secara tertulis mengenai usulan yang diajukan. Keputusan Sirkuler ini memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang sah dari rapat Dewan Komisaris.

Di tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengeluarkan 4 (empat) keputusan secara sirkuler dan mengadakan 2 (dua) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The BOC Charter covers, among others, the membership composition, the criteria of Board of Commissioners, the duties and authorities of Board of Commissioners, limitation of multiple positions, Board of Commissioners' meetings, Code of Ethics, and the accountability of Board of Commissioners.

Board of Commissioners Meetings

The policy of Board of Commissioners' Meeting refers to the Company's Articles of Association and POJK No. 33/2014, which stated that the meeting of the Board of Commissioners shall be held periodically at least once in every 2 (two) months.

The invitation of the meeting is carried out by the President Commissioner. Quorum for the Board of Commissioners meeting is more than half of members of the Board of Commissioners present or represented in the meeting. Meeting of the Board of Commissioners may also be held remotely (such as teleconference, video conference or other electronic media) if such way enables all participants to directly hear, see and participate live in the meeting.

The Board of Commissioners meeting is chaired by the President Commissioner or one of an elected member of the Board of Commissioners, in the absence of the President Commissioner. The Board of Commissioners meeting shall be recorded in the minutes of meeting and distributed to all members of the Board of Commissioners as well as documented by the Company.

The Board of Commissioners may also take lawful decisions without convening the Board of Commissioners meeting (in circular) provided that all members of the Board of Commissioners have been notified and give their written approval concerning the proposed plan. This Circular Resolution shall have the same effect as the resolution validly adopted in the Board of Commissioners meeting.

In 2020, the Board of Commissioners has issued 4 (four) circular resolutions and convened 2 (two) meetings, with the following attendance:

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Hamid Awaludin	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	2	1	50
Nurdin Zainal	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100
Muhammad Syarkawi Rauf	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100
Fei Zou	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100
Sugito Walujo	Komisaris Commissioner	2	1	50
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris Commissioner	2	2	100
Wu Jianan	Komisaris Commissioner	2	2	100

Rapat Gabungan

Berdasarkan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala setidaknya sekali dalam setiap 4 (empat) bulan. Selama tahun 2020 rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meetings

Pursuant to POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners shall conduct joint meeting with the Board of Directors periodically at least once in every 4 (four) months. In 2020, the Board of Commissioners and Board of Directors joint meetings were held 2 (two) times with the attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS				
Hamid Awaludin	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	2	1	50
Nurdin Zainal	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100
Muhammad Syarkawi Rauf	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100
Fei Zou	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100
Sugito Walujo	Komisaris Commissioner	2	1	50
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris Commissioner	2	2	100
Wu Jianan	Komisaris Commissioner	2	2	100

Dewan Komisaris Board of Commissioners

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS				
Hagianto Kumala	Direktur Utama President Director	2	2	100
Eddy Porwanto Poo	Direktur Director	2	2	100
Ariani Vidya Sofjan	Direktur Director	2	2	100

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui mekanisme evaluasi internal setiap tahunnya berdasarkan tingkat pencapaian Perseroan. Hasil evaluasi tersebut akan disampaikan kepada para pemegang saham di dalam forum RUPS Tahunan dalam bentuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk kemudian disahkan oleh RUPS. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan pada tahun buku sebelumnya.

Kriteria yang digunakan untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2020 antara lain adalah:

- Pelaksanaan tugas pengawasan, pengarahan, dan evaluasi atas kebijakan dan jalannya perusahaan Perseroan.
- Efektivitas dalam mengawasi dan memberikan nasihat atau arahan kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi.
- Kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Tingkat kehadiran pada rapat Komisaris maupun pada rapat gabungan dengan Direksi.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (KPI) Direksi yang disusun dan ditetapkan pada setiap awal tahun, meliputi perspektif keuangan, operasional, investasi, GCG dan pertumbuhan bisnis Perseroan. Penilaian dilakukan oleh Dewan Komisaris setiap akhir tahun dengan mengacu pada pencapaian KPI yang telah ditargetkan bagi setiap anggota Direksi, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Board of Commissioners Performance Assessment

The procedure for implementing the performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by the Nomination & Remuneration Committee based on the annual internal evaluation according to the Company's achievement. The evaluation result will be submitted to the shareholders in the Annual GMS forum in the form of Supervisory Report of the Board of Commissioners, to be further ratified by the GMS. The GMS further grants the release and discharge of the total responsibility (acquitt et de charge) to the Company's Board of Commissioners for its supervision actions carried out in the preceding financial year.

The criterias used to evaluate the Board of Commissioners' performance in 2020 are as follows:

- Implementation of supervisory duties, direction, and evaluation over the Company's management policies.
- Effectiveness in overseeing and providing advice or direction to the Board of Directors in relation to the implementation of duties, responsibilities and performance of the Board of Directors.
- Compliance with the Company's policies and the applicable laws and regulations.
- Attendance level in the Board of Commissioners meetings as well as joint meetings with the Board of Directors.

Board of Directors Performance Assesement

The Board of Directors' performance assessment is based on Key Performance Indicators (KPI) which is compiled and set at the beginning of each year, covering financial perspective, operational, investment, GCG and the Company's business growth. The assessment is conducted by the Board of Commissioners at the end of each year by referring to the KPI achievement that have been targeted for each Director, according to their respective duties and responsibilities.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Kriteria yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi pada tahun 2020 antara lain adalah:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai anggaran dasar serta rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
- Kontribusi dalam meningkatkan nilai pemegang saham.
- Kontribusi dalam berbagai pelaksanaan kebijakan strategis usaha Perseroan.
- Implementasi hasil keputusan RUPS.
- Pencapaian target yang ditetapkan terkait aspek keuangan dan aspek operasional.
- Keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan.
- Penerapan tata kelola yang baik pada Perseroan.
- Ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Tingkat kehadiran pada rapat Direksi maupun pada rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2020, telah dilakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Secara keseluruhan Dewan Komisaris dan Direksi dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu:

1. Komite Audit yang dibentuk guna memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Evaluasi terhadap kinerja anggota komite di bawah Dewan Komisaris meliputi kehadiran dalam rapat, memiliki integritas, dukungan komite terhadap implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan kegiatan manajemen risiko, masukan terhadap kebijakan dan struktur remunerasi serta rencana suksesi.

The criterias used to evaluate the Board of Directors' performance, are as follows:

- Implementation of duties and responsibilities in accordance with the articles of association and the Company's annual work plan and budget.
- Contribution in increasing the shareholder value.
- Contribution in various implementation of the Company's strategic policy.
- Implementation of the GMS resolution.
- Achievement of the set targets related to financial and operational aspects.
- Alignment between the performance and the Company's vision and mission.
- Implementation of the Company's good governance.
- Compliance with the Company's policies and procedures as well as the prevailing laws.
- Attendance level in the Board of Directors meetings as well as joint meetings with the Board of Commissioners.

In 2020, the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors has been conducted. Overall, the Board of Commissioners and Board of Directors are considered to have properly performed their duties and responsibilities.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In performing its oversight duties, the Board of Commissioners has established Committees that are directly responsible to the Board of Commissioners, namely:

1. The Audit Committee that was established in compliance with the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 Year 2015 on the Audit Committee Establishment and Charter.
2. The Nomination and Remuneration Committee that was established in accordance with the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The performance evaluation of committee members under the Board of Commissioners includes attendance at meeting, having integrity, support for GCG implementation and risk management activities, advice on the remuneration structure and policy as well as succession planning.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Secara umum Dewan Komisaris berpendapat bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya masing-masing dengan efisien berdasarkan ketentuan GCG dan tujuan Perseroan.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan dalam pengambilan keputusan wajib bersifat independen, bebas dari tekanan pihak tertentu, menghindari benturan kepentingan dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi, Pemegang Saham dan pihak ketiga lainnya yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan, serta mengedepankan kepentingan Perseroan.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, diberikan program orientasi sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Program orientasi tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman dan gambaran komprehensif mengenai kondisi Perseroan secara umum, nilai-nilai, visi dan misi Perseroan, pengenalan atas kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak Perseroan serta kebijakan, prosedur dan penerapan tata kelola Perseroan.

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan program orientasi dikarenakan tidak terdapat pergantian pengurus selama tahun buku 2020.

Keberagaman Dewan Komisaris

Kebijakan keberagaman Dewan Komisaris Perseroan didasarkan pada berbagai latar belakang yang berbeda, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan serta pengalaman yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Keberagaman anggota Komisaris tercermin pada tabel dibawah ini.

The Board of Commissioners considers that all Committees have performed their respective duties efficiently in accordance with GCG principles and the Company's objectives.

Board of Commissioners Independency

In decision-making, the Company's Board of Commissioners shall be independent, free from the pressure of certain parties, shall avoid any conflict of interest with other Board members, Shareholders and other third party who has business relationship with the Company, as well as prioritizes the interests of the Company.

Board of Commissioners Orientation Program

Newly appointed member of the Board of Commissioners is given an orientation program in relation to their duties and responsibilities. The orientation program aims to provide a comprehensive understanding and idea on the Company's condition in general, the Company's values, vision and mission, introduction to the business activities of the Company and its subsidiaries as well as regulations, procedures, and implementation of corporate governance.

In 2020 the Company did not organize any orientation program as there was no changes of the management during fiscal year 2020.

Diversity in the Board of Commissioners

The diversity policy of the Company's Board of Commissioners is based on different age, educational background and experience required in performing their duties and responsibilities. The diversity of the Board of Commissioners composition is shown on the table below.

Aspek Keberagaman Diversified Aspects

Pendidikan Education	Latar belakang pendidikan Dewan Komisaris bervariasi dari S1 hingga S3. Beragam bidang yang dikuasai meliputi antara lain bidang bisnis, manajemen, ekonomi, keuangan, administrasi bisnis, riset operasi dan teknik industri, serta hukum, politik dan hak asasi manusia. Educational background of the Board of Commissioners varies from Bachelor's to Doctorate's Degree. Subjects covered include business, management, economics, finance, business administration, operational research and industrial engineering, as well as law, politics and human rights.	Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman. The composition of Board of Commissioners has fulfilled the diversity elements.
Kompetensi dan Pengalaman Kerja Competencies and Work Experiences	Keberagaman kompetensi dan pengalaman kerja Dewan Komisaris dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. The diversity of competencies and work experiences of the Board of Commissioners are outlined in the Board of Commissioners profile in this Annual Report.	
Usia Age	Usia Dewan Komisaris berkisar dari 43-70 tahun. The age of the Board of Commissioners ranges from 43-70 years old.	

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Sesuai aturan yang berlaku, setiap perusahaan publik wajib memiliki Komisaris Independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Saat ini Perseroan memiliki 4 (empat) Komisaris Independen dari total 7 (tujuh) orang anggota Komisaris.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan pada RUPS bahwa dirinya tetap independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam hal Komisaris Independen juga menjabat pada Komite Audit, maka Komisaris Independen tersebut hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Selain mengacu pada kriteria Dewan Komisaris, Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria tambahan sebagai berikut:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham secara langsung atau tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung atau tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan tersebut didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Pursuant to the prevailing regulations, every public company must have an Independent Commissioner of at least 30% (thirty percent) of the total Board of Commissioners. The Company presently has 4 (four) Independent Commissioners from the total of 7 (seven) members of the Board of Commissioners.

Independent Commissioner who has served 2 (two) consecutive terms of office may be reappointed as long as the relevant Independent Commissioner declares to GMS that he/she remains independent pursuant to the applicable rules. In the event where the Independent Commissioner also serves on the Audit Committee, that particular Independent Commissioner may only be reappointed to the Audit Committee for 1 (one) term of the next Audit Committee term.

Besides the Board of Commissioners' criterias, the Company's Independent Commissioners have met the following additional criterias:

1. Not working at or having the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for the re-appointment as the Independent Commissioner of the Company for the following period;
2. Not having any shares directly or indirectly in the Company;
3. Not an affiliated party to the Company, members of other Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the main shareholder of the Company; and
4. Not having a direct or indirect business relationship that is associated with the Company's business activities.

Independency Statements of Independent Commissioner

The Independent Commissioners of the Company have signed a Statement Letter certifying the fulfillment of criteria as well as his independency of position in accordance with the criteria as set under the prevailing regulations.

The Statement Letters are documented by the Corporate Secretary.

Dewan Komisaris Board Of Commissioners

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Pada tahun 2020 pelatihan atau program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Competency Development

In 2020 the training or other competency development programs participated by the Board of Commissioners is as follows:

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Activities	Lokasi Location
20.02.2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Seminar Nasional "Arah dan Kebijakan 2020"	Jakarta
26.05.2020	Singapore Venture Capital & Private Equity Association	One on One with Mark Mobius "Take the Long View"	Virtual
17.06.2020	Northstar Pacific Capital	Webinar "COVID-19: Risks and Opportunities"	Virtual
11.08.2020	Northstar Pacific Capital	Webinar "Tech Perspectives from Indonesia"	Virtual
26.08.2020	BAIN & Facebook	Webinar "Digital Consumer of Tomorrow, Here Today"	Virtual
08.09.2020	OJK & BEI	Webinar "Sosialisasi dan Diseminasi Terkait Pasar Modal"	Virtual
30.11.2020	AKSET Law	Webinar "Update on Electric Vehicle and Charging Station Businesses in Indonesia"	Virtual
03.12.2020	BAIN	Webinar "Southeast Asia's Green Economy: Pathway to Full Potential"	Virtual

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2020

Selama tahun 2020 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan, sebagai berikut:

- Memonitor perkembangan kegiatan Perseroan secara berkala.
- Mengawasi implementasi tata kelola perusahaan yang baik dalam aktivitas Perseroan dan Entitas Anak.
- Melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dan kinerja komite penunjang Dewan Komisaris.
- Menelaah laporan-laporan dari Komite Penunjang Dewan Komisaris.
- Menyampaikan berbagai nasihat, rekomendasi dan pandangan kepada Direksi mencakup pengelolaan operasional, laporan keuangan dan isu-isu penting terkait dengan kebijakan pemerintah, industri batu bara, situasi politik, situasi pandemi COVID-19, dan hal-hal yang masih relevan dengan tugas dan kewajibannya.
- Menyampaikan hasil pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan 2020.
- Menetapkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan 2020 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit.

Board of Commissioners Supervisory Duties in 2020

During 2020, the Board of Commissioners has carried out its oversight duties, as follows:

- Monitored the Company's activities on a regular basis.
- Supervised the GCG implementation in the activities of the Company and its subsidiary.
- Conducted the performance assessment to the Board of Directors and the Board of Commissioners' supporting committees.
- Reviewed the reports prepared by the Board of Commissioners' supporting committees.
- Provided advices, recommendations and sights to the Board of Directors covering the operational management, financial reports and important issues related to the government policies, coal industry, political situation, condition of pandemic COVID-19, and other matters relevant to their duties and obligations.
- Delivered the Supervisory Report of the Board of Commissioner to the shareholders at the 2020 Annual GMS.
- Appointed a Public Accountant Office to audit the 2020 financial statement taking into account the recommendation from the Audit Committee.

Direksi

Board Of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab secara kolektif atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Pengambilan keputusan untuk pelaksanaan operasional Perseroan dan aktivitas usaha sehari-hari Perseroan adalah tanggung jawab utama Direksi. Masing-masing anggota Direksi berhak melakukan pengambilan keputusan berdasarkan pembagian tugas menurut keahliannya masing-masing, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama.

Setiap anggota Direksi wajib bekerja secara profesional, penuh integritas dan kehati-hatian, independen, serta memiliki pengalaman dan kemampuan untuk menjalankan tugas mengelola perusahaan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi selalu berada dalam pengawasan dan mendapat pengarahan dari Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi Direksi

Berdasarkan RUPS Tahunan 2020, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Hagianto Kumala	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPST tanggal 09 Juli 2020 AGMS Resolution dated 09 July 2020
Eddy Porwanto Poo ¹⁾	Direktur Director	
Ariani Vidya Sofjan	Direktur Director	

¹⁾ Pada tanggal 19 Februari 2021, Perseroan telah menerima surat pengunduran diri Bapak Eddy Porwanto Poo sebagai Direktur Perseroan
On 19 February 2021, the Company has received a resignation letter from Mr. Eddy Porwanto Poo as the Company's Director.

Susunan Direksi ini berlaku hingga penutupan RUPST 2023 tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Dalam hal terjadi perubahan susunan Direksi sebelum akhir masa jabatan,

The Board of Directors is the Company's organ that is collectively fully responsible for the Company's management in accordance with its purpose and objectives, and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association.

Decision-making for the Company's operations and performing the Company's day-to-day business are the main responsibilities of the Board of Directors. Each member of the Board of Directors is entitled to make a decision based on each respective assigned duty, but the implementation of decision by each member of the Board of Directors still remains a collective responsibility.

Every member of the Board of Directors shall work professionally, with full integrity and prudence, independently and with sufficient skills and experiences to perform his/her duties in managing the Company according to his/her field. In performing the duties, the Board of Directors is always under the supervision and direction of the Board of Commissioners.

Legal References

1. Law No. 40 Year 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
3. The Company's Articles of Association.

Board of Directors Composition

Based on the Annual GMS 2020, the composition of the Board of Directors as of 31 December 2020 is as follows:

This composition of the Board of Directors is valid until the closing of AGMS 2023 without prejudice to the rights of GMS to dismiss member of the Board of Directors at any time before their office term ends. In the event of any change prior to the end of the office term,

Direksi Board Of Directors

maka anggota Direksi yang baru akan bertugas dengan meneruskan sisa masa jabatan anggota Direksi yang digantikan.

Kriteria Direksi

Anggota Direksi wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 (POJK No. 33/2014) sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak menyampaikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - pernah menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajibannya menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang usaha Perseroan.

Pengangkatan

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi ditentukan melalui mekanisme RUPS untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan oleh RUPS. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

a new member will be on duty for the remaining office term of the replaced member of the Board of Directors.

Criteria of the Board of Directors

The Board of Directors shall meet the criteria as stipulated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 (POJK No. 33/2014) as follows:

1. Has good character, moral and integrity;
2. Capable of carrying out legal action;
3. Within the past five (5) years prior to the appointment and during his tenure:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has never been posted as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors who was found guilty of causing a company to declare bankrupt;
 - c. has never been convicted of a criminal offense causing a state financial loss and/or related to the financial sector; and
 - d. has never been posted as former member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors who during each tenure:
 - failed to convene an Annual GMS;
 - whose accountability report as member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was rejected by the GMS or failed to submit his/her accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
 - has caused a company that had already obtained licenses, approvals or registration from OJK failed to meet its obligation to submit the annual reports and/or financial reports to OJK.
4. Has a commitment to obey and comply with the prevailing regulations; and
5. Has a good knowledge and/or competence in the business field of the Company.

Appointment

The appointment and dismissal of the Board of Directors shall be determined through a GMS mechanism for a term of 3 (three) years from the date of the appointment by the GMS. Member of the Board of Directors whose tenure are ended may be reappointed by the GMS.

Direksi Board Of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah:

- Memimpin dan menjalankan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan keberlangsungan Perseroan.
- Menetapkan visi, misi, rencana kerja dan strategi Perseroan.
- Menyusun dan menetapkan kebijakan dasar dan prosedur keuangan, organisasi, SOP, dan SDM, serta sistem teknologi informasi dan komunikasi.
- Memelihara, mengelola dan mengurus kekayaan Perseroan.
- Mengajukan usulan dan perubahan rencana kerja tahunan dan anggaran tahunan Perseroan serta mengkoordinasikan pelaksanaannya.
- Membentuk sistem pengendalian internal, mempertimbangkan risiko usaha dalam setiap pengambilan keputusan serta menetapkan langkah-langkah yang dapat mengurangi berbagai risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
- Mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi.
- Menyelenggarakan RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan perundangan yang berlaku.
- Mengadakan dan menyimpan daftar pemegang saham.

Wewenang

Direksi memiliki wewenang antara lain sebagai berikut:

- Mewakili dan mengikat Perseroan secara hukum dengan pihak ketiga dan pihak ketiga dengan Perseroan.
- Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
- Menjalankan segala tindakan baik terkait kepengurusan maupun kepemilikan dengan sejumlah pembatasan.
- Menyelenggarakan rapat Direksi setiap kali dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi.
- Mengadakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.
- Menyusun laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan sebagai wujud pertanggungjawaban atas kepengurusan Perseroan.
- Menyusun struktur organisasi Perseroan.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Directors' duties and responsibilities are as follows:

- Lead and organize the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, as well as ensure the Company's sustainability.
- Establish the Company's vision, mission, business plan and strategy.
- Develop and establish basic policies and financial, organizational, SOP and HR procedures as well as information technology and communication systems.
- Maintain, manage and organize the Company's assets.
- Submit proposal and changes of the annual Company's work plan and budget as well as coordinate its implementation.
- Establish an internal control system, consider business risks in every decision-making as well as establish the mitigation measures to reduce various risks faced by the Company.
- Develop the resources owned by the Company in order to improve the effectiveness and efficiency.
- Organize the GMS in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws.
- Organize and record the shareholders list.

Authorities

The Board of Directors' authorities are among others to:

- Represent and legally bind the Company with third parties and third parties with the Company.
- Represent the Company inside and outside the court.
- Conduct all actions concerning organization and ownership with several limitations.
- Organize the Board of Directors' meeting at any time deemed necessary by one or more member of Director.
- Organize an Annual and Extraordinary GMS in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws.
- Prepare periodic financial report and annual report of the Company as a form of accountability for the Company's management.
- Prepare the Company's organizational structure.

Direksi Board Of Directors

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Agar dapat mengelola Perseroan lebih efisien dan efektif, anggota Direksi melakukan pembagian tugas sesuai dengan bidang dan kompetensinya. Berikut penjabaran ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi:

Scope of Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

In order to manage the Company effectively and efficiently, member of Board of Directors assigns their duties according to individual field and competencies. The following describes the scope of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Hagianto Kumala	Direktur Utama President Director	- Memberi arahan dan memastikan jalannya aktivitas Perseroan sesuai visi, misi dan strategi Perseroan. - Menetapkan dan memastikan implementasi kebijakan strategi perencanaan dan pengendalian, kebijakan internal audit, serta tata kelola dan kepatuhan. - To direct and ensure the course of Company's activities align with the Company's vision, mission and strategy. - To establish and ensure the implementation of planning and control strategy policy, internal audit policy, as well as governance and compliance.
Eddy Porwanto Poo	Direktur Director	- Merencanakan dan mengawasi kondisi keuangan Perseroan serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Perseroan dan Anak Perusahaan. - Bertanggung jawab atas hal-hal yang berhubungan dengan anggaran tahunan, perpajakan, akuntansi, kegiatan audit finansial, hubungan investor, pengendalian internal, manajemen risiko. - To plan and monitor the financial condition of the Company as well as to implement efficiency and effectiveness of financial functions in the Company and its subsidiaries. - Responsible on matters related to the annual budget, taxation, accounting, financial audit activities, investor relations, internal control, and risk management.
Ariani Vidya Sofjan	Direktur Director	- Merencanakan, mendukung dan mengembangkan kebijakan dan strategi di bidang Sumber Daya Manusia. - Bertanggung jawab atas hal-hal yang berhubungan dengan perekrutan karyawan, penilaian kinerja karyawan, administrasi perusahaan, implementasi nilai-nilai dan budaya perusahaan. - To plan, support and develop the policies and strategies in the field of Human Resources. - Responsible on matters related to employee recruitment, employee performance appraisal, company administration, implementation of corporate values and culture.

Pertanggungjawaban Direksi

Direksi menyusun pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan dalam bentuk Laporan Tahunan yang memuat tentang kondisi dan jalannya Perseroan serta kegiatan

Board of Directors' Accountability

The Board of Directors shall prepare management accountability over the Company in the form of Annual Report, which covers the condition and implementation

Direksi Board Of Directors

utama Perseroan untuk tahun buku sebelumnya. Laporan tersebut kemudian disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan dan pengesahan dari pemegang saham. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka penerapan prinsip GCG.

Pedoman Kerja (Piagam) Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Kerja Direksi sebagai panduan dalam melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan. Penyusunan Pedoman Kerja Direksi mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan OJK, Peraturan BEI, dan Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman Kerja Direksi antara lain mengatur mengenai tugas dan tanggung jawab anggota Direksi, keanggotaan, masa jabatan, persyaratan umum lainnya, independensi anggota Direksi, pembatasan rangkap jabatan, rapat Direksi, dan pertanggungjawaban Direksi.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dilaksanakan berdasarkan POJK No. 33/2014 tentang penetapan kewajiban rapat Direksi minimum satu kali sebulan. Selain dari kewajiban tersebut, Rapat Direksi juga dapat dilaksanakan setiap waktu jika dianggap perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi.

Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila mayoritas anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat. Rapat Direksi dicatatkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan oleh Perseroan.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi (secara sirkuler) dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang dimintakan keputusan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan secara tertulis atas usulan tersebut dengan menandatangani keputusan tersebut. Di tahun 2020, Direksi mengeluarkan 1 (satu) keputusan secara sirkuler.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi. Frekuensi dan kehadiran anggota Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

of the Company as well as the Company's main activities in the financial year. The report shall later be submitted to the GMS for obtaining approval and confirmation from the shareholders. The accountability of the Board of Directors to the GMS is embodiment of the supervisory accountability in managing the Company in connection to the implementation of GCG principles.

BOD Charter

The Company has in place a BOD Charter as a guideline in carrying out its managerial duties. The preparation of BOD Charter refers to the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, OJK Regulation, IDX Regulation and the Company's Article of Association. The BOD Charter covers, among others, the duties and responsibilities of the Board of Directors, membership, tenure, other general requirements, independency of member of the Board of Directors, limitation on multiple positions, Board of Directors' meetings, and the accountability of Board of Directors.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors Meeting is implemented based on POJK No. 33/2014 on the meeting convention of the Board of Directors at least once a month. Furthermore, the Board of Directors may convene a meeting if deemed necessary at the request of one or more Director.

The Board of Directors' meeting may be conducted if the majority of the Board of Directors' members is present or represented in the meeting. The Board of Directors meeting shall be recorded in the minutes of meetings and documented by the Company.

The Board of Directors may also take a lawful decision without conducting the Board of Directors meeting (in a circular manner) provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposed decision and all members of the Board of Directors give written approval by signing the resolution. In 2020, 1 (one) circular resolution has been issued by the Board of Directors.

Meetings Frequency and Attendance

The Company convened 12 (twelve) Board of Directors meetings during 2020. The following table illustrates the frequency and attendance of the Board of Directors:

Direksi Board Of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Hagianto Kumala	Direktur Utama President Director	12	12	100
Eddy Porwanto Poo	Direktur Director	12	12	100
Ariani Vidya Sofjan	Direktur Director	12	12	100

Independensi Direksi

Independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga agar Direksi dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan. Untuk menjaga independensinya, maka Perseroan menetapkan kebijakan bahwa pihak manapun, kecuali organ Perseroan, dilarang melakukan intervensi atau campur tangan dalam pengelolaan Perseroan. Masing-masing anggota Direksi wajib menghindari benturan kepentingan dengan pihak manapun termasuk hubungan keluarga dengan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Program Orientasi bagi Direksi

Program Orientasi diadakan oleh Perseroan kepada anggota Direksi yang baru guna memberikan pemahaman antara lain tentang:

1. Strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan.
2. Nilai-nilai, visi dan misi Perseroan.
3. Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
4. Kebijakan terkait Tata Kelola Perusahaan.
5. Fasilitas dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Direksi.
6. Program lainnya yang dianggap relevan.

Pada tahun 2020, Perseroan tidak memiliki anggota Direksi yang baru, sehingga tidak dilakukan program orientasi.

Keberagaman Komposisi Direksi

Kebijakan keberagaman komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Saat ini, pendidikan dan keahlian yang dimiliki oleh anggota Direksi sudah memiliki keberagaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Berikut adalah ilustrasi tentang keberagaman Direksi:

Board of Directors Independence

Independence of the Board of Directors is one of the main factors that must be maintained so that the Board of Directors may act at its best in the interest of the Company. To maintain independence, the Company establishes a policy that any parties, except the Company's organ, are prohibited from intervention or interference in the management of the Company. Each member of the Board of Directors shall avoid any conflict of interest with any party including family relationships with members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Orientation Program for the Board of Directors

Orientation Program is held by the Company to new members of the Board of Directors in order to provide an understanding of amongst others:

1. The Company's strategy, policy and work plan.
2. The Company's values, vision and mission.
3. The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors pursuant to the Articles of Association and the prevailing regulation in Indonesia.
4. Policies related with Good Corporate Governance.
5. Facility to support the implementation of duties of the Board of Directors.
6. Other relevant programs.

In 2020, the Company did not have a new member of Board of Directors, and therefore, none of the orientation program was conducted.

Board of Directors Diversified Composition

The diversification policy of the Board of Directors' composition has considered the variety of expertise, knowledge and experience required. Currently the diversity of educational as well as professional background of the Board of Directors' composition has been properly implemented and is sufficient in accordance with the Company's need. The following is an illustration of the Board of Directors' diversity:

Direksi

Board Of Directors

Aspek Keberagaman

Diversified Aspects

Pendidikan	Latar belakang pendidikan Direksi bervariasi dari S1 hingga S2. Bidang yang dikuasai meliputi teknik industri dan mesin, teknik pertambangan, keuangan, ekonomi, akuntansi, serta manajemen dan strategi bisnis.	Komposisi Direksi telah memenuhi unsur keberagaman
Education	Educational backgrounds of the Board of Directors vary from Bachelor to Master degrees. The coverage of fields comprise of industrial and mechanical engineering, mining, finance, economic, accounting, as well as business management and strategy.	
Kompetensi dan Pengalaman Kerja	Kompetensi dan pengalaman kerja Direksi dapat dilihat di uraian profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.	
Competencies and Work Experiences	Competencies and work experiences of the Board of Directors may be seen in the Board of Directors profile in this Annual Report.	The Board of Directors' composition has fulfilled the diversity aspects
Usia	Usia Direksi berkisar dari 50-74 tahun	
Age	The age of the Board of Directors ranges from 50-74 years old.	
Jenis Kelamin	Terdapat anggota laki-laki maupun perempuan dalam susunan anggota Direksi.	
Gender	There are male members as well as female members in the Board of Directors' composition.	

Pelatihan Direksi

Selama tahun 2020, Direksi Perseroan telah mengikuti program pelatihan, seminar atau sebagai pembicara, sebagai berikut:

Board of Directors Trainings

The Board of Directors has participated in several training programs, seminars, or participate as speaker during 2020, as follows:

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Activities	Lokasi Location
02.04.2020	Ginting & Reksodiputro (Allen & Overy LLP)	Webinar "Consideration for Repurchasing and Modifying Outstanding Debt Securities by Indonesian Corporates"	Virtual
11.04.2020	Northstar Pacific Capital	Webinar "Tech Perspective from Indonesia"	Virtual
20.05.2020	Trimegah Sekuritas	Webinar "Investment Strategy During Covid-19 Crisis: Global Financial Market"	Virtual
17.06.2020	ICA EW-IAI-AFA	Webinar "Understanding IFRS 17 – Insurance Contract"	Virtual
17.06.2020	Northstar Pacific Capital	Webinar "COVID-19: Risks and Opportunities"	Virtual
02.07.2020	BAML	BAML Indonesia Conference	Virtual
21.07.2020	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	Webinar "International Insurance Seminar 2020 – Leading Through Adversity Strategies for Generating Success"	Virtual
29.07.2020	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI)	Webinar "Excellent Service in the New Normal"	Virtual
06.08.2020	Trimegah Sekuritas	Non-Deal Road Show	Virtual
12.08.2020	Citibank	CITI Indonesia Conference	Virtual
08.09.2020	OJK & BEI	Webinar "Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal"	Virtual
15.09.2020	CLSA	CLSA Hong Kong Conference	Virtual
22.09.2020	JP Morgan	JP Morgan Conference	Virtual
12.10.2020	BAML	BAML Conference	Virtual
21.10.2020	JP Morgan	JP Morgan Conference	Virtual
22.10.2020	Nomura	ESG Conference 2020	Virtual
18.11.2020	Trimegah Asset Management	Trimegah Investor Forum 2020	Virtual
25.11.2020	Ernst & Young	Webinar "Awareness PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73"	Virtual
26.11.2020	Northstar Pacific Capital	Webinar "Northstar x Kearney: Sailing Through the Storm"	Virtual
03.12.2020	BAIN	Webinar "Southeast Asia's Green Economy: Pathway to Full Potential"	Virtual

Pengungkapan Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur, dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Usulan penetapan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris didasarkan pada tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Komisaris, serta mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kondisi keuangan Perseroan, serta faktor-faktor pendukung lainnya, juga dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Usulan tersebut kemudian disampaikan oleh Dewan Komisaris di dalam RUPS Tahunan untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham. Sementara wewenang untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris diberikan kepada Komisaris Utama melalui RUPS Tahunan. Apabila terjadi penambahan anggota Komisaris pada tahun yang bersangkutan, maka jumlah remunerasi akan disesuaikan secara proporsional. RUPS Tahunan juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi. Besaran remunerasi bagi anggota Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target individu, kemampuan keuangan Perseroan dan faktor-faktor lainnya yang relevan.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode 2020/2021 mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 9 Juli 2020. Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020 adalah:

- Total remunerasi yang diberikan kepada anggota Komisaris berjumlah US\$187.515 atau setara dengan sekitar Rp 2.733.629.626.
- Total remunerasi yang diberikan kepada anggota Direksi berjumlah US\$1.029.860 atau setara dengan sekitar Rp 15.013.509.136.

Informasi terkait remunerasi manajemen kunci telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2020 pada Catatan 31c:

Board of Commissioners' and Board of Directors' Remuneration Procedures, Stipulation Basis, Structure, and Amount

The determination proposal of remuneration for the Board of Commissioners is based on duties and responsibilities of each member including the performance achievements and financial conditions of the Company as well as other supporting factors by taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee. That proposal is then submitted by the Board of Commissioners at the Annual GMS to get approval from the shareholders. Meanwhile, the authority to determine the distribution of remuneration for members of the Board of Commissioners is granted to the President Commissioner through the Annual GMS. If there is additional member of the Board of Commissioners joining during the year, the amount of remuneration will be proportionally adjusted. The Annual GMS also grants an authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors members by taking into account the policy of the Nomination and Remuneration Committee. The amount of remuneration for members of the Board of Directors is determined by the performance and achievement of individual targets, the Company's financial capacity and other relevant factors.

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors for the period of 2020/2021 refers to the Annual GMS resolution dated 9 July 2020. Total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2020 is as follows:

- The total remuneration given to members of Commissioners amounting to US\$187,515 or equivalent to around Rp 2,733,629,626.
- The total remuneration given to members of Directors amounting to US\$1,029,860 or equivalent to around Rp 15,013,509,136.

Information concerning remuneration of key management has been disclosed in the Company's Consolidated Financial Statements of 2020 in Note 31c:

Pengungkapan Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of the Board of Commissioners and Board of Directors

Deskripsi Description	2020	2019
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek Salaries and short-term benefits	1.180.861	1.367.427
Pembayaran berbasis saham Share-based payments	8.320	127.238
Imbalan pasca kerja Post employment benefits	28.194	28.084
Jumlah Total	1.217.375	1.522.749

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi dapat memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain selama memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh POJK No. 33/2014. Rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. Sementara untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki rangkap jabatan pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Concurrent Positions

The Board of Commissioners and Board of Directors may hold multiple positions in other companies as long as they comply with the criterias set in POJK No. 33/2014. The concurrent position of the Board of Commissioners and Directors can be seen on the Company's Profile section in this Annual Report. Meanwhile, for members of the Board of Commissioners and Board of Directors that serve multiple positions in Subsidiaries are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Entitas Anak Position in Subsidiaries	Nama Entitas Anak Subsidiaries Name
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)
Eddy Porwanto Poo ¹⁾	Direktur Director	Komisaris Commissioner	PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)
Ariani Vidya Sofjan	Direktur Director	Komisaris Commissioner	PT Pulau Mutiara Persada
	Direktur Director	Komisaris Commissioner	PT Banyubiru Sakti

¹⁾ Pada tanggal 19 Februari 2021, kami telah menerima surat pengunduran diri dari Bapak Eddy Porwanto Poo sebagai Komisaris BUMA, maupun Direktur Perseroan.

On 19 February 2021, we have received a resignation letter from Mr. Eddy Porwanto Poo as the Commissioner of BUMA and the Director of the Company.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada OJK dan Perseroan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan. Perseroan memiliki daftar khusus kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, yang informasinya telah dilaporkan kepada OJK sesuai dengan peraturan yang berlaku. Berikut kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi per tanggal 31 Desember 2020:

Board of Commissioners and Board of Directors Shares Ownership

Pursuant to OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017, members of the Board of Commissioners and Directors are required to report to OJK and the Company their ownership and any changes in their ownership of the Company's share. The Company has a specific shareholding registry of share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors, of which information has been reported to OJK in accordance with the applicable regulations. As of 31 December 2020, share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Pengungkapan Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan Shareholding %
Sugito Walujo	Komisaris Commissioner	5.300.000	0,06
Hagianto Kumala	Direktur Utama President Director	29.681.950	0,34
Jumlah Total		34.981.950	0,40

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama

Affiliate Relationship between Member of Board of Commissioners, Board of Directors and Majority Shareholder

Nama Name	Hubungan Afiliasi Dengan Affiliate Relationship With							
	Dewan Komisaris Board of Commissioners				Direksi Board of Directors			
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners								
Hamid Awaludin		✓			✓			✓
Nurdin Zainal		✓			✓			✓
Muhammad Syarkawi Rauf		✓			✓			✓
Fei Zou		✓			✓			✓
Sugito Walujo		✓			✓		✓	
Sunata Tjiterosampurno		✓			✓		✓	
Wu Jianan		✓			✓		✓	
Direksi Board of Directors								
Hagianto Kumala		✓			✓			✓
Eddy Porwanto Poo		✓			✓			✓
Ariani Vidya Sofjan		✓			✓		✓	

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris untuk menerapkan pengendalian internal dan audit serta memastikan Perseroan dikelola secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum Pembentukan

Dasar hukum pembentukan Komite Audit adalah:

- Pasal 28 Ayat 4 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014).
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55/2015).

Keanggotaan Komite Audit

Susunan Komite Audit saat ini dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DOID/SKKom/VIII/2018 tanggal 10 Agustus 2018.

Komite Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota lainnya dari pihak eksternal yang independen.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Persyaratan anggota Komite Audit antara lain:

- Memiliki integritas yang tinggi, mempunyai kompetensi dan pengalaman serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- Memahami laporan keuangan dan bisnis usaha Perseroan khususnya yang terkait dengan proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan lainnya;
- Memiliki minimal 1 (satu) anggota yang mempunyai latar belakang pendidikan di bidang akuntansi dan keuangan; dan
- Sebagai pihak independen, antara lain tidak memiliki saham Perseroan, tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir, serta tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.

The Audit Committee was formed in order to assist the Board of Commissioners to implement the internal control and audit as well as to ensure the Company is constantly managed in accordance with GCG principles and prevailing laws and regulation.

Legal References

The Audit Committee establishment refers to:

- Article 28, Paragraph 4 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies (POJK No. 33/2014).
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning The Guidelines on the Establishment of the Audit Committee (POJK No. 55/2015).

Audit Committee Membership

The current composition of Audit Committee is established by the Board of Commissioners Decree No. 001/DOID/SKKom/VIII/2018 dated 10 August 2018.

The Audit Committee that are appointed and discharged by the Board of Commissioner, shall have at least 3 (three) members chaired by an Independent Commissioner and 2 (two) other members coming from an independent external party.

The tenure of the Audit Committee members shall be no longer than the tenure of the Board of Commissioners and may be reappointed for only 1 (one) subsequent period.

The requirements of Audit Committee members are:

- To have high integrity, capability, experience and good communication skill;
- To have good understanding of the Company's financial statement and business, particularly related to the audit process, risk management, and other laws and regulations;
- To have at least 1 (one) member with educational background in accounting and finance; and
- As an independent party, among others, having no share ownership in the Company, no business relationship with the Company in the past 6 (six) months, and no affiliation with the member of Board of Commissioner, Board of Director, or majority shareholders of the Company.

Komite Audit Audit Committee

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai landasan kerja bagi anggota Komite dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has in place the Audit Committee Charter as a guideline for the Committee's members in performing their roles, duties, and responsibilities to assist the Board of Commissioners.

Komposisi & Profil Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2020, terdiri dari seorang Ketua dan dua orang anggota Komite dengan profil sebagai berikut:

Composition & Profile of Audit Committee

The Audit Committee composition as of 31 December 2020, consisted of a chairman and two members with the following profile:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Details
Nurdin Zainal	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Dodi Syaripudin	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party
Nurharyanto	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party

Nurdin Zainal

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Dasar Hukum Penunjukan :

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DOID/SKKom/VIII/2018 tanggal 10 Agustus 2018

Basis of Legal Appointment :

The Board of Commissioners Decree No. 001/DOID/SKKom/VIII/2018 dated 10 August 2018

Periode :

1

Period :

1

Masa Jabatan:

2018-2023

Term of Office:

2018-2023

Profil beliau dapat dilihat pada uraian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini
His profile can be viewed on the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report

Dodi Syaripudin

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Dasar Hukum Penunjukan :

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DOID/SKKom/VIII/2018 tanggal 10 Agustus 2018

Basis of Legal Appointment :

The Board of Commissioners Decree No. 001/DOID/SKKom/VIII/2018 dated 10 August 2018

Periode :

2

Period :

2

Masa Jabatan:

2018-2023

Term of Office:

2018-2023

Usia :

68 tahun

Age :

68 years old

Kewarganegaraan :

Indonesia

Nationality :

Indonesian

Domisili :

Bandung

Domicile :

Bandung

Komite Audit Audit Committee

Riwayat Pendidikan :

- Sarjana dari Institut Ilmu Keuangan Negara
- Magister di bidang Administrasi Bisnis dari University of Hartford, Amerika Serikat

Education :

- Bachelor's degree from Institut Ilmu Keuangan Negara
- Master of Business Administration from University of Hartford, USA

Pengalaman Kerja:

- Anggota Komite Audit, PT Jakarta Propertindo, 2016-2020
- Anggota Komite Audit, PT Pupuk Indonesia, 2014-2017
- Anggota Komite Audit, PT Pupuk Kaltim, 2008-2013
- Anggota Komite Audit, PT Jasa Sarana, 2008-2013
- Anggota Komite Audit, PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero), 2007-2011
- Ketua Komite Audit, PT Krakatau Steel Tbk, 2003-2007
- Anggota Komite Audit, PT Telekomunikasi Indonesia, 2003-2006
- Anggota Komite Audit, PT Pos Indonesia (Persero), 2003-2006

Work Experiences :

- Audit Committee Member, PT Jakarta Propertindo, 2016-2020
- Audit Committee Member, PT Pupuk Indonesia, 2014-2017
- Audit Committee Member, PT Pupuk Kaltim, 2008-2013
- Audit Committee Member, PT Jasa Sarana, 2008-2013
- Audit Committee Member, PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero), 2007-2011
- Audit Committee Chairman, PT Krakatau Steel Tbk, 2003-2007
- Audit Committee Member, PT Telekomunikasi Indonesia, 2003-2006
- Audit Committee Member, PT Pos Indonesia (Persero), 2003-2006

Rangkap Jabatan :

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, PT Indo Farma Tbk, sejak Juni 2019

Concurrent Position :

Nomination and Remuneration Committee Member, PT Indo Farma Tbk, since June 2019

Kepemilikan Saham Perseroan :

Tidak ada

Company's Shares Ownership :

None

Nurharyanto

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Dasar Hukum Penunjukan :

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DOID/SKKom/VIII/2018 tanggal 10 Agustus 2018

Basis of Legal Appointment :

The Board of Commissioners Decree No. 001/DOID/SKKom/VIII/2018 dated 10 August 2018

Periode :

2

Period :

2

Masa Jabatan :

2018-2023

Term of Office :

2018-2023

Usia :

62 tahun

Age :

62 years old

Kewarganegaraan :

Indonesia

Nationality :

Indonesian

Domisili :

Tangerang Selatan

Domicile :

South Tangerang

Riwayat Pendidikan :

- Sarjana dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)
- Magister Manajemen Risiko dari Universitas Indonesia

Education :

- Bachelor's degree from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)
- Master of Risk Management from Universitas Indonesia

Pengalaman Kerja :

- Direktur, Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA), 2015-sekarang
- Anggota Komite Audit, PT Duta Inti Daya Tbk, 2016-sekarang
- Anggota Komite Audit, PT Bank Negara Indonesia Tbk, 2004-2006

Work Experiences :

- Director, Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA), 2015-present
- Audit Committee Member, PT Duta Inti Daya Tbk, 2016-present
- Audit Committee Member, PT Bank Negara Indonesia Tbk, 2004-2006

Komite Audit Audit Committee

Rangkap Jabatan :

- Direktur, Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA)
- Anggota Komite Audit, PT Duta Inti Daya Tbk

Concurrent Position :

- Director, Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA)
- Audit Committee Member, PT Duta Inti Daya Tbk

Kepemilikan Saham Perseroan :

Tidak ada

Company's Shares Ownership :

None

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan berdasarkan pasal 5 POJK No. 55/2015, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Untuk memastikan independensi dan objektivitas, seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan, serta latar belakang pengalaman dan pendidikannya. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris, maupun pemegang saham utama, bebas dari berbagai kepentingan pribadi, tidak memiliki saham Perseroan, serta tidak memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas laporan keuangan dan informasi keuangan Perseroan yang akan disampaikan kepada publik dan pihak regulator;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa audit;
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan jasa audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan;
- Mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
- Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan kegiatan fungsi Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan oleh Audit Internal;
- Memantau aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh Direksi;

Audit Committee Independency

Pursuant to the Audit Committee Charter and referring to the article 5 POJK No. 55/2015, the Audit Committee shall act independently in carrying out its duties and responsibilities.

To ensure independency and objectivity, all members of the Company's Audit Committee are an independent party who were appointed according to their capabilities, as well as experience and educational backgrounds. All members of the Audit Committee have no affiliation with the Directors, Commissioners or major shareholders, are free from various personal interests, do not own the Company's shares, and do not have any business relations with the Company.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee has the following duties and responsibilities:

- Review the Company's financial statements and information, which will be submitted to the public and regulators;
- Review the compliance with the prevailing laws and regulations related to the Company's activities;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant based on independency, the scope of duties and audit services fee;
- Evaluate the implementation of audit services conducted by the Public Accountant Firm/Public Accountant appointed by the Company;
- Hold a meeting/discussion with the Public Accountant;
- Review the implementation of audit procedures by the internal audit and oversee the follow up actions by the Board of Directors on internal audit findings;
- Monitor the activity of risk managements and internal control performed by the Board of Directors;

Komite Audit Audit Committee

- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan;
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
- Review and provide suggestions to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest;
- Identify matters that require attention from the Board of Commissioners; and
- Maintain the confidentiality of the Company's documents and information.

Komite Audit memiliki kewenangan untuk mendapatkan berbagai informasi dan mengakses data Perseroan untuk mendukung fungsi pengawasannya. Dalam menjalankan kewenangan tersebut, Komite Audit dapat berkomunikasi langsung dan bekerja sama dengan Audit Internal dan fungsi-fungsi manajemen lainnya. Bila dianggap perlu dan tepat guna, Komite Audit dapat melibatkan pihak independen lainnya yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

The Audit Committee has the authority to obtain necessary information and access the Company's data to support its supervisory functions. In exercising such authority, the Audit Committee may communicate directly and cooperate with Internal Audit and other management functions. When deemed necessary and appropriate, the Audit Committee may involve other independent parties to assist the performance of its duties.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2020, Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali rapat, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

During 2020, the Audit Committee has held 4 (four) meetings, with the attendance frequency as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Nurdin Zainal	Ketua Chairman	4	100
Dodi Syaripudin	Anggota Member	4	100
Nurharyanto	Anggota Member	4	100

Pelatihan Komite Audit

Audit Committee Trainings

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Activities	Lokasi Location
12-13.02.2020	IAI Pusat	Workshop: Metodologi Pengungkapan Kecurangan Internal (Internal Fraud)	Jakarta
11-13.05.2020	IAI Pusat	Workshop: Procurement Fraud, Teknik Deteksi dan Pengungkapannya	Virtual
17-19.06.2020	IAI Pusat	Workshop: Internal Control To Prevent Fraud	Virtual
14-16.12.2020	IAI Pusat	Workshop: Financial Fraud Investigation and Forensic Accounting	Virtual

Komite Audit Audit Committee

Kegiatan Komite Audit Tahun 2020

Selama tahun 2020, Komite Audit telah menjalankan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Mengkaji dan mengevaluasi laporan keuangan triwulan Perseroan;
2. Mengadakan rapat dan berdiskusi dengan auditor eksternal mengenai rencana audit dan implementasinya;
3. Mengadakan rapat dengan auditor eksternal guna membahas hasil audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019;
4. Melakukan penilaian kinerja auditor eksternal untuk tahun buku 2019;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan auditor eksternal untuk tahun buku 2020;
6. Mengkaji dan mengevaluasi terhadap kebijakan dan efektivitas pengendalian internal serta pelaksanaan fungsi audit internal;
7. Membahas manajemen risiko yang dihadapi Perseroan dan strategi mitigasinya;
8. Melakukan rapat rutin dengan audit internal untuk membahas temuan audit dan memonitor tindak lanjut rekomendasi perbaikan atas temuan audit tersebut;
9. Mengkaji, mengevaluasi dan memberi masukan atas efektivitas sistem, kebijakan dan kinerja audit internal.

Audit Committee Activities in 2020

In 2020, the Audit Committee has carried out the following duties:

1. Reviewed and evaluated the Company's quarterly financial reports;
2. Held a meeting and discussed with the external auditor about audit plans and its implementation;
3. Held a meeting with the external auditor to discuss the audited result of the Company's 2019 financial reports;
4. Evaluated the performance of external auditor for 2019;
5. Provided recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of external auditor for 2020;
6. Reviewed and evaluated the policies and the effectiveness of internal controls as well as the implementation of internal audit function;
7. Discussed Risk Management faced by the Company and its mitigation strategies;
8. Conducted regular meeting with the internal audit to discuss the audit findings and monitored the follow-up recommendations for improvement on the audit findings;
9. Reviewed, evaluated and provided feedback on the effectiveness of the internal audit system, policy and performance.

Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk mendukung efektivitas tugas Dewan Komisaris dan memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman keanggotaan dan terdiri dari individu dengan standar integritas tertinggi. Selain itu Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pembentukan

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan dibentuk guna memenuhi Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 34/2014).

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC Charter) yang digunakan sebagai landasan kerja Komite dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. NRC Charter mengatur antara lain struktur dan masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, rapat dan pelaporan.

Komposisi dan Profil

Sesuai dengan POJK No. 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang, salah satunya merupakan Komisaris Independen. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi dan profil Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee was formed to support the effectiveness of the Board of Commissioners duties and to ensure the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors and comprised of individuals with the highest integrity. In addition, the Nomination and Remuneration Committee is also tasked to provide recommendations to the Boards in relation to the remuneration package for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Legal References

The Company's Nomination & Remuneration Committee establishment refers to the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (POJK No. 34/2014).

NRC Charter

The Nomination & Remuneration Committee has in place the NRC Charter as the committee terms of references in carrying out their roles, duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners. NRC Charter regulates, among others, structure and office term, duties and responsibilities, meeting and reporting.

Composition and Profile

Pursuant to POJK No. 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members, one of which is Independent Commissioner. Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and terminated by the Board of Commissioners.

As of 31 December 2020, the composition and profiles of the Nomination & Remuneration Committee are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Details	Dasar Hukum Penunjukkan Basis of Legal Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Profil Komite Profile
Hamid Awaludin	Ketua Chairman	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DOID/SKKom/VIII/2018 tanggal 10 Agustus 2018	2018-2023	Dapat dilihat pada uraian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini
Sugito Walujo	Anggota Member	Komisaris Commissioner	The Board of Commissioners Decree No. 002/DOID/SKKom/VIII/2018 dated 10 August 2018		Can be viewed on the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report
Sunata Tjiterosampurno	Anggota Member	Komisaris Commissioner			

Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee

Independensi Komite

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, serta sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Setiap tindakan dan keputusan yang diambil oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara adil, profesional, independen dan objektif sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan dan struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan remunerasi serta kriteria seleksi, kualifikasi, dan prosedur yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan RUPS.

Rapat dan Kehadiran

Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 2 (dua) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Independency of Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out professional and independent duties and responsibilities, and shall align with the prevailing laws and regulations. Every action and decision taken by the Nomination and Remuneration Committee shall be conducted fairly, professionally, independently and objectively in accordance with the prevailing regulations.

Nomination and Remuneration Committee Duties, Responsibilities and Authorities

The duties, authorities, and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. To provide recommendations to the Board of Commissioners pertaining to:
 - a. The composition of position and remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - b. The remuneration policy and the criteria of selection, qualification and procedures required in the nomination process of the candidates of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - c. The performance assessment policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
 - d. The amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. To assist the Board of Commissioners in performance assessment for members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on the set criteria.
3. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the competence development program for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding a qualified candidate of the Board of Directors or Board of Commissioners for GMS' approval.

Meeting and Attendance

In 2020, the Nomination and Remuneration Committee has conducted 2 (two) meetings, with the attendance frequency as follows:

Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Hamid Awaludin	Ketua Chairman	2	100
Sugito Walujo	Anggota Member	2	100
Sunata Tjiterosampurno	Anggota Member	2	100

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelatihan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian pendidikan dan pelatihan anggota Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas-tugasnya sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi terkait penunjukan kembali anggota Direksi yang telah berakhir masa jabatannya, untuk dapat disampaikan kepada RUPS.
2. Melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Membahas dan memberikan rekomendasi atas remunerasi untuk setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan kinerja yang dicapai.

Nomination and Remuneration Committee Training

The training of the Nomination and Remuneration Committee can be viewed on the Board of Commissioner's education and training in the Corporate Governance Chapter.

Nomination and Remuneration Committee Activities in 2020

During 2020, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the following duties:

1. Provided a recommendation regarding the re-appointment of members of the Board of Directors whose term of office has ended, in order to be submitted to the GMS.
2. Conducted the performance evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Discussed and provided recommendation on the remuneration for each member of Board of Directors and Board of Commissioners based on the performance achieved.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi, dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, para pemegang saham, otoritas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya agar terjalin dengan lancar, efektif, transparan dan komprehensif dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika, prinsip GCG, dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh Perseroan.

Dasar Hukum

Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014), perusahaan publik wajib memiliki fungsi sekretaris perusahaan yang berperan sebagai penghubung antara organ perusahaan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non-pemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan mengangkat Olga Oktavia Patuwo sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/DOID/SKDir/V/2017 tanggal 8 Mei 2017. Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di bawah ini:

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors, and is directly responsible to the Board of Directors. The Corporate Secretary facilitates communication between the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders, capital market authorities and other stakeholders in order to be efficient, effective, transparent and comprehensive by taking into account the ethical standard, GCG principles and values held by the Company.

Legal Basis

Pursuant to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014), a public company is required to have a corporate secretary function that serves as a link between the company's organ with the external parties including government and non-government institutions, shareholders, as well as other capital market players.

Corporate Secretary Profile

The Company has appointed Olga Oktavia Patuwo as the Corporate Secretary pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 001/DOID/SKDir/V/2017 dated 8 May 2017. The following is the profile of Corporate Secretary:

Olga Oktavia Patuwo

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile

Dasar Hukum Penunjukan : Surat Keputusan Direksi No. 001/DOID/SKDir/V/2017 tanggal 8 Mei 2017	Legal Basis of Appointment : Directors' Decree No. 001/DOID/SKDir/V/2017 dated 8 May 2017
Tanggal Penunjukan : 8 Mei 2017	Date of Appointment : 8 May 2017
Kewarganegaraan : Indonesia	Nationality : Indonesian
Domisili : Jakarta	Domicile : Jakarta
Riwayat Pendidikan: Sarjana Administrasi Bisnis dari Texas Christian University, Fort Worth, Amerika Serikat	Education: Bachelor of Business Administration from Texas Christian University, Fort Worth, USA
Pengalaman Kerja: • Manager Corporate Affairs, PT Samudra Energy, 2011-2016 • Corporate Secretary, PT Bintang Mitra Semestara Tbk, 2007-2011 • Deputy Senior Manager Investor Relations, Badan Penyehatan Perbankan Nasional, 1999-2004 • Assistant Manager Financial Control & Corporate Secretary Division, PT Bank Tiara Asia Tbk, 1994-1999	Work Experiences: • Manager Corporate Affairs, PT Samudra Energy, 2011-2016 • Corporate Secretary, PT Bintang Mitra Semestara Tbk, 2007-2011 • Deputy Senior Manager Investor Relations, Indonesian Bank Restructuring Agency, 1999-2004 • Assistant Manager Financial Control & Corporate Secretary Division, PT Bank Tiara Asia Tbk, 1994-1999

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara khusus, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan antara lain:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada otoritas pasar modal secara tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; dan
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Menjalin komunikasi yang efektif dengan pemegang saham, otoritas pasar modal, serta pemangku kepentingan lainnya.
- Mengadministrasi daftar kepemilikan saham.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia, kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, RUPS Luar Biasa dan Paparan Publik 2020;
2. Mendokumentasikan risalah rapat, akta RUPS dan hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan RUPS dan Paparan Publik;
3. Mempersiapkan dan mengadministrasikan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan rapat Komite Audit;
4. Menyusun Laporan Tahunan 2019;
5. Menyampaikan laporan keuangan dan laporan berkala lainnya kepada publik dan pihak otoritas secara tepat waktu;
6. Memberikan masukan dan penjelasan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit terkait dengan peraturan pasar modal yang baru, serta memastikan Perseroan mematuhi peraturan tersebut;

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary specifically has the following duties and responsibilities:

- To monitor the capital market update, particularly the prevailing capital market laws and regulations.
- To provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the capital market rules and regulations.
- To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the GCG implementation, among others:
 - Information transparency to the public, including availability of information in the Company's website;
 - Timely report submission to the capital market authorities;
 - Organization and documentation of GMS; and
 - Organization and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings.
- To establish an effective communication with the shareholders, the capital market authorities, as well as other stakeholders.
- To administer the shareholders list.
- To maintain confidentiality of documents, data and information, except in order to fulfill the requirement pursuant to the prevailing laws.

Implementation of Duties of Corporate Secretary in 2020

1. Conducting the Annual GMS of 2019, Extraordinary GMS and Public Expose of 2020;
2. Documented the minutes of meeting, GMS' deeds, and other matters related to the GMS and Public Expose implementation;
3. Prepared and administered the Board of Directors, Board of Commissioners meetings and Audit Committee meetings;
4. Prepared the 2019 Annual Report;
5. Delivered timely financial reports and other regular reports to the public and regulators;
6. Provided input and details to the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee pertaining to capital market regulations, as well as ensured the Company is in compliance with those regulations;

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

7. Menjaga komunikasi efektif dengan para pemangku kepentingan dan otoritas pasar modal;
8. Menghadiri seminar atau sosialisasi terkait peraturan pasar modal;
9. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik dan pihak otoritas dalam rangka memenuhi peraturan pasar modal;
10. Berkoordinasi dengan Biro Administrasi Efek untuk memastikan pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham berjalan dengan baik;
11. Bekerja sama dengan Hubungan Investor untuk memperbaharui situs web Perseroan.

7. Maintained an effective communication with the stakeholders and capital market authorities;
8. Attended seminar or socialization pertaining to the capital market regulations;
9. Delivered information disclosures to the public and regulators in order to comply with the capital market regulations;
10. Coordinated with the Securities Administration Bureau to ensure a proper administration of the shareholder list;
11. Coordinated with the Investor Relations to update the Company's website.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pelatihan, seminar dan workshop guna memperluas pengetahuan serta mengikuti perkembangan pasar modal terkini, sebagai berikut:

Corporate Secretary Competencies Development

In 2020, the Corporate Secretary has been participating in the trainings, seminars and workshops in order to expand knowledge and following current development of capital market, as follows:

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Activities	Lokasi Location
04.02.2020	BEI & ICSA	Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Studying the POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Sustainable Finance Practices for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.	Jakarta
23.03. 2020	KSEI	Sharing Session dan Demo Sistem e-RUPS Sharing Session and e-RUPS System Demo	Video Conference
09.04.2020	KSEI	On-Site Training Sistem e-RUPS (eASY) On-Site Training of e-RUPS (eASY) System	Video Conference
15.04.2020	ICSA & KSEI	Webinar Sistem e-Proxy Webinar of e-Proxy System	Virtual
05.05.2020	KSEI	Online Class eASY.KSEI eASY.KSEI Online Class	Virtual
05.05.2020	OJK & BEI	Sosialisasi POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020 Socialization of POJK No. 15/POJK.04/2020 and POJK No. 16/POJK.04/2020	Virtual
20.05.2020	AEI	Dialog terkait Penerapan POJK No.15/2020 dan 16/2020 Dialogue regarding Implementation of POJK No.15/2020 and 16/2020	Virtual
09.06.2020	BEI	Sosialisasi Peraturan No. I-B tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang. Socialization of Regulation No. I-B on the Listing of Debt Securities.	Virtual
21.07.2020	BEI & GRI Global Reporting Initiative	Seminar SDGs Reporting	Virtual
15.07.2020	Karisman Consulting	Workshop Sustainability Reporting	Virtual
04.08.2020	BEI & GRI	Seminar "Preparing Stakeholder Engagement & Sustainability Strategy"	Virtual

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Activities	Lokasi Location
11.08.2020	OJK & BEI	Sosialisasi POJK No. 17/POJK.04/2020 dan POJK No. 42/POJK.04/2020 Socialization of POJK No. 17/POJK.04/2020 and POJK No. 42/POJK.04/2020	Virtual
14.08.2020	ICSA	Webinar Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Webinar on Studying the POJK No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliates Transactions and Conflict of Interest Transactions	Virtual
08.09.2020	OJK & BEI	Sosialisasi dan Diseminasi Regulasi dan Kebijakan terhadap para pelaku industri Pasar modal Indonesia Socialization and Dissemination of Regulations and Policies for the Indonesian Capital Market industry communities	Virtual
15.10.2020	BEI	Sosialisasi Implementasi IDX-Industrial Classification (IDX-IC) Socialization of IDX-Industrial Classification (IDX-IC) Implementation	Virtual
21.10.2020	AEI, KADIN, APINDO, HIPMI	Webinar Ekonomi Nasional "Outlook 2021: The Year of Opportunity" Webinar of National Economy "Outlook 2021: The Year of Opportunity"	Virtual
22.10.2020	ICSA	Webinar "Tantangan Corporate Secretary di Masa Pandemi" Webinar "Challenges of the Corporate Secretary in the Midst of the Pandemic"	Virtual
11.11.2020	OJK	Focus Group Discussion tentang Rancangan Perubahan Surat Edaran OJK tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik Focus Group Discussion on OJK Circular Changes regarding the Structure and Contents of Annual Reports for Issuers and Public Companies	Virtual

Hubungan Investor

Investor Relations

Hubungan Investor merupakan salah satu organ penghubung antara Perseroan dengan investor maupun potensi investor, pemegang saham, broker institusi, manajer investasi dan para analis, yang bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas Perseroan dan menjembatani komunikasi antara manajemen Perseroan dan investor.

Hubungan Investor bertanggung jawab mengelola komunikasi dan penyampaian informasi yang terbuka untuk membantu investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Secara proaktif Divisi Hubungan Investor melakukan komunikasi dengan para investor dan analis tentang Perseroan. Sarana komunikasi dan penyampaian informasi ini dapat dalam bentuk pertemuan dengan investor dan analis, public expose, presentasi, road show, siaran pers, newsletter atau laporan-laporan lainnya, serta berpartisipasi pada konferensi dan forum pertemuan investor baik domestik maupun internasional.

Hubungan Investor harus adil terhadap seluruh pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas. Penyebaran informasi wajib dilakukan secara transparan, merata, adil, konsisten dan tepat waktu.

Hubungan Investor saat ini dipimpin oleh Regina Korompis, yang bergabung dengan Perseroan sejak bulan November 2018. Pada tahun 2020, Hubungan Investor Perseroan berhasil menempati peringkat kedua dalam Institutional Investor Award untuk kategori "2020 High Yield Global Fixed Income-Investor Relations".

Investor Relations is one of the supporting organs between the Company and investors, as well as potential investors, shareholders, institutional brokers, investment managers and analysts, which aim to increase the Company's creditability and to link a communication between the Company's management and investors.

Investor Relations is responsible to manage an open communication and information delivery to assist investors in making investment decisions. The Investor Relations Division proactively communicates with investors and analysts about the Company. The delivery of communication and information shall be in the form of meetings with investors and analysts, public expose, presentations, road shows, press releases, newsletters or other reports, as well as participating in the domestic and international investor forum or conference.

Investor Relations shall be fair to all shareholders both majority and minority. Information dissemination has to be conducted in a transparent, equitable, fair, consistent and timely manner.

The Investor Relations is currently led by Regina Korompis, who joined the Company in November 2018. In 2020, the Company's Investor Relations managed to rank second in Institutional Investor Award for "2020 High Yield Global Fixed Income-Investor Relations" category.



Hubungan Investor

Investor Relations

Regina Korompis

Profil Kepala Hubungan Investor Head of Investor Relations Profile

Tanggal Penunjukan : 7 November 2018	Date of Appointment : 7 November 2018
Kewarganegaraan : Indonesia	Nationality : Indonesian
Domisili : Jakarta	Domicile : Jakarta
Riwayat Pendidikan : Sarjana Akuntansi dari Monash University, Melbourne, Australia	Education : Bachelor of Accounting from Monash University, Melbourne, Australia
Pengalaman Kerja : - Senior Investor Relations Manager, PT Matahari Department Store Tbk, 2015-2018 - Senior Manager of Corporate Banking (posisi terakhir Investor Relations Group), PT Bank Mandiri Tbk, 2011-2015 - Portfolio Manager, PT Henan Putihrai Asset Management, 2010-2011 - Fund Administration Client Services, Deutsche Bank Jakarta, 2008-2010	Work Experiences : - Senior Investor Relations Manager, PT Matahari Department Store Tbk, 2015-2018 - Senior Manager of Corporate Banking (last position as Investor Relations Group), PT Bank Mandiri Tbk, 2011-2015 - Portfolio Manager, PT Henan Putihrai Asset Management, 2010-2011 - Fund Administration Client Services, Deutsche Bank Jakarta, 2008-2010

Pelaksanaan Tugas Hubungan Investor Tahun 2020

1. Memonitor perkembangan pasar modal dan kinerja saham Perseroan.
2. Bersama dengan Sekretaris Perusahaan, mengkoordinasikan penyelenggaraan Paparan Publik 2020.
3. Menyenggarakan rapat dengan para analis dan investor.
4. Berpartisipasi dalam roadshow, konferensi investor, seminar, dan permohonan one-on-one meeting yang diselenggarakan oleh investment bank dan/atau perusahaan sekuritas ternama.
5. Mempublikasikan laporan Perseroan kepada para investor dan analis antara lain laporan produksi (setiap bulan), Newsletter (setiap kuartal), dan rilis berita.

Selama tahun 2020, Hubungan Investor telah memberikan update kepada para investor dan pelaku pasar baik di dalam negeri maupun di luar negeri, melalui kegiatan berikut:

Investor Relations Duties Implementation in 2020

1. Monitored the capital market development and the Company's share performance.
2. Together with Corporate Secretary, coordinated the holding of Public Expose 2020.
3. Performed meetings with analysts and investors.
4. Participated in roadshows, investor conferences, seminars, and one-on-one meetings organized by reputable investment banks and/or securities firms.
5. Published the Company's report to the investors and analysts, among others, monthly production report, quarterly newsletters, and news releases.

In 2020, Investor Relations has been providing updates, to investors and market players both domestically and abroad, through the following activities in 2020:

Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency
Paparan Publik Public Expose	1
Rapat Analis Analyst Meeting	2
NDR & Investor Conferences	11
One-on-One Meetings (virtual and calls)	235
Publikasi Newsletter Publication of Newsletter	4
Publikasi Laporan Produksi Publication of Production Report	12
Publikasi Company Presentation Publication of Company Presentation	4

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal memiliki fungsi utama dan tanggung jawab untuk memastikan dan membantu manajemen Perseroan terkait pengawasan implementasi tata kelola, efektivitas proses manajemen risiko serta pengendalian internal untuk memastikan penerapan praktik tata kelola berjalan dengan optimal.

Fungsi dan tanggung jawab audit ini wajib diterapkan dan dilaksanakan secara independen, profesional dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan and Entitas Anak.

Dasar Hukum Pembentukan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK No. 56/2015), Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal.

Kepala Audit Internal

Fery Iriyawan saat ini ditunjuk sebagai Kepala Audit Internal Perseroan, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/DOID/SKDir/XII/2017 tanggal 11 Desember 2017.

The Internal Audit has the main function and responsibility to ensure and assist the Company's management on the implementation of corporate governance, the effectiveness of risk management process and internal control to ensure the optimal implementation of the governance practices.

The audit function and responsibility shall be carried out independently, professionally and objectively, aimed to increase value and improve the operations of the Company and its subsidiaries.

Legal References

Pursuant to the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter (POJK No. 56/2015), the Company has formed the Internal Audit Unit.

Head of Internal Audit

Fery Iriyawan is appointed as the Company's Head of Internal Audit, based on the Directors' Decree No. 002/DOID/SKDir/XII/2017 dated 11 December 2017.

Fery Iriyawan, SE, QIA, CISA, CFE, ERMCP, CIA

Profil Kepala Audit Internal Head of Internal Audit Profile

Dasar Hukum Penunjukan : Surat Keputusan Direksi No. 002/DOID/SKDir/XII/2017 tanggal 11 Desember 2017	Legal Basis of Appointment : Directors' Decree No. 001/DOID/SKDir/XII/2017 dated 11 December 2017
Tanggal Penunjukan : 11 Desember 2017	Date of Appointment : 11 December 2017
Kewarganegaraan : Indonesia	Nationality : Indonesian
Domisili : Jakarta	Domicile : Jakarta
Riwayat Pendidikan : Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta	Education : Bachelor's Degree in Accounting Economics from Universitas Bina Nusantara, Jakarta
Pengalaman Kerja : - Kepala Departemen Internal Audit, PT Serasi Autoraya, 2014-2017 - Internal Audit Analyst, PT Serasi Autoraya, 2010- 2014 - Auditor, RSM AAJ Associates (RSM International), 2008-2010 - Auditor, KAP Salaki Salaki (JHI International), 2008	Work Experiences : - Head of Internal Audit Department, PT Serasi Autoraya, 2014-2017 - Internal Audit Analyst, PT Serasi Autoraya, 2010- 2014 - Auditor, RSM AAJ Associates (RSM International), 2008-2010 - Auditor, KAP Salaki Salaki (JHI International), 2008
Sertifikasi : - CISA (Certified Information System Auditor) - CFE (Certified Fraud Examiner) - QIA (Qualified Internal Auditor) - ERMCP (Enterprise Risk Management Certified Professional) - CIA (Certified Internal Auditor)	Certification : - CISA (Certified Information System Auditor) - CFE (Certified Fraud Examiner) - QIA (Qualified Internal Auditor) - ERMCP (Enterprise Risk Management Certified Professional) - CIA (Certified Internal Auditor)

Audit Internal

Internal Audit

Piagam Internal Audit

Dalam menjalankan kegiatannya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang antara lain memuat struktur dan kedudukan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, kode etik, serta kebijakan fungsi audit internal.

Organisasi Audit Internal

Per 31 Desember 2020, Unit Audit Internal memiliki anggota sebanyak 7 (tujuh) auditor dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan Position	Jumlah Personel Total Personnel
Head of Internal Audit	1
Operational Auditor	2
Information Communication Technology & Data Science Auditor	3
Quality Assurance and Development	1
Jumlah Total	7

Internal Audit Charter

In carrying out its activities, the Internal Audit is guided by the Internal Audit Charter, which includes, among others, the structure and position, the duties, responsibilities and authorities, code of ethics, as well as the internal audit policies.

Organization of Internal Audit

As of 31 December 2020, the Internal Audit Unit has a total of 7 (seven) auditors with the following compositions:

Kualifikasi Audit Internal

Seluruh personel di Unit Audit Internal telah memenuhi kualifikasi berdasarkan ketentuan POJK No. 56/2015, sebagai berikut:

- Memiliki integritas teladan dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
- Mematuhi kode etik Audit Internal;
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
- Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Qualifications of Internal Audit

All personnels in the Internal Audit Unit have met the qualifications as stipulated in the POJK No. 56/2015 as follows:

- Have exemplary integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in performing their duties;
- Have the knowledge and experience regarding the audit techniques and other relevant disciplines in their respective areas;
- Have the knowledge of laws and regulations in the capital market as well as other related laws and regulations;
- Have the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively;
- Adhere to professional standards issued by the Association of Internal Audit;
- Comply with the Internal Audit's Code of Ethics;
- Maintain the confidentiality of the Company's information and/or data related to implementation of tasks and responsibilities of the Internal Audit, except as required by legislation or decision or court order;
- Understand the principles of good corporate governance and risk management; and
- Willing to improve the knowledge, skills and professional capabilities on an ongoing basis.

Audit Internal

Internal Audit

Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Auditor internal yang telah memiliki sertifikasi per 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

Sertifikasi Certifications	Jumlah Personel Total Personnel
Certified Information System Auditor (CISA)	1
Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	1
Chartered Accountant (CA)	1
Certified Fraud Examiner (CFE)	1
Certified Internal Auditor (CIA)	1
Qualified Internal Auditor (QIA)	4
Certified Risk Management Professional (CRMP)	1

Certifications as Internal Audit Profession

The following are internal auditors that have obtained certification as of 31 December 2020:

Pelatihan Audit Internal

Untuk meningkatkan kompetensi Auditor Internal, Perseroan melaksanakan program-program pengembangan kompetensi yang dilaksanakan secara berjenjang untuk dapat memperoleh dan mempertahankan sertifikasi profesi di bidang audit. Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh Auditor Internal Perseroan selama tahun 2020:

Trainings for Internal Audit

To enhance competencies of Internal Auditors, the Company puts in place competency development programs carried out in a tiered fashion in order to obtain and further maintaining the audit certification. The following are trainings participated by the Company's Internal Auditors during 2020:

Nama dan Jenis Pelatihan Name and Types of Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers	Peserta Participants
Role of Artificial Intelligence in Fraud Detection	Februari February 2020	ACFE Indonesia	1
Qualified Internal Auditor Managerial	Maret March 2020	YPIA	1
Automation of Audit Testing	Juli July 2020	IIA Indonesia	1
The Open Group Architecture Framework (TOGA) Certification	Juli July 2020	IT Governance Indonesia	1
IA Roles in Business Recovery	Agustus August 2020	IIA Indonesia	1
Success and Failure from Experimenting with Technology in Audit	September 2020	IIA Indonesia	1
Governance, Risk Management, Assurance and Cybersecurity Summit	Oktober October 2020	ISACA Singapore	1
National Anti Fraud Conference	November 2020	ACFE Jakarta	1
Role Internal Auditor in Building Business Resilience	November 2020	IIA Indonesia	1

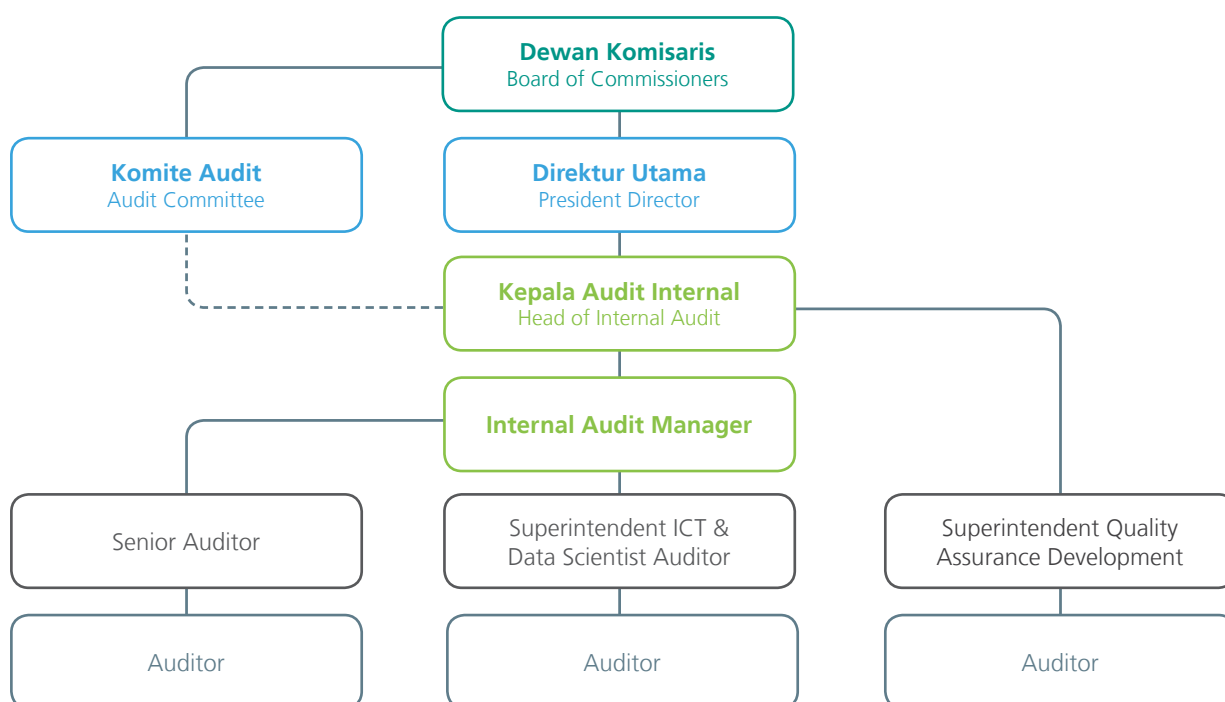
Audit Internal Internal Audit

Kedudukan Audit Internal dalam Struktur Perseroan

Secara struktural kedudukan Audit Internal berada di bawah Direktur Utama dan memiliki hubungan fungsional dengan Komite Audit.

Internal Audit Composition in the Company's Structure

Structurally, the Internal Audit is assigned under the President Director and has functional relationship with the Audit Committee.



Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal, antara lain meliputi:

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal tahunan.
- Menilai efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan sistem teknologi informasi sesuai kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Melaksanakan audit investigasi, apabila diperlukan.
- Menguji ketaatan atas peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan dan entitas anak Perseroan.
- Mengembangkan dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal berbasis risiko bagi Perseroan.

Internal Audit Duties and Responsibilities

The Internal Audit duties and responsibilities, among others are:

- Prepare and carry out an annual Internal Audit Plan.
- Assess the effectiveness of the internal control system, risk management system, and information technology system in accordance with the Company's policies.
- Verify and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
- Conduct an audit investigation, if necessary.
- Examine compliance with the applicable rules and regulations in the Company and its subsidiaries.
- Develop and conduct risk-based Internal Audit Plan for the Company.

Audit Internal

Internal Audit

- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Berkoordinasi atas aktivitas pekerjaan audit internal dan eksternal untuk menghindari duplikasi.
- Provide suggestion for improvement and objective information regarding the activities examined in all management levels.
- Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
- Monitor, analyze, and report the follow-up actions on suggested improvement.
- Work closely with the Audit Committee.
- Conduct special investigation if necessary.
- Coordinate on internal and external audit activities to avoid duplication.

Berdasarkan tugas dan tanggung jawab di atas, Audit Internal memiliki wewenang untuk:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
- Melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat rutin dan khusus dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Based on the above duties and responsibilities, the Internal Audit has the authority to:

- Access all relevant information about the Company relating to its duties and functions.
- Communicate directly to the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
- Convene periodic and special meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
- Coordinate its activities with the activities of the external auditor.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2020

1. Melakukan remote audit di lapangan terkait implementasi Protokol COVID-19.
2. Melakukan konsultasi terkait mitigasi risiko terhadap COVID-19.
3. Melakukan audit penutupan site Kideco.
4. Melakukan konsultasi terkait pelaksanaan Business Process Re-Engineering.
5. Melakukan implementasi project BUMA Anti Fraud Management System.
6. Melakukan implementasi Digital Transformation Internal Audit.

Internal Audit Activities in 2020

1. Performed remote audit at the sites on COVID-19 Protocol Implementation.
2. Performed consultancy related to mitigation risk of COVID-19.
3. Performed audit on the closing of Kideco site.
4. Performed a consultancy on the Business Process Re-Engineering implementation.
5. Performed BUMA Anti Fraud Management System project implementation.
6. Performed Internal Audit Digital Transformation.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Kinerja yang baik dan peningkatan nilai perusahaan khususnya selama pandemi COVID-19 hanya dapat dicapai melalui penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan benar. Salah satu implementasinya adalah sistem pengendalian internal yang dilaksanakan secara efektif.

Sistem pengendalian internal berfungsi untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik sehingga tercipta kegiatan operasi yang sehat dan aman. Komponen ini meliputi kebijakan dan prosedur di seluruh fungsi operasional yang bertujuan untuk melindungi aset Perseroan. Penerapan pengendalian internal dirancang untuk mencapai informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, efektivitas dan efisiensi dalam operasi, kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku, serta meminimalkan risiko kerugian.

Divisi Audit Internal, divisi Manajemen Risiko, serta divisi Internal Control bekerja sama dengan Komite Audit dan fungsi-fungsi terkait lainnya dalam Perseroan untuk memastikan bahwa kegiatan pengendalian diharapkan dapat mengurangi risiko yang signifikan.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi atas efektivitas pengendalian internal dilaksanakan oleh Audit Internal secara rutin setiap tahunnya untuk memastikan koordinasi yang baik di antara fungsi-fungsi pengendalian Perseroan sehingga setiap fungsi dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pemeriksaan operasional dilakukan untuk mengetahui kelemahan atau penyimpangan yang ada di dalam setiap fungsi kegiatan operasional. Selanjutnya hasil pemeriksaannya menjadi masukan bagi manajemen untuk memperbaiki sistem pengendalian internal yang kurang efektif. Perseroan terus melakukan perbaikan di setiap fungsi internal dengan mengacu pada temuan audit.

Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal di antaranya dilakukan dengan:

- Melakukan evaluasi terhadap aktivitas operasional, ketaatan pada kebijakan/SOP, pengendalian risiko dan peraturan yang berlaku, serta efektivitas dan efisiensi di setiap kegiatan operasional Perseroan.
- Melakukan evaluasi pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan untuk memberikan keyakinan bahwa penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk keperluan internal dan eksternal telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Good performance and corporate value improvement specifically during the COVID-19 pandemic can only be achieved through the implementation of proper and good corporate governance. It is implemented, one of which, through an effective internal control system.

Internal control system serves to manage and control the risks properly so as to create healthy and safe operations. This component covers policies and procedures across all operational functions that aim to protect the Company's assets. The implementation of internal control is designed to achieve an accurate and reliable financial information, the effectiveness and efficiency in operation, the compliance with the applicable laws and regulations, as well as to minimize the risk of loss.

The Internal Audit division and Risk Management division worked with the Audit Committee and other relevant functions in the Company to ensure that the control activities are expected to mitigate significant risks.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

The Internal Audit regularly conducts the effectiveness of internal control to ensure good coordination among the Company's control functions so that every function can perform effectively and efficiently. Operational inspection is carried out to determine any weakness or breach in every function of operational activities. Furthermore, the inspection results are used as input for the management to improve the less effective internal control system. The Company continues to make improvement in every internal function by referring to the audit findings.

The evaluation of the effectiveness of the internal control system is carried out through:

- Conducting an evaluation on operational activities, adherence to the policies/SOP, risk control and the applicable regulations, as well as the effectiveness and efficiency in every operational activities of the Company.
- Conducting an internal control evaluation over the financial reporting to ensure that the preparation of the consolidated financial statements for internal and external purposes is in accordance with the generally accepted accounting principles.

Akuntan Publik

Public Accountant

Akuntan Publik merupakan pihak ketiga independen yang ditunjuk oleh Perseroan untuk memeriksa Laporan Keuangan dan menilai kewajaran terkait keuangan Perseroan sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Prosedur penunjukan Kantor Akuntan Publik mengacu pada Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017.

RUPST tanggal 9 Juli 2020 telah menyetujui dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik atas jasa audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dengan ketentuan bahwa Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik Independen yang memiliki reputasi internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

RUPST juga memberi wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan akuntan publik tersebut.

Berdasarkan rekomendasi Komite Audit melalui suratnya tanggal 20 Oktober 2020, Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 001/DOID/SKKom/X/2020 tanggal 26 Oktober 2020, telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (terafiliasi dengan Mazars International) dan Bapak Aria Kanaka, CPA sebagai Akuntan Publik untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020. Selanjutnya Dewan Komisaris Perseroan memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melakukan negosiasi dan menetapkan jumlah honorarium untuk jasa audit tersebut diatas, serta menandatangani Surat Perikatan Audit.

Total biaya yang dikeluarkan untuk jasa audit tahun 2020 adalah sebesar Rp320 juta.

Public Accountant is an independent third party appointed by the Company to review the Financial Statements and assess the fairness of the Company's financials in accordance with the principles and accounting standards applicable in Indonesia. The appointment procedure for Public Accountant Firm refers to OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017.

The AGMS dated 9 July 2020 has approved and granted authorization to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Financial Year ended on 31 December 2020, with condition that the appointed Public Accountant Firm is an independent firm that has an international reputation and registered in the Financial Services Authority.

The AGMS also delegates full authority to the Board of Commissioners to set the honorarium and other requirements for the appointment thereof.

Based on the recommendation of Audit Committee through its letter dated 20 October 2020, the Board of Commissioners through Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of a Meeting of the Board of Commissioners No. 001/DOID/SKKom/X/2020 dated 26 October 2020, has appointed Public Accounting Firm Aria Kanaka & Rekan (affiliated with Mazars International) and Mr. Aria Kanaka, CPA as a Public Accountant to perform an audit on the 2020 Company's Financial Statement. Furthermore, the Company's Board of Commissioners authorized the Director to negotiate and determine the honorarium for the audit services mentioned above, and signed the Audit Engagement Letter.

The total fee for the 2020 audit services was Rp320 million.

Manajemen Risiko

Risk Management

Sistem Manajemen Risiko

Manajemen Risiko Perseroan bertujuan untuk mengelola setiap risiko dengan cara mengidentifikasi, menganalisis dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dari kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, pengelolaan risiko di Entitas Anak juga senantiasa dilaksanakan, yang mencakup identifikasi penilaian pengelolaan dan pemantauan risiko secara terkoordinasi dan terintegrasi. Implementasi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen sesuai dengan fungsi dan wewenangnya masing-masing.

Industri pertambangan batu bara di Indonesia saat ini merupakan salah satu industri yang tergolong berisiko tinggi baik secara operasional, kompetisi, pasar, maupun regulasi. Perseroan sebagai salah satu pelaku usaha di industri ini menyadari adanya berbagai macam risiko yang dihadapinya. Faktor-faktor risiko ini senantiasa berada di luar kendali Perseroan, oleh karenanya Manajemen Risiko Perseroan secara menyeluruh dan terintegrasi diperlukan sebagai salah satu pilar tata kelola perusahaan yang mumpuni dalam mencapai tujuan Perseroan, yaitu dengan:

1. Menetapkan kebijakan Manajemen Risiko sebagai fundamental dalam pengelolaan risiko.
2. Meningkatkan budaya sadar risiko di dalam Perseroan, sehingga setiap keputusan yang diambil telah diperhitungkan risikonya.

Perseroan menaruh perhatian yang besar dan terus melakukan pengawasan atas aspek risiko yang dihadapinya terutama risiko yang berdampak signifikan terhadap kegiatan Perseroan agar dapat diantisipasi sedini mungkin.

Jenis Risiko Perseroan & Mitigasi Risiko

Secara umum Perseroan mengidentifikasi beberapa risiko utama yang berpotensi memiliki dampak terhadap aktivitas operasional Perseroan.

Risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan di tahun 2020 antara lain adalah:

1. Risiko Pandemi COVID-19
2. Risiko Fluktuasi Harga Batu Bara
3. Risiko Perubahan Regulasi
4. Risiko Kondisi Cuaca
5. Risiko Keselamatan Kerja

Berikut penjelasan dari masing-masing risiko serta mitigasi yang dilakukan Perseroan.

Risk Management System

Risk Management in the Company aims to manage every risk by identifying, analyzing and mitigating risks that may arise from the Company's operations. In addition, the Company also strives to implement risk management in the Subsidiaries that includes identification, assessment, management, and monitoring of risks in a coordinated and integrated manner. Implementation of risk management is the responsibility of all levels of management in accordance with their respective functions and authorities.

Coal mining industry in Indonesia is presently one of the industries that is classified as high risk both operational, competition, market and regulation. The Company as one of the business players in this industry is aware of the various risks it faced. These risk factors are always beyond the Company's control, therefore, a comprehensive and integrated Enterprise Risk Management is required as one of the corporate governance support in achieving the Company's goals, namely by:

1. Establishing Enterprise Risk Management policy as a fundamental in managing risk.
2. Enhancing a risk awareness culture in the Company, so that every decision taken has calculated the risks.

The Company pays great attention to and continues to monitor the encountered risks, especially the risks that have significant impact on the Company's activities so as to be able to anticipate such risks as early as possible.

Company's Risk Types & Risks Mitigation

In general, the Company identifies some of the main risks that could potentially impact the Company's operational activities.

The following are the main risks encountered in 2020 by the Company:

1. Risk of the COVID-19 Pandemic
2. Risk of Coal Price Fluctuation
3. Risk of Regulatory Changes
4. Risk of Weather Condition
5. Risk of Occupational Safety

The following are elaboration on each risk and its mitigation efforts by the Company.

Manajemen Risiko Risk Management

Risiko Pandemi COVID-19

Pada akhir tahun 2019, dunia dilanda pandemi COVID-19 dimana hal ini mengganggu kondisi sosial dan ekonomi global secara masif. Kondisi ini tentunya secara langsung memberikan dampak terhadap Perseroan dan para pelanggannya. Untuk memitigasi risiko ini Perseroan segera mengambil langkah antisipasi dan pencegahan dengan membentuk Crisis Management Team serta mengaktifkan Business Continuity Plan yang meliputi beberapa prioritas diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan COVID-19 Prevention Strategy dengan tujuan utama keselamatan karyawan, antara lain:
 - a. Melakukan Model Kerja Kelompok (Grouping Work Model) yaitu berupa pemisahan kelompok kerja berdasarkan area tempat tinggal, transportasi, dan area kerja. Hal ini sebagai langkah strategi untuk menerapkan Physical Distancing (Jaga Jarak).
 - b. Implementasi Remote Working Office.
 - c. Pembentukan Commorbid Risk Management Strategy.
 - d. Implementasi Five Stream Strategy untuk ketahanan bisnis yang terdiri dari People, Communication, Supply Chain, Customer, Finance
 - e. Implementasi Leading and Lagging Indicator untuk mengukur kehandalan program COVID-19 yang dilakukan di area lingkaran tambang.Karena strategi yang dilakukan di atas, positivity rate COVID-19 di lapangan operasional selama tahun 2020 rata-rata sebesar 3%, atau dibawah rekomendasi WHO yaitu 5%.
2. Melakukan strategi dan inisiatif operasional berupa program efisiensi dan penurunan biaya, yang bertujuan agar tetap bertahan ditengah tekanan harga batu bara dan penyesuaian volume oleh pelanggan.
3. Mengoptimalkan kinerja dengan cara kerja baru dan mengoptimalkan penggunaan teknologi yang ada.

Risiko Fluktuasi Harga Batu Bara

Kegiatan Perseroan terekspos pada risiko komoditas batu bara yang diperjualbelikan di pasar batu bara dunia yang harganya sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan atas batu bara. Pergerakan harga batu bara menjadi salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Sejak

Risk of the COVID-19 Pandemic

At the end of 2019, the world was hit by the COVID-19 pandemic that massively impacted the global socio-economic conditions. This situation directly affected the Company and its customers. To mitigate this risk, the Company immediately took anticipative and preventive measures by establishing the Crisis Management Team and activating the Business Continuity Plan. This includes several priorities, as follows:

1. Preparing the COVID-19 Prevention Strategy that is aimed mainly for the safety of employees, such as:
 - a. Performing Grouping Work Model as a strategic measure to implement Physical Distancing that include segregation of work group based on residential areas, transportations, and working areas.
 - b. Implementation of Remote Working Office.
 - c. Establishment of Commorbid Risk Management Strategy.
 - d. Implementation of Five Stream Strategy for business resilience that consists of People, Communication, Supply Chain, Customer, Finance.
 - e. Implementation of Leading and Lagging Indicators to measure the reliability of the COVID-19 program carried out in the mining areas.Due to the above strategies, the operational sites recorded an average of 3% COVID-19 positivity rate during 2020, below the WHO recommendation of 5%.
2. Performed operational strategies and initiatives with efficiency program and cost reduction that are aimed to remain resilient amid the pressure on coal price and volume adjustment by the customers.
3. Optimizing the performance with new way of working and optimizing the use of existing technology.

Risk of Coal Price Fluctuation

The Company's activities are exposed to the risk of coal commodities traded in the global coal markets whose prices are heavily dependent on the dynamics of supply and demand for coal. The fluctuation of coal prices is one of the main factors that may affect the Company's performance. Since early 2020, the

Manajemen Risiko Risk Management

awal tahun 2020, tren penurunan harga batu bara berlanjut hingga ke level terendah. Salah satu faktor penyebab yang cukup signifikan adalah pertumbuhan ekonomi global yang menurun serta ketidakpastian perekonomian global akibat pandemi COVID-19. Kondisi ini menyebabkan berpengaruhnya target produksi dan pendapatan usaha Perseroan. Perseroan memitigasi risiko ini dengan cara melakukan pemantauan terhadap pergerakan harga batu bara secara berkala, menyusun rencana-rencana strategis dan reforecasting, melakukan kesepakatan dengan pelanggan untuk penyesuaian tarif kontrak, menjaga daya saing dan program efisiensi biaya operasional secara konsisten.

Risiko Perubahan Regulasi

Perubahan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Pemerintah berdampak pada kemampuan pelanggan untuk melaksanakan aktivitas tambang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini tentunya dapat berdampak langsung pada kegiatan operasional dan kelangsungan usaha Perseroan. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan terus-menerus memantau perkembangan peraturan terkini khususnya pada peraturan terkait Omnibus Law yang baru saja diterbitkan oleh Pemerintah pada tahun 2020, serta tanggap mengantisipasinya, agar dampak atas perubahan peraturan tersebut dapat diminimalkan. Di samping itu, Perseroan senantiasa patuh terhadap peraturan yang berlaku serta menjaga hubungan baik dengan pihak regulator.

Risiko Kondisi Cuaca

Cuaca yang tidak dapat diprediksi menyebabkan kegiatan operasional di lapangan terganggu. Musim hujan berkepanjangan pada kuartal I dan IV tahun 2020 (khususnya karena fenomena La-Nina) membuat proses pengupasan lapisan tanah dan produksi terhambat, mengurangi efisiensi peralatan tambang serta memperpanjang durasi pengangkutan batu bara. Sementara musim kemarau yang ekstrem di kuartal III juga menghambat logistik pengangkutan batu bara oleh pelanggan yang mengakibatkan penurunan pada penjualan batu bara. Jika tidak diantisipasi, maka dapat menghambat pemenuhan target produksi yang telah disepakati sesuai kontrak. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan menyiasatinya dengan memonitor kondisi cuaca dengan lebih intensif untuk mempersiapkan rencana penambangan yang lebih tepat, melakukan penambangan batu bara yang lebih intensif di saat cuaca

downtrend in coal price continued until the lowest level. One of the significant factors was the declining global economic growth as well as the uncertainty of global economy due to COVID-19 pandemic. This condition affected the production target and revenue of the Company. The Company mitigates this risk by conducting periodic monitoring on the movement of coal prices, preparing strategic plans and reforecasting, entering into agreements with customers for contract rate adjustments, maintaining competitiveness and operational cost efficiency program in a consistent manner.

Risk of Regulatory Changes

Changes in laws and regulations and the government's policies impacted the ability of customers to carry out mining activities in accordance with the prevailing laws and regulations. This will have a direct impact on the Company's business operations and continuity. To mitigate this risk, the Company constantly monitors the latest regulatory developments, specifically regulation on Omnibus Law that was just recently issued by the Government in 2020, and remains anticipative as to minimize the impact of such regulatory changes. In addition, the Company always complies with the prevailing regulations and maintain good relations with the regulator.

Weather Condition Risk

Unpredictable weather condition often disrupts operational activities in the field. The prolonged rainy season at the first and fourth quarter of 2020 (specifically due to La-Nina) inhibits the soil stripping process and production, reduces the efficiency of mining equipment, and extends the duration of coal transportation. While the extreme dry season in the third quarter also inhibits the logistics on coal transport by the customers resulting in the decrease of coal sales. If not anticipated well, it can hinder the fulfillment of production targets that have been set by the contracts. To mitigate this risk, the Company monitors weather condition more intensely so as to prepare more appropriate mining plans, carries out more intensive coal mining in the supportive weather to cover the shortage of coal supply in the rainy season. The Company also continuously strives to socialize the slippery management program across its mining areas to

Manajemen Risiko Risk Management

mendukung untuk menutupi kekurangan pasokan batu bara di musim penghujan. Perseroan juga terus berusaha meningkatkan program slippery management di seluruh area tambangnya untuk meminimalkan periode penghentian produksi akibat hujan dan jalanan yang licin.

Risiko Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja merupakan faktor yang sangat penting bagi dunia pertambangan. Tingginya kompleksitas kegiatan di area tambang dan potensi kesalahan manusia sebagai operator alat berat dapat meningkatkan risiko keselamatan kerja. Risiko kecelakaan kerja yang dapat terjadi setiap saat akan menjadi masalah yang besar bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Kerugian yang diderita tidak hanya berupa kerugian materi, tapi dapat berupa korban jiwa.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya memastikan dan mengawasi penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di area tambang, melakukan kontrol terhadap pekerjaan risiko tinggi, mengimplementasikan aplikasi pelaporan bahaya (B'Safe Apps), memperbaharui SOP K3 di lapangan yang disesuaikan dengan tingkat bahaya keselamatan kerja yang dihadapinya, melakukan sosialisasi, safety induction, dan pelatihan keselamatan kerja secara konstan di lapangan, melakukan pelaporan dan tindak lanjut atas temuan kritis di lapangan sebagai tindakan pencegahan, serta melakukan investigasi dan evaluasi setiap kejadian kecelakaan.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara efektif di dalam Perseroan. Menyadari risiko yang dihadapi Perseroan, kedua organ tersebut juga memiliki peran penting dalam mendukung dan mengawasi manajemen risiko yang berhasil di seluruh unit bisnis.

Dalam pelaksanaannya, efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dilakukan oleh tim Risk Advisory dan dievaluasi oleh Audit Internal. Audit Internal melaksanakan penilaian secara berkala atas kinerja dan efektivitas implementasi manajemen risiko di Perseroan serta Entitas Anak untuk memastikan bahwa Perseroan selalu mengetahui risiko-risiko usaha yang berpotensi terjadi. Penilaian risiko disesuaikan dengan tingkat risiko dan tingkat pengendaliannya untuk kemudian dijadikan sebagai acuan tindak lanjut perbaikan pengendalian internal dan manajemen risiko.

minimize the period of production shutdown due to rain and slippery roads.

Risk of Occupational Safety

Occupational safety is a highly essential factor in the mining business. The high complexity of activities in the mining area and the potential human error as the operator of heavy equipment may increase the risk of occupational safety. The risk of accidents that may occur at any time will be a major problem for the Company's business continuity. Losses suffered are not only in the form of material losses but can also cause casualties.

To mitigate this risk, the Company seeks to ensure and monitor the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) system in the mining area, to control the high risk work, to implement the hazard report application (B'Safe Apps), to update the OHS SOP in the field in accordance with the safety hazard level, to constantly conduct socialization, safety induction and safety training on the site, to conduct a reporting and follow up on critical findings on the site as a precautionary measure, as well as to conduct investigation and evaluation of each accident.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

The Boards of Commissioners and Directors are responsible for the effective implementation of risk management within the Company. As well as being aware of the risks encountered by the Company, the two organs also have an important role in the support and supervision of the successful risk management across business units.

In its implementation, the effectiveness of the Company's risk management system is carried out by the Risk Advisory team and evaluated by the Internal Audit. The Internal Audit conducts periodic assessment of the performance and effectiveness of risk management implementation in the Company and its Subsidiaries to ensure that the Company is always aware of potential business risks. The risk assessment is adjusted to the level of risk and level of control then to be used as a follow-up reference for the improvement of internal control and risk management.

Manajemen Risiko Risk Management

Selama tahun 2020, efektivitas sistem manajemen risiko yang dilakukan oleh tim Risk Advisory adalah sebagai berikut:

1. Menjadi bagian dalam Crisis Management Team dengan membantu Perseroan memberikan advisory dalam menghadapi tekanan risiko COVID-19 melalui perencanaan, monitoring dan evaluasi atas penerapan penanganan COVID-19.
2. Membantu Perseroan membuat perencanaan strategis jangka panjang dengan memonitor pengelolaan risiko yang memiliki dampak besar bagi keberlanjutan Perseroan.
3. Menerapkan Business Continuity Management System (BCMS) yang bertujuan untuk melindungi personel, aset, dan keberlanjutan bisnis Perseroan.
4. Mengelola setiap risiko dengan cara mengidentifikasi, menganalisa, menilai risiko berdasarkan skala prioritas, dan memberikan masukan kepada manajemen yang bertujuan untuk memitigasi risiko yang berpotensi terjadi.
5. Memonitor risiko biaya khususnya biaya bahan bakar serta biaya perbaikan dan pemeliharaan agar rekomendasi serta tindakan mitigasi yang dilakukan manajemen tepat sasaran.

Secara umum penerapan sistem manajemen risiko pada tahun 2020 telah berjalan dengan baik. Perseroan dan Entitas Anak mampu mengelola dan meminimalkan potensi-potensi risiko yang terjadi.

In 2020, the Risk Advisory team evaluated the effectiveness of the risk management system by:

1. As part of the Crisis Management Team by providing advisory to the Company in addressing the risks of COVID-19 through planning, monitoring and evaluation on the handling of the COVID-19.
2. To assist the Company in making a long-term strategic planning by monitoring risk management that has a large impact on the Company's sustainability.
3. To implement Business Continuity Management System (BCMS) in the Subsidiary that aims to protect the Company's personnel, assets, and business sustainability.
4. To manage each risk by identifying, analyzing, assessing risk based on a priority scale, and providing input to the management in order to mitigate the risks that may potentially arise.
5. To monitor cost risk, particularly fuel cost as well as repair and maintenance cost so that the recommendations and mitigation actions taken by the management are on target.

In general, the implementation of risk management in 2020 went well. The Company and its subsidiary were able to manage and minimize the risk that potentially occurred.

Perkara Penting

Litigation

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan tidak dalam kondisi terlibat perkara bersifat material yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, ataupun perkara yang terdapat dalam Badan Arbitrase Nasional Indonesia, yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan Perseroan.

By end of December 2020, the Company did not involve in any material case covering among others civil, criminal, bankruptcy, tax, state administrative or case under the Indonesian National Arbitration Board, that may affect the operational activities or financial condition of the Company.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2020, Perseroan tidak menghadapi sanksi administratif yang berpotensi memberikan dampak material terhadap kinerja keuangan Perseroan baik dari pihak otoritas pasar modal maupun pihak berwenang lainnya.

Administrative Sanctions

In 2020, the Company was not subjected to any administrative sanctions that potentially have a material impact on the Company's financial performance either from the capital market authorities or other relevant authorities.

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Sebagai komitmen menjunjung tinggi prinsip transparansi dan keterbukaan informasi, Perseroan senantiasa menyediakan sarana dan fasilitas yang memudahkan para pemangku kepentingan mendapatkan informasi secara tepat waktu dan akurat. Sebagai bentuk kepatuhan atas prinsip keterbukaan informasi kepada pihak regulator, Perseroan juga melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui media surat-menyurat, e-reporting SPEOJK-IDXNet, dan situs Perseroan.

As a commitment to uphold the principle of transparency and information disclosure, the Company always provides means and facilities that enable the stakeholders to obtain timely and accurate information. The Company also submits information and material facts through correspondence, e-reporting to OJK and IDX, as well as the Company's website.

Selain itu, Perseroan memiliki beberapa akses/media informasi yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi antara lain:

Moreover, the Company has several information access/media as a channel of information disclosure, including:

RUPS

RUPS merupakan sarana komunikasi Perseroan dengan pemegang saham untuk penyampaian informasi mengenai Perseroan, serta memungkinkan pemegang saham berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memerlukan persetujuan pemegang saham.

GMS

GMS is a means of communication for the Company to submit information to the shareholders, and for the shareholders to participate in the decision-making that requires the shareholders approval.

Keterbukaan Informasi Information Disclosure

Situs Web Perseroan

Salah satu media utama yang digunakan oleh Perseroan dalam menyajikan informasi adalah melalui situs web resmi Perseroan www.deltadunia.com. Situs web Perseroan disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk meningkatkan kualitas penyajian informasi, situs web Perseroan diperbaharui dari waktu ke waktu.

Email Perseroan

Perseroan menyediakan jalur komunikasi melalui email untuk menyampaikan berbagai pertanyaan terkait Perseroan. Email yang dapat digunakan adalah corpsec@deltadunia.com untuk menghubungi Sekretaris Perusahaan dan ir@deltadunia.com untuk menghubungi bagian Hubungan Investor.

Rilis Berita

Perseroan secara proaktif mempublikasikan setiap kejadian/informasi penting terkait dengan aktivitas Perseroan dalam bentuk rilis berita yang didistribusikan melalui email, situs regulator, serta situs Perseroan.

Media Massa

Perseroan selalu memuat informasi laporan keuangan untuk periode tertentu, informasi yang berkaitan dengan RUPS, serta informasi material lainnya di dalam surat kabar nasional sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Media Komunikasi Lain

Selain sarana yang disebutkan di atas, Perseroan juga secara berkala menyampaikan informasi penting lainnya melalui forum-forum tertentu seperti RUPS, paparan publik, rapat analis, non-deal roadshow, konferensi investor yang pada tahun 2020 kebanyakan dilakukan secara virtual akibat pandemi COVID-19.

The Company's Website

One of the main media used by the Company in presenting information is through the Company's official website at www.deltadunia.com. The Company's website is available in Bahasa Indonesia and English. To improve the quality of the information's presentation, the Company's website is updated from time to time.

The Company's Email

The Company provides a communication channel via email for the public to convey questions related to the Company. To contact the Corporate Secretary, inquiries may be addressed to corpsec@deltadunia.com and to contact the Investor Relation unit, inquiries may be addressed to ir@deltadunia.com.

News Release

The Company proactively publishes every significant event/information related to the Company's activities in a form of news release that is distributed via email, regulator website, and the Company's website.

Mass Media

The Company always publishes the financial report information for specific period, information related to the GMS, as well as other material information in the national newspaper in accordance with the applicable regulations.

Other Communication Media

Other than the above channels, the Company also periodically delivers other important information through certain forums such as the GMS, public exposure, analysts' meetings, non-deal roadshows, investor conference which were mostly conducted via virtual online in 2020 due to COVID-19 pandemic.



Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan menanamkan nilai-nilai inti dan membangun budaya yang kokoh melalui Pedoman Kode Etik sebagai komitmen untuk meningkatkan integritas karyawan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Keberadaan Pedoman Kode Etik diharapkan dapat menjadi acuan dalam mendeteksi pelanggaran yang terjadi.

Pedoman Kode Etik Perseroan mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perseroan, setiap individu di lingkungan Perseroan maupun pihak lain yang berbisnis dengan Perseroan, baik dalam kaitannya dengan etika berbisnis, etika kerja maupun perilaku keseharian. Setiap karyawan dituntut untuk berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai Perseroan dalam mewujudkan visi dan misinya.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pedoman Kode Etik Perseroan mengatur hal-hal sebagai berikut:

- **Perilaku Individu**
Setiap individu dituntut untuk berperilaku profesional, penuh integritas, saling menghargai, tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, serta menjunjung nilai-nilai Perseroan agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif.
- **Perlindungan Atas Aset Perseroan**
Setiap karyawan wajib menjaga, melindungi, dan bertanggung jawab terhadap penggunaan aset Perseroan.
- **Penggunaan Sarana Komunikasi**
Fasilitas komunikasi yang disediakan oleh Perseroan agar digunakan secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab.
- **Kejujuran**
Setiap karyawan wajib bersikap jujur dan terbuka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.
- **Konflik Kepentingan**
Seluruh karyawan dilarang terlibat dalam berbagai kegiatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan.
- **Pencegahan Penipuan**
Setiap karyawan wajib menjaga tindakannya dan mencegah timbulnya hal-hal yang merugikan Perseroan. Segala bentuk penipuan tidak dapat ditolerir.

The Company instills its core values and builds a strong culture through Code of Conduct as a form of the Company's commitment to enhancing the integrity of each of its employees in applying good corporate governance. The existency of Code of Conduct serves as a guideline in identifying violations.

The Company's Code of Conduct governs the matters that are the responsibility of the Company, every individual within the Company as well as other parties who have business relations with the Company, whether in relation to the business ethics, work ethics or daily behavior. Every employee is required to behave in reflection of the Company's values in realizing its vision and mission.

Code of Conduct Basic Principles

The Company's Code of Conduct regulates the following matters:

- **Individual Behavior**
Every individual is required to conduct professionally, with full integrity, respect to each other, responsible in performing his/her duty, and upholding the Company's values in order to establish a favorable working environment.
- **Protection of the Company's Assets**
Every employee is required to maintain, protect, and be responsible for the use of Company's assets.
- **Use of Communication Means**
Communication facilities provided by the Company are to be used in an effective, efficient and responsible manner.
- **Honesty**
Every employee must be honest and open in performing his or her duties and responsibilities.
- **Conflict of Interest**
All employees are not allowed to engage in any activity that potentially inflicts a conflict of interest between personal interests and the Company's interests.
- **Fraud Prevention**
Every employee must maintain their actions and prevent any occurrence that adversely harms the Company. Any form of fraud will not be tolerated.

Kode Etik Code of Conduct

- Kerahasiaan, Akses dan Keterbukaan Informasi**
 Setiap karyawan wajib menjaga kerahasiaan seluruh akses terkait dengan Perseroan yang diperoleh selama masa kerja.
- Publisitas**
 Karyawan yang tidak memiliki wewenang dilarang untuk memberikan pernyataan mengenai Perseroan kepada publik.
- Kepatuhan kepada Peraturan/Regulator**
 Setiap karyawan wajib mematuhi segala peraturan yang berlaku di Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka.
- Konsekuensi Pelanggaran Kode Etik**
 Segala bentuk pelanggaran Kode Etik akan ditindaklanjuti sesuai dengan keputusan manajemen berdasarkan kepada peraturan dan hukum yang berlaku.
- Information Confidentiality, Access and Disclosure**
 Every employee must maintain confidentiality of all access related to the Company obtained during their term of office.
- Publicity**
 Any unauthorized employee is not allowed to provide statements regarding the Company to the public.
- Compliance with Regulations/Regulators**
 Every employee must adhere to all applicable regulations in the Company as a Public Company.
- Consequences of Code of Conduct Violation**
 Any violation of the Code of Conduct will be followed up in accordance with the management decision based on the applicable laws and regulations.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Sosialisasi dan internalisasi Pedoman Kode Etik di lingkungan Perseroan dilakukan secara berkala kepada seluruh jajaran karyawan dan manajemen baik di level Pusat maupun di setiap lini bisnis dan operasional untuk dipatuhi. Sosialisasi dilakukan melalui sejumlah mekanisme antara lain melalui pelatihan, seminar dan pertemuan.

Kode Etik Perseroan juga disosialisasikan kepada karyawan pada saat pertama kali bergabung dengan Perseroan dan dapat dilihat pada Situs Web resmi Perseroan (www.deltadunia.com).

Disamping itu Perseroan juga memiliki Peraturan Perusahaan yang mengatur persyaratan kerja serta hak dan kewajiban masing-masing pihak agar tercipta hubungan kerja yang harmonis antara Perseroan, manajemen dan karyawan. Buku Peraturan Perusahaan dibagikan kepada setiap karyawan untuk dibaca dan dipahami.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan

Kode Etik berlaku bagi seluruh lapisan individu di lingkungan Perseroan dimulai dari karyawan, manajemen, hingga Direksi dan Dewan Komisaris.

Code of Conduct Dissemination and Enforcements

Socialization and internalization of Code of Conduct in the Company is conducted on a regular basis to all employees and management, both at the central level and in every business and operational line to be complied with. Socialization is done through a number of mechanisms, among others through training, seminars and meetings.

The Company's Code of Conduct is also socialized to new employees when they first join the Company and can be viewed through the Company's official website (www.deltadunia.com).

In addition, the Company also has Company Regulation that governs the work requirements as well as rights and obligations of each party so as to create a harmonious working relationship between the Company, management, and employees. The Company Regulation is distributed to every employee to be read and understood.

Statement of Code of Conduct Enforcements for Directors, Commissioners and Employees

The Code of Conduct applies to all levels of individuals within the Company starting from employees, management, to the Directors and Commissioners.

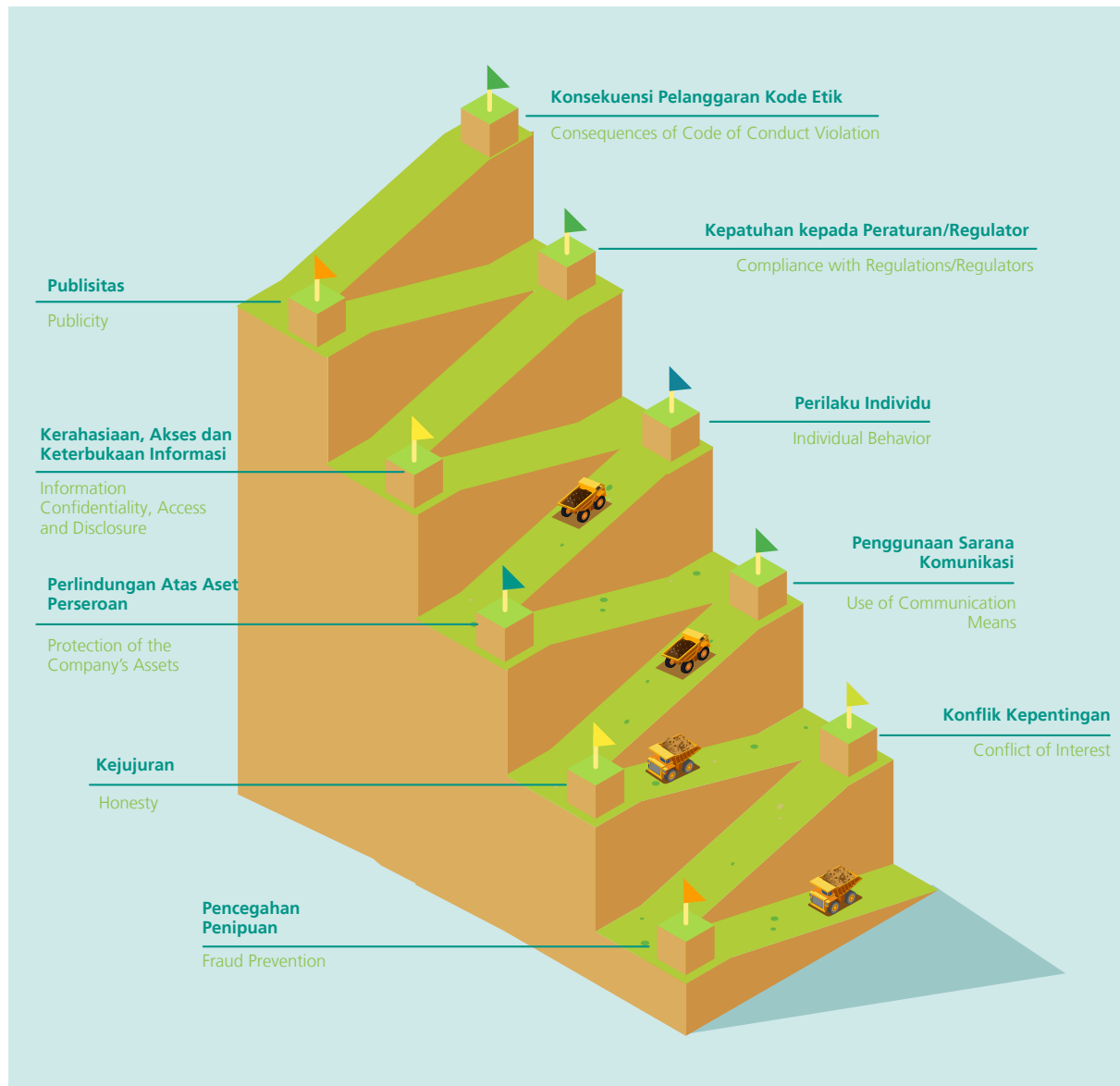
Kode Etik Code of Conduct

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar ini dilaksanakan di seluruh kegiatan operasional Perseroan. Secara umum Pedoman Kode Etik telah dijalankan dengan baik oleh Perseroan.

Pelanggaran terhadap Kode Etik dan etika bisnis yang berlaku akan dianggap sebagai perilaku yang tidak dapat ditolerir dan akan dikenai tindakan pendisiplinan sesuai kebijakan Perseroan. Hal ini juga bisa mengakibatkan pemberian hukuman, peringatan resmi, penurunan jabatan atau pemutusan hubungan kerja.

The Board of Directors is responsible to ensure that this standard is implemented throughout the Company's operational activities. In general, the Code of Conduct has been well implemented by the Company.

Violation of the Code of Conduct and applicable business ethics will be considered as intolerable behavior and will be subjected to disciplinary action according to the Company's policy. It may also result in punishment, official warning, demotion or termination of employment.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sebagai komitmen menerapkan prinsip akuntabilitas serta menciptakan iklim usaha yang kondusif, Perseroan menyusun Sistem Pelaporan Pelanggaran, yaitu sistem pengawasan yang efisien dan efektif yang melibatkan seluruh lapisan Perseroan dalam fungsi pengawasannya.

Whistleblowing System disusun untuk memberikan kesempatan kepada setiap individu melaporkan situasi yang berhubungan dengan dugaan pelanggaran, penipuan, transaksi tidak pantas atau penyalahgunaan wewenang di lingkungan Perseroan.

Dengan adanya keterlibatan seluruh lapisan Perseroan serta mitra bisnisnya, Perseroan yakin bahwa sistem ini dapat meningkatkan ketaatan dan kepatuhan setiap individu terhadap peraturan yang ada dan mendorong tumbuhnya budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pihak internal dan eksternal.

Mekanisme Whistleblowing System

Penyampaian pelaporan dugaan tindak pelanggaran dapat dilakukan melalui email, hotline atau surat yang ditujukan kepada Komite Etik/Internal Audit HO.

Tindakan atau bentuk pelanggaran yang dapat dilaporkan meliputi antara lain penipuan, korupsi, pencurian/ penggelapan, pelanggaran/ penyalahgunaan kebijakan Perseroan, perusakan aset, pemberian gratifikasi, konflik kepentingan, kecurangan, penyuapan dan bentuk tindakan lainnya yang merugikan Perseroan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor beserta keluarganya dari setiap ancaman dan tekanan. Kerahasiaan identitas pelapor senantiasa dijaga untuk menghindari hal tersebut.

Penanganan Pelaporan

Setiap laporan pelanggaran yang diterima akan ditindaklanjuti dengan melakukan investigasi dan pengumpulan alat bukti. Jika laporan tidak terbukti benar, maka proses investigasi dihentikan. Namun jika laporannya terbukti benar, maka hasil investigasi akan dilaporkan kepada Direksi untuk mendapatkan rekomendasi perbaikan dan pencegahan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.

As a commitment to implement accountability principle and to create a favorable business climate, the Company developed a Whistleblowing System, an efficient and effective oversight system that involves all levels of the Company in its supervisory function.

The Whistleblowing System is developed to enable all individuals to report any situation related to alleged violation, fraud, improper transactions or abuse of authority in the business environment.

Through an involvement of all levels of the Company and its business partners, the Company believes that this system is able to improve the obedience and compliance of every individual with the existing regulations and stimulate the growth of high ethical culture in conducting activities related to internal and external parties.

Whistleblowing System Mechanism

Reporting of suspected violation can be submitted through email, hotline or letter addressing to the Ethics Committee/Internal Audit HO.

Reportable actions or forms of violations include fraud, corruption, theft/embezzlement, as well as violation/ misuse of the Company's policies, asset destruction, gratuities, conflicts of interest fraudulence, bribery and other actions that adversely harm the Company.

Whistleblowers Protection

The Company guarantees the protection of the whistleblower and his or her family from any threat and pressure. The confidentiality of the whistleblower's identity is continuously protected to avoid such occurrence.

Report Handling

Every whistleblowing report submitted to the Company will be followed up through investigation and collection of evidence. If the report is false, therefore the investigation process is ceased. However, if the report is proven valid, then the investigation will continue and its result will be reported to the Board of Directors for recommendations on improvement and prevention in accordance with the applicable regulations of the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Pihak yang Menangani Pelaporan

Pihak yang menangani pelaporan pelanggaran dan yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan adalah Unit Audit Internal.

Audit Internal berperan dalam menerima informasi, keluhan, dan laporan, yang kemudian akan ditindaklanjuti dengan melakukan investigasi. Selanjutnya dari hasil investigasi yang dilakukan, Audit Internal akan melakukan penelaahan dan membuat rekomendasi kepada Direksi. Jika diperlukan, maka Direksi akan diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan tersebut. Apabila dari hasil investigasi terlapor terbukti bersalah, maka akan dijatuhkan sanksi dan ditindak sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Peraturan Perusahaan dan undang-undang yang berlaku.

Audit Internal dan Komite Etik aktif melakukan kegiatan yang bersifat pencegahan terhadap segala bentuk tindakan pelanggaran etika Perseroan, antara lain berupa kampanye bulanan yang ditujukan kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran perilaku mereka.

Hasil Pelaporan 2020

Berikut hasil penanganan pelaporan pelanggaran selama tahun 2020:

1. 6 (enam) pelaporan terkait dengan pelanggaran etika kerja dan bisnis telah diterima melalui saluran pelapor. 1 laporan telah selesai penanganannya dan 5 laporan sedang ditindaklanjuti (1 laporan masih menunggu dokumen pendukung, sementara 4 laporan lainnya sedang dalam proses pengerjaan).
2. Atas tindak lanjut pelaporan telah dilakukan proses investigasi dan para pihak yang terbukti melanggar ketentuan etika bekerja telah ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kebijakan Mengenai Anti Fraud Management System

Kebijakan Anti Fraud Management System diterbitkan untuk mengakomodasi setiap dugaan penyimpangan yang melibatkan karyawan, mitra bisnis (pemasok/penyedia barang dan/atau jasa) atau pihak lainnya yang mempunyai hubungan kerja dengan Perseroan.

Tujuan kebijakan ini adalah untuk:

- Menumbuhkan budaya anti fraud kepada seluruh jajaran karyawan.

Whistleblowing Management Handler

Internal Audit Unit will handle all whistleblowings, which also conduct oversight and investigation functions.

The Internal Audit Unit has the role to receive informations, complaints or reports, for further investigation. From the investigation results, the Internal Audit Unit will examine and prepare recommendations to the Boards of Directors. The Boards of Directors may be involved in decision-making process if necessary. When the investigation resulted in convictions with proofs, the violator will be apprehended according to the Employment Agreement, Company's Regulations and prevailing laws.

The Internal Audit and the Ethics Committee actively carry out preventive activities of all forms of violations of the Company's ethics, including a monthly campaign aimed to all employees for increasing their behavior awareness.

Whistleblowing Results in 2020

The following are results of whistleblowing handling in 2020:

1. 6 (six) reports related to the violations of work ethic and business have been received through the reporting channel. 1 report has been resolved and 5 reports are being followed up (1 report pending upon supporting documents, while the other 4 reports are ongoing process).
2. For the follow-up reports, the investigation process has been carried out and all parties proven to violate the work ethic have been apprehended in accordance with the applicable regulations.

Anti Fraud Management System Policy

The Anti Fraud Management System Policy was issued to accommodate every fraud that involves the employees, business partners (suppliers/vendors of goods and/or services), or other parties that have job relationship with the Company.

The objectives of the policy are as follows:

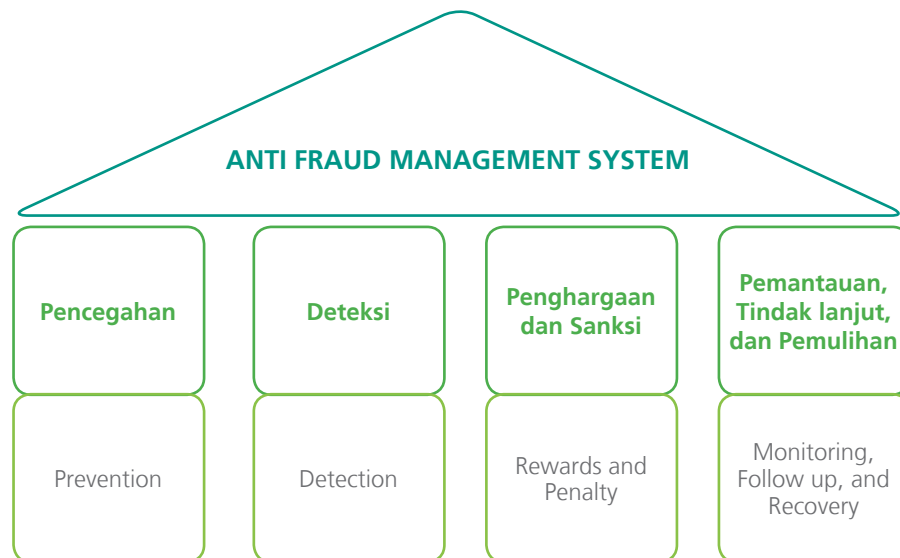
- Promote anti fraud culture to all employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

- Meningkatkan tanggung jawab dan kepedulian seluruh pemangku kepentingan untuk mematuhi prosedur dan ketentuan yang berlaku.
- Tanggung jawab dan akuntabilitas yang jelas dalam kaitannya dengan pencegahan, deteksi, respon dan pelaporan kecurangan di Perseroan.
- Perseroan tidak mentoleransi segala bentuk kecurangan dan berkomitmen untuk memajukan dan mempertahankan budaya etika yang sehat.
- Enhance responsibilities and engagement of all stakeholders to be in compliance with the applicable procedures and stipulations.
- Clear responsibility and accountability in relations to the prevention, detection, respond and reporting of fraud in the Company.
- The Company does not tolerate every forms of frauds and is committed to grow and maintain sound ethics culture.

Manajemen Perseroan secara berkala mengingatkan kepada seluruh karyawan yang mengetahui atau memiliki kecurigaan yang beralasan terhadap suatu perilaku yang tidak beretika, baik kecurangan internal maupun eksternal, untuk melaporkannya kepada Unit Audit Internal atau melalui whistleblower system yang dimiliki oleh Perseroan.

The Company management regularly reminds to all employees who are aware of, or have reasonable suspicion of unethical conduct, both internal or external frauds, to report them to the Internal Audit Unit or through whistleblower system of the Company.



Strategi Anti Fraud terdiri dari 4 (empat) pilar yaitu:

1. Pencegahan - ditujukan untuk mengurangi potensi terjadinya kecurangan melalui campaign, pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh karyawan.

Langkah-langkah pencegahan kecurangan di lingkungan Perseroan:

- a. Implementasi program manajemen risiko kecurangan.
- b. Edukasi kepada seluruh karyawan dalam menumbuhkan kesadaran Anti Fraud.

The Anti Fraud Strategy consist of 4 (four) pillars, as follows:

1. Prevention - aimed to reduce fraud potentials through campaigns, trainings and socialization to all employees.

Fraud prevention measures in the Company:

- a. Implementation of fraud risk management program.
- b. Education to all employees by improving awareness of Anti Fraud.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

- c. Bersama dengan divisi Internal Control mengembangkan sistem pengendalian internal untuk mengatasi risiko Anti Fraud.
- d. Seluruh karyawan wajib menandatangani Sertifikat Etika, yang memuat semua keadaan atau situasi yang memungkinkan timbulnya benturan kepentingan.
- e. Tindakan lainnya yang dianggap perlu oleh Perseroan.

Penerapan strategi ini akan dilakukan oleh Unit Internal Audit dengan melakukan koordinasi bersama manajemen terkait.

- 2. Deteksi - berfungsi untuk mengidentifikasi, menggali informasi dan menemukan kejadian kecurangan dalam kegiatan usaha Perseroan. Pilar ini terdiri dari kebijakan whistleblowing, surprise audit, surveillance system, investigation dan reporting.
- 3. Penghargaan dan Sanksi - pengenaan sanksi untuk pelaku kecurangan dan pemberian penghargaan untuk karyawan yang menjunjung tinggi etika.
- 4. Pemantauan, tindak lanjut, dan pemulihan - berfungsi untuk memantau dan mengevaluasi kejadian kecurangan serta perbaikan tindak lanjut yang diperlukan untuk mencegah terjadinya kembali tindak kecurangan di masa mendatang.

- c. Developing internal control system with Internal Control Division to address the Anti Fraud risks.
- d. All employees are required to sign Ethics Certificate, covering all events or situations that enable the possibility of conflict of interests.
- e. Other actions that deemed necessary by the Company.

The implementation of this strategy will be conducted by the Internal Audit Unit in coordination with the relevant management.

- 2. Detection - has a function to identify, compile the information and find the fraud in the Company's business activity. This facility consists of whistleblowing policy, surprise audit, surveillance system, investigation and reporting.
- 3. Rewards and Penalty - imposing penalty for the fraudsters and giving rewards for employees that uphold ethics.
- 4. Monitoring, follow up, and recovery - has a function to monitoring and evaluating the frauds as well as follow up improvement that required to prevent the reoccurrence of fraud in the future.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

GCG Guidelines Application

Perseroan menerapkan rekomendasi peningkatan penerapan tata kelola bagi Perusahaan Terbuka sesuai dengan rekomendasi yang diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan berkomitmen penuh untuk terus meningkatkan penerapan tata kelola sesuai dengan rekomendasi tersebut di tahun-tahun mendatang.

The Company carried out the recommendations to improve the GCG implementation for Public Companies in accordance with the recommendations as stipulated in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and Circular Letter of OJK (SEOJK) No. 32/ SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The Company is fully committed to continuously improve the GCG implementation based on such recommendations in the coming years.

A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND SHAREHOLDERS IN ASSURING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS

PRINSIP 1 | PRINCIPLE 1

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Enhancing the Value of General Meeting of Shareholders

1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical ways or procedures for voting in either open or closed forum that prioritize the shareholders' independency and interest.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaan RUPS Tahunan 2020, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat. The Company has complied with this recommendation. Both open and closed voting procedures are regulated in the Company's Article of Association. At the 2020 Annual GMS, the voting mechanism was part of the meeting procedures that was informed to the shareholders at the beginning of the meeting.
1.2. Seluruh anggota Direksi and anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS.	Pada RUPST dan RUPSLB tanggal 9 Juli 2020, seluruh anggota Direksi hadir dan 1 anggota Dewan Komisaris tidak hadir. Pada RUPSLB Kedua tanggal 28 Juli 2020, seluruh anggota Direksi hadir dan 4 anggota Dewan Komisaris tidak hadir. At the AGMS and EGMS on 9 July 2020, all members of the Board of Directors were present and 1 member of the Board of Commissioners was not present. At the Second EGMS on 28 July 2020, all members of the Board of Directors were present and 4 members of the Board of Commissioners were not present.
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit dalam 1 (satu) tahun. A summary of GMS meeting is available at the Public Company's website for at least 1 (one) year period.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka GCG Guidelines Application

PRINSIP 2 | PRINCIPLE 2

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Communication Quality between the Public Companies with the Shareholders or Investors

2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan dengan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui forum-forum tertentu seperti paparan publik, RUPS, rapat analis, non-deal roadshow, konferensi investor dan keterbukaan informasi/news release.
Public Company has a communication policy with the shareholders or investor.	The Company has complied with this recommendation by having a communication policy with the shareholders or investors through specific forums such as public expose, GMS, analyst meeting, non-deal roadshow, investor conference and disclosures/news release.
2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs Web.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan menyediakan akses informasi bagi pemegang saham atau investor melalui menu Investor Center pada website Perseroan.
Public Company discloses its communication policy with the shareholders or investors in the website.	The Company has complied with this recommendation by providing communication access for the shareholders and investors through the Investor Center menu on its website.

B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER'S FUNCTIONS AND ROLES

PRINSIP 3 | PRINCIPLE 3

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Board of Commissioners' Membership and Composition

3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan terkait lainnya.
Determination of the number of Board of Commissioners' member shall consider the Public Company condition.	The Company has complied with this recommendation as reflected in the Company's Article of Association and other related regulations.
3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan terkait lainnya.
Determination of the composition of Board of Commissioners' member shall consider the diversity of required expertise, knowledge and experience.	The Company has complied with this recommendation as reflected in the Company's Article of Association and other related regulations.

PRINSIP 4 | PRINCIPLE 4

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Implementation Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Board of Commissioners has a self-assessment policy to measure its performance.	The Company has complied with this recommendation.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka GCG Guidelines Application

4.2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Board of Commissioners' self-assessment policy to assess its performance shall be disclosed in the Annual Report of Public Company.	The Company has complied with this recommendation.
4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Secara umum, Perseroan mengacu kepada ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of its member in the event if the member is involved in the financial crime.	The Company has no particular policy related to the resignation of the Board of Commissioners' member if he/she is involved in the financial crime. In general, the Company refers to the provision set forth in the Article of Association and prevailings laws.
4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.
The Board of Commissioners or Committee that conducts the Nomination and Remuneration function develop succession policy as part of the nomination process of the Board of Directors member.	The Company has no particular succession policy related to the nomination process of the Board of Directors member.

C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S FUNCTIONS AND ROLES

PRINSIP 5 | PRINCIPLE 5

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Strengthening the Board of Directors' Membership and Composition

5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan terkait lainnya.
Determination of the number of Board of Directors' member shall consider the Public Company condition and effectiveness in decision-making process.	The Company has complied with this recommendation as reflected in the Company's Article of Association and other related regulations.
5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
Determination of the composition of the Board of Directors' member shall consider the diversity of required expertise, knowledge and experience.	The Company has complied with this recommendation.
5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Board of Directors' member who is responsible for accounting or finance has expertise and/or knowledge in the accounting.	The Company has complied with this regulation.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

GCG Guidelines Application

PRINSIP 6 | PRINCIPLE 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Implementation Quality of Board of Directors' Duties and Responsibilities

6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own self-assessment policy to assess its performance.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
6.2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Board of Directors' self-assessment policy to assess its performance shall be disclosed in the Annual Report of Public Company.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of its member in the event if its member is involved in the financial crime.	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Secara umum, Perseroan mengacu kepada ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company has no particular policy related to the resignation of the Board of Directors' member if he/she is involved in the financial crime. In general, the Company refers to the provision set forth in the Article of Association and prevailings laws.

D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER PARTICIPATION

PRINSIP 7 | PRINCIPLE 7

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation

7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan terkait lainnya. The Company has complied with this recommendation as reflected in the Company's article of Association and other related regulations.
7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public company has a policy related to the suppliers and vendors selection and capability.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this regulation.
7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy related to the fulfilment of creditor's right.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

GCG Guidelines Application

7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem whistleblowing sebagaimana diungkapkan di dalam Laporan Tahunan.
The Public Company has a whistleblowing system policy	The Company has established a whistleblowing system policy as disclosed in the Annual Report.
7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Rekomendasi ini telah dilaksanakan oleh Perseroan antara lain penerapan kebijakan program MESOP yang dinilai memberikan insentif jangka panjang terhadap kinerja Direksi dan karyawan senior.
The Public Company has a long-term incentives policy for the Board of Directors and employees.	The Company has complied with this recommendation by implementing the MESOP Program policy that is considered to provide a long-term incentive to the performance of Board of Directors and employees.

E. KETERBUKAAN INFORMASI

INFORMATION DISCLOSURE

PRINSIP 8 | PRINCIPLE 8

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Improving the Implementation of Information Disclosure

8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Perseroan menilai keterbukaan informasi melalui situs web saat ini sudah memadai.
The Public Company makes use of other information technologies, in addition to the website as a means for information disclosure.	The Company considers that the information disclosure through website is suffice.
8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Public Company's Annual Report discloses the beneficial owner of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of the beneficial owners through major or controlling shareholders.	The Company has complied with this recommendation.



06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility







Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan Corporate Social & Environmental Responsibility

Pada tahun 2020, Perseroan menyusun Kerangka Kerja Keberlanjutan 2020-2030 yang mengacu kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Hal ini menunjukkan komitmen kuat Perseroan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan dan kesadarannya sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab.

In 2020, the Company developed its Sustainability Framework 2020-2030 in reference to the Sustainable Development Goals. This showed its strong commitment to social and environmental responsibility and awareness as a corporate citizen.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dilakukan oleh Perseroan tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan. Lebih dari itu, Perseroan menyadari pentingnya berkontribusi kepada para pemangku kepentingannya yang telah memungkinkan kegiatan usaha Perseroan berjalan dengan baik. Sebagai perusahaan yang bergerak di usaha jasa kontraktor pertambangan batu bara, Perseroan memahami potensi dampak kegiatan usaha terhadap masyarakat, lingkungan hidup, pekerja, dan pelanggan. Keempat unsur pemangku kepentingan inilah yang senantiasa menjadi fokus pelaksanaan TJSL.

Komitmen Keberlanjutan

Dari tahun ke tahun, Perseroan selalu menyempurnakan kegiatan TJSL agar sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan para pemangku kepentingan. Secara peraturan, Perseroan telah mengacu kepada beberapa Undang-Undang (UU) dan Peraturan Pemerintah (PP) sebagai landasan hukum pelaksanaan kegiatan TJSL, seperti UU 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, UU 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, UU 8/1999 tentang Perlindungan Konsumen, dan PP 47/2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Pada tahun 2020, Perseroan memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan dengan menyusun Kerangka Kerja Keberlanjutan 2020-2030. Kerangka Keberlanjutan memuat visi jangka panjang yang menjadikan Perseroan sebagai penyedia jasa pertambangan berkelas dunia yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Kerangka Keberlanjutan ini juga merujuk kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/ SDGs), khususnya Tujuan 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 15, dan 16.

The Company's Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) is carried out not only to comply with regulations. More than that, the Company is aware of the importance of contributing to the stakeholders that are also the Company's business enablers. As a company in coal mining contracting, the Company realizes the potential impacts of its business activities on the community, environment, employees, and customers. These are the four stakeholder groups who become the key target of the Company's TJSL activities.

Sustainability Commitment

The Company strives to improve its TJSL activities, ensuring that they are relevant with the current development and the needs of stakeholders. In terms of regulations, the Company refers to several Laws and Government Regulation as a legal basis of TJSL implementation, such as Law 40/2007 on Limited Liability Companies, Law 13/2003 on Employment, Law 8/1999 on Consumer Protection, and Regulation 47/2012 on Social and Environmental Responsibility.

In 2020, the Company strengthened its commitment to sustainability by preparing Sustainability Framework 2020-2030. This Sustainability Framework contains a long-term vision of making the Company a world-class and environmentally responsible mining service provider. The Framework also refers to Sustainable Development Goals (SDGs), especially Goals 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 15, and 16.

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan Corporate Social & Environmental Responsibility



Dengan komitmen baru ini, Perseroan juga menguatkan posisinya sebagai perusahaan yang berpandangan ke depan dan memahami bahwa keseimbangan antara alam, manusia, dan usaha adalah kunci bagi kesinambungan usaha di masa mendatang.

Program Kegiatan TJSL

Kegiatan TJSL Perseroan dijalankan oleh BUMA sebagai entitas anak, yang berinteraksi langsung dengan masyarakat di sekitar lingkaran tambang. BUMA melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di daerah untuk melakukan program pengembangan masyarakat dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Program-program TJSL ini dirancang dan dilaksanakan terarah dan berkesinambungan agar memberikan kontribusi jangka panjang bagi masyarakat setempat dan menciptakan lingkungan yang mendukung.

With this new commitment, the Company solidifies its position as a visionary company that understands that the balance between nature, people, and business is the key to business continuity in the future.

TJSL Program

The Company's TJSL activities are carried out by BUMA as a subsidiary, which interacts directly with the communities around the mining area. BUMA involves stakeholders in the regions to carry out the community development programs as well as social and environmental responsibility programs. These TJSL programs are designed and implemented in a focused and sustainable manner in order to provide a long-term contributions to local communities and create a supportive environment.

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

Corporate Social & Environmental Responsibility

Penghargaan Di Bidang TJSL

1. Penghargaan dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Timur kepada BUMA atas partisipasinya dalam percepatan penanggulangan COVID-19 di Kabupaten Barito Timur.
2. Penghargaan dari Bupati Barito Selatan kepada BUMA atas kerjasamanya, partisipasinya dan komitmennya dalam penanganan dan penanggulangan COVID-19 di wilayah Kabupaten Barito Selatan melalui program CSR.
3. Penghargaan dari Bupati Tabalong kepada BUMA atas kerjasamanya, partisipasinya dan komitmennya dalam penanganan dan penanggulangan COVID-19 di wilayah Tabalong melalui program CSR.
4. Penghargaan dari Bupati Barito Timur kepada BUMA atas partisipasinya dalam percepatan penanggulangan COVID-19 di Kabupaten Barito Timur.
5. Penghargaan dari Bupati Balangan kepada BUMA atas partisipasinya dalam percepatan penanggulangan COVID-19 di Kabupaten Balangan.

Accolades In TJSL

1. Award from Head of East Barito District Health Office to BUMA for its participation to accelerate the response to COVID-19 in East Barito Regency.
2. Award from South Barito Regent to BUMA for its cooperation, participation and commitment in handling and overcoming COVID-19 in South Barito Regency through CSR program.
3. Award from Tabalong Regent to BUMA for its cooperation, participation and commitment in handling and overcoming COVID-19 in Tabalong Regency through CSR program.
4. Award from East Barito Regent to BUMA for its participation to accelerate the response to COVID-19 in East Barito Regency.
5. Award from Balangan Regent to BUMA for its participation to accelerate the response to COVID-19 in Balangan Regency.



Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan

Environmental Responsibility



Komitmen dan Kebijakan

Perseroan berkomitmen melaksanakan pengelolaan tambang yang baik dan benar (Good Mining Practice) untuk meminimalkan risiko operasional seperti pencemaran dan degradasi lingkungan. Komitmen ini juga bertujuan untuk mendukung pemilik konsesi dalam memenuhi seluruh persyaratan lingkungan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Untuk itu, Perseroan dan BUMA telah menetapkan kebijakan pengelolaan lingkungan terintegrasi yang dinamakan BUMA Management System B'Safe. B'Safe mencakup kepatuhan hukum, identifikasi risiko dan potensi dampak, identifikasi tindakan pengendalian, penerapan praktik terbaik, pengawasan lingkungan, dan penyediaan anggaran yang memadai. Perseroan juga menerapkan praktik-praktik tambang yang bertanggung jawab di semua proses bisnisnya.

Commitment and Policy

The Company is committed to carrying out Good Mining Practice to minimize operational risks such as pollution and environmental degradation. It's also part of the commitment to support mining owner in fulfilling all environmental requirements set by the Government. Thus, the Company and BUMA have established an integrated environmental management policy called BUMA Management System B'Safe. B'Safe covers legal compliance, identification of risks and potential impacts, identification of control measures, implementation of best practices, environmental supervision, and provision of adequate budgets. The Company also implements responsible mining practices in all of its business processes.



Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Environmental Responsibility



GOOD MINING PRACTICE

Sertifikasi Pengelolaan Lingkungan

Sejalan dengan sistem B'Safe, Perseroan memastikan agar kegiatan operasional yang dijalankan melalui BUMA selalu tunduk pada standar terbaik. Perseroan telah meraih sertifikasi internasional ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan yang diakreditasi oleh Lembaga Sertifikasi SGS.

Environmental Management Certification

In line with the B'Safe system, the Company through BUMA ensures that its operational activities always observe the best standards. The Company has obtained ISO 14001 international certification for Environmental Management System accredited by SGS Certification Body

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Setiap keluhan atau pelaporan pengaduan masyarakat yang berkaitan dengan permasalahan lingkungan sekitar area tambang direspon oleh Hubungan Eksternal dan ditindaklanjuti dengan melakukan identifikasi dan verifikasi lapangan. Jika terbukti permasalahan lingkungan yang dilaporkan disebabkan oleh kegiatan penambangan BUMA, maka tim BUMA akan melakukan komunikasi dengan pihak pelapor untuk menyelesaikan masalah lingkungan tersebut.

Mechanism To Handle Environmental Complaints

External Relations responded to any complaints or community reports related to the environmental problems around the mine area and followed-up by conducting field identification and verification. If it is proven that the problem is caused by BUMA mining activities, the BUMA team will communicate with the reporting party to resolve the environmental problem.

Kegiatan dan Kinerja

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melalui BUMA melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan secara intensif. Secara total, terdapat 1.271 satuan kegiatan dan 11 bidang sasaran, dimana tiga bidang memiliki jumlah kegiatan tertinggi, yaitu pengendalian debu (835 kegiatan), pengukuran sampel baku mutu air minum dan air bersih (137 kegiatan), dan pengelolaan pencahayaan (126 kegiatan). Dari kesebelas bidang sasaran tersebut, BUMA mengutamakan pengendalian dampak pencemaran lingkungan di

Activities and Performance

Throughout 2020, the Company through BUMA conducted intensive environmental activities. In total, there were 1,271 activities covering 11 target areas, which the top three areas with the highest number of activities were dust control (835 activities), measurement of drinking water quality and clean water (137 activities), and lighting management (126 activities). From the eleven target areas, BUMA prioritized controlling the impact of environmental pollution in 2020 by conducting (1) emission reduction, (2) clean water and

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan

Environmental Responsibility

tahun 2020 dengan melakukan (1) penurunan emisi, (2) pengelolaan air bersih dan air limbah, serta (3) pengelolaan limbah padat dan limbah B3. Biaya yang dikeluarkan di tahun 2020 untuk kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan berjumlah Rp4,5 miliar.

Penurunan Emisi

Kegiatan di bidang ini berfokus pada dua jenis emisi yaitu:

wastewater management, as well as (3) solid waste and hazardous and toxic waste (B3) management. The total cost incurred in 2020 for activities related to the environmental amounted to Rp4.5 billion.

Emission Reduction

Emission reduction activities target two primary types of emission:

Jenis Emisi Emission Type	Sumber Sources	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Emisi Konvensional Conventional Emission	Peralatan tambang, alat berat, alat angkut, genset diesel, pompa	• Uji emisi berkala • Perawatan alat tambang secara rutin mengikuti jadwal yang telah ditentukan
	Mining equipments, heavy equipments, haulers, diesel generators, pumps	• Periodic emission test • Periodic maintenance of mining equipments following a predetermined schedule
	Polusi debu dan kebisingan dari lalu lintas alat angkut	• Penyiraman secara berkala di jalan tambang
	Dust and noise pollution from hauling traffic	• Regular watering at the mining roads
Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Greenhouse Gas Emission	• Penggunaan bahan bakar solar untuk kegiatan pertambangan • Pemakaian listrik untuk kegiatan pendukung pertambangan • Pasokan listrik dari genset diesel pada mess karyawan	• Penggunaan bahan bakar nabati untuk kegiatan pertambangan • Penggunaan sel surya untuk Penerangan Jalan Umum (PJU) di area operasional • Pemeliharaan alat tambang secara berkala • Pemeliharaan jalan untuk menjaga kelancaran mobilitas alat tambang • Melatih pekerja cara mengoperasikan alat berat secara efisien • Penggunaan pasokan listrik dari PLN untuk mess karyawan
	• Use of diesel fuel for mining activities • Electricity consumption for mining support activities • Electricity supply from diesel generator in the employee mess	• Use of biofuel for mining activities • Use of solar cells for Public Street Lighting (PJU) at operational site • Periodic maintenance of mining equipments • Road maintenance to ensure smooth mobility of mining vehicles • Providing training to Operator in running heavy equipments efficiently • Use of electricity supply from PLN for the employee mess.

Melalui berbagai inisiatif di atas, Perseroan di tahun 2020 mencatat penurunan emisi GRK sebesar 349,77 ton CO₂e atau setara dengan 132.422 liter bahan bakar solar.

Through the above initiatives, the Company in 2020 recorded a reduction in GHG emissions of 349.77 tons of CO₂e or equivalent to 132,422 liters of diesel fuel.



Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Environmental Responsibility

Pengelolaan Air Bersih dan Air Limbah

Selain untuk memenuhi kebutuhan domestik, air bersih juga digunakan untuk pembersihan unit dan penyiraman jalan tambang. Untuk mengadakan air bersih, BUMA mengoperasikan Instalasi Pengolahan Air dengan memanfaatkan air danau dan air sungai. Dalam rangka menjaga mutu, uji kualitas air bersih dilakukan secara berkala setiap bulan melalui kerja sama dengan laboratorium terakreditasi.

Untuk air limbah, mekanisme pengelolaan dibedakan berdasarkan jenisnya, sebagaimana dirangkum di dalam tabel berikut:

Jenis Air Limbah Type of Wastewater	Metode Pengelolaan Management Method
Air asam tambang yang mengandung sulfur Mining acid water that containing sulphate	Diolah terlebih dahulu di kolam endapan hingga mencapai standar baku mutu lingkungan sebelum dialirkan ke sungai. Processed in a settling pond until meeting environmental quality standards before being discharged into the river.
Air limbah domestik Domestic wastewater	Diolah menggunakan Sewage Treatment Plant dan Septic Tank Biofill sampai terpenuhinya standar baku mutu lingkungan oleh laboratorium terakreditasi. Processed using a Sewage Treatment Plant and Biofill Septic Tank until meeting environmental quality standards by accredited laboratories.

Pengelolaan Limbah Padat, Limbah B3, dan Limbah Lain Non-B3

Di samping air limbah, kegiatan operasional Perseroan juga menghasilkan limbah padat, seperti sisa suku cadang karena masa pakai yang sudah habis atau komponen yang mengalami kerusakan. Untuk mengelolanya, Perseroan berinisiatif membentuk BUMA Rebuild Center, sebuah divisi yang berkantor di Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur. Divisi ini mengelola kegiatan daur pakai pada komponen alat berat yang telah habis usianya dengan melakukan rebuild dan re-condition. Tujuannya adalah mengurangi pemakaian komponen baru, memperpanjang umur pakai, mencegah timbulan limbah, dan meningkatkan efisiensi biaya.

Dari kegiatan ini, pada tahun 2020 Perseroan membangun ulang sebanyak 281 komponen, naik dari 263 komponen pada tahun 2019. Komponen terbanyak yang diolah adalah final drive, diikuti dengan differential, transmission, dan torque converter. Selain itu, bekerja sama dengan lembaga akademik dan industri lokal, BUMA mendaur ulang limbah besinya untuk dijadikan komponen tooth bucket. Sebanyak 3,8 ton limbah besi berhasil diolah menjadi 148 tooth bucket pada tahun 2020.

Clean Water and Wastewater Management

In addition to meeting domestic needs, clean water is also used for unit cleaning and watering mine roads. To provide clean water, BUMA operates a Water Treatment Plant with nearby lakes and rivers as water sources. To maintain quality, clean water quality tests are conducted periodically every month in cooperation with accredited laboratories.

The management of wastewater is distinguished by waste type, as summarized in the following table:

Solid Waste, B3 Waste, and Other Non-B3 Waste Management

In addition to wastewater, the Company's operational activities also produce solid waste, such as used spare parts or damaged components. The Company took the initiative to form BUMA Rebuild Center, a division based in Balikpapan City, East Kalimantan Province. This division manages recycling activities on obsolete parts and components to be rebuilt and reconditioned. The goal is to reduce the use of new components, extend service life, minimize waste, and improve cost efficiency.

From this activity, in 2020 the Company rebuilt a total of 281 components, up from 263 components in 2019. Top four processed components were final drive, differential, transmission, and torque converter. In addition, in collaboration with local education and industrial institutions, BUMA recycled its metal scrap to tooth buckets. The initiative turned 3.8 tons of metal scrap into 148 tooth bucket components in 2020.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Environmental Responsibility

Selanjutnya, dalam hal pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang berizin sesuai dengan peraturan yang berlaku. Limbah B3 yang dihasilkan Perseroan antara lain bersumber dari selang/pipa terkontaminasi B3, pelumas bekas, dan minyak gemuk bekas. Untuk pengelolaan limbah lain non-B3, Perseroan mengolahnya menjadi kompos untuk limbah organik dan menyerahkan pengelolaan limbah kepada pihak ketiga untuk limbah non-organik.

Evaluasi Kinerja

Pemantauan lingkungan dilakukan setiap hari terutama untuk parameter lingkungan yang langsung dirasakan masyarakat seperti debu, getaran, dan kebisingan. Pemantauan tersebut diikuti dengan tindak lanjut untuk meminimalkan sumber pencemaran. Uji sampel yang terkait dengan lingkungan dilakukan secara berkala untuk memeriksa kualitas sampel terhadap baku mutu lingkungan. Pengujian lingkungan ini dikoordinasikan dan dilaporkan hasilnya kepada pemilik konsesi tambang.

Kinerja Perseroan di bidang ini pun dievaluasi secara berkala melalui audit lingkungan dengan hasil nol pelanggaran terhadap peraturan dan persyaratan lingkungan selama tahun laporan 2020.

In terms of waste management of hazardous and toxic materials (B3), the Company cooperates with a licensed third parties in accordance with the applicable regulations. B3 wastes in the Company come from, among others contaminated hoses/pipes, used lubricants, and used grease oil. For the management of other non-B3 waste, organic wastes are processed into compost and non-organic wastes are processed by a licensed third party.

Performance Evaluation

Environmental monitoring is carried out every day, especially for environmental parameters that can immediately affect the communities such as dust, vibration and noise. This monitoring is followed-up to minimize the source of pollution. Environmental samples testing is carried out periodically to check the quality of the samples against the environmental quality standards. The result of this testing is coordinated and reported to the mining concession owner.

The Company is evaluated periodically through environmental audits with zero results of violations of environmental regulations and requirements during the 2020 reporting year.





Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social And Community Development



Komitmen dan Kebijakan

Peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama yang tinggal di sekitar wilayah pertambangan tidak terlepas dari peran dunia usaha, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam hal ini, peran korporasi tidak berhenti dengan penyediaan lapangan kerja saja, tetapi juga melalui pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi sosial dan perekonomian lokal.

Salah satu pernyataan misi Perseroan, yaitu bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan dan komunitas, menggambarkan komitmen Perseroan di bidang sosial dan kemasyarakatan. Pengelolaan komunitas juga merupakan satu dari enam pilar kerangka strategi Perseroan. Perseroan mengacu kepada standar ISO 26000 dalam menyusun strategi dan implementasi program CSR. Kebijakan pengembangan sosial dan kemasyarakatan dari Perseroan juga menerapkan prinsip partisipatif, yaitu pelibatan aktif pemangku kepentingan, yang bertujuan mewujudkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar lingkaran tambang.

Commitment and Policy

Increasing the community's welfare, especially those living around the mine area requires the role of the business world, local government, and other stakeholders in the area. The corporate role is not limited to job creation, but also with community empowerment in various fields with the purpose of improving local social and economic condition.

Being responsible for environmental and community impacts is one of the Company's mission statements that illustrates the Company's commitment to the community. Community management is also one of the Company's six strategic pillars. The Company refers to the ISO 26000 standard in strategizing and implementing the Company's CSR programs. The Company's social and community development policy is also participatory, as the Company believes in active stakeholder engagement. The aim is realizing a harmonious relationship with the communities around job sites.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development

Tujuan

- Mewujudkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat sekitar tambang.
- Meningkatkan penyerapan tenaga kerja lokal.
- Meningkatkan taraf hidup komunitas di area tambang.
- Menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat bagi karyawan dan semua pihak yang terlibat di lingkungan Perseroan.

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan berfokus pada empat bidang kegiatan, yaitu pemberdayaan ekonomi, pendidikan dan kesehatan, sosial budaya dan agama, serta infrastruktur. Komitmen sosial pun diiringi oleh alokasi anggaran yang memadai. Pada tahun 2020, Perseroan menyalurkan dana sebesar hampir Rp24 miliar untuk investasi sosial.

Program

Pemberdayaan Ekonomi

Untuk memberdayakan perekonomian warga setempat, Perseroan berkomitmen menghadirkan program-program yang berkelanjutan, sehingga dapat diandalkan oleh masyarakat secara mandiri, termasuk kelak setelah masa operasional Perseroan di suatu lokasi berakhir. Berdasarkan harapan ini, program yang dilaksanakan pun mengandung unsur mengasah keterampilan warga, baik sebagai pekerja teknis maupun dalam hal berwirausaha.

Terdapat beberapa program utama yang dilaksanakan pada tahun 2020, yaitu:

Program di bidang pertanian dan peternakan

Bersama-sama dengan warga setempat, Perseroan melalui BUMA membangun usaha pertanian B-Farming di Desa Sambakungan dan B-Farming Peternakan Ayam di Desa Merancang Ilir, keduanya terletak di Berau, Kalimantan Timur. Diharapkan ke depannya program ini akan menjadi salah satu bentuk kontribusi keberlanjutan dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (SDGs).

BUMA juga memulai inisiatif Sentra Wirausaha Puyuh dengan mengadakan pelatihan kepada siswa dari SMK 6 Berau untuk membuat berbagai produk makanan olahan yang berbahan baku daging ayam dan telur puyuh.

Objectives

- To establish a harmonious relationship between the Company and communities around the mine.
- To increase the absorption of local labor.
- To improve the living standards of the communities around the mine areas.
- To provide safe, comfortable, and healthy work environment for employees and all relevant parties.

In carrying out its activities, the Company focuses on four areas of economic empowerment, education and health, socio-cultural and religious affairs, as well as infrastructure. This commitment is supported by proper budget allocation. In 2020, the Company disbursed almost Rp24 billion for social investment.

Programs

Economic Empowerment

To empower local economy, the Company is committed to creating sustainable programs that the community can run on their own in the long term including after the Company's operation exit. Given this aspiration, economic empowerment programs always incorporate skill-building and entrepreneurship development elements.

Several main programs conducted in 2020 are:

Agriculture and animal husbandry

Together with community members, the Company through BUMA started a B-Farming business in Sambakungan Village and B-Farming chicken farm in Merancang Ilir Village, both located in Berau, East Kalimantan. It is hoped that in the future this program will become one sustainable contribution in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

BUMA also started the Quail Entrepreneurial Center initiative by training students from SMK 6 Berau to produce various processed food made from chicken meat and quail eggs.



Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development

Program pemberdayaan ekonomi perempuan

Menyadari peran sentral perempuan yang tidak hanya di dalam keluarga, tetapi juga di tengah masyarakat luas, Perseroan berinisiatif merancang program yang secara khusus dikelola oleh kaum perempuan di sekitar area tambang. Pada tahun 2020, Perseroan membentuk Komunitas Bank Sampah Berdikari Sejahtera yang pengelolanya adalah para ibu rumah tangga. Kegiatan yang memiliki manfaat lingkungan dan ekonomi ini disambut baik oleh masyarakat setempat. Ibu-ibu yang tergabung di dalam komunitas ini memperoleh penghasilan dari mengumpulkan dan mendaur ulang sampah rumah tangga untuk membuat sabun dan memasarkannya. Pada tahun 2020, terkumpul hingga 5 ton sampah padat dan 990 liter minyak goreng bekas, yang dapat menghasilkan 1.366 sabun batangan dan 172 botol sabun cair.

Selain itu, Perseroan juga mendukung usaha kerajinan rumah tangga yang dijalankan oleh kaum perempuan dengan memanfaatkan sumber daya setempat seperti rotan, batok, purun, dan lain-lain.

Program lain yang digagas oleh Perseroan adalah program wife-preneur bagi para istri karyawan Perseroan dan BUMA. Program ini merupakan program pengembangan keterampilan usaha rumah tangga yang bertujuan untuk menambah pendapatan keluarga. Sebagai langkah awal, pada tahun 2020 kami melakukan pemetaan kebutuhan penerima manfaat program melalui survei dan diskusi daring dengan para istri karyawan yang berada di area tambang Berau.

Pendidikan dan Kesehatan

Salah satu bentuk pengembangan masyarakat yang terpenting adalah mengangkat kualitas pendidikan di suatu daerah. Menyadari hal ini, Perseroan telah sejak lama bekerja dengan sekolah-sekolah di sekitar wilayah operasionalnya, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan lembaga pendidikan tinggi, baik dalam bentuk program dengan manfaat berkelanjutan maupun donasi untuk memenuhi kebutuhan sekolah dan murid.

Pada tahun 2020, melanjutkan prakarsa untuk memberdayakan peserta didik, BUMA memberikan pelatihan industri dan kewirausahaan melalui kerja sama antara lain dengan SMK Warga Surakarta, SMKN 2 Cimahi, SMKN 2 Tenggarong, dan Akademi Teknologi Warga. Bagi para murid, inilah kesempatan untuk mempraktikkan dan mengembangkan ilmu yang mereka pelajari dalam situasi dunia kerja nyata.

Women's economic empowerment program

Recognizing the central role of women not only in the family but also in the society, the Company took the initiative to design a program that specifically managed by women around mine areas. In 2020, the Company formed a waste bank called "Berdikari Sejahtera", managed by housewives. The waste bank brings both environmental and economic benefits, and is warmly received by the local communities. The women in this community are currently receiving income from collecting and recycling household waste to make soap and to market them. In 2020, up to 5 tons of solid waste and 990 liters of used cooking oil were collected, which produced 1,366 bar soaps and 172 bottles of liquid soap.

In addition, the Company also supports domestic handicraft businesses run by women, utilizing the available local resources such as rattan, coconut shell, purun, and others.

Another program initiated by the Company is the wife-preneur program for the wives of employees of the Company and BUMA. This program is a development for household business skills that aims to increase family income. As a first step, in 2020 we mapped the needs of program beneficiaries through online surveys and discussions with the employees' wives at Berau mine area.

Education and Health

One of the most important forms of community development is to raise the quality of education in an area. Recognizing this, the Company has been working with schools around its operational areas, especially Vocational Schools (SMK) and higher education institutions, both under continuous programs and donations to meet the needs of schools and students.

In 2020, continuing the initiative to empower students, BUMA provided industrial and entrepreneurial training through cooperation with schools, such as SMK Warga Surakarta, SMKN 2 Cimahi, SMKN 2 Tenggarong, and Akademi Teknologi Warga. For students, this was an opportunity to practice and develop the knowledge they learn in class to the real-world situations.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

Sekolah Mitra Partner School	Bentuk Kerja Sama Focus of Collaboration	Produk Output
SMK Warga Surakarta dan Akademi Teknologi Warga	Melakukan riset dan produksi palu tembaga yang terbuat dari limbah tembaga untuk kebutuhan peralatan di bengkel BUMA.	Palu tembaga "Allugoro".
SMK Warga Surakarta and Akademi Teknologi Warga	Conducted research and produced copper hammer which is made from copper waste for the equipment needs in BUMA's workshop.	Copper hammer "Allugoro".
SMKN 2 Cimahi	Mengembangkan kreatif industri dengan menciptakan alat kontrol elektronik yang berfungsi untuk efisiensi pemakaian BBM. Developed creative industry by creating an electronic control device for fuel efficiency.	Auto Eco-On, untuk mengatur konsumsi BBM pada truk pengangkut batu bara. Auto Eco-On, manages fuel consumption on coal hauling trucks.
SMKN 2 Tenggarong	Kerja sama budaya dan penyelarasan kurikulum sekolah dengan kebutuhan industri, yang dilakukan dengan mengembangkan keterampilan guru dan siswa untuk membuat produk kriya khas Tenggarong. Cultural cooperation, matchmaking the school's curriculum with industrial needs, which was carried out by developing the skills of teachers and students to make Tenggarong handicraft.	Kerajinan tangan khas Tenggarong yang memiliki nilai jual Tenggarong unique handicrafts with economic value
Universitas Sebelas Maret dan Akademi Teknologi Warga	Pengembangan alat tambang dari limbah besi.	Tooth bucket untuk digunakan ekskavator PC-2000.
Universitas Sebelas Maret dan Akademi Teknologi Warga	Mining equipments from metal scrap.	Tooth buckets for PC-2000 excavators.





Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development

Di samping itu, BUMA juga mendukung program Adiwiyata, yaitu sekolah ramah lingkungan, melaksanakan program khitanan massal untuk 3 desa di daerah Berau, serta memberikan beasiswa dan donasi sarana pendidikan kepada sekolah-sekolah yang membutuhkan di sekitar lingkaran tambang.

Pada aspek kesehatan, Perseroan melalui BUMA bekerja sama dengan Aksi Cepat Tanggap (ACT) melaksanakan program BUMA Peduli COVID-19. Sebagaimana diketahui, pandemi COVID-19 yang melanda dunia tidak hanya merupakan krisis kesehatan yang serius, tetapi juga berdampak luas terhadap aspek-aspek lain kehidupan. Secara keseluruhan total investasi sosial yang berhubungan dengan BUMA Peduli COVID-19 di tahun 2020 berjumlah Rp14 miliar yang meliputi dua program utama, yaitu program preventif dan korektif.

Program preventif, yang bertujuan mencegah penularan COVID-19, meliputi edukasi kesehatan secara luas, Operasi Pangan Gratis, serta distribusi multivitamin, alat pelindung diri (APD) dan peralatan medis kepada rumah sakit di sekitar Jadetabek. Sementara itu, melalui program korektif, BUMA mendistribusikan perlengkapan medis, termasuk ventilator kepada rumah sakit rujukan COVID-19 yang berada di area operasional.

Sosial Budaya dan Agama

Di bidang ini, pada tahun 2020 BUMA meresmikan ruang belajar tahfidz di Desa Mekar Jaya dan Desa Angsana, Kecamatan Angsana yang didirikan oleh BUMA bekerja sama dengan pemilik tambang. BUMA juga memberikan donasi material untuk pembangunan masjid Nurul Hidayah di Desa Bayan Sari, Kecamatan Angsana.

Pengembangan Infrastruktur

Kegiatan pengembangan infrastruktur yang sepenuhnya berbentuk hibah bertujuan menghadirkan sarana publik yang berkualitas untuk masyarakat di sekitar tambang, sehingga dapat meningkatkan distribusi arus barang dan jasa serta pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2020, Perseroan melalui BUMA mendukung program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat, pembangunan ruang kelas PAUD, perbaikan jalan, serta donasi untuk renovasi fasilitas umum seperti tempat ibadah dan jembatan.

In addition, BUMA also supported the green school Adiwiyata program, organized mass circumcision for 3 villages in Berau, as well as provided scholarship and donated educational facilities to schools in need surrounding mines area.

In terms of health, the Company through BUMA collaborated with Aksi Cepat Tanggap (ACT) organization to implement BUMA Peduli COVID-19 program. The global COVID-19 pandemic caused not only a serious health crisis, but also wide impacts on other aspects of life. The total social investment related to BUMA Peduli COVID-19 in 2020 was Rp14 billion, which includes two main programs, namely preventive and corrective programs.

Preventive program, aimed at preventing the transmission of COVID-19, included extensive health education, Food Assistance program, as well as distribution of multivitamin, personal protective equipment (PPE) and medical supplies to hospitals around Jadetabek. Meanwhile, through the corrective program, BUMA distributed medical supplies including ventilators to COVID-19 referral hospitals in BUMA's operational areas.

Socio-Cultural and Religious Affairs

In 2020 BUMA inaugurated a Quran study room in Mekar Jaya Village and Angsana Village, Angsana Sub-District, which was built by BUMA in collaboration with the mine owner. BUMA also donated materials for the construction of a mosque in Bayan Sari Village, Angsana Sub-District.

Infrastructure Development

Infrastructure development activities are delivered entirely as grants and aim to provide quality public facilities for the communities around job sites, so as to increase the distribution flow of goods and services and stimulate economic growth. In 2020, the Company through BUMA supported community-based drinking water and sanitation programs, pre-school classroom construction, road repairs, as well as donations for the renovation of public facilities such as places of worship and bridges.

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Employment, Occupational Health and Safety



Komitmen Terhadap Pengelolaan SDM

Menyadari sumber daya manusia sebagai tulang punggung usaha, Perseroan berkomitmen untuk selalu memenuhi hak-hak tenaga kerja terhadap lingkungan kerja yang aman, kesetaraan kesempatan, dan jaminan kesejahteraan. Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan tentang ketenagakerjaan.

Tujuan Pengelolaan SDM

Melalui pengelolaan SDM yang terencana, Perseroan dapat memetik kontribusi optimal dari setiap individu. Selain itu, kegiatan pengelolaan SDM juga akan menghasilkan tenaga kerja yang kompeten dan mampu meningkatkan keterikatan karyawan dengan perusahaan.

Pengelolaan SDM

Uraian lengkap mengenai pengelolaan SDM disampaikan pada bab "Sumber Daya Manusia" pada laporan tahunan ini.

Commitment to HR Management

Recognizing human resources as the backbone of the business, the Company is committed to always fulfill workers' rights to have a safe working environment, equal opportunity, and welfare assurance. The Company also ensures compliance with labor laws and regulations.

Goals of HR Management

By implementing good HR management, the Company can enjoy optimal contribution from each individual. In addition, HR management activities will create competent workforce and increase employee engagement with the Company.

HR Management

Please find complete details of our HR management in the "Human Capital" chapter of this annual report.



Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety

Peningkatan Keterikatan Karyawan

Untuk membangun kedekatan dan loyalitas karyawan, Perseroan telah memiliki program BUMA One (B-One) yang memiliki empat unsur penting: komunikasi efektif dan terbuka, peningkatan kompetensi, kegiatan informal untuk mempererat kebersamaan, dan penyediaan kesempatan bagi karyawan mengekspresikan hobi dan bakat.

Dengan semangat B-One, Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti penyiaran kabar terbaru perusahaan melalui berbagai sarana komunikasi, leaders talk and town hall, dan B'Closer yang menjadi platform bagi aneka wadah kegiatan berbasis minat dan bakat untuk karyawan, termasuk kontes. Dari kedekatan ini, lahir B'Family, atau perkumpulan keluarga-keluarga karyawan BUMA. Informasi mengenai kegiatan B'Closer tersedia pada bab "Sumber Daya Manusia" pada laporan tahunan ini.

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Berkomitmen menjadi tempat kerja yang layak bagi seluruh karyawan, Perseroan memberikan kesempatan kerja yang setara, non-diskriminatif, serta berorientasi pada kompetensi individu, baik dalam hal rekrutmen maupun pengembangan profesi, tanpa memandang suku, ras, agama, dan gender.

Remunerasi

Perseroan menetapkan remunerasi bagi setiap individu sesuai dengan posisi dan kinerja yang bersangkutan. Sistem remunerasi mengacu kepada kondisi keuangan, penilaian kinerja karyawan, undang-undang ketenagakerjaan, upah industri rata-rata, dan upah minimum provinsi. Hal ini penting karena Perseroan berkomitmen memberikan remunerasi sesuai ketentuan hukum sekaligus remunerasi yang menarik, kompetitif dan proporsional dengan kinerja karyawannya.

Di samping gaji pokok, Perseroan juga memberikan tunjangan. Selain itu, bagi pekerja yang bekerja di lokasi tambang diberikan juga fasilitas hunian yang lengkap, aman dan memadai. Apresiasi juga diungkapkan melalui acara penghargaan Karyawan Terbaik yang dilaksanakan setiap tahun oleh BUMA sebagai anak usaha yang memperkerjakan sebagian besar karyawan Perseroan.

Tingkat Turnover Karyawan

Pandemi COVID-19 yang menyebabkan para pelanggan Perseroan mengurangi target produksinya akibat ketidakpastian pada kondisi pasar batu bara, serta

Enhancing Employee Engagement

To build employees' engagement and loyalty, the Company already has BUMA One (B-One) program with four essential elements: effective and open communication, competency building, informal activities to build togetherness, and an avenue for employees to express their hobbies and talents.

Under B-One, the Company organizes various activities such as disseminating its latest updates through various communication channels, leaders talk and town halls, and B'Closer, which serves as a platform for various employee informal activities including contests. The solid relationship created B'Family, BUMA's employee families' association. Further information related to B'Closer activities are available in the "Human Capital" chapter of this annual report.

Equal Employment Opportunity

Committed to be a preferred workplace for all employees, the Company provides equal, non-discriminatory work opportunities, as well as focused on individual competence, in terms of recruitment and professional development, regardless of ethnicity, race, religion, and gender.

Remuneration

The Company determines the remuneration for each individual according to his/her position and performance. The remuneration system is referred by its financial condition, employee performance, labor law, average remuneration in the industry, and the minimum provincial wage. These are important guidelines, as the Company is committed to offer attractive, competitive remuneration that is commensurate to the employees' performance.

In addition to basic salary, employees are also entitled to allowances. On top of that, for workers who work at mining sites are entitled to a complete and safe housing facilities. BUMA as a subsidiary that employs most of the Company's employees also expresses its appreciation to employees through an annual Best Employee award event.

Employee Turnover

The COVID-19 pandemic that caused the Company's customers to reduce their production targets due to the uncertainty of the coal market conditions, as well as

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety

berakhirnya kontrak kerja dengan PT Kideco Jaya Agung, mendorong Perseroan melakukan penyesuaian (rightsizing) terhadap kebutuhan tenaga kerja di tahun 2020.

Pada tahun 2020, jumlah karyawan yang keluar (baik yang mengundurkan diri, pensiun, maupun putus hubungan kerja akibat penyesuaian di atas) adalah sebanyak 2.234 karyawan. Sementara yang berasal dari rekrutmen baru hanya berjumlah 237 orang. Tingkat turnover keseluruhan dari penjelasan di atas adalah sebesar 20,8%.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menganut sistem komunikasi dua arah yang bebas, terbuka, jujur dan bertanggung jawab. Setiap pekerja berhak untuk menyampaikan pendapat dan/atau keluhan yang berkaitan dengan pekerjaannya. Dalam hal terjadi keluhan atau ketidakpuasan dari pekerja, Perseroan sedapat mungkin menyelesaikannya secara musyawarah sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap keluhan atau pengaduan masalah ketenagakerjaan di tahap awal biasanya ditangani oleh atasan langsung. Namun jika belum ada penyelesaian, maka divisi SDM akan memfasilitasi ke tingkat yang lebih tinggi seperti kepala departemen, kepala divisi, atau sampai ke level Manajemen Perseroan. Telah menjadi komitmen Perseroan untuk menyelesaikan masalah ketenagakerjaan di tahap awal sehingga tidak berlanjut kepada perselisihan ketenagakerjaan.

Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)

Tujuan K3

Kegiatan-kegiatan K3 bertujuan memberikan kepastian keselamatan kepada pekerja dan mitra Perseroan. Hal ini penting terutama mengingat kegiatan operasional pertambangan memiliki risiko operasional yang tinggi. Kinerja K3 yang baik diyakini dapat memotivasi dan mendorong produktivitas pekerja serta membantu Perseroan mewujudkan operasi pertambangan yang unggul.

Untuk memenuhi tujuan di atas, Perseroan telah menetapkan sasaran-sasaran konkret. Pada tahun 2020, target kinerja K3 yang ingin dicapai Perseroan adalah peningkatan kepemimpinan K3, identifikasi

the ending of our contract with PT Kideco Jaya Agung, has triggered the Company to implement rightsizing measures to the size of its workforce in 2020.

In 2020, the number of employees who left the Company (whether they resigned, retired, or terminated due to the above rightsizing) was 2,234 people. Meanwhile new recruits only amounted to 237 people. The overall turnover rate of the above is 20.8%.

Mechanism To Handle Manpower Issues

The Company adheres to a two-way communication system that is free, open, honest and responsible. Every employee has the right to express opinions and/or complaints relating to their work. In the event of complaints or dissatisfaction from employees, the Company shall resolve them as much as possible by deliberation in accordance with the prevailing laws and regulations.

Any complaints about labor issues at the early stage is usually handled by direct supervisor. However, if there is no resolution yet, the HR division will facilitate it to the higher levels such as department head, division head, or up to the Company's Management level. It's the Company's commitment to resolve labor issues at the early stage so that it does not lead to a labor disputes.

Occupational Health And Safety (OHS)

OHS Goals

OHS activities aim to provide safety assurance to the Company's workers and vendors. This is especially important considering that mining operations have high operational risks. Good OHS performance is believed to motivate and boost worker productivity and is key to mining excellence.

To meet the above goals, the Company has defined objectives. In 2020, the Company's OHS performance objectives were to improved OHS leadership, risk identification, safety awareness, and participation in



Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety

risiko, kesadaran keselamatan, dan partisipasi dalam melaporkan risiko bahaya. Sasaran-sasaran ini pun telah dirancang berkesinambungan hingga tahun 2023.

Komitmen dan Kebijakan

Kebijakan K3 yang dimiliki Perseroan mencakup aspek-aspek kunci K3 secara komprehensif, yaitu identifikasi risiko, prosedur pengendalian risiko dan bahaya, perbaikan berkelanjutan, penganggaran, monitoring dan evaluasi, dan pelaporan. Komitmen Perseroan terhadap program K3 didukung dengan realisasi biaya di bidang ini yang mencapai sekitar Rp534 miliar pada tahun 2020.

Untuk mengimplementasikan kebijakan K3, secara struktur telah dibentuk komite K3 di tingkat kantor pusat dan wilayah kerja. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen membangun kesadaran terhadap keselamatan, seperti terlihat dari kegiatan kampanye SAHABAT SHE, komunikasi K3 secara teratur dan berjenjang agar menjangkau semua level, coaching K3, dan sosialisasi massal melalui kegiatan seperti safety talk, induksi K3 dan seminar.

Sertifikasi K3

Di bawah kerangka pengelolaan tambang terintegrasi B'Safe, Perseroan telah meraih ISO 45001 untuk Sistem Manajemen K3 dan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Sistem Manajemen K3 Perseroan telah disertifikasi berdasarkan OHSAS 18001:2007 oleh Badan Sertifikasi SGS.

Kegiatan Pengelolaan K3

- **Pengelolaan kelelahan di tempat kerja**
Riset yang dilakukan BUMA bersama DuPont pada tahun 2019 mengungkapkan bahwa faktor risiko utama kecelakaan kerja adalah kelelahan. Menindaklanjuti temuan ini, Perseroan telah memiliki program inisiatif yang disebut Fatigue Predictive. Program ini ditujukan untuk membantu Perseroan dalam menentukan Fit to Work Operator dan memprediksi kapan Operator akan mengalami kelelahan.
- **Pengendalian bahaya dan risiko**
Langkah pengendalian dimulai dengan identifikasi risiko, yang hasilnya dijadikan dasar dalam merancang kegiatan rutin seperti inspeksi, commissioning, pelatihan, dan perbaikan sarana dan prasarana tambang. Perseroan telah mengidentifikasi sembilan jenis risiko tinggi di wilayah operasionalnya, yaitu :

reporting hazard risks. These goals have also been designed to be sustainable until 2023.

Commitment and Policy

The Company's OHS policy covers key aspects of OHS comprehensively, namely risk identification, risk and hazard control procedures, continuous improvement, budgeting, monitoring and evaluation, and reporting. The Company's commitment to OHS program was supported by the cost realization in this field which reached around Rp534 billion in 2020.

To implement the OHS policy, an OHS committee has been formed at the head office and job site level. In addition, the Company is also committed to building safety awareness, as seen from SAHABAT SHE campaign activities, regular and tiered OHS communication to reach all levels of the organization, OHS coaching, and public information dissemination through activities such as safety talk, OHS induction and seminars.

OHS Certification

Under the B'Safe integrated mine management framework, the Company has achieved ISO 45001 for OHS Management System and Mining Safety Management System (SMKP). The Company's OHS Management System has been certified according to OHSAS 18001:2007 by the SGS Certification Body.

OHS Management Activities

- **Fatigue management**
A research conducted by BUMA with DuPont in 2019 revealed fatigue as the top risk factor of workplace incidents. Following up on this findings, the Company now puts in place an initiative program called Fatigue Predictive. This program is intended to assist the Company in determining the Fit to Work Operators and predicting when Operators will experience fatigue.
- **Hazard and risk control**
Risk identification is the first step in hazard and risk control. The results are used as a basis to design routine activities such as inspection, commissioning, training, and improvement of mining facilities and infrastructure. The Company has identified nine types of high risk in its operational areas, as follows :

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety

1. Aktivitas di Water Treatment Plant
2. Penumbangan chainsaw
3. Tandem lifting
4. Dumping batu bara di ROM Stockpiling
5. Pengecekan pasca blasting
6. Pengoperasian LV (Light Vehicle) di tambang
7. HSSC (Hot Seat Shift Change)
8. Menyeberang ke arah pompa
9. Pembersihan inlet pompa

Untuk memitigasi hal-hal di atas, BUMA sebagai anak usaha telah menetapkan tiga kegiatan pengendalian utama terhadap pekerjaan risiko tinggi, yaitu berupa daily schedule plan, last minute check (sebelum pekerjaan dilakukan), dan safety hunting gap (saat pekerjaan risiko tinggi sedang berlangsung).

Pengendalian keselamatan turut berlaku bagi mitra-mitra kerja yang terekspos risiko yang sama saat berada di sekitar area operasional Perseroan. Perseroan menerapkan persyaratan keselamatan yang ketat terhadap seluruh mitra kerja, seperti mewajibkan mitra memiliki prosedur K3 secara tertulis, menyusun dokumen Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko, menggunakan alat pelindung diri, menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan, dan menyelenggarakan pelatihan kerja secara teratur.

1. Activities at the Water Treatment Plant
2. Chainsaw felling
3. Tandem lifting
4. Coal dumping at ROM Stockpiling
5. Post-blasting inspection
6. Light Vehicle operation at the mines
7. HSSC (Hot Seat Shift Change)
8. Crossing to pump direction
9. Pump inlet cleaning

To mitigate the above, BUMA as a subsidiary has established three main control activities for high risk work, namely daily schedule plan, last minute check (final check prior to work implementation), dan safety hunting gap (when a high risk work is being implemented).

Safety control also applies to vendors who are exposed to the same risks while in the vicinity of the Company's operational areas. The Company implements strict safety requirements to all vendors, such as requiring vendors to have written OHS procedures, compile Hazard Identification and Risk Control documents, use personal protective equipment, implement Mining Safety Management System and conduct regular job training.





Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety

• Pelaporan insiden

Bagi Perseroan, keselamatan adalah tanggung jawab bersama. Dengan demikian, semua orang, termasuk mitra kerja, diharapkan aktif mengawasi risiko, responsif jika terjadi insiden, dan melaporkan insiden dan temuan apa pun. Secara formal, pengawasan kondisi keselamatan dilakukan melalui kegiatan:

1. GENBA yaitu aktivitas inspeksi dan observasi K3 untuk memastikan praktek kerja yang aman.
2. Melaporkan kejadian near-miss melalui aplikasi B'Safe Apps.
3. Critical Risk Finding, melakukan pelaporan dan tindak lanjut terhadap temuan kritis di lapangan.

• Pengelolaan kesehatan kerja

Secara umum, Perseroan mengelola kesehatan kerja melalui upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Keempatnya diterjemahkan menjadi kegiatan rutin seperti pemantauan kesehatan para pekerja, penyediaan sarana P3K dan tanggap darurat, dan penyediaan sarana rehabilitasi bagi pekerja yang mengalami sakit atau kecelakaan. Perseroan juga berkomitmen menyediakan lingkungan kerja yang sehat.

Kegiatan pengelolaan kesehatan kerja pada tahun 2020 difokuskan pada penanggulangan COVID-19. Secara umum, Perseroan membentuk Crisis Management Team (CMT), mengaktifkan Business Continuity Plan (BCP), serta menyusun dan menerapkan kebijakan dan pedoman pencegahan dan penanganan COVID-19. Di tingkat kantor pusat, Perseroan memberlakukan kebijakan bekerja jarak jauh, mengoptimalkan penggunaan teknologi dan membatasi perjalanan bisnis. Sementara di tingkat lokasi tambang, Perseroan melakukan penyesuaian prosedur dan metode kerja, menerapkan protokol kesehatan secara ketat termasuk disinfeksi area-area umum, dan meningkatkan pemantauan terhadap kesehatan pekerja. Perseroan memberikan pelatihan khusus kepada tim medis dan mendirikan pusat komando.

Kegiatan lain terkait kesehatan kerja adalah upaya mengelola penyakit tidak menular yang prevalensinya cukup tinggi di Indonesia akibat gaya hidup.

• Incident reporting

For the Company, safety is a shared responsibility. As such, everyone, including vendors, is expected to actively monitor risks, be responsive when an incident occurs, and report any incidents and findings. Formally, supervision of safety conditions is carried out through activities:

1. GENBA is OHS inspection and observation activities to ensure safe work practices.
2. Report near-miss incidents through application B'Safe Apps.
3. Critical Risk Finding, reporting and following up on critical finding in the field.

• Occupational health management

In general, the Company manages occupational health through promotional, preventive, curative, and rehabilitative efforts. They are translated into routine activities such as workers' health monitoring, providing first aid and emergency response facilities, and providing rehabilitation facilities for workers who are sick or injured. The Company is also committed to providing a healthy working environment.

The occupational health management activities in 2020 were focused on undertaking COVID-19. In general, the Company established a Crisis Management Team (CMT), activated the Business Continuity Plan (BCP), as well as developed and implemented COVID-19 prevention and handling policies and guidelines. At the head office, the Company enforced remote working policy, optimized use of technology and restricted business travel. While in job sites, the Company adjusted working procedures and methods, implemented strict health protocols including disinfection of common areas, and improved monitoring of workers' health. The Company also provided special training to medical teams and established a command center.

Other activities related to occupational health are efforts to manage lifestyle-induced non-communicable diseases that are prevalent in Indonesia.

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety

Perseroan juga melaksanakan promosi K3 yang bertujuan untuk meningkatkan sikap kepedulian para pekerja terhadap kesehatan dan keselamatannya. Kegiatan yang dilakukan pada tahun 2020 yaitu:

- Kegiatan Bulan K3 Nasional.
- Program donor darah.
- Melibatkan pekerja untuk bersama-sama memelihara dan membersihkan lingkungannya.

• Dukungan teknologi untuk K3

Perseroan memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menunjang pengelolaan kesehatan dan keselamatan. Saat ini, Perseroan sedang mengembangkan sistem pencegahan insiden yang disebut Incidents Avoidance System yang mampu menghitung peluang terjadi insiden, sehingga insiden dapat diantisipasi lebih awal. Untuk mendukung Incidents Avoidance System, Perseroan juga mengembangkan aplikasi B'SAFE pada tahun 2020 dengan fitur iReady, iBright, iCheck, iAlert, iFit, iFast, iGreen, dan iCare. Aplikasi ini dapat diakses oleh pekerja secara umum, pekerja level supervisor, dan dokter internal Perseroan serta didukung oleh teknologi kecerdasan buatan, biometrik AI, dan in-car camera.

Pelatihan K3

Perseroan memastikan setiap pekerja di lapangan memiliki kompetensi dan pemahaman atas bahaya dan potensi risiko yang dihadapinya, termasuk persyaratan kompetensi yang diatur oleh regulator. Pelatihan K3 kepada seluruh karyawan disemua level diadakan Perseroan pada saat awal bekerja dan secara berkala berdasarkan matriks pelatihan.

The Company also conducted OHS promotions which aimed to increase the awareness of employees towards their health and safety. The activities carried out in 2020 :

- National OHS Month activities.
- Blood donation program.
- Involving workers to maintain and clean the environment.

• Technology support for OHS

The Company utilizes technological developments to support health and safety management. Currently, the Company is developing an incident prevention system called Incidents Avoidance System that is able to calculate the possibility of an incident for early anticipation. To support Incidents Avoidance System, the Company also developed the B'SAFE application in 2020 with iReady, iBright, iCheck, iAlert, iFit, iFast, iGreen, and iCare features. This application can be accessed by workers in general, supervisor-level workers, and internal doctors of the Company and supported by artificial intelligence technology, biometrics AI, and in-car cameras.

OHS Training

The Company ensures that every worker on the site have the competence and understanding of the hazards and potential risks faced, including the competency requirements set by a regulator. OHS training for all employees at all levels is held by the Company when they start working and periodically based on a training matrix.





Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 34 jenis pelatihan K3 yang diikuti oleh 121.319 peserta. Informasi terperinci mengenai jenis pelatihan dan jumlah pesertanya dapat dilihat di bawah ini.

In 2020, the Company held a total of 34 OHS training programs with 121,319 participants. Detailed information on the type of training and number of participants are available below.

No	Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Total Participants
A. Pelatihan Kompetensi Wajib Mandatory Competency Training		
A.1	Induksi K3LH SHE Induction	10.138
A.2	Dasar Keselamatan Kerja Basic Work Safety	10.133
A.3	Lalu Lintas Tambang Mine Traffic	7.675
A.4	Penggunaan dan Perawatan Alat Pelindung Diri (APD) Use and Maintenance of Personal Protective Equipment	9.877
A.5	Pelaporan Bahaya, Kecelakaan dan Tanggap Darurat Hazard Reporting, Accident and Emergency Response	9.877
A.6	5R dan Housekeeping 5R and Housekeeping	7.848
A.7	Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) Level 1 Emergency First Aid Level 1	10.133
A.8	Pengendalian dan Pencegahan Bahaya Kebakaran Fire Hazard Control and Prevention	7.893
A.9	Pengelolaan Penyakit Akibat Kerja (PAK) Management of Occupational Diseases	4.240
A.10	Pengelolaan Kelelahan dan Waktu Istirahat Management of Fatigue and Resting Time	7.332
A.11	Dasar Kesehatan Kerja dan Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS) Basic Occupational Health and a Clean and Healthy Lifestyle	6.525
A.12	Dasar Lingkungan Hidup Basic Environment	7.592
A.13	Pengelolaan Limbah Waste Management	4.614
B. Pelatihan Kompetensi Pengawas Supervisor Competency Training		
B.1	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Tindakan Pengendalian Hazard Identification, Risk Assessment, and Control Measures	1.676
B.2	Analisis Keselamatan Kerja Work Safety Analysis	1.076
B.3	Inspeksi dan Observasi K3 OHS Inspection and Observation	1.676
B.4	Penyelidikan Insiden Incident Investigation	1.651

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Employment, Occupational Health and Safety

No	Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Total Participants
B.5	Peraturan K3 Pertambangan OHS Mining Regulations	1.628
B.6	Akuntabilitas K3 OHS Accountability	1.628
B.7	Pertemuan K3 OHS Meeting	1.644
B.8	Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Mining Environmental Management	1.597
B.9	Manajemen Risiko K3LH SHE Risk Management	697
B.10	Sistem Manajemen & Audit K3LH SHE Management and Audit System	116
B.11	Kepemimpinan Safety yang Dirasakan Felt Safety Leadership	87
C. Pelatihan Kompetensi Spesifik Specific Competency Training		
C.1	Isolasi Energi (LOTO) Awareness Energy Isolation (LOTO): Awareness	1.584
C.2	Isolasi Energi (LOTO) Practical Energy Isolation (LOTO): Practical	1.351
C.3	Bekerja di Ketinggian Working at Height	522
C.4	Bekerja di Air Working in Water	302
C.5	Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) Level 2 Emergency First Aid Level 2	45
C.6	Hygiene Industri Muda (HIMU) Young Industrial Hygienist	1
C.7	Diklat dan Uji POP POP Training and Test	141
C.8	Diklat dan Uji POU POU Training and Test	4
C.9	Diklat dan Uji POM POM Training and Test	16
Total		121.319

Kinerja K3 2020

Upaya-upaya yang telah dikerahkan Perseroan menghasilkan kinerja K3 yang baik, khususnya pada indikator angka fatalitas yang mencapai 0 pada tahun 2020 dibandingkan 2 fatalitas pada tahun 2019.

OHS 2020 Performance

The efforts that the Company took throughout the year resulted in satisfactory OHS performance, especially in terms fatality that was 0 in 2020 compared to 2 fatalities in 2019.

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety

Peningkatan rate CMR yang sangat tinggi pada tahun 2020 sebagai akibat dari kesadaran para pekerja untuk segera mendatangi fasilitas kesehatan bila mengalami gejala sakit ILI (Influenza Like Illness) sebagai langkah preventif untuk melindungi pekerja dari penyebaran COVID-19.

Significant increase of CMR rate in 2020 was due to workers' awareness to immediately visit the health facilities if they experience ILI (Influenza Like Illness) symptoms, as preventive measure to protect employees from the spread of COVID-19.

Indikator Indicators	2020	2019	2018
Recordable Injury Rate (LTI)	2	2	3
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	0,04	0,04	0,07
Lost Time Injury Severity Rate (LTISR)	0,21	224,10	99,19
Number of fatalities	0	2	1
Fatal Incident Rate (Frequency Rate)	0	0,03	0,002
Total Incident Frequency Rate (TIFR)	1,34	2,51	3,51
Total Recordable Illness Rate (CMR)	1.614,11	197,18	163,31
Lost Time Illness Rate /Sickness Absenteeism (SA)	0,67	0,67	1,07
Environment Incident Frequency Rate (EIFR)	0	2,15	0,11
Property Damage Cost (US\$)	996.324	1.216.510	1.631.083

Penghargaan di Bidang K3

Penghargaan yang berhubungan dengan K3 dapat dilihat pada Bab III "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

OHS Accolades

OHS Award are available at Chapter III "Company Profile" of this Annual Report.



Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Responsibility Towards Customers



Komitmen

Bergerak di bidang jasa, kepuasan pelanggan menjadi hal yang sangat penting bagi keberlanjutan usaha. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjalin kerja sama dan komunikasi yang baik, meningkatkan mutu layanan, serta memenuhi hak-hak pelanggan.

Kebijakan

Perlindungan terhadap hak pelanggan diwujudkan melalui pemenuhan kewajiban kontraktual, penyediaan informasi yang jelas dan transparan, dan komitmen untuk menjadi mitra terpercaya bagi pengguna jasa.

Tujuan

Dari pelaksanaan tanggung jawab ini, Perseroan berharap dapat sepenuhnya menjawab ekspektasi pelanggan. Perseroan juga ingin dapat memenuhi kontrak secara tepat waktu dan tepat mutu.

Dengan terciptanya hubungan pelanggan yang terjaga dengan baik, Perseroan dapat meningkatkan kinerjanya dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Commitment

As service company, customer satisfaction is crucial to business sustainability. The Company is committed to continuously build good cooperation and communication, improve the quality of service, as well as fulfill the rights of all customers.

Policy

To fulfill customer rights, the Company ensures it always meets its contractual obligations, provides clear and transparent information, and is committed to become a trusted partner for all customers.

Objectives

By meeting this responsibility, the Company hopes to fully meet customer expectations. The Company also intends to fulfill its contracts timely and with the right quality.

With the well-maintained customer relationships, the Company can improve its performance and provide added value to its shareholders.



Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan Responsibility Towards Customers

Program

Untuk memenuhi tanggung jawab ini, sejalan dengan konteks usaha yang dipengaruhi pandemi global COVID-19 dan keinginan Perseroan menjadi rekan terbaik bagi pelanggan, Perseroan senantiasa berkomunikasi dengan para pelanggan untuk memahami harapan pelanggan dan memberikan penyesuaian operasional yang terbaik agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan namun sekaligus tetap melakukan protokol kesehatan yang ketat dan memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja.

Disamping itu, Perseroan menerapkan strategi Keunggulan Operasional untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki Perseroan, demi meningkatkan kinerja dan produktivitas serta menyediakan jasa pertambangan yang berkualitas tinggi.

Program

To fulfill this responsibility, as businesses were affected by the global COVID-19 pandemic and as Company stayed committed to be the best partner for its customers, the Company always communicates with the customers to better understand customer expectations and provide the best operational adjustments to meet the customer needs while still implementing strict health protocols and paying attention to OHS aspects.

In addition, the Company implements an Operational Excellence strategy to optimize all of the Company's resources, in order to improve performance and productivity as well as provide high-quality mining services.



Penanganan keluhan

Perseroan senantiasa menjaga komunikasi yang baik dengan para pelanggan dan membuka diri terhadap kritik dan saran pelanggan. Untuk mengelola masukan atau keluhan, Perseroan menggunakan mekanisme standar PICA (Problem Identification and Corrective Action) yang dikelola oleh tim Business Development dan Project Manager. Setiap pengaduan diverifikasi dan diteruskan kepada departemen terkait untuk dilakukan tindakan koreksi. Perseroan berkomitmen untuk selalu menangani keluhan dengan tepat dan cepat.

Complaint Handling

The Company maintains close communication with customers and is open to criticism and suggestions. To manage inputs or complaints, the Company uses PICA (Problem Identification and Corrective Action) standards that managed by Business Development team and Project Manager. Every complaint is verified and forwarded to the relevant department for taking corrective action. The Company is committed to always handle complaints promptly and appropriately.



07 Laporan Keuangan Konsolidasian 2020

Consolidated Financial Statements 2020



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK/ *PT DELTA DUNIA
MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED***

**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

	Halaman/ <i>Page</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>
1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	265	1. <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	267	2. <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	269	3. <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian	270	4. <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
5. Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	271	5. <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

No. Ref.: 064/DOID/SPD/HK-AVS/GEN/V/2021

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama** : Hagianto Kumala
Alamat kantor : PT Delta Dunia Makmur Tbk
Pacific Century Place Lt. 38, SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Alamat rumah : Jl. K I No. 11, Rt 010 Rw 03,
Kel. Cipinang Muara,
Kec. Jatinegara, Jakarta Timur
Telepon : 021 3043 2080
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Ariani Vidya Sofjan
Alamat kantor : PT Delta Dunia Makmur Tbk
Pacific Century Place Lt. 38, SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Alamat rumah : Pondok Pinang Center BR.4 Rt 01 Rw 05
Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran
Lama, Jakarta
Telepon : 021 3043 2080
Jabatan : Direktur

- Name** : Hagianto Kumala
Office address : PT Delta Dunia Makmur Tbk
Pacific Century Place 38/F, SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Home address : Jl. K I No. 11, Rt 010 Rw 03,
Kel. Cipinang Muara,
Kec. Jatinegara, Jakarta Timur
Phone : 021 3043 2080
Position : President Director
- Name** : Ariani Vidya Sofjan
Office address : PT Delta Dunia Makmur Tbk
Pacific Century Place 38/F, SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Home address : Pondok Pinang Center BR.4 Rt 01 Rw 05
Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran
Lama, Jakarta
Phone : 021 3043 2080
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for the internal control system of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Hagianto Kumala
Direktur Utama /
President Director

Ariani Vidya Sofjan
Direktur /
Director

Jakarta, 31 Mei 2021 / May 31, 2021

No. 00231/2.1011/AU.1/10/0101-3/1/V/2021

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Delta Dunia Makmur Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Aria Kanaka & Rekan

Registered Public Accountants — License No. : 832/KM.1/2014

No. 00231/2.1011/AU.1/10/0101-3/1/V/2021

Independent Auditor's Report

**Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Delta Dunia Makmur Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk (the "Company") and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

mazars

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

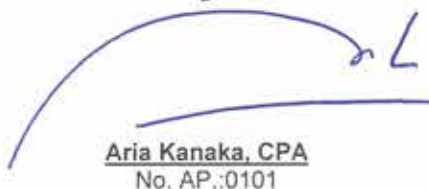
Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2020, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

ARIA KANAKA & REKAN
Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants



Aria Kanaka, CPA
No. AP.:0101

31 Mei 2021 / May 31, 2021



**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2o,4	112,000,189	87,484,915	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Pihak ketiga	2g,2o,5	35,227,962	44,808,083	Third parties
Pihak berelasi	2k,2o,5,31a	-	784,764	Related party
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2h,2o,6	151,109,244	223,067,895	Third parties - net of allowance for impairment loss
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2h,2o,7	7,898,342	13,140,723	Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi	2h,2k,2o,7,31b	1,228,784	1,975,462	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2j,8	39,524,439	54,249,301	Inventories - net of allowance for impairment loss
Pajak dibayar di muka	2s,18a	10,660,187	29,085,443	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i,9	6,441,088	9,122,195	Prepayments and advances
Aset lainnya	2o,10	3,529,919	7,790,864	Other assets
Total Aset Lancar		367,620,154	471,509,645	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2s,18f	6,308,261	7,211,823	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2l,2n,11	500,753,955	590,047,769	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Tagihan pajak	2s,18b	57,022,848	87,779,073	Claims for tax refund
Aset lainnya	2o,2p,9,10	42,744,535	25,362,881	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		606,829,599	710,401,546	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		974,449,753	1,181,911,191	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	2o,2q,12	49,564,968	84,794,454	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2o	3,373,711	369,864	Other payables - Third parties
Utang pajak	2s,18c	499,898	888,677	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2o,13	29,584,640	47,907,412	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	2m, 11	1,649,119	1,601,704	Deferred income
Liabilitas jangka panjang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun				long-term liabilities
Pinjaman bank	2o,15	57,372,123	42,117,629	Bank loans
Utang jangka panjang	2o,16	701,945	735,713	Long-term debt
Liabilitas sewa	2m,2o,17	77,601,754	78,933,982	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		220,348,158	257,349,435	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2r,19	52,956,721	57,937,747	Employee benefits obligation
Pendapatan ditangguhkan	2m, 11	3,869,623	5,364,641	Deferred income
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities - net of
setelah dikurangi bagian				current maturities
jatuh tempo dalam satu tahun				Senior Notes
Senior Notes	2o,14	333,983,987	343,685,106	Bank loans
Pinjaman bank	2o,15	-	72,365,261	Long-term debt
Utang jangka panjang	2o,16	-	705,493	Lease liabilities
Liabilitas sewa	2m,2o,17	99,559,845	163,932,529	
Total Liabilitas Jangka Panjang		490,370,176	643,990,777	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		710,718,334	901,340,212	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 50
Rp 50 per saham				par value per share
Modal dasar - 27.000.000.000 saham				Authorized - 27,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
8.619.817.982 saham pada tanggal				8,619,817,982 shares as of December 31,
31 Desember 2020 dan 2019	20,23	47,313,056	47,313,056	2020 and 2019
Tambahan modal disetor	2t,21,23	145,025,621	145,025,621	Additional paid-in capital
Cadangan kompensasi berbasis saham	2t,23	716,967	618,564	Share-based compensation reserve
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan				Exchange difference on translation of
dalam mata uang asing	2x	27,884	29,122	foreign currency financial statements
Saldo laba		70,647,677	87,584,393	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to the owners
kepada pemilik entitas induk		263,731,205	280,570,756	of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c,22a	214	223	Non-controlling interest
Total Ekuitas		263,731,419	280,570,979	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		974,449,753	1,181,911,191	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN NETO	2u,24	601,691,969	881,812,079	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2u,25	(549,693,996)	(739,166,217)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		51,997,973	142,645,862	GROSS PROFIT
Beban usaha	2u,26	(32,294,891)	(54,228,926)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	2u	3,646,112	2,046,728	Finance income
Beban keuangan	2u,28	(50,603,288)	(58,385,535)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	2u,27	8,541,862	7,632,687	Other income
Beban lain-lain	2u,29	(5,650,252)	(4,833,141)	Other expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(24,362,484)	34,877,675	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2s,18d	926,114	(14,397,084)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(23,436,370)	20,480,591	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be reclassified to Profit or Loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2r,19	8,329,321	(2,904,177)	Remeasurement of defined employee benefits
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2s,18f	(1,829,676)	725,388	Income tax related with items not realized to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will be reclassified to Profit or Loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2x	(1,238)	(15,896)	Translation adjustment of financial statements in foreign currency
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		6,498,407	(2,194,685)	Other Comprehensive Income (Loss) for the Year after Income Tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(16,937,963)	18,285,906	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(23,436,358)	20,480,580	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c,22b	(12)	11	Non-controlling interest
Total		(23,436,370)	20,480,591	Total
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(16,937,954)	18,285,893	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c	(9)	13	Non-controlling interest
Total		(16,937,963)	18,285,906	Total
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,30	(0.00272)	0.00238	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,30	(0.00270)	0.00237	DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent					Selisih Kurs					
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Kompensasi Berkas Saham/ Share-based Compensation Reserve	Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity				
Saldo 1 Januari 2019	47,283,998	144,654,118	245,061	45,018	69,282,604	261,510,799	210	261,511,009	Balance as of January 1, 2019			
Hak opsi saham	29,058	371,503	(278,518)	-	-	122,043	-	122,043	Stock options			
Beban kompensasi program kepemilikan saham manajemen dan karyawan senior	-	-	652,021	-	-	652,021	-	652,021	Compensation costs of management and senior employees share ownership program			
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(15,896)	18,301,789	18,285,893	13	18,285,906	Comprehensive income for the year			
Saldo 31 Desember 2019	47,313,056	145,025,621	618,564	29,122	87,584,393	280,570,756	223	280,570,979	Balance as of December 31, 2019			
Beban kompensasi program kepemilikan saham manajemen dan karyawan senior	-	-	98,403	-	-	98,403	-	98,403	Compensation costs of management and senior employees share ownership program			
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(1,238)	(16,936,716)	(16,937,954)	(9)	(16,937,963)	Comprehensive loss for the year			
Saldo 31 Desember 2020	47,313,056	145,025,621	716,967	27,884	70,647,677	263,731,205	214	263,731,419	Balance as of December 31, 2020			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	675,014,747	880,238,776	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(444,365,264)	(664,133,070)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	230,649,483	216,105,706	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	3,296,758	2,109,457	Interest received
Pembayaran bunga	(48,487,446)	(54,884,479)	Payment of interest
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan	18,425,029	(27,656,919)	Refund (payment) of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	203,883,824	135,673,765	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penarikan (penempatan) aset keuangan lainnya	10,650,932	(9,240,017)	Withdrawal (placement) of other financial assets
Hasil dari penjualan aset tetap	2,444,896	73,145,344	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(22,628,084)	(114,181,936)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(9,532,256)	(50,276,609)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(95,685,741)	(75,131,171)	Payment of lease liabilities
Pembayaran atas pinjaman bank	(57,866,667)	(158,966,666)	Payment of bank loans
Pembayaran <i>senior notes</i>	(12,700,000)	-	Payment of senior notes
Pembayaran atas utang jangka panjang	(739,261)	(127,164)	Payment of long-term debt
Penerimaan atas pinjaman bank	-	168,333,333	Proceeds from bank loans
Penerbitan modal saham	-	122,043	Issuance of capital stock
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(166,991,669)	(65,769,625)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	27,359,899	19,627,531	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	87,484,915	66,606,898	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(2,844,625)	1,250,486	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	112,000,189	87,484,915	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan arus kas diungkapkan pada Catatan 38.

Supplementary information of cash flows is disclosed in Note 38.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Delta Dunia Makmur Tbk ("Perusahaan"), dahulu PT Delta Dunia Property Tbk, didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 117 tanggal 26 November 1990 oleh Notaris Edison Sianipar, S.H., Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 56 tanggal 28 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058433.AH.01.02 tanggal 26 Agustus 2020.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah jasa, pertambangan, perdagangan dan pembangunan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Pacific Century Place, Lantai 38, SCBD Lot 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. Lokasi utama kegiatan usaha Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1992.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk atau entitas induk terakhir karena pemegang saham mayoritas adalah publik (Catatan 20).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menerima surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-1170/PM/2001 tanggal 29 Mei 2001 atas Penawaran Umum Perdana Saham Biasa sejumlah 72.020.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan ditawarkan kepada masyarakat pada harga penawaran Rp 150 per saham. Selanjutnya, Perusahaan mengumumkan penerbitan Waran Seri I sebanyak 9.002.500 bersamaan dengan saham-saham baru yang diterbitkan dalam rangka penawaran umum dimana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian satu (1) lembar saham biasa pada harga pelaksanaan sebesar Rp 150 sebagaimana telah ditetapkan pada Waran Seri I dengan batas akhir pelaksanaan waran tersebut adalah tanggal 14 Juni 2004.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Delta Dunia Makmur Tbk (the "Company"), formerly PT Delta Dunia Property Tbk was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 117 of Edison Sianipar, S.H., dated November 26, 1990. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 dated May 31, 1991 and published in State Gazette No. 63 Supplement No. 3649 dated August 7, 1992.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 56 dated July 28, 2020, made before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., a Notary based in Jakarta, concerning the scope of the Company's activities. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0058433.AH.01.02 dated August 26, 2020.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities includes services, mining, trading and development.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Pacific Century Place, 38th Floor, SCBD Lot 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. The main location of business activities of the Subsidiaries are disclosed in Note 1c.

The Company started its commercial operations in 1992.

The Company does not have a parent or ultimate parent entity because the majority of its shareholders are the public (Note 20).

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company received the effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in letter No. S-1170/PM/2001 dated May 29, 2001, for its Initial Public Offering ("IPO") of 72,020,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and were offered to the public at a price of Rp 150 per share. Subsequently, the Company declared Warrant Series I in an amount of 9,002,500 along with new shares issued by a public offering whereby each holder of one (1) Warrant Series I has the right to buy one (1) share at the price of Rp 150 as stated in Warrant Series I with a maturity date of June 14, 2004.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Juni 2001, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan "Penawaran Umum Terbatas I" ("PUT I"). Melalui PUT I tersebut, Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas sejumlah 514.425.000 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 110 per saham dan sekaligus menerbitkan Surat Utang Wajib Konversi ("SHWK") Seri A sebesar Rp 205.770 juta yang dapat dikonversi menjadi 2.057.700.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta SHWK Seri B sebesar Rp 61.731 juta yang dapat dikonversi menjadi 617.310.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 10 oleh Leolin Jayayanti, S.H. tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan telah mengubah nilai nominal saham menjadi Rp 50 per saham.

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK dengan nomor surat No. S-6408/BL/2011 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan menerima surat pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II"). Melalui PUT II tersebut, Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 1.358.082.372 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham yang ditawarkan kepada pemegang saham yang sudah ada pada harga Rp 900 per saham. Rasio saham dengan HMETD adalah 5:1.

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang berita acaranya telah diaktakan oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., dengan Akta No. 17 pada tanggal yang sama, dimana para pemegang sahamnya menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, dari sebesar Rp 339.521 juta ditingkatkan sebesar Rp 67.904 juta sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp 407.425 juta. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dilakukan melalui penerbitan saham dengan HMETD kepada pemegang saham.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

On June 15, 2001, all shares and warrants were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

Based on the Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 dated June 30, 2004, the Company received an effective statement for its first limited public offering ("Limited Public Offering I" - or a pre-emptive rights issue). The Company issued 514,425,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share, which were offered at Rp 110 per share and also issued Mandatory Convertible Notes Series A ("SHWK") amounting to Rp 205,770 million that were convertible to 2,057,700,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and Notes ("SHWK") Series B amounting to Rp 61,731 million that were convertible to 617,310,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated December 26, 2007 as recorded in Notarial Deed No. 10 of Leolin Jayayanti, S.H., the Company changed the nominal value of each share to Rp 50.

Based on Decision Letter from Bapepam-LK No. S-6408/BL/2011 dated June 10, 2011, the Company received an effective statement for its Limited Public Offering II. Through the Limited Public Offering II, the Company issued pre-emptive rights in the amount of 1,358,082,372 shares with a nominal value of Rp 50 per share, which were offered to existing shareholders at Rp 900 per share. The ratio of shares to pre-emptive rights was 5:1.

On June 13, 2011, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, in which the minutes of meeting were notarized by Notary Benny Kristianto, S.H., under Deed No. 17 on the same date, whereby the shareholders approved an increase of the Company's issued and paid-up capital, from Rp 339,521 million to Rp 407,425 million, with an increase of Rp 67,904 million. The increase of the Company's issued and paid-up capital was funded through the issuance of pre-emptive rights to shareholders.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Sehubungan dengan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior ("Program MESOP"), melalui penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Perusahaan telah menerbitkan 471.323.750 saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), entitas anak, sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2020, dengan nilai nominal Rp 50 per saham, yang meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari Rp 407.425 juta (USD 45.488.328) pada tanggal 31 Desember 2011, menjadi Rp 430.991 juta (USD 47.313.056) pada tanggal 31 Desember 2020.

Seluruh saham yang diterbitkan terkait Program MESOP tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 20 dan 23).

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2020 (%)	31 Desember/ December 31, 2019 (%)	31 Desember/ December 31, 2020 (USD)	31 Desember/ December 31, 2019 (USD)
PT Banyubiru Sakti (BBS) ^a	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal Mining	— ^b	99.99	99.99	10,341	11,176
PT Pulau Mutiara Persada (PMP) ^a	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal Mining	— ^b	99.99	99.99	11,467	13,180
PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)	Jakarta	Jasa pertambangan/aktif / Mining services/active	1998	99.99	99.99	1,031,398,536	1,239,146,094

a) Pada tahun 2018, IUP Eksplorasi BBS dan PMP telah dikembalikan sepenuhnya.

b) Tidak pernah beroperasi secara komersial.

(1) PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

Pada tanggal 6 November 2009, Perusahaan mengambil alih 2.049.999 saham atau 100% saham (dikurangi 1 saham) BUMA sebesar USD 240.000.000. Akuisisi terhadap BUMA dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai aset bersih Entitas Anak pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset yang dapat diidentifikasi di BUMA (Catatan 11).

1. GENERAL (Continued)

In relation to the implementation of the Management and Senior Employees Shares Ownership Program ("MESOP Program") through Shares Issuance without Pre-emptive Rights, the Company has issued a total of 471,323,750 shares to the Management and Senior Employees of the Company and PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), a subsidiary, since 2012 to 2020, with a nominal value of Rp 50 per share, increasing the Company's issued and paid-up capital from Rp 407,425 million (USD 45,488,328) as of December 31, 2011 to Rp 430,991 million (USD 47,313,056) as of December 31, 2020.

All the shares issued under the MESOP Program are listed on the Indonesian Stock Exchange (Notes 20 and 23).

c. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows (together with the Company herein collectively referred to as the "Group"):

a) In 2018, the Exploration IUP of BBS and PMP have been returned in full.

b) Commercial operation was never started.

(1) PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

On November 6, 2009, the Company acquired 2,049,999 shares, or 100% interest (less 1 share), of BUMA for a gross consideration of USD 240,000,000. The acquisition of BUMA was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net assets acquired is allocated to the identifiable assets of BUMA (Note 11).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

(2) PT Banyubiru Sakti (BBS)

Berdasarkan Akta No. 87 dan 88 tanggal 15 Oktober 2012 dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan membeli saham BBS, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Permata Resources Borneo dan Tuan Poncowolo, pihak-pihak ketiga, masing-masing sebanyak 800 saham dan 199 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 800 juta (USD 83.394) dan Rp 199 juta (USD 20.744) dan membeli waran sebesar USD 4.530.000. Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto BBS pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset BBS yang dapat diidentifikasi.

(3) PT Pulau Mutiara Persada (PMP)

Berdasarkan Akta No. 91 dan 92 tanggal 15 Oktober 2012, dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan membeli PMP, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Kharisma Agung Makmur dan Tuan Indra Putra, pihak-pihak ketiga, masing-masing sebanyak 498 saham dan 1 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 498 juta (USD 51.913) dan Rp 1 juta (USD 104) dan membeli waran sebesar USD 12.200.000. Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto PMP pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset PMP yang dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud yang dialokasikan dalam bentuk IUP Eksplorasi yang dimiliki oleh BBS dan PMP, berdasarkan hasil dari penilaian wajar pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar USD 5.021.505 dan USD 14.170.718. Pada tahun 2015, Perusahaan telah membentuk penyisihan penuh atas penurunan nilai sehingga saldo aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah nihil.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* yang dialokasikan ke BBS dan PMP masing-masing sebesar USD 214.401 dan USD 123.732, yang terdiri dari *goodwill* masing-masing sebesar USD 1.218.702 dan USD 2.957.876, dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing sebesar USD 1.004.301 dan USD 2.834.144. Pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, Perusahaan mengakui penurunan nilai *goodwill* sebesar USD 4.176.578, berdasarkan hasil dari penilaian Manajemen dan perhitungan nilai wajar berdasarkan laporan penilaian yang dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, penilai independen. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo *goodwill* adalah nihil.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

(2) PT Banyubiru Sakti (BBS)

Based on Deeds No. 87 and 88 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company bought shares of BBS, with nominal value of Rp 1,000,000, from PT Permata Resources Borneo and Mr. Poncowolo, third parties, totaling to 800 shares and 199 shares, respectively, at acquisition price of Rp 800 million (USD 83,394) and Rp 199 million (USD 20,744), respectively, and purchased a warrant amounting to USD 4,530,000. The acquisition was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of BBS.

(3) PT Pulau Mutiara Persada (PMP)

Based on Deeds No. 91 and 92 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company bought shares of PMP, with nominal value of Rp 1,000,000, from PT Kharisma Agung Makmur and Mr. Indra Putra, third parties, totaling to 498 shares and 1 share, respectively, at acquisition price of Rp 498 million (USD 51,913) and Rp 1 million (USD 104), respectively and purchased a warrant amounting to USD 12,200,000. The acquisition was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of PMP.

Intangible asset allocated in the form of Exploration IUPs of BBS and PMP, based on the result of the fair valuation at the date of acquisition, amounted to USD 5,021,505 and USD 14,170,718, respectively. In 2015, the Company provided full allowance for impairment loss resulting the balance of intangible asset as of December 31, 2020 and 2019 was nil.

At the date of acquisition, goodwill allocated to BBS and PMP amounted to USD 214,401 and USD 123,732, respectively, which consist of goodwill amounted to USD 1,218,702 and USD 2,957,876, and deferred tax liabilities amounting to USD 1,004,301 and USD 2,834,144, respectively. From 2014 until 2015, the Company recognized goodwill impairment with a total amount of USD 4,176,578, based on the result of Management's assessment and fair valuation based on valuation reports prepared by Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, an independent appraisal firm. As of December 31, 2020 and 2019, the balance of goodwill was nil.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

merangkap Komisaris

Independen

Komisaris

Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Hamid Awaludin

Sugito Walujo *

Sunata Tjiterosampurno

Wu Jianan

Fei Zou

Nurdin Zainal

Muhammad Syarkawi Rauf

Direksi

Direktur Utama

Direktur

Direktur

Hagianto Kumala

Eddy Porwanto Poo **

Ariani Vidya Sofjan

* Perusahaan menerima surat pengunduran diri pada tanggal 1 Mei 2021

** Perusahaan menerima surat pengunduran diri pada tanggal 19 Februari 2021

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Nurdin Zainal
Dodi Syaripudin
Nurharyanto

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki masing-masing sebanyak 10.755 dan 13.022 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Mei 2021.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 was as follows:

Board of Commissioners

President and Independent

Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Board of Directors

President Director

Director

Director

* The Company received resignation letter on May 1, 2021

**The Company received resignation letter on February 19, 2021

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 was as follows:

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2020 and 2019, the Group had 10,755 and 13,022 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on May 31, 2021.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasian atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian maka laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif disajikan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan standar baru, standar revisi dan interpretasi yang telah berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2020.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar ("USD"), which is also the functional currency of the Company and one of its Subsidiaries.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its consolidated financial statements, the statements of consolidated financial position at the beginning of comparative period are presented.

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of new and revised standards as well as interpretations effective January 1, 2020.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari revisi standar dan interpretasi berikut ini yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK No. 71 – Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72 – Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73 – Sewa

Penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 72 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 73 – Sewa, Kelompok Usaha sebagai penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30 – Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa yang asetnya bernilai rendah (Catatan 2m).

Sesuai dengan pernyataan transisi pada PSAK No. 73 – Sewa, Kelompok Usaha memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Kelompok Usaha memilih untuk mengakui aset hak-guna pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa yang disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar di muka yang sudah diakui sebelumnya. Pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha telah membukukan aset hak-guna di aset tetap dan liabilitas sewa masing-masing sebesar USD 25.816.311 (Catatan 11) dan USD 25.777.559 (Catatan 17).

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following adoption of amended standards and interpretations which effectively applied for the period starting on or after January 1, 2020, as follows:

- PSAK No. 71 – Financial Instruments
- PSAK No. 72 – Revenue from Contract with Customer
- PSAK No. 73 – Leases

The adoption of PSAK No. 71 and PSAK No. 72 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

In relation to the implementation of PSAK No. 73 – Leases, the Group as the lessee recognized right-of-use asset and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on PSAK No. 30 – Leases, except for short-term leases or leases of low value assets (Note 2m).

In accordance with the transition requirements in PSAK No. 73 – Leases, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at January 1, 2020 and not restate the comparative information. The Group chose to recognize right-of-use asset at the initial application for leases which were previously classified as operating lease at the same amount of lease liabilities adjusted by the amount of any previously recognized lease prepayment. As of January 1, 2020, the Group recorded right-of-use asset in fixed assets and lease liabilities amounting to USD 25,816,311 (Note 11) and USD 25,777,559, respectively (Note 17).

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan entitas lain ketika Kelompok Usaha terekspos atas, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan (rugi) komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

e. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagaimana dalam Catatan 2d.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The group controls an entity when the group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income (loss) is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

e. Goodwill

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as described in Note 2d.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, atau lebih sering ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit secara prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta investasi berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya dalam "Aset Keuangan Lainnya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank lain dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya lainnya disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Kelompok Usaha.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and investments with original maturities within three (3) months or less and are not pledged as collateral or restricted in use.

g. Restricted Cash and Cash Equivalents

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as Restricted Cash and Cash Equivalents under "Other Financial Assets." Restricted cash and cash equivalents to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year are presented under current assets. Other cash in banks accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

h. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Penyisihan atas penurunan nilai diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan mengevaluasi kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada periode berjalan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material. Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penyisihan". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penyisihan" pada laba rugi.

i. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. Allowance for impairment loss is measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial. The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value ("NRV"). NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less direct cost to sell. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

k. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

I. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, biaya-biaya diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, hanya jika kemungkinan besar Kelompok Usaha mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage (%)	
Bangunan	5-20	5-20	Building
Alat berat	8	12.5	Heavy equipment
Kendaraan	5	20	Vehicle
			Office equipment, furniture
Peralatan dan perabot kantor	4	25	and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	10	10	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	5	20	Machinery and equipment

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

I. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate assets, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pada akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan aset disusutkan sejak digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

m. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to the profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the profit or loss in the year the asset is derecognized. At the end of the reporting period, the Group made regular review of the useful lives of the assets' residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. All costs incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of the fixed assets in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use and depreciated when it is ready for its intended use and depreciated upon operation.

m. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of 12 months or less which are presented as current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Kelompok Usaha tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Untuk aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa kembali, Kelompok Usaha menentukan apakah pengalihan aset tersebut merupakan penjualan aset atau bukan.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika hasil penjualan tidak sama dengan nilai wajar aset, maka perbedaannya dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar di muka (jika hasil penjualan di bawah harga pasar) atau liabilitas keuangan (jika hasil penjualan di atas harga pasar).

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka Kelompok Usaha melanjutkan pengakuan aset alihan dan selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group does not recognize right-of-use asset and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases of low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

For assets sold under a sale and leaseback transaction, the Group determine if the asset transfer qualifies as a sale of asset or not.

If the transfer of asset qualifies as a sale of asset, the Group measure a right-of-use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained by the Group. The Group recognize gain or loss limited to the proportion relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If there is a difference between sales proceeds and fair value of the asset, the difference is recorded either as a prepayment of lease payments (if the sales proceeds is below market terms) or a financial liability (if the sales proceeds is above market terms).

If the transfer of asset does not qualify as a sale of asset, the Group does not de-recognize the transferred asset, and any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the assets. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya untuk aset (selain *goodwill*) dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya, tetapi tidak melebihi jumlah tercatat (neto setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui segera pada laba rugi.

o. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Kelompok Usaha melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Kelompok Usaha memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lainnya. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

An impairment loss recognized in prior periods for an asset (other than goodwill) will be reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset will be increased to its recoverable amount, but will not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortization or depreciation) if had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such increase is a reversal of an impairment loss and recognized immediately in profit or loss.

o. Financial Instruments

(1) Financial assets

Effective January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortized cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

The Group has financial assets classified as financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through profit or loss. Financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables and other assets. Financial assets at fair value through profit or loss consist of other financial assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020, aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan menjadi aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM"), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS"). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan. Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan nilai wajar melalui laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Prior to January 1, 2020, financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), held-to-maturity investments ("HTM"), loans and receivables or available-for-sale financial assets ("AFS"). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period. The Group classified its financial assets as loans and receivables and fair value through profit or loss.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing component.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan ditransfer ke entitas lain; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetap dimiliki namun dengan menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but it assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial liabilities

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost are trade and other payables, accrual and long-term borrowings. Financial liabilities are classified as long-term liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as short-term liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada secara substansial, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Kelompok Usaha atau pihak lawan.

(4) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(5) Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- ii. Input setelah harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in profit or loss.

(3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

(4) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(5) Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurement by level of fair value measurement hierarchy are as follows:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Kelompok Usaha untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang terdiri dari perangkat lunak komputer dan lisensi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Perangkat lunak komputer dan lisensi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama tiga (3) tahun hingga delapan (8) tahun.

q. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- iii. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instrument are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant input required to fair value an instrument is observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are use to determine fair value for the remaining financial instruments.

p. Intangible Assets

Intangibles assets, which consist of computer software and license are stated at cost less accumulated amortization. Computer software and license are amortized using the straight-line method over three (3) years to eight (8) years.

q. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Tenaga Kerja") tanggal 25 Maret 2003 dan program imbalan kerja Kelompok Usaha sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Sesuai PSAK No. 24, biaya imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan terjadi realisasi atas manfaat pajak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

r. Employee Benefits

The Group determines its employee benefit liabilities under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") and employment benefits under the Group's own employee benefit programs based on PSAK No. 24, "Employee Benefits". Under PSAK No. 24, the cost of post employment benefits and other long-term employee benefits are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

The Group recognizes gains or losses on curtailment or settlement when such occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

s. Taxation

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax base of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Pembayaran Berbasis Saham

Kelompok Usaha mempunyai *equity-settled share plans* yang diselesaikan baik dengan penerbitan saham oleh Perusahaan, pembelian saham di pasar atau dengan menggunakan saham yang diperoleh sebelumnya sebagai bagian dari pembelian kembali saham. Nilai wajar dari *share plans* diakui sebagai beban karyawan selama periode *vesting* yang diharapkan atau selama periode ketika karyawan menjadi berhak tanpa syarat atas penghargaan, dengan pencatatan terhadap ekuitas Perusahaan.

Nilai wajar dari *share plans* ditentukan pada tanggal pemberian, dengan mempertimbangkan pasar berdasarkan kondisi *vesting* yang melekat pada penghargaan. Kelompok Usaha menggunakan nilai wajar yang diberikan oleh aktuaris independen yang dihitung dengan menggunakan model valuasi *Black-Scholes*. Syarat *vesting* non pasar (misalnya komitmen bekerja pada Kelompok Usaha) diperhitungkan dengan memperkirakan jumlah penghargaan yang akan *vest*. Perkiraan dari jumlah penghargaan yang akan *vest* ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal *vesting*, dimana titik perkiraan disesuaikan untuk mencerminkan penghargaan yang sebelumnya diterbitkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

t. Share-based Payment

The Group has equity-settled share plans which are settled either by the issue of shares by the Company, by the purchase of shares on market, or by the use of shares previously acquired as part of a share buyback. The fair value of the share plans is recognized as an employee expense over the expected vesting period or over the period when the employee becomes unconditionally entitled to the awards, with a corresponding entry to equity of the Company.

The fair value of the share plans is determined at the date of grant, taking into account any market based vesting conditions attached to the award. The Group uses fair values provided by independent actuaries calculated using the Black-Scholes valuation model. Non-market based vesting conditions (e.g. presence with the Group) are taken into account in estimating the number of awards likely to vest. The estimate of the number of awards likely to vest is reviewed at each consolidated statement of financial position date up to the vesting date, at which point the estimate is adjusted to reflect the actual awards issued.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Tidak ada penyesuaian dibuat pada laba atau rugi setelah tanggal *vesting* bahkan jika ada penghargaan yang hangus atau tidak dilaksanakan.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Kelompok Usaha menganalisa transaksi melalui lima langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - b. Kelompok Usaha bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - c. Kontrak memiliki substansi komersial
 - d. Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa yang bersangkutan diberikan kepada pelanggan. Klaim dari asuransi akan diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

No adjustment is made to the profit or loss account after the vesting date even if the awards are forfeited or not exercised.

u. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group analyze the transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - a. The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - b. The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - c. The contract has commercial substance
 - d. It is probable that the Group will receive benefits for the goods or service transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"), which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling price of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Contract assets are presented under "Trade receivables".

Revenues for rendering services are recognized when such services are rendered to customers. Claims from insurance are recognized as income upon received.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Laba per Saham

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Lab a per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Informasi Segmen

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

x. Saldo, Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut.

Lab a atau rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai lab a rugi tahun berjalan.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam USD pada tanggal laporan posisi keuangan, yang merupakan mata uang pelaporan Kelompok Usaha dan fungsional Kelompok Usaha, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

w. Segment Information

The Group discloses segment information that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

x. Foreign Currency Transactions, Balances and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period.

The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current year profit or loss.

The books of accounts of certain Subsidiaries are maintained in Rupiah currency. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at the statement of financial position date are translated into USD, which is the Group’s presentation and the Group’s functional currency, using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Selisih kurs penjabaran yang terjadi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada akun "Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Poundsterling Inggris	1.35
Euro Eropa	1.23
100 Yen Jepang	0.97
Dolar Australia	0.76
Dolar Singapura	0.75
10.000 Rupiah Indonesia	0.71
Dolar Hongkong	0.13

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Kelompok Usaha pada akhir periode laporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Resulting translation adjustments are recognized as other comprehensive income in "Translation adjustment of financial statements in foreign currency" account.

The closing exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	1.31	British Poundsterling
	1.12	European Euro
	0.92	100 Japanese Yen
	0.70	Australian Dollar
	0.74	Singaporean Dollar
	0.72	10,000 Indonesian Rupiah
	0.13	Hongkong Dollar

y. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

z. Events after the Reporting Period

Any post period-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Pertimbangan digunakan untuk menentukan mata uang yang paling mewakili dampak ekonomi atas peristiwa yang mendasari transaksi, kejadian dan kondisi yang relevan dengan entitas. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan". Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 20.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgements, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

Judgement is used to determine the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. The factors considered in determining the functional currency of the Company and its Subsidiaries include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71, "Financial Instruments". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 20.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif seperti derivatif ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi. Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan untuk memilih variasi metode-metode dan menggunakan asumsi-asumsi yang pada hakikatnya berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada akhir periode pelaporan tersebut.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mengevaluasi kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi tertentu ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 34.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses its judgement to select a variety of methods and makes assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting period.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group reviews the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach considering the forward-looking information at the end of each reporting period to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of receivables. Further details are disclosed in Notes 6 and 7.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment loss and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari aset tetap, aset takberwujud, goodwill dan aset non-keuangan lain-lain didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c dan 11.

Menentukan metode penyusutan dan amortisasi dan estimasi umur manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud Kelompok Usaha menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud antara 3 sampai dengan 8 tahun. Perkiraan umur ini secara umum diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karena itu biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c, 2l, 2p, 10 dan 11.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan kemungkinan memiliki pengaruh material terhadap estimasi liabilitas manfaat pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dimana penentuan pajak akhirnya tidak dapat dipastikan dalam kurun kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi akan ada atau tidaknya tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

The recoverable amounts of fixed assets, intangible assets, goodwill and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 1c and 11.

Determining depreciation and amortization method and estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group depreciates fixed assets and amortizes intangible assets based on the straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years while intangible assets to be within 3 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 1c, 2l, 2p, 10 and 11.

Estimate of pension cost and employee benefits

The determination of the obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits, other long-term employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 19.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Kelompok usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan terdapatnya laba kena pajak yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan kemudian melakukan penyesuaian terhadap pajak tangguhan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Menentukan provisi pembayaran berbasis saham

Untuk *share-based plan* berbentuk opsi saham, provisi ini didasarkan pada nilai pasar dari opsi saham pada tanggal alokasi opsi, yang ditentukan oleh penilai independen dimana valuasi tergantung pada pemilihan asumsi tertentu. Asumsi-asumsi tersebut antara lain, perkiraan volatilitas harga saham Perusahaan, perkiraan umur opsi saham, *dividend yield* yang diharapkan dan suku bunga bebas risiko.

Penentuan penyisihan untuk semua *share-based plans* didasarkan pada estimasi terbaik manajemen atas jumlah opsi yang mungkin *vest* pada akhir periode pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 18.

Determining provision for share-based payments

For stock options share-based plan, the provision is based on the market value of options at grant date, determined by independent appraiser whose valuation is dependent on the election of certain assumptions. Those assumptions include among others, expected volatility of the Company's share price, expected life of the options, expected dividend yield and the risk-free interest rates.

The determination of the provision for all share-based plans are based on management's best estimate of the number of grants, which are likely to vest as of the end of the reporting period. Further details are disclosed in Note 23.

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group undertakes an analysis of all tax positions relating to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Perjanjian sewa

Kelompok Usaha mendatangi perjanjian sewa sebagai penyewa. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dan apakah sewa tersebut memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan asetnya bernilai rendah. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercise judgement in determining whether an agreement is, or contains a lease and whether the lease has lease term of 12 months or less and low-value assets. Further details are disclosed in Note 17.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kas			Cash on hand
Dolar AS	1,591,896	1,591,896	US Dollar
Rupiah	38,776	50,020	Rupiah
Mata uang lainnya	3,665	3,444	Other currencies
Sub-total	1,634,337	1,645,360	Sub-total
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
MUFG Bank, Ltd.	31,254,485	24,973,055	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,087,860	3,458,824	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,541,407	4,535,005	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	1,217,552	1,651,739	Others (each below USD 1,000,000)
Sub-total	54,101,304	34,618,623	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
MUFG Bank, Ltd.	39,898,469	7,665,990	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,326,148	5,085,539	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,051,275	4,056,350	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	1,249,150	1,311,743	Standard Chartered Bank
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	117,054	117,031	Others (each below USD 1,000,000)
Sub-total	45,642,096	18,236,653	Sub-total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Setara kas		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank UOB Indonesia	6,282,879	4,351,706
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,544,840	13,668,072
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	794,733	4,367,640
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	3,596,861
Sub-total	10,622,452	25,984,279
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank UOB Indonesia	-	7,000,000
Total	112,000,189	87,484,915

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang memiliki jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah	3.90% - 7.00%	4.55% - 7.25%
Dolar AS	-	2.25%

5. ASET KEUANGAN LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak ketiga		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Kas yang dibatasi penggunaannya		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura ("SMBC") (Catatan 14)	9,079,369	9,058,033
MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (Catatan 15)	217,574	212,161
Sub-total	9,296,943	9,270,194

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Cash equivalents	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Sub-total	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank UOB Indonesia	
Total	

All cash in banks were placed with third parties.

Cash equivalents consist of time deposits in Rupiah and US Dollar currency with original maturities of three (3) months or less and earned interest at annual rates as follows:

5. OTHER FINANCIAL ASSETS

Third parties	
<u>US Dollar</u>	
Restricted cash	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore ("SMBC") (Note 14)	
MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (Note 15)	
Sub-total	

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

5. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Setara kas yang dibatasi penggunaannya Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura ("SMBC") (Catatan 14)	-	20,000,000	Restricted cash equivalents Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore ("SMBC") (Note 14)
Nilai wajar melalui laba rugi ZICO Trust (S) Ltd.	25,931,019	15,537,889	Fair value through profit or loss ZICO Trust (S) Ltd.
Total pihak ketiga	35,227,962	44,808,083	Total third parties
Pihak berelasi			Related party
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Catatan 31a)	-	784,764	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Note 31a)
Total	35,227,962	45,592,847	Total

Keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi atas nilai wajar investasi masing-masing sebesar USD 268.131 dan USD 301.123 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Unrealized gain on fair value of investment for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to USD 268,131 and USD 301,123, respectively.

BUMA, entitas anak, melakukan penempatan yang dibatasi penggunaannya dengan SMBC dan MUFG untuk kepentingan terkait *Senior Notes* dan pinjaman bank (Catatan 14 dan 15).

BUMA, a subsidiary, placed restricted funds in SMBC and MUFG for Senior Notes and bank loans purposes (Notes 14 and 15).

Setara kas yang dibatasi penggunaannya terdiri dari penempatan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang memiliki jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan 1,75% - 1,90% pada tahun 2019.

Restricted cash equivalents consist of deposits in US Dollar currency with original maturities of three (3) months or less and earned interest at annual rate of 1.75% - 1.90% in 2019.

Rincian aset keuangan lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other financial assets based on currencies were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah	-	784,764	Rupiah
Dolar AS	35,227,962	44,808,083	US Dollar
Total	35,227,962	45,592,847	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak ketiga		
PT Berau Coal	49,338,776	87,069,255
PT Sungai Danau Jaya	20,794,138	14,400,146
PT Pada Idi	19,833,229	31,375,898
PT Angsana Jaya Energi	14,417,781	11,891,055
PT Tanah Bumbu Resources	12,723,212	13,407,622
PT Adaro Indonesia	10,399,862	19,407,757
PT Indonesia Pratama	10,209,193	11,731,466
PT Tadjahan Antang Mineral	6,398,939	6,401,410
PT Insani Bara Perkasa	2,646,081	5,593,394
PT Fajar Sakti Prima	2,109,943	-
PT Bukit Baiduri Energi	1,004,390	1,004,390
PT Kideco Jaya Agung	996,890	9,929,318
PT Maruwai Coal	680,086	10,010,420
PT Jasa Power Indonesia	412,013	1,682,946
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	273,324	291,431
Total	152,237,857	224,196,508
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(1,128,613)	(1,128,613)
Neto	151,109,244	223,067,895

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Rupiah	130,315,106	207,325,547
Dolar AS	21,922,751	16,870,961
Total	152,237,857	224,196,508

6. TRADE RECEIVABLES

Third parties	
PT Berau Coal	
PT Sungai Danau Jaya	
PT Pada Idi	
PT Angsana Jaya Energi	
PT Tanah Bumbu Resources	
PT Adaro Indonesia	
PT Indonesia Pratama	
PT Tadjahan Antang Mineral	
PT Insani Bara Perkasa	
PT Fajar Sakti Prima	
PT Bukit Baiduri Energi	
PT Kideco Jaya Agung	
PT Maruwai Coal	
PT Jasa Power Indonesia	
Others (each below USD 1,000,000)	
Total	
Less: Allowance for impairment loss	
Net	

As of December 31, 2020 and 2019, the management believes that allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover impairment losses on trade receivables.

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

Rupiah
US Dollar

Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha berdasarkan faktur yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Belum jatuh tempo	127,520,688	163,695,197
Jatuh tempo		
1 sampai dengan 30 hari	3,057,288	28,480,395
31 sampai dengan 60 hari	1,156,910	48,370
61 sampai dengan 90 hari	4,727	-
Lebih dari 90 hari	20,498,244	31,972,546
Total	152,237,857	224,196,508
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(1,128,613)	(1,128,613)
Neto	151,109,244	223,067,895

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of aging schedule of trade receivables based on invoices issued were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	127,520,688	163,695,197	Current
Jatuh tempo			Past due
1 sampai dengan 30 hari	3,057,288	28,480,395	1 to 30 days
31 sampai dengan 60 hari	1,156,910	48,370	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	4,727	-	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	20,498,244	31,972,546	Over 90 days
Total	152,237,857	224,196,508	Total
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(1,128,613)	(1,128,613)	Less: Allowance for impairment loss
Neto	151,109,244	223,067,895	Net

As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables were used as collateral for bank loans (Note 15).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak ketiga	7,976,792	13,220,091
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(78,450)	(79,368)
Pihak ketiga - neto	7,898,342	13,140,723
Pihak berelasi		
Piutang karyawan (Catatan 31b)	1,228,784	1,975,462
Neto	9,127,126	15,116,185

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak ketiga	7,976,792	13,220,091	Third parties
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(78,450)	(79,368)	Less: Allowance for impairment loss
Pihak ketiga - neto	7,898,342	13,140,723	Third parties - net
Pihak berelasi			Related parties
Piutang karyawan (Catatan 31b)	1,228,784	1,975,462	Employee receivables (Note 31b)
Neto	9,127,126	15,116,185	Net

As of December 31, 2020 and 2019, the management believed that allowance for impairment loss on other receivables was adequate to cover impairment losses on other receivables.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Suku cadang	30,498,413	39,743,304	Spare-parts
Ban	7,032,518	11,050,894	Tires
Bahan peledak	1,945,769	2,738,319	Explosives
Oli	785,923	1,252,098	Lubricants
Bahan bakar	335,188	396,513	Fuel
Material infrastruktur	97,476	84,168	Infrastructure material
Total	40,695,287	55,265,296	Total
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(1,170,848)	(1,015,995)	Less: Allowance for impairment loss
Total	39,524,439	54,249,301	Net

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	1,015,995	-	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	154,853	1,015,995	Provision during the year
Saldo Akhir	1,170,848	1,015,995	Ending Balance

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan usang dan persediaan yang lambat perputarannya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the evaluation of the inventory condition, the management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible loss on obsolete and slow-moving inventories as of December 31, 2020 and 2019.

Beberapa persediaan telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan pihak ketiga dengan total nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 575.835 juta (USD 40.824.858) dan Rp 764.784 juta (USD 55.016.401), yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Certain inventories were insured with a third party for possible losses from all risks, with the total sum insured amounting to Rp 575,835 million (USD 40,824,858) and Rp 764,784 million (USD 55,016,401) as of December 31, 2020 and 2019, respectively, which the management believed was adequate to cover possible losses on insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15).

As of December 31, 2020 and 2019, inventories were pledged as collateral associated with bank loans (Note 15).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Uang muka	5,718,603	7,941,870
Biaya dibayar di muka		
Pembaharuan dan pemeliharaan perangkat lunak	714,351	845,090
Asuransi	308,360	1,011,590
Sewa	290,472	477,344
Total	7,031,786	10,275,894
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(6,441,088)	(9,122,195)
Bagian Jangka Panjang (Catatan 10)	590,698	1,153,699

Bagian jangka panjang merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap.

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Advances Prepayments
Software renewal and maintenance
Insurance
Rent
Total
Less: Current portion
Non-Current Portion (Note 10)

Non-current portion represents advances for purchase of fixed assets.

10. ASET LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Uang jaminan	33,592,799	18,043,463
Aset takberwujud	12,031,853	13,869,105
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 9)	590,698	1,153,699
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 500.000)	59,104	87,478
Total	46,274,454	33,153,745
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(3,529,919)	(7,790,864)
Bagian Jangka Panjang	42,744,535	25,362,881

10. OTHER ASSETS

Refundable deposits
Intangible assets
Advances for purchase of fixed assets (Note 9)
Others (each below USD 500,000)
Total
Less: Current portion
Non-Current Portion

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications dan/and Penyesuaian/ Adjustment PSAK No. 73	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	2,813,419	187,675	-	-	3,001,094	Land
Bangunan	71,131,826	99,704	806,427	3,285,906	73,711,009	Building
Alat berat	1,283,366,219	13,299,217	19,369,570	13,013,709	1,290,309,575	Heavy equipment
Kendaraan	3,473,715	11,780	-	-	3,485,495	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	18,911,904	926,202	1,187,439	822,234	19,472,901	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	52,539,821	373,332	1,247,275	2,920,161	54,586,039	Machinery and equipment
Sub-total	1,432,278,091	14,897,910	22,610,711	20,042,010	1,444,607,300	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under financial lease</u>
Alat berat	432,535,532	-	-	(432,535,532)	-	Heavy equipment
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	-	244,953	28,160	1,446,376	1,663,169	Building
Alat berat	-	2,010,296	-	423,949,373	425,959,669	Heavy equipment
Kendaraan	-	2,434,340	-	24,369,935	26,804,275	Vehicle
Sub-total	-	4,689,589	28,160	449,765,684	454,427,113	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	8,173,453	9,307,847	-	(11,455,851)	6,025,449	Construction-in-progress
Total Harga Perolehan	1,872,987,076	28,895,346	22,638,871	25,816,311	1,905,059,862	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	20,172,517	7,672,635	752,126	-	27,093,026	Building
Alat berat	1,117,676,149	54,735,748	17,508,740	4,733,253	1,159,636,410	Heavy equipment
Kendaraan	3,282,232	62,381	-	-	3,344,613	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	11,181,722	3,336,270	1,128,572	-	13,389,420	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	30,587,652	6,297,126	1,195,528	-	35,689,250	Machinery and equipment
Sub-total	1,182,941,459	72,104,160	20,584,966	4,733,253	1,239,193,906	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under financial lease</u>
Alat berat	99,997,848	-	-	(99,997,848)	-	Heavy equipment
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	-	940,401	28,160	-	912,241	Building
Alat berat	-	54,260,821	-	95,264,595	149,525,416	Heavy equipment
Kendaraan	-	14,674,344	-	-	14,674,344	Vehicle
Sub-total	-	69,875,566	28,160	95,264,595	165,112,001	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1,282,939,307	141,979,726	20,613,126	-	1,404,305,907	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	590,047,769				500,753,955	Net Book Value

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019	
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	2,632,278	220,911	39,770	-	2,813,419	Land
Bangunan	60,532,218	51,410	1,875,293	12,423,491	71,131,826	Building
Alat berat	1,182,524,406	22,436,864	106,620,119	185,025,068	1,283,366,219	Heavy equipment
Kendaraan	4,635,343	23,892	19,356	(1,166,164)	3,473,715	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	15,569,851	2,327,535	37,322	1,051,840	18,911,904	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	50,688,897	3,609,943	2,034,301	275,282	52,539,821	Machinery and equipment
Sub-total	1,316,624,180	28,670,555	110,626,161	197,609,517	1,432,278,091	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under financial lease</u>
Alat berat	466,201,282	79,974,489	-	(113,640,239)	432,535,532	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	56,809,605	35,467,655	134,529	(83,969,278)	8,173,453	Construction-in-progress
Total Harga Perolehan	1,839,635,067	144,112,699	110,760,690	-	1,872,987,076	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	14,611,806	5,812,189	896,795	645,317	20,172,517	Building
Alat berat	977,533,700	77,693,213	41,864,847	104,314,083	1,117,676,149	Heavy equipment
Kendaraan	4,517,698	61,922	13,403	(1,283,985)	3,282,232	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	8,666,708	3,195,181	36,720	(643,447)	11,181,722	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	29,347,998	6,529,836	2,013,435	(3,276,747)	30,587,652	Machinery and equipment
Sub-total	1,034,719,097	93,292,341	44,825,200	99,755,221	1,182,941,459	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under financial lease</u>
Alat berat	147,126,010	52,627,059	-	(99,755,221)	99,997,848	Heavy equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1,181,845,107	145,919,400	44,825,200	-	1,282,939,307	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	657,789,960				590,047,769	Net Book Value

Pada tahun 2009, selisih lebih harga perolehan atas nilai aset neto perusahaan yang diakuisisi sebesar USD 18.053.606 dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap" dan dialokasikan secara proporsional ke klasifikasi aset tetap.

In 2009, the excess of acquisition costs over the net assets acquired amounted to USD 18,053,606 was recorded as part of "Fixed Assets" and allocated proportionately to fixed assets classification.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Dampak dari penerapan awal PSAK No. 73 – Sewa USD 25.816.311 adalah sebagai berikut (Catatan 2b):

11. FIXED ASSETS (Continued)

The impact of initial application of PSAK No. 73 – Leases amounted to USD 25,816,311 are as follows (Note 2b):

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2020</i>	Penyesuaian PSAK No. 73/ <i>Adjustment of PSAK No. 73</i>		Saldo Awal yang Disesuaikan/ <i>Adjusted Beginning Balance</i>	
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>		
Harga Perolehan					Cost
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Assets under financial lease</u>
Alat berat	432,535,532	-	(432,535,532)	-	Heavy equipment
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	-	1,446,376	-	1,446,376	Building
Alat berat	-	-	432,535,532	432,535,532	Heavy equipment
Kendaraan	-	24,369,935	-	24,369,935	Vehicle
Total Harga Perolehan	432,535,532	25,816,311	-	458,351,843	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Assets under financial lease</u>
Alat berat	99,997,848	-	(99,997,848)	-	Heavy equipment
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	-	-	-	-	Building
Alat berat	-	-	99,997,848	99,997,848	Heavy equipment
Kendaraan	-	-	-	-	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	99,997,848	-	-	99,997,848	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	332,537,684			358,353,995	Net Book Value

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets were charged as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	139,954,753	143,595,398	Cost of revenues (Note 25)
Beban usaha (Catatan 26)	2,024,973	2,324,002	Operating expenses (Note 26)
Total	141,979,726	145,919,400	Total

Rincian dari laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale and disposal of fixed assets were as follows:

	2020	2019	
Penerimaan dari penjualan dan pelepasan aset tetap	2,444,896	73,145,344	Proceeds from sale and disposal of fixed assets
Nilai buku	(2,025,745)	(65,800,961)	Net book value
Penambahan pendapatan ditangguhkan	(189,662)	(7,205,857)	Addition deferred income
Neto (Catatan 27)	229,489	138,526	Net (Note 27)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Selisih lebih hasil penjualan transaksi jual dan sewa kembali dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Dampak atas penerapan awal PSAK No. 73 – Sewa tidak mempengaruhi keuntungan yang ditangguhkan di atas karena transisi atas sewa balik yang tidak diterapkan secara retrospektif.

Aset tetap tertentu telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 35.936.040 juta (USD 2.547.751.896) dan Rp 35.394.024 juta (USD 2.546.149.515) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset dalam penyelesaian merupakan kapitalisasi biaya sehubungan dengan konstruksi aset tetap BUMA, entitas anak, di area pertambangannya yang belum siap untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berkisar antara 39% - 99% dan antara 22% - 99% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset tetap dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap bergerak dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15).

Pada tahun 2019, BUMA, entitas anak, menghapusbukukan aset tetap sebesar USD 134.529.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa nilai wajar dari aset tetap mendekati nilai wajar aset tetap yang ditetapkan pada tanggal 30 November 2019 yaitu sebesar USD 921.125.374 berdasarkan penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen, dengan menggunakan data pasar dan metode biaya.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, selain yang diungkapkan di atas.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset for sale and leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

The initial application of PSAK No. 73 – Leases did not affect the above deferred income as the transition for sale and leaseback was not applied retrospectively.

Certain fixed assets were insured for possible losses from all risks with various insurance companies, with the total sum insured amounting to Rp 35,936,040 million (USD 2,547,751,896) and Rp 35,394,024 million (USD 2,546,149,515) as of December 31, 2020 and 2019, respectively, which the management believes are adequate to cover possibilities of loss on insured assets.

Construction-in-progress represents costs capitalized in connection with the construction of BUMA's, a subsidiary, fixed assets at its mine sites, which are not yet ready for their intended use.

The percentage of completion for construction-in-progress as of December 31, 2020 and 2019 ranged from 39% - 99% and from 22% - 99%, respectively, of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, moveable fixed assets are pledged as collateral associated with bank loans (Note 15).

In 2019, BUMA, a subsidiary, written-off fixed assets amounting to USD 134,529.

As of December 31, 2020, management believed that the fair value of fixed assets approximates the fair value as of November 30, 2019 amounting to USD 921,125,374 based on valuation by Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser, using the market data and cost method.

Based on management consideration, there were no circumstances or changes in conditions that would indicate impairment in fixed assets, therefore management did not recognize any provision for asset impairment as of December 31, 2020 and 2019, other than those disclosed above.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak ketiga		
PT United Tractors Tbk	10,012,573	15,861,468
PT Trakindo Utama	8,270,383	19,173,163
PT Pertamina (Persero)	4,244,157	6,222,102
PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk	2,061,266	1,666,072
PT Shell Indonesia	1,582,765	3,067,188
PT Mexis	1,419,124	1,537,739
PT Andifa Perkasa Energi	1,360,736	-
PT Bina Pertiwi	1,200,995	-
PT Merlin Wijaya	1,131,131	1,389,678
PT United Tractors Pandu Engineering	721,064	1,299,010
PT Pindad (Persero)	710,458	2,095,594
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	702,398	2,835,544
PT DNX Indonesia	599,722	1,170,300
PT Altrak 1978	487,760	1,087,082
PT Eurotruk Transindo	442,220	1,118,315
PT Andalan Multi Kencana	9,645	1,055,681
PT Microsoft Indonesia	-	2,175,558
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	14,608,571	23,039,960
Total	49,564,968	84,794,454

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Rupiah	49,375,585	84,633,103
Dolar AS	178,022	145,563
Dolar Singapura	11,361	12,005
Dolar Australia	-	3,783
Total	49,564,968	84,794,454

Utang usaha termasuk utang BUMA, entitas anak, untuk pembelian aset tetap.

12. TRADE PAYABLES

Third parties
PT United Tractors Tbk
PT Trakindo Utama
PT Pertamina (Persero)
PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk
PT Shell Indonesia
PT Mexis
PT Andifa Perkasa Energi
PT Bina Pertiwi
PT Merlin Wijaya
PT United Tractors Pandu Engineering
PT Pindad (Persero)
PT Hexindo Adiperkasa Tbk
PT DNX Indonesia
PT Altrak 1978
PT Eurotruk Transindo
PT Andalan Multi Kencana
PT Microsoft Indonesia
Others (each below USD 1,000,000)

Total

Trade payables based on currencies were as follows:

Rupiah
US Dollar
Singaporean Dollar
Australian Dollar

Total

Trade payables include payables of BUMA, a subsidiary, for the purchase of fixed assets.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Bunga	11,993,447	13,532,554
Konsumsi material	7,269,662	14,670,618
Kompensasi dan imbalan kerja karyawan	2,541,810	5,938,095
Sewa	2,494,830	3,199,325
Jasa umum subkontraktor	2,114,312	1,167,764
Katering dan binatu	950,000	1,861,332
Jasa pemeliharaan	894,380	3,518,001
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	1,326,199	4,019,723
Total	29,584,640	47,907,412

13. ACCRUED EXPENSES

Interest
Material consumption
Employee compensation and benefits
Rental
Subcontractor general services
Catering and laundry
Maintenance service
Others (each below USD 1,000,000)
Total

14. SENIOR NOTES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Senior Notes	337,300,000	350,000,000
Diskonto dan beban transaksi yang belum diamortisasi	(3,316,013)	(6,314,894)
Neto	333,983,987	343,685,106

14. SENIOR NOTES

Senior Notes
Unamortized discount and transaction cost
Net

Pada tanggal 13 Februari 2017, BUMA, entitas anak, menerbitkan *Senior Notes* ("Senior Notes 2022") sebesar USD 350.000.000 dengan harga jual 98,986%. *Senior Notes 2022* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2022. *Senior Notes 2022* tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,75% dan dibayarkan dua kali setahun pada tanggal 13 Agustus dan 13 Februari, yang dimulai pada tanggal 13 Agustus 2017. *Senior Notes 2022* tersebut terdaftar pada Bursa Efek Singapura (*Singapore Exchange Securities Trading Limited*).

Hasil dari *Senior Notes 2022* tersebut digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman bank sebelumnya.

Senior Notes 2022 dikeluarkan melalui Surat Perjanjian antara BUMA, entitas anak, dan The Bank of New York Mellon sebagai pihak perwalian. The Bank of New York Mellon bukan merupakan pihak berelasi dengan Kelompok Usaha.

Pada tanggal 28 Desember 2018, BUMA, entitas anak, mengeluarkan *First Supplemental Indenture* berdasarkan persetujuan dari Pemegang *Senior Notes*, yang mengubah syarat kondisi tertentu sebagaimana terdapat pada *Senior Notes Indenture* awal.

On February 13, 2017, BUMA, a subsidiary, issued *Senior Notes* ("Senior Notes 2022") amounting to USD 350,000,000 with a selling price of 98.986%. The *Senior Notes 2022* will mature in 2022. The *Senior Notes 2022* bear a fixed interest rate of 7.75%, which is payable semi-annually in arrears on August 13 and February 13 of each year commencing on August 13, 2017. The *Senior Notes 2022* are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The proceeds of the *Senior Notes 2022* were used to repay the previous bank loan facility.

The *Senior Notes 2022* were issued under an Indenture, between BUMA, a subsidiary, and The Bank of New York Mellon, as trustee. The Bank of New York Mellon is not a related party to the Group.

On December 28, 2018, BUMA, a subsidiary, issued *First Supplemental Indenture* based on consent from majority of the Holders, which amended certain terms within the original *Senior Notes Indenture*.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. SENIOR NOTES (Lanjutan)

Pada bulan Desember 2020, Februari dan Maret 2021, BUMA, entitas anak, melakukan pembayaran atas Senior Notes 2022 masing-masing sebesar USD 12.700.000.000, USD 176.806.000 dan USD 160.494.000. Oleh karena itu, Senior Notes 2022 telah dibayar penuh.

Senior Notes 2022 mendapatkan peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Ratings Ltd.

Senior Notes 2022 dijamin dengan hak pemegang jaminan prioritas atas *Debt Service Accrual Account* (Catatan 5). Tidak terdapat pembayaran *sinking fund* atas Senior Notes.

14. SENIOR NOTES (Continued)

In December 2020, February and March 2021, BUMA, a subsidiary, made payments toward Senior Notes 2022 amounting to USD 12,700,000, USD 176,806,000 and USD 160,494,000, respectively. Consequently, Senior Notes 2022 has been fully repaid.

The Senior Notes 2022 were rated Ba3 and BB- by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Ratings Ltd., respectively.

The Senior Notes 2022 were secured by first priority liens over the Debt Service Accrual Account (Note 5). There were no sinking fund payments for the Senior Notes.

15. PINJAMAN BANK

	31 Desember/ December 31, 2020
MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")	57,750,000
Beban transaksi yang belum diamortisasi	(377,877)
Neto	57,372,123
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(57,372,123)
Bagian Jangka Panjang	-

Pada tanggal 7 Februari 2017, BUMA, entitas anak, dan MUFG Bank, Ltd., dahulu The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., ("MUFG") menandatangani perjanjian fasilitas, dimana MUFG menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka ("Fasilitas A") dan pinjaman berulang ("Fasilitas B") masing-masing sebesar USD 50.000.000, sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar USD 100.000.000 ("Fasilitas MUFG"). Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2021. Tingkat bunga fasilitas pinjaman adalah sebesar *LIBOR* ditambah marjin tertentu.

Pada tanggal 16 Maret 2018, BUMA, entitas anak, dan MUFG menandatangani amandemen perjanjian fasilitas, dimana MUFG menyetujui untuk menyediakan tambahan fasilitas pinjaman berulang ("Fasilitas C") sebesar USD 50.000.000, dengan syarat dan kondisi yang sama dengan Fasilitas A dan B, kecuali untuk jatuh tempo, yaitu pada tahun 2019. Tingkat bunga Fasilitas C sama dengan tingkat bunga Fasilitas A dan B, yaitu sebesar *LIBOR* ditambah marjin tertentu.

Secara bersama-sama, ketiga fasilitas di atas disebut sebagai Fasilitas MUFG Pertama.

15. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2019	
MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")	115,616,667	MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")
	(1,133,777)	Unamortized transaction cost
Neto	114,482,890	Net
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(42,117,629)	Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang	72,365,261	Non-Current Portion

On February 7, 2017, BUMA, a subsidiary, and MUFG Bank, Ltd., previously The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., ("MUFG") entered into a facility agreement, wherein MUFG agreed to provide term loan facilities ("Facility A") and revolving loan facilities ("Facility B") each amounting to USD 50,000,000, with total facility amount of USD 100,000,000 ("MUFG Facilities"). The loans will mature in 2021. The interest rate of the loan facilities is *LIBOR* plus specific margin.

On March 16, 2018, BUMA, a subsidiary, and MUFG, entered into an amendment facility agreement whereby MUFG agreed to provide additional revolving loan facilities ("Facility C") amounting to USD 50,000,000, under the same terms and conditions with that of Facility A and B, except that it matured in 2019. The interest rate of Facility C remains the same with that of Facility A and B, which is *LIBOR* plus specific margin.

Collectively, the three facilities shall be referred to as MUFG First Facilities.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2018, BUMA, entitas anak, dan MUFG menandatangani amendemen perpanjangan tanggal jatuh tempo untuk perjanjian fasilitas berulang ("Fasilitas C"), dari tahun 2019 menjadi tahun 2020. Tidak ada perubahan lain selain tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 18 Februari 2019, BUMA, entitas anak, dan MUFG menandatangani perjanjian fasilitas baru, dimana MUFG setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka ("Fasilitas I") dan pinjaman berulang ("Fasilitas II") masing-masing sebesar USD 100.000.000 dan USD 50.000.000, sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar USD 150.000.000 ("Fasilitas MUFG Kedua"). Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2021 (Catatan 40b).

Pada tanggal 18 Februari 2019, BUMA, entitas anak, dan MUFG menandatangani perjanjian amendemen terhadap Fasilitas MUFG Pertama, yang mengubah beberapa syarat kondisi tertentu di dalam Fasilitas MUFG Pertama.

Pada tanggal 28 Februari 2019, BUMA, entitas anak, melakukan penarikan pinjaman pertama atas Fasilitas MUFG Kedua, dimana sebagian dari jumlah penarikan tersebut digunakan untuk membayar kembali Fasilitas C dari Fasilitas MUFG Pertama. Setelah dilakukan pembayaran kembali sepenuhnya, maka Fasilitas C berakhir masa berlakunya.

Pada tanggal 2 Agustus 2019, Fasilitas MUFG Kedua menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh MUFG Bank, Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terdiri atas Fasilitas I sebesar USD 66.666.667 dan Fasilitas II sebesar USD 33.333.333 dengan total fasilitas sebesar USD 100.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas persediaan
- Jaminan fidusia atas piutang
- Jaminan fidusia atas aset tetap bergerak
- Jaminan fidusia atas asuransi
- Jaminan atas rekening bank tertentu

Hasil dari Fasilitas MUFG Pertama digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman bank sebelumnya.

Sesuai dengan pinjaman Fasilitas MUFG, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, termasuk rasio keuangan seperti *debt to EBITDA*, *fixed charge coverage ratio* dan *security cover ratio*. Manajemen BUMA, entitas anak, berpendapat bahwa semua pembatasan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 Desember 2020, BUMA, entitas anak, melakukan pembayaran sukarela sebesar USD 15.000.000.

15. BANK LOANS (Continued)

On September 20, 2018, BUMA, a subsidiary, and MUFG entered into an amendment for the extension of the maturity for the revolving facility agreement ("Facility C"), from 2019 to 2020. There were no changes other than the maturity date.

On February 18, 2019, BUMA, a subsidiary, and MUFG entered into a new facility agreement, wherein MUFG agreed to provide term loan facilities ("Facility I") and revolving loan facilities ("Facility II") amounting to USD 100,000,000 and USD 50,000,000, respectively, with total facility amounting to USD 150,000,000 ("MUFG Second Facilities"). The facilities will mature in 2021 (Note 40b).

On February 18, 2019, BUMA, a subsidiary, and MUFG signed an amendment agreement to MUFG First Facilities in relation to change of several terms within the MUFG First Facilities.

On February 28, 2019, BUMA, a subsidiary, executed the first drawdown of MUFG Second Facilities, whereby a portion of the drawn amount were used to fully repay Facility C of MUFG First Facilities. Subsequent to the full repayment, Facility C was terminated.

On August 2, 2019, MUFG Second Facilities became a syndicated loan provided by MUFG Bank, Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk consisting of Facility I amounting to USD 66,666,667 and Facility II amounting to USD 33,333,333 with total facilities amounting to USD 100,000,000.

The loan facilities are secured by:

- Fiduciary security over inventories
- Fiduciary security over receivables
- Fiduciary security over moveable fixed assets
- Fiduciary security over insurance
- Pledge of certain bank accounts

The proceeds of MUFG First Facilities were used to repay the previous bank loan facility.

In accordance with MUFG Facilities, BUMA, a subsidiary, is required to comply with loan covenants, including financial covenants such as debt to EBITDA ratio, fixed charge coverage ratio and security cover ratio. The management of BUMA, a subsidiary, is of the opinion that all the covenants have been met as of December 31, 2020.

On December 30, 2020, BUMA, a subsidiary, made voluntary payment amounting to USD 15,000,000.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pada tahun 2020 dan 2019, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini masing-masing berkisar dari 2,14% sampai dengan 4,91% dan 3,91% sampai dengan 5,80%.

16. UTANG JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020
PT Hexa Finance Indonesia	701,945
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(701,945)
Bagian Jangka Panjang	-

Akun ini merupakan utang jangka panjang BUMA, entitas anak, kepada PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"). Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu dua (2) tahun dimulai tahun 2019.

Pada tanggal 16 September 2019, BUMA, entitas anak, dan Hexa menandatangani perjanjian pembiayaan investasi, dimana Hexa menyetujui untuk memberikan utang kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian persediaan.

Tingkat suku bunga tahunan atas untuk jangka panjang PT Hexa Finance Indonesia adalah masing-masing sebesar LIBOR ditambah margin tertentu pada tahun 2020 dan 2019.

17. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tahun	31 Desember/ December 31, 2020
2020	-
2021	83,884,070
2022	64,458,425
2023	32,337,160
2024	6,798,618
Total pembayaran sewa minimum	187,478,273
Dikurangi: Bunga belum jatuh tempo	(9,316,469)
Sub-total	178,161,804

15. BANK LOANS (Continued)

In 2020 and 2019, the annual interest rates on bank loans ranged from 2.14% to 4.91% and 3.91% to 5.80%, respectively.

16. LONG-TERM DEBT

This account consists of:

31 Desember/ December 31, 2019	
1,441,206	PT Hexa Finance Indonesia
(735,713)	Less: Current portion
705,493	Non-Current Portion

This account represents long-term interest-bearing debt of BUMA, a subsidiary, to PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"). The loan shall be repaid over two (2) years schedule starting from 2019.

On September 16, 2019, BUMA, a subsidiary, and Hexa entered into a new finance agreement, wherein Hexa has agreed to provide debt to BUMA, a subsidiary, for purchase of inventory.

The annual interest rates on long-term debt of PT Hexa Finance Indonesia were LIBOR plus specific margin in 2020 and 2019, respectively.

17. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments according to lease agreements as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

31 Desember/ December 31, 2019	Years
91,663,984	2020
80,478,853	2021
60,197,179	2022
29,526,844	2023
6,740,472	2024
Total minimum lease payments	
(25,740,821)	Less: Interest not yet due
242,866,511	Sub-total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

17. LEASE LIABILITIES (Continued)

Tahun	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	Years
Bunga yang belum diamortisasi atas sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi	(1,000,205)	-	Unamortized interest from leases which were previously classified as operating leases
Total liabilitas sewa	177,161,599	242,866,511	Total lease payable
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(77,601,754)	(78,933,982)	Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang	99,559,845	163,932,529	Non-Current Portion

Rincian sewa berdasarkan lessor adalah sebagai berikut:

Details of leases based on lessors were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PT Caterpillar Finance Indonesia	93,380,582	142,200,877	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Verena Multi Finance (d/h PT IBJ Verena Finance)	25,929,923	32,687,027	PT Verena Multi Finance (prev. PT IBJ Verena Finance)
PT Orix Indonesia Finance	13,483,891	19,103,661	PT Orix Indonesia Finance
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	12,017,655	20,775,063	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT SMFL Leasing Indonesia	8,546,582	9,940,048	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Chandra Sakti Utama Leasing	4,657,121	8,656,372	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT BRI Multifinance	3,856,730	4,986,723	PT BRI Multifinance
PT Bumiputera - BOT Finance	1,527,457	2,307,512	PT Bumiputera - BOT Finance
PT Takari Kokoh Sejahtera	952,818	1,398,322	PT Takari Kokoh Sejahtera
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	12,808,840	810,906	Others (each below USD 1,000,000)
Total liabilitas sewa	177,161,599	242,866,511	Total lease payable
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(77,601,754)	(78,933,982)	Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang	99,559,845	163,932,529	Non-Current Portion

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 73 – Sewa, Kelompok Usaha mencatat liabilitas sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30 – Sewa sejumlah USD 25.777.559 pada tanggal 1 Januari 2020 (Catatan 2b). Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang dan rincian sewa berdasarkan lessor termasuk saldo penyesuaian PSAK No. 73 pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD 12.263.829 dengan rincian sebagai berikut:

In relation to the implementation of PSAK No. 73 – Leases, the Group recorded lease liability of USD 25,777,559 as of January 1, 2020, which were previously classified as operating leases based on PSAK No. 30 – Leases (Note 2b). The future minimum lease payments and details of leases based on lessors include outstanding balance related to PSAK No. 73 adjustment as of December 31, 2020 amounted to USD 12,263,829 with details as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

17. LEASE LIABILITIES (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2020	
Liabilitas sewa		Lease liabilities
Jangka pendek	4,595,339	Current
Jangka panjang	7,668,490	Non-current
Total	12,263,829	Total

Biaya terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa yang asetnya bernilai rendah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang dicatat di beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar USD 2.709.070 dan USD 633.029.

Expense relating to short-term leases and leases of low-value assets for year ended December 31, 2020 were recorded in cost of revenues and operating expenses amounted to USD 2,709,070 and USD 633,029, respectively.

a. PT Orix Indonesia Finance

Pada tanggal 31 Mei 2017 dan 24 Agustus 2017, BUMA, entitas anak, dan Orix menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha baru, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat dan akan dibayar kembali dalam jangka waktu enam puluh (60) bulan sesuai dengan jadwal pembayaran.

a. PT Orix Indonesia Finance

On May 31, 2017 and August 24, 2017, BUMA, a subsidiary, and Orix entered into a new finance lease agreements, wherein Orix has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment and shall be repaid over sixty (60) months based on the repayment schedule.

Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

The facilities amount have been fully drawn.

Pada tanggal 25 Mei 2018 dan 25 Juli 2018, BUMA, entitas anak, dan Orix menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Jumlah fasilitas ini telah ditarik sepenuhnya.

On May 25, 2018 and July 25, 2018, BUMA, a subsidiary, and Orix entered into a new finance lease agreements, wherein Orix has agreed to provide a financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The facility amount has been fully drawn.

Pada tanggal 25 Juli 2019, BUMA, entitas anak, dan Orix menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk alat-alat berat. Jumlah fasilitas ini telah ditarik sepenuhnya.

On July 25, 2019, BUMA, a subsidiary, and Orix entered into a new finance lease agreement, wherein Orix has agreed to provide a financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The facility amount has been fully drawn.

Pada tanggal 23 Maret 2020, Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk alat-alat berat.

On March 23, 2020, Orix has agreed to provide a financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

The finance lease shall be repaid over five (5) years schedule from the drawing date.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah margin per tahun.

b. PT Caterpillar Finance Indonesia

Pada tanggal 8 Februari 2011, BUMA, entitas anak, dan PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") menandatangani sewa pembiayaan yang kemudian diamendemen pada tanggal 15 Agustus 2011, dimana CFI telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) sampai tujuh (7) tahun setelah tanggal penarikan. Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah margin per tahun.

Pada tanggal 23 Agustus 2016 dan 4 September 2017, CFI menyetujui untuk mengubah dan meningkatkan jumlah fasilitas.

Pada tanggal 28 November 2018 dan 11 Januari 2019, BUMA, entitas anak, dan CFI menandatangani perjanjian amendemen sewa pembiayaan, dimana CFI setuju untuk memberikan fasilitas untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah margin per tahun.

c. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Pada tanggal 19 Oktober 2016, BUMA, entitas anak, dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) menandatangani perjanjian induk sewa pembiayaan, dimana MULI setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kepada BUMA, entitas anak, untuk membiayai pembelian alat-alat. Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

Pada tanggal 25 Oktober 2019, BUMA, entitas anak, dan MULI menandatangani perjanjian amendemen sewa pembelian, dimana MULI setuju untuk memberikan fasilitas untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan.

17. LEASE LIABILITIES (Continued)

The interest rate of the finance lease is three (3) months *LIBOR* plus a margin per annum.

b. PT Caterpillar Finance Indonesia

On February 8, 2011, BUMA, a subsidiary, and PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") entered into a finance lease agreement and amended it on August 15, 2011, wherein CFI agreed to provide a financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over five (5) to seven (7) years schedule from the drawing date. The interest rate of the finance lease is three (3) months *LIBOR* plus a margin per annum.

On August 23, 2016 and September 4, 2017, CFI agreed to amend and increase the facility amount.

On November 28, 2018 and January 11, 2019, BUMA, a subsidiary, and CFI entered into an amendment finance lease agreement, wherein CFI agreed to provide facility for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over five (5) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months *LIBOR* plus a margin per annum.

c. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

On October 19, 2016, BUMA, a subsidiary, and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) entered into a Master Finance Lease Agreement, wherein MULI agreed to provide additional financing to BUMA, a subsidiary, for equipment financing. The facility amount has been fully drawn.

On October 25, 2019, BUMA, a subsidiary, and MULI entered into an amendment finance lease agreement, wherein MULI agreed to provide facility for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over four (4) years schedule from the drawing date.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar ditambah marjin per tahun.

d. PT Chandra Sakti Utama Leasing

Pada tanggal 21 November 2016, BUMA, entitas anak, dan PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha yang kemudian diperbaharui pada tanggal 13 Desember 2016, dimana CSUL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan.

Pada tanggal 16 Juli 2018 dan 30 Agustus 2018, BUMA, entitas anak, dan CSUL menandatangani perjanjian induk sewa pembiayaan, dimana CSUL setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kepada BUMA, entitas anak, untuk membiayai pembelian alat-alat berat. Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin per tahun.

e. PT Bumiputera – BOT Finance

Pada tanggal 31 Oktober 2017, BUMA, entitas anak, dan PT Bumiputera – BOT Finance ("BOT") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana BOT telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2022.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin.

f. PT Verena Multi Finance (d/h PT IBJ Verena Finance)

Pada tanggal 4 Desember 2017, BUMA, entitas anak, dan PT IBJ Verena Finance ("IBJ") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana IBJ telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa guna usaha kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2022.

17. LEASE LIABILITIES (Continued)

The interest rate of the finance lease is a base interest rate plus a margin per annum.

d. PT Chandra Sakti Utama Leasing

On November 21, 2016, BUMA, a subsidiary, and PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL") entered into a finance lease agreement and amended it on December 13, 2016, wherein CSUL has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over four (4) years schedule from the drawing date.

On July 16, 2018 and August 30, 2018, BUMA, a subsidiary, and CSUL entered into a Master Finance Lease Agreement, wherein CSUL agreed to provide additional financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The facility amount has been fully drawn.

The finance lease shall be repaid over five (5) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin per annum.

e. PT Bumiputera – BOT Finance

On October 31, 2017, BUMA, a subsidiary, and PT Bumiputera – BOT Finance ("BOT") entered into a finance lease, wherein BOT has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2022.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin.

f. PT Verena Multi Finance (prev. PT IBJ Verena Finance)

On December 4, 2017, BUMA, a subsidiary, and PT IBJ Verena Finance ("IBJ") entered into a finance lease, wherein IBJ has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2022.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Agustus 2019 dan 13 Desember 2019, BUMA, entitas anak, dan IBJ menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana IBJ telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2024.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah margin.

g. PT Takari Kokoh Sejahtera

Pada tanggal 15 Desember 2017, BUMA, entitas anak, dan PT Takari Kokoh Sejahtera ("TKS") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana TKS telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2022.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan MUFG USD *Market Rate* per tiga (3) bulan ditambah margin.

h. PT SMFL Leasing Indonesia

Pada tanggal 5 Februari 2018, BUMA, entitas anak, dan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana SMFL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2023.

Pada tanggal 30 Oktober 2019, BUMA, entitas anak, dan SMFL menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana SMFL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun, berakhir pada tahun 2023.

Pada tanggal 27 Februari 2020, BUMA, entitas anak, dan SMFL menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana SMFL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun, berakhir pada tahun 2024.

17. LEASE LIABILITIES (Continued)

On August 8, 2019 and December 13, 2019, BUMA, a subsidiary, and IBJ entered into a finance lease, wherein IBJ has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2024.

The interest rate of the finance lease is three (3) months *LIBOR* plus margin.

g. PT Takari Kokoh Sejahtera

On December 15, 2017, BUMA, a subsidiary, and PT Takari Kokoh Sejahtera ("TKS") entered into a finance lease, wherein TKS has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2022.

The interest rate of the finance lease is based on MUFG USD *Market Rate* per three (3) months plus margin.

h. PT SMFL Leasing Indonesia

On February 5, 2018, BUMA, a subsidiary, and PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") entered into a finance lease, wherein SMFL has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2023.

On October 30, 2019, BUMA, a subsidiary, and SMFL entered into a finance lease agreement, wherein SMFL has agreed to provide financing for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over four (4) years period, ending in 2023.

On February 27, 2020, BUMA, a subsidiary, and SMFL entered into a finance lease agreement, wherein SMFL has agreed to provide financing for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over four (4) years period, ending in 2024.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin.

i. PT BRI Multifinance

Pada tanggal 20 Desember 2018, BUMA, entitas anak, dan PT BRI Multifinance ("BRIF") telah menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana BRIF telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2023.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin.

Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

Pada tahun 2020 dan 2019, tingkat suku bunga tahunan sewa ini masing-masing berkisar dari 3,21% sampai dengan 6,71% dan 4,91% sampai dengan 7,56%.

Transaksi jual dan sewa kembali yang dilakukan oleh BUMA, entitas anak, dengan beberapa perusahaan sewa pembiayaan tertentu, memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Catatan 2m dan 11).

17. LEASE LIABILITIES (Continued)

The interest rate of the finance lease is three (3) months *LIBOR* plus margin.

i. PT BRI Multifinance

On December 20, 2018, BUMA, a subsidiary, and PT BRI Multifinance ("BRIF") entered into a finance lease, wherein BRIF has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2023.

The interest rate of the finance lease is three (3) months *LIBOR* plus margin.

The facilities amount have been fully drawn.

In 2020 and 2019, the annual interest rates on leases ranged from 3.21% to 6.71% and 4.91% to 7.56%, respectively.

Sales and leaseback transactions entered by BUMA, a subsidiary, and certain finance leasing companies, met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard (Notes 2m and 11).

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

	31 Desember/ December 31, 2020
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	10,660,187

b. Tagihan Pajak

Akun ini terdiri dari klaim pajak atas Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak, dan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai, masing-masing sejumlah USD 57.022.848 dan USD 87.779.073 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 18g).

18. TAXATION

a. Prepaid Tax

	31 Desember/ December 31, 2019
	29,085,443

b. Claims for Tax Refund

This account consists of claims against the Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters issued by the Director General of Taxes, and overpayments of Corporate Income Taxes and Value-Added Tax with total amounting to USD 57,022,848 and USD 87,779,073 as of December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 18g).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen berkeyakinan bahwa saldo klaim ini dapat ditagih atau digunakan untuk liabilitas pajak di masa mendatang.

18. TAXATION (Continued)

As of completion date of these consolidated financial statements, management believes that the claim amounts can be recovered or used for future tax liabilities.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	4,930	4,978	Article 4(2)
Pasal 21	29,726	29,172	Article 21
Pasal 23	924	386	Article 23
Pasal 26	551	557	Article 26
Sub-total	36,131	35,093	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	20,340	36,501	Article 4(2)
Pasal 15	-	5,490	Article 15
Pasal 21	386,861	740,728	Article 21
Pasal 23	50,797	70,753	Article 23
Pasal 26	5,769	112	Article 26
Sub-total	463,767	853,584	Sub-total
Total	499,898	888,677	Total

d. Pajak Penghasilan

d. Income Tax

	2020	2019	
Beban Pajak Penghasilan - Kini			Income Tax Expense - Current
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	-	14,741,155	Subsidiaries
Total	-	14,741,155	Total
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Expense (Benefit)
Perusahaan	247,267	99,750	Company
Entitas Anak	(1,173,381)	(443,821)	Subsidiaries
Total	(926,114)	(344,071)	Total
Total Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	(926,114)	14,397,084	Total Income Tax Expense (Benefit)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Beban Pajak Penghasilan – Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(24,362,484)	34,877,675
Dikurangi: Laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	22,075,017	(36,154,730)
Transaksi eliminasi	(20,901,624)	21,857,384
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	(23,189,091)	20,580,329
Beda temporer		
Beban masih harus dibayar	(240,472)	(457,088)
Imbalan kerja	(49,871)	(41,551)
Pembayaran berbasis saham	-	(127,238)
Total	(290,343)	(625,877)
Beda tetap		
Bagian atas hasil Entitas Anak	20,991,329	(21,767,680)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,594,016	3,110,939
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(329,808)	(717,107)
Lain-lain	606,116	(205,875)
Total	22,861,653	(19,579,723)
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	(617,781)	374,729
Taksiran rugi fiskal pada awal tahun berjalan	(2,059,240)	(2,433,969)
Penyesuaian tahun berjalan	695,045	-
Taksiran rugi fiskal pada akhir tahun berjalan	(1,981,976)	(2,059,240)
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	14,741,155
Total	-	14,741,155

18. TAXATION (Continued)

e. Income Tax Expense – Current

Reconciliation between profit (loss) before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss was as follows:

Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less: Income (loss) of Subsidiaries before income tax expense
Elimination transactions
Profit (loss) before income tax expense attributable to the Company
Temporary differences
Accrued expenses
Employee benefits
Share-based payment
Total
Permanent differences
Share of results of Subsidiaries
Non-deductible expenses
Income subject to final tax
Others
Total
Estimated taxable income (fiscal loss) for the year
Estimated fiscal loss carryforward at beginning of the year
Adjustment during the year
Estimated fiscal loss at the end of the year
Income tax expense - current
Company
Subsidiaries
Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pajak Tangguhan

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss
Aset (liabilitas) pajak tangguhan		
<u>Perusahaan</u>		
Akumulasi rugi fiskal	411,841	(35,266)
Penyisihan rugi fiskal	-	(259,197)
Beban masih harus dibayar	2,273	23,802
Imbalan kerja	1,041	24,194
Pembayaran berbasis saham	800	(800)
<u>Entitas Anak</u>		
Imbalan kerja	13,002,949	(1,160,493)
Akumulasi rugi fiskal	-	9,133,558
Penyisihan atas penurunan nilai	589,401	(66,259)
Beban masih harus dibayar	785,539	(762,037)
Sewa	(7,520,044)	(5,441,565)
Aset tetap	(61,977)	(529,823)
Aset Pajak Tangguhan - Neto	7,211,823	926,114

18. TAXATION (Continued)

f. Deferred Taxes

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income
Deferred tax assets (liability)		
<u>Company</u>		
Accumulated fiscal loss	376,575	-
Allowance for fiscal loss	(259,197)	-
Accrued expenses	26,075	-
Employee benefits	22,426	(2,809)
Share-based payment	-	-
<u>Subsidiaries</u>		
Employee benefits	10,015,589	(1,826,867)
Accumulated fiscal loss	9,133,558	-
Allowance for impairment loss	523,142	-
Accrued expenses	23,502	-
Leases	(12,961,609)	-
Fixed assets	(591,800)	-
Deferred Tax Assets - Net	6,308,261	(1,829,676)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss
Aset (liabilitas) pajak tangguhan		
<u>Perusahaan</u>		
Akumulasi rugi fiskal	486,793	(74,952)
Beban masih harus dibayar	25,084	(22,811)
Imbalan kerja	3,811	(2,787)
Pembayaran berbasis saham	-	800
<u>Entitas Anak</u>		
Imbalan kerja	10,316,462	1,961,116
Beban masih harus dibayar	387,498	398,041
Penyisihan atas penurunan nilai	301,362	288,039
Sewa	(4,225,186)	(3,294,858)
Aset tetap	(1,160,306)	1,098,329
Pembayaran berbasis saham	6,846	(6,846)
Aset Pajak Tangguhan - Neto	6,142,364	344,071

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income
Deferred tax assets (liability)		
<u>Company</u>		
Accumulated fiscal loss	411,841	-
Accrued expenses	2,273	-
Employee benefits	1,041	17
Share-based payment	800	-
<u>Subsidiaries</u>		
Employee benefits	13,002,949	725,371
Accrued expenses	785,539	-
Allowance for impairment loss	589,401	-
Leases	(7,520,044)	-
Fixed assets	(61,977)	-
Share-based payment	-	-
Deferred Tax Assets - Net	7,211,823	725,388

Dampak dari perubahan tarif pajak efektif ke saldo awal aset pajak tangguhan adalah sebesar USD 836.302, yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

The impact from the change of effective tax rate to the beginning balance of deferred tax assets amounted to USD 836,302, which was charged to the current year consolidated profit or loss.

Aset pajak tangguhan sebesar USD 9.133.558 pada tanggal 31 Desember 2020 telah diakui oleh BUMA, entitas anak, terkait rugi fiskal sebesar USD 41.516.174, yang akan berakhir pada tahun 2025.

Deferred tax assets of USD 9,133,558 as of December 31, 2020 have been recognized by BUMA, a subsidiary, related to fiscal loss of USD 41,516,174, which will be expired in year 2025.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), entitas anak

Jumlah tagihan pajak yang masih tersisa dan pemeriksaan pajak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	
PPh Badan/ CIT	2008	Rp	12,041 juta/ million
PPh Badan/ CIT	2009	Rp	7,909 juta/ million
PPh Badan/ CIT	2010	Rp	6,295 juta/ million
PPh Badan/ CIT	2011	Rp	8,020 juta/ million
PPN / VAT	2012	Rp	1,117 juta/ million
PPN/ VAT	2013	Rp	3,596 juta/ million
PPN/ VAT	2018	Rp	855 juta/ million
PPh Badan/ CIT	2019	USD	14,375 juta/ million
PPN/ VAT	2019	Rp	424,744 juta/ million
PPh Badan/ CIT	2020	USD	9,709,872

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung terhadap putusan banding PPh badan, PPN, PPh 21 dan PPh 26 tahun 2008 dan PPh badan tahun 2009 - 2010. Pada tahun 2018, BUMA, entitas anak, telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung terhadap permohonan PK yang diajukan oleh DJP atas PPN, PPh 21 dan PPh 26 tahun 2008 dan PPh Badan Tahun 2008 dan 2010. Mahkamah Agung menolak permohonan PK yang diajukan oleh DJP. Kelompok Usaha yakin bahwa tagihan akan dapat sepenuhnya terpulihkan.

18. TAXATION (Continued)

g. Tax Assessments

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), a subsidiary

As of December 31, 2020, the outstanding and ongoing tax audit results and claims for tax refund are as follows:

Status
Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
Proses finalisasi dan penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT)/ In the process of finalizing and submitting tax return

Directorate General of Tax (DGT) has submitted Motion for Reconsideration with the Supreme Court against the Tax Court decision on CIT, VAT, Income Taxes Article 21 and Article 26 for fiscal year 2008 and CIT for fiscal years 2009 - 2010. In 2018, BUMA, a subsidiary, received the copies of the Supreme Court's decisions pertaining to the Motion for Reconsideration filed by the DGT for VAT, Income Taxes Article 21 and Article 26 for fiscal year 2008 and CIT Fiscal Year 2008 and 2010. The Supreme Court rejected the Motion for Reconsideration filed by the DGT. The Group believes that the amounts claimed are fully recoverable.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan Juni dan Juli 2017, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan PK BUMA sehubungan dengan sengketa PPN tahun 2001 – 2002 dan PPh Pasal 23 tahun 2002. Sebagai hasilnya, BUMA, entitas anak, membentuk penyisihan atas penurunan nilai terkait PPN tahun 2001 – 2002 dan PPh Pasal 23 tahun 2001 – 2002 sebesar USD 32.641.409. Pada tanggal 12 September 2017, BUMA, entitas anak, telah menyampaikan permohonan PK yang ke-2 kepada Mahkamah Agung.

Pada bulan Agustus 2019, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Pengadilan Pajak Tahun Pajak 2015 yang mengabulkan seluruh permohonan banding BUMA, entitas anak, sebesar USD 4.673.231.

Pada bulan September 2019, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan PK sehubungan dengan sengketa PPh Badan tahun 2012. Sebagai hasilnya BUMA, entitas anak, membebankan sengketa tersebut di laba rugi.

Pada bulan September 2019, berdasarkan hasil pemeriksaan pajak, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2016 sebesar USD 12.707.469. Sebagian jumlah kurang bayar tersebut dilunasi melalui putusan Pengadilan Pajak Tahun Pajak 2015. Pada tanggal 8 November 2019, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak ini.

Pada bulan Oktober 2019, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh permohonan banding BUMA, entitas anak, sehubungan dengan sengketa PPh Badan tahun 2014. Pada bulan Februari 2020, BUMA, entitas anak, menerima klaim sebesar USD 8.436.861.

Pada bulan Januari 2020, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Januari - Juni 2018 sejumlah Rp 358.971 juta.

Pada bulan April 2020, BUMA, entitas anak, menerima Surat Keputusan Keberatan atas PPN Masa Pajak Oktober – Desember 2017 sejumlah Rp 10.632 juta. Perusahaan menerima klaim pada bulan May 2020.

Pada bulan Mei 2020, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPh Badan Tahun Pajak 2018 sejumlah USD 2.007.184.

18. TAXATION (Continued)

In June and July 2017, BUMA, a subsidiary, received the Supreme Court's Decision which rejected BUMA's tax appeal in relation to VAT for the fiscal years 2001 – 2002 and Income Tax Article 23 for the fiscal year 2002. As a result, BUMA, a subsidiary, provided an allowance for impairment loss related to VAT for the fiscal years 2001 – 2002 and Income Tax Article 23 for the fiscal years 2001 – 2002 amounting to USD 32,641,409. On September 12, 2017 BUMA, a subsidiary, has filed the second Motion for Reconsideration to the Supreme Court.

In August 2019, BUMA, a subsidiary, received the 2015 Tax Court decision which granted BUMA's, a subsidiary, appeal amounted to USD 4,673,231.

In September 2019, BUMA, a subsidiary, received the Supreme Court's Decision, which rejected the tax appeal in relation to CIT for the fiscal year 2012. As a result, BUMA, a subsidiary, recorded it as an expense in the profit or loss.

In September 2019, based on tax audit result, BUMA, a subsidiary, received Corporate Tax Underpayment Assessment Letter for fiscal year 2016 amounted to USD 12,707,469. Portion of such underpayment has been set off with the 2015 Tax Court decision. On November 8, 2019, BUMA, a subsidiary, have submitted tax objection against this tax assessment letter.

In October 2019, BUMA, a subsidiary, received the Tax Court's decision, which granted BUMA, a subsidiary, tax appeal in relation to CIT for the fiscal year 2014. In February 2020, BUMA, a subsidiary, received the claim amounted to USD 8,436,861.

In January 2020, BUMA, a subsidiary, received Value-Added Tax Overpayment Assessment Letters for period January - June 2018 amounting to Rp 358,971 million.

In April 2020, BUMA, a subsidiary, received Tax Objection Decisions pertaining to Value-Added Tax period October - December 2017 amounting to Rp 10,632 million. The Company received the claim in May 2020.

In May 2020, BUMA, a subsidiary, received Corporate Tax Overpayment Assessment Letters for fiscal year 2018 amounting to USD 2,007,184.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan Mei 2020, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Juli - Desember 2018 sejumlah Rp 316.140 juta dari Rp 318.151 juta yang diajukan untuk restitusi. Pada tanggal 28 Mei 2020, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak ini sejumlah Rp 855 juta.

Pada bulan Juni 2020, BUMA, entitas anak, menerima Surat Keputusan Keberatan atas sengketa Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2016 dan menerima klaim sebesar USD 10.697.944.

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020, yang menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 pada bulan Mei 2020. Undang-Undang ini menetapkan penurunan tarif tunggal pajak penghasilan perusahaan menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya. BUMA, entitas anak, telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah sebesar 22% untuk tahun 2020.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2020 ("PP") tanggal 19 Juni 2020 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 123/PMK.03/2020 tanggal 1 September 2020 berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku yaitu menjadi 19% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Perusahaan sudah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2020
Imbalan pascakerja	36,717,113
Persiapan periode pensiun	5,036,176
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	11,203,432
Total	52,956,721

18. TAXATION (Continued)

In May 2020, BUMA, a subsidiary, received Value-Added Tax Overpayment Assessment Letters for period July - December 2018 amounting to Rp 316,140 million from Rp 318,151 million previously claimed. On May 28, 2020, BUMA, a subsidiary, have submitted tax objection against this Tax Assessment Letter amounting to Rp 855 million.

In June 2020, BUMA, a subsidiary, received Tax Objection Decisions pertaining to Corporate Tax for fiscal year 2016 and received the claim amounting to USD 10,697,944.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

In March 2020, Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 was enacted, which became Law No. 2 Year 2020 in May 2020. This Law was reducing the flat rate of corporate income tax to become 22% for fiscal year 2020 and 2021 and to become 20% for fiscal year 2022 onwards. BUMA, a subsidiary, has applied the lower tax rate of 22% for 2020.

Publicly listed entities which meet certain requirements based on Government Regulation No. 30 Year 2020 ("PP") dated June 19, 2020 and Minister of Finance Regulation No. 123/PMK.03/2020 dated September 1, 2020 are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates to become 19% for fiscal year 2020 and 2021 and to become 17% for fiscal year 2022 onwards. The Company has applied the lower tax rate.

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Details of employee benefits obligation were as follows:

2019	
40,919,935	Post-employment benefits
5,270,472	Retirement period preparation
11,747,340	Other long-term employee benefits
57,937,747	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Selain imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003, BUMA, entitas anak, memiliki manfaat perjanjian kerja bersama sebagai berikut:

- pembayaran uang pisah setara dengan satu (1) bulan gaji.
- pembayaran *ex-gratia* yang diberikan pada saat pensiun tergantung pada lamanya pengabdian karyawan.
- persiapan masa pensiun setara dengan tiga (3) bulan gaji.
- dua (2) bulan cuti dibayar atas jasa selama lima (5) tahun.
- penghargaan masa kerja yang terdiri dari sertifikat dan sejumlah gram emas setelah mengabdikan lima (5) tahun dan terus-menerus untuk setiap penambahan lima (5) tahun pengabdian.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan aktuaria tertanggal 26 Februari 2021 dan 10 Februari 2020 yang dihitung oleh aktuaria independen PT Sentra Jasa Aktuaria, dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto (Multiple pada tahun 2020 dan 2019)	3,64% - 7,68% pada tahun 2020 dan 5,42% - 8,19% pada tahun 2019/ 3.64% - 7.68% in 2020 and 5.42% - 8.19% in 2019	Discount rate (Multiple in 2020 and 2019)
Tingkat kenaikan gaji	5,00% pada tahun 2020 dan 7,00% pada tahun 2019/ 5.00% in 2020 and 7.00% in 2019	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-2019 pada tahun 2020 dan TMI-2011 pada tahun 2019/ TMI-2019 in 2020 and TMI-2011 in 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun sampai 0% pada usia 54 pada tahun 2020 dan 2019/ 10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 54 in 2020 and 2019	Resignation rate
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years old	Normal retirement age

BUMA, entitas anak, mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan aktuaria yang dihitung oleh aktuaria independen, PT Sentra Jasa Aktuaria masing-masing tertanggal 8 Februari 2021 dan 3 Februari 2020 dengan asumsi sebagai berikut:

BUMA, a subsidiary, recognized employee benefits as of December 31, 2020 and 2019 based on actuarial report prepared by an independent actuarial firm, PT Sentra Jasa Aktuaria dated February 8, 2021 and February 3, 2020, with the following key assumptions:

Tingkat diskonto (Multiple pada tahun 2020 dan 2019)	3,64% - 7,83% pada tahun 2020 dan 5,53% - 8,30% pada tahun 2019/ 3.64% - 7.83% in 2020 and 5.53% - 8.30% in 2019	Discount rate (Multiple in 2020 and 2019)
Tingkat kenaikan gaji	5,00% pada tahun 2020 dan 7,00% pada tahun 2019/ 5.00% in 2020 and 7.00% in 2019	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-2019 pada tahun 2020 dan TMI-2011 pada tahun 2019/ TMI-2019 in 2020 and TMI-2011 in 2019	Mortality rate

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Tingkat pengunduran diri	10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun sampai 0% pada usia 50 pada tahun 2020 dan 52 pada tahun 2019/ <i>10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 50 in 2020 and 52 in 2019</i>	<i>Resignation rate</i>
--------------------------	---	-------------------------

Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old	<i>Normal retirement age</i>
---------------------	-----------------------	------------------------------

Dalam penentuan imbalan kerja jangka panjang lainnya, asumsi tambahan yang digunakan oleh Aktuaria adalah harga emas per gram berdasarkan harga pasar per 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 897.670 dan Rp 705.200 per gram.

In the determination of other long-term employee benefits, additional assumption used by the Actuary was the price of gold per gram based on market price as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 897,670 and Rp 705,200 per gram.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, BUMA, entitas anak, mengakui beban imbalan kerja jangka panjang lainnya masing-masing sebesar USD 2.470.802 dan USD 4.604.937 dan disajikan sebagai "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

For the years ended December 31, 2020 and 2019, BUMA, a subsidiary, recognized expense on other long-term employee benefits amounting to USD 2,470,802 and USD 4,604,937, respectively, which is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of "Operating Expenses" (Note 26).

Liabilitas imbalan pascakerja terdiri dari:

Post-employment benefits obligation was as follows:

	2020	2019	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	36,717,113	40,919,935	<i>Present value of employee benefits obligation</i>
Nilai kini persiapan periode pensiun	5,036,176	5,270,472	<i>Present value of retirement period preparation</i>
Nilai Neto Liabilitas Imbalan Kerja	41,753,289	46,190,407	<i>Employee Benefits Obligation - Net</i>

Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense was as follows:

	2020	2019	
Beban jasa	4,705,813	5,733,433	<i>Service cost</i>
Beban bunga	3,188,336	3,246,984	<i>Interest cost</i>
Kurtailmen	-	(3,127,059)	<i>Curtailments</i>
Total (Catatan 26)	7,894,149	5,853,358	<i>Total (Note 26)</i>

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasti pascakerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	46,190,407	36,966,482
Beban imbalan kerja	7,894,149	5,853,358
Pengukuran kembali imbalan kerja	(8,329,321)	2,904,177
Pembayaran manfaat	(2,932,963)	(1,091,600)
Pengaruh kurs	(1,068,983)	1,557,990
Saldo Akhir	41,753,289	46,190,407

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pasti pascakerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tanggal	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation	Penyesuaian/ Experience Adjustments	Date
31 Desember 2020	41,753,289	(4,688,029)	December 31, 2020
31 Desember 2019	46,190,407	994,248	December 31, 2019
31 Desember 2018	36,966,482	(256,840)	December 31, 2018
31 Desember 2017	40,130,093	732,438	December 31, 2017
31 Desember 2016	28,330,754	315,767	December 31, 2016

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

The movements in the defined post-employment benefits obligation were as follows:

Comparison of the present value of defined post-employment benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years was as follows:

The sensitivity of employee benefits obligation to changes in the weighted assumptions as of December 31, 2020 are as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of employee benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	37,971,378 46,144,222	4,083,102 5,059,449	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	45,927,064 38,100,858	5,032,720 4,098,987	Salary increase rate

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM DAN PENGELOLAAN PERMODALAN

Rincian modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK AND CAPITAL MANAGEMENT

The details of issued and fully paid capital as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

31 Desember/December 31, 2020				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Northstar Tambang Persada Ltd.	3,264,000,000	37.866%	18,218,605	Northstar Tambang Persada Ltd.
Andy Untono	471,852,700	5.474%	3,492,201	Andy Untono
Hagianto Kumala (Direktur Utama)	29,681,950	0.344%	107,930	Hagianto Kumala (President Director)
Sugito Walujo (Komisaris)	5,300,000	0.061%	29,583	Sugito Walujo (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4,848,983,332	56.255%	25,464,737	Public (each below 5%)
Total	8,619,817,982	100.000%	47,313,056	Total
31 Desember/December 31, 2019				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Northstar Tambang Persada Ltd.	3,264,000,000	37.866%	18,218,605	Northstar Tambang Persada Ltd.
Andy Untono	471,852,700	5.474%	3,492,201	Andy Untono
Hagianto Kumala (Direktur Utama merangkap Direktur Independen)	30,681,950	0.356%	111,327	Hagianto Kumala (President and Independent Director)
Sugito Walujo (Komisaris)	5,300,000	0.061%	29,583	Sugito Walujo (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4,847,983,332	56.243%	25,461,340	Public (each below 5%)
Total	8,619,817,982	100.000%	47,313,056	Total

Sejak tahun 2012 hingga 2020, melalui pelaksanaan Program MESOP, Perusahaan telah menerbitkan sehingga sejumlah 471.323.750 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan BUMA, entitas anak, meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp 23.566 juta (Catatan 1b dan 23).

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan pada bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan belum membentuk cadangan umum tersebut.

From 2012 to 2020, in relation with the implementation of the MESOP Program, the Company has accumulatively issued 471,323,750 new shares with nominal value of Rp 50 per share to the Management and Senior Employees of the Company and BUMA, a subsidiary, increasing the Company's issued and paid-up capital by Rp 23,566 million (Notes 1b and 23).

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007 requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve. As of December 31, 2020 and 2019, the Company has not yet established the general reserve.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM DAN PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Selain itu, persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan lebih lanjut oleh Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Berdasarkan Fasilitas *Senior Notes* dan Fasilitas MUFG, kemampuan BUMA, entitas anak, untuk membayar dividen kepada Perusahaan sebagai pemegang sahamnya adalah terbatas, yang mengakibatkan kemampuan Kelompok Usaha untuk membayar dividen tunai kepada para pemegang sahamnya juga terbatas sepanjang masa berlakunya Fasilitas *Senior Notes* dan Fasilitas MUFG tersebut.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan dengan biaya yang wajar.

20. CAPITAL STOCK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. In addition, the externally imposed capital requirements will be further considered by the Group.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. Under the Senior Notes Facility and the MUFG Facilities, BUMA's, a subsidiary, ability to pay dividends to the Company as its shareholder is limited, and therefore the Group's ability to pay cash dividends to its shareholders may be limited throughout the term of Senior Notes Facility and the MUFG Facilities.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Tambahan modal disetor saat			Additional paid-in capital from
Penawaran Umum Saham Perdana	311,102	311,102	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	566,298	566,298	Limited Public Offering I
Penawaran Umum Terbatas II	135,521,251	135,521,251	Limited Public Offering II
Biaya emisi saham	(6,151,512)	(6,151,512)	Share issuance costs
Pelaksanaan hak opsi saham	13,412,778	13,412,778	Stock options exercised
Penerbitan saham insentif	1,365,704	1,365,704	Incentive share issuance
Saldo Akhir	145,025,621	145,025,621	Ending Balance

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi

	31 Desember/ December 31, 2020
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	245
PT Banyubiru Sakti	(15)
PT Pulau Mutiara Persada	(16)
Total	214

b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi

	2020
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	(10)
PT Banyubiru Sakti	(1)
PT Pulau Mutiara Persada	(1)
Total	(12)

22. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Non-controlling Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiaries

	31 Desember/ December 31, 2019
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	252
PT Banyubiru Sakti	(14)
PT Pulau Mutiara Persada	(15)
Total	223

b. Non-controlling Interest in Net Income (Loss) of Consolidated Subsidiaries

	2019
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	11
PT Banyubiru Sakti	-
PT Pulau Mutiara Persada	-
Total	11

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Mulai tahun 2012, Perusahaan mengimplementasikan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior ("Program MESOP"), melalui pengalokasian secara tahunan atas Hak Opsi untuk membeli saham Perusahaan ("Program Hak Opsi Saham") dan Saham Insentif ("Program Saham Insentif") kepada Direksi dan Karyawan Senior Perusahaan dan BUMA, entitas anak, sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Perusahaan telah menyelesaikan Program MESOP Tahap I selama tahun 2012-2014 ("Program MESOP Tahap I") melalui pelaksanaan *Grant 1* dan *Grant 2*, masing-masing pada tahun 2012 dan 2013, yang dilaksanakan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2012 ("RUPS-LB 2012").

Program MESOP Tahap II telah diselesaikan selama tahun 2014 – 2016 ("Program MESOP Tahap II") melalui tiga (3) Tanggal Alokasi (*Grant Dates*), berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2014 ("RUPS-LB 2014"). Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah melaksanakan *Grant 3*, *Grant 4* dan *Grant 5*, masing-masing pada tahun 2014, 2015 dan 2016.

23. SHARE-BASED PAYMENT

The Company implemented Management and Senior Employees Shares Ownership Program ("MESOP Program") starting in 2012, whereby the Company annually grants Stock Options to purchase the Company's shares ("Stock Options Program") and Incentive Shares ("Incentive Shares Program") to the Board of Directors and Senior Employees of the Company and BUMA, a subsidiary, in accordance to Bapepam-LK's rule No. IX.D.4, regarding Capital Increases Without Preemptive Rights.

The Company has successfully completed MESOP Program Phase I throughout 2012-2014 ("MESOP Program Phase I") through the implementation of *Grant 1* and *Grant 2* in 2012 and 2013, respectively, which were carried out based on the Shareholders' approval obtained during 2012 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2012 EGMS").

The MESOP Program Phase II were implemented throughout 2014 – 2016 ("MESOP Program Phase II") over the course of three (3) *Grant Dates*, based on the Shareholders' approval obtained during the 2014 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2014 EGMS"). As of December 31, 2016, the Company has implemented *Grant 3*, *Grant 4* and *Grant 5*, in 2014, 2015, and 2016, respectively.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Program MESOP Tahap III akan diselesaikan selama tahun 2016 – 2021 ("Program MESOP Tahap III"), yang hanya terdiri dari Program Hak Opsi Saham, melalui lima (5) Tanggal Alokasi (*Grant Dates*), berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2016 ("RUPS-LB 2016"). Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah melaksanakan *Grant 1*, *Grant 2*, *Grant 3*, *Grant 4* dan *Grant 5* dari Program MESOP Tahap III.

Penetapan alokasi Saham Insentif dan Hak Opsi Saham pada setiap Tanggal Alokasi didasarkan pada kinerja Perusahaan dengan tunduk pada persyaratan dan kondisi sebagaimana ditetapkan oleh Komite Remunerasi Perusahaan, yang anggotanya ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Perincian Program MESOP adalah sebagai berikut:

a. Program Hak Opsi Saham

Ketika syarat-syarat *vesting* telah dipenuhi (*vested*), setiap satu Hak Opsi Saham yang telah *vested* dapat ditukarkan dengan satu Saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham pada Periode Pelaksanaan yang telah ditetapkan, dengan membayar penuh Harga Pelaksanaan.

Sejak dimulainya Program MESOP, Perusahaan telah melakukan alokasi Hak Opsi Saham sebagai berikut:

Alokasi/ Grant	Tanggal kadaluarsa/ Expiry date	Rata-rata nilai wajar/ Average Fair Value	Harga eksekusi per lembar/ Exercise Price per share	Opsi dialokasikan/ Options granted
2012	Juni/ June 2014	Rp 35	Rp 700	93,000,000
2013	Juni/ June *	-	-	-
2014	Juni/ June 2016	Rp 44	Rp 210 - 500	111,200,000
2015	Juni/ June 2016	Rp 1	Rp 210 - 500	132,050,000
2016	Juni/ June *	-	-	-
2016	Juni/ June 2021	Rp 152	Rp 210 - 500	198,909,000
2017	Juni/ June 2021	Rp 652	Rp 210 - 500	53,966,800
2018	Juni/ June 2021	Rp 521	Rp 210 - 500	53,967,800
2019	Juni/ June 2021	Rp 266	Rp 210 - 500	35,584,000
2020	Juni/ June 2021	Rp 44	Rp 210 - 500	32,873,500
				711,551,100

* Tidak ada alokasi hak opsi

23. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

The MESOP Program Phase III will be implemented throughout 2016 – 2021 ("MESOP Program Phase III"), consisting only of Stock Options Program, over the course of five (5) Grant Dates, based on the Shareholders' approval obtained during the 2016 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2016 EGMS"). As of December 31, 2020, the Company has implemented Grant 1, Grant 2, Grant 3, Grant 4 and Grant 5 of MESOP Program Phase III.

The allocation of Incentive Shares and Stock Options on each grant date is based on the Company's performance and subject to terms and conditions as determined by the Company's Remuneration Committee, whose members are appointed by the Board of Commissioners of the Company.

The details of the MESOP Program are as follows:

a. Stock Options Program

Upon completion of the vesting conditions, each vested Stock Option can be converted into one Share with nominal value of Rp 50 per share during a scheduled Exercise Period by performing full payment of the Exercise Price.

Since the commencement of the MESOP Program, the Company has distributed the following Stock Options:

* No option was allocated

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Alokasi Hak Opsi Saham dicatat berdasarkan nilai wajar yang diestimasi pada tanggal alokasi dengan menggunakan metode valuasi *Black-Scholes* sebagaimana dihitung oleh penilai independen, dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	Asumsi/Assumption		
	2020	2019	
Tingkat suku bunga bebas risiko	4,77% per tahun/ 4.77% per annum	6,02% per tahun/ 6.02% per annum	<i>Risk-free interest rate</i>
Periode opsi saham	1 tahun/ 1 year	2 tahun/ 2 years	<i>Option period</i>
Perkiraan ketidakstabilan harga saham	60,36% per tahun/ 60.36% per annum	56,89% per tahun/ 56.89% per annum	<i>Expected volatility of share price</i>
Dividen	0,00% per tahun/ 0.00% per annum	0,00% per tahun/ 0.00% per annum	<i>Dividend yield</i>

Volatilitas yang digunakan dalam perhitungan adalah standar deviasi yang diperoleh dari pergerakan harga pasar saham Perusahaan harian, yang disetahunkan dari tingkat *return* atas saham Perusahaan selama tiga (3) tahun terakhir.

The volatility used in the valuation is the standard deviation of the daily price movement of the Company's share market price, which is the annualized rate of return for the Company's shares during the last three (3) years.

Perubahan opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in the number of outstanding options were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Opsi beredar awal tahun	34,073,350	6,620,900	<i>Outstanding options at beginning of year</i>
Dialokasikan	32,873,500	35,584,000	<i>Granted</i>
Dilaksanakan	-	(8,131,550)	<i>Exercised</i>
Opsi Beredar pada Akhir Tahun	66,946,850	34,073,350	<i>Outstanding Options at End of Year</i>

b. Program Saham Insentif

Saham Insentif yang dialokasikan kepada peserta yang berhak berpartisipasi pada setiap Tanggal Alokasi ditetapkan oleh Komite Remunerasi Perusahaan berdasarkan kinerja Perusahaan dimana jumlah nilai dari Saham Insentif yang dialokasikan untuk setiap Tanggal Alokasi tidak boleh melebihi dua persen (2%) dari Pendapatan sebelum Beban Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi ("*EBITDA*") Perusahaan untuk tahun kinerja yang bersangkutan. Saham-saham tersebut juga akan terkena syarat-syarat yang ditentukan oleh Komite Remunerasi Perusahaan dan didokumentasikan secara internal oleh Perusahaan, yang termasuk namun tidak terbatas pada persyaratan berikut:

b. Incentive Shares Program

*The Incentive Shares allocated to eligible participants on each Grant Date are determined by the Company's Remuneration Committee based on the Company's performance where total value of allocated Incentive Shares for each Grant Date shall not exceed two percent (2%) of the Company's Earnings before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("*EBITDA*") of the related performance year. The Shares are also subject to conditions set by the Company's Remuneration Committee and documented internally by the Company, which include but not limited to the following terms:*

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

1. 50% dari saham yang dialokasikan akan dikenakan *lock-up* selama satu (1) tahun dari setiap Tanggal Alokasi yang bersangkutan; dan
2. Sisanya yang 50% akan dikenakan *lock-up* selama dua (2) tahun dari setiap Tanggal Alokasi yang bersangkutan.

Sejak dimulainya Program MESOP, Perusahaan telah pengalokasian Saham Insentif sebagai berikut:

23. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

1. 50% of the allocated shares are locked-up for one (1) year from each respective Grant Date; and
2. Remaining 50% are locked-up for two (2) years from each respective Grant Date.

Since the commencement of the MESOP Program, the Company has distributed the following Incentive Shares:

Alokasi/ Grant	Saham Insentif Diterbitkan/ Incentive Shares Issued	Nilai wajar/ Fair Value
2012	20,000,000	Rp 335
2013	48,352,000	Rp 99
2014	28,382,500	Rp 167
2015	31,650,000	Rp 76
2016	34,585,000	Rp 128
Total	162,969,500	

Saham Insentif dicatat pada nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 53 (Revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham".

The Incentive Shares were recognized at fair value in accordance to PSAK No. 53 (Revised 2015), "Share-based Payment".

Program Saham Insentif tersebut telah selesai di tahun 2018.

The Incentive Shares Program has concluded in 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mengakui Cadangan Kompensasi Berbasis Saham masing-masing sebesar USD 716.967 dan USD 618.564. Kelompok Usaha juga mengakui total beban kompensasi sebesar USD 98.403 dan USD 652.021 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Usaha" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company recorded Share-based Compensation Reserve amounting to USD 716,967 and USD 618,564, respectively. The Group also recognized total compensation expense amounting to USD 98,403 and USD 652,021 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, which were recorded as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

24. PENDAPATAN NETO

Akun ini merupakan pendapatan neto Kelompok Usaha dari jasa penambangan dan penyewaan alat berat serta jasa lainnya, masing-masing sebesar USD 601.691.969 dan USD 881.812.079 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% dari nilai pendapatan neto:

24. NET REVENUES

This account represents net revenues of the Group from mining services, rental of heavy equipment and other services amounting to USD 601,691,969 and USD 881,812,079 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

Details of customers having transactions of more than 10% of net revenues were as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN NETO (Lanjutan)

	2020	
PT Berau Coal	282,987,090	47%
PT Adaro Indonesia	76,222,121	13%
PT Indonesia Pratama	64,209,529	11%
Total	423,418,740	71%

Lihat Catatan 33 untuk informasi segmen.

24. NET REVENUES (Continued)

	2019	
PT Berau Coal	424,691,419	48%
PT Adaro Indonesia	99,875,048	11%
PT Indonesia Pratama	79,189,545	9%
Total	603,756,012	68%

Refer to Note 33 on segment information.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2020	
Penyusutan (Catatan 11)	139,954,753	
Beban karyawan	134,129,287	
Jasa perbaikan dan jasa pemeliharaan	109,900,151	
Persediaan habis pakai	54,520,919	
Biaya kantor	54,308,655	
Bahan bakar	44,472,235	
Sub-kontraktor dan sewa	3,416,472	
Lain-lain	8,991,524	
Total	549,693,996	

Rincian pemasok yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% dari nilai pendapatan neto:

	2020	
PT United Tractors Tbk	55,260,570	9%

25. COST OF REVENUES

	2019	
Depreciation (Note 11)	143,595,398	
Employee costs	155,353,254	
Repair and maintenance services	178,486,822	
Consumables	81,542,873	
Office overhead	64,622,432	
Fuel	58,203,269	
Sub-contractor and rental	31,924,870	
Others	25,437,299	
Total	739,166,217	

Details of suppliers having transactions of more than 10% of net revenues were as follows:

	2019	
PT United Tractors Tbk	102,550,795	12%

26. BEBAN USAHA

	2020	
Biaya kantor	11,545,263	
Imbalan pascakerja (Catatan 19)	7,894,149	
Kompensasi karyawan	6,768,817	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya (Catatan 19)	2,470,802	
Penyusutan (Catatan 11)	2,024,973	
Sumber daya manusia	981,141	
Pemeliharaan dan perbaikan	372,602	
Transportasi dan perjalanan	237,144	
Total	32,294,891	

26. OPERATING EXPENSES

	2019	
Office overhead	16,483,428	
Post-employment benefits (Note 19)	5,853,358	
Employee compensation	17,676,620	
Other long-term employee benefits (Note 19)	4,604,937	
Depreciation (Note 11)	2,324,002	
Human resources	3,595,247	
Repair and maintenance	2,058,623	
Transportation and travel	1,632,711	
Total	54,228,926	

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2020
Bunga atas restitusi pajak	6,068,385
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	1,637,265
Klaim asuransi	307,248
Laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	229,489
Laba selisih kurs	-
Lain-lain	299,475
Total	8,541,862

27. OTHER INCOME

	2019
Interest from tax refund	-
Amortization of deferred income	239,512
Insurance claims	701,059
Gain on sale and disposal of fixed assets - net (Note 11)	138,526
Foreign exchange gain	6,341,875
Others	211,715
Total	7,632,687

28. BEBAN KEUANGAN

	2020
Senior Notes	32,046,896
Sewa	10,768,802
Amortisasi diskonto dan beban transaksi	3,610,804
Pinjaman bank	2,969,939
Amortisasi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi	1,120,598
Rugi penebusan liabilitas jangka panjang	44,145
Utang jangka panjang	42,104
Total	50,603,288

28. FINANCE COST

	2019
Senior Notes	32,640,417
Leases	15,623,969
Discount and transaction costs amortization	3,564,477
Bank loans	6,555,997
Amortization of leases which were previously classified as operating leases	-
Loss on long-term liabilities redemption	-
Long-term debt	675
Total	58,385,535

29. BEBAN LAIN-LAIN

	2020
Rugi selisih kurs	3,485,886
Beban administrasi bank	198,128
Lain-lain	1,966,238
Total	5,650,252

29. OTHER EXPENSES

	2019
Foreign exchange loss	-
Bank charges	433,636
Others	4,399,505
Total	4,833,141

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

30. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

	2020	2019
Laba (rugi) neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(23,436,358)	20,480,580
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	8,619,817,982	8,612,800,343
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(0.00272)	0.00238
	2020	2019
Laba (rugi) neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(23,436,358)	20,480,580
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba (rugi) per saham dilusian	8,668,890,989	8,634,783,211
Laba (Rugi) Neto per Saham Dilusian diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(0.00270)	0.00237

30. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

*Net profit (loss) attributable to the owners of parent
Total weighted-average number of shares for basic earnings (loss) per share calculation*

Basic Earnings (Loss) per Share Attributable to the Owners of Parent

*Net profit (loss) attributable to the owners of parent
Total weighted-average number of shares for diluted earnings (loss) per share calculation*

Diluted Earnings (Loss) per Share Attributable to the Owners of Parent

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha mengadakan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Jenis transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Kelompok Usaha menempatkan investasi reksadana TRIM KAS 2 di PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("Trimegah"), sebagai manajer investasi, sebesar USD 719.373. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar atas investasi ini masing-masing adalah nihil dan USD 784.764 dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lainnya - Pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan menarik investasi reksadana TRIM KAS 2 di Trimegah sebesar USD 802.680 dan mencatat keuntungan yang terealisasi atas nilai wajar sebesar USD 83.307 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan lain-lain".

Kelompok Usaha dan Trimegah memiliki anggota manajemen kunci yang sama.

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The nature of transactions and relationships with related parties were as follows:

a. Fair Value Through Profit or Loss

The Group placed investment in mutual fund TRIM KAS 2 in PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("Trimegah"), as fund manager, for the amount of USD 719,373. As of December 31, 2020 and 2019, fair value of this investment amounted to nil and USD 784,764, respectively, and presented as part of "Other financial assets - Related party" in the consolidated statements of financial position.

In December 2020, the Company has withdrawn investment in mutual fund TRIM KAS 2 in Trimegah amounting to USD 802,680 and recorded gain on fair value of investment amounting to USD 83,307 as part of "Other income".

The Group and Trimegah has a common key management member.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

b. Piutang karyawan

Kelompok Usaha memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan dimana pinjaman ini akan dilunasi melalui pemotongan gaji.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.228.784 dan USD 1.975.462, disajikan sebagai bagian dari "Piutang lain-lain - Pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Remunerasi manajemen kunci

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebesar USD 1.217.375 dan USD 1.522.749 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1,180,861	1,367,427	Salaries and short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	8,320	127,238	Share-based payment
Imbalan pasca kerja	28,194	28,084	Post-employment benefits
Total	1,217,375	1,522,749	Total

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

b. Employee receivables

The Group granted non-interest bearing loans to its employees, which will be collected through salary deduction.

As of December 31, 2020 and 2019, these loans amounted to USD 1,228,784 and USD 1,975,462, respectively, and are presented as part of "Other receivables - Related parties" in the consolidated statements of financial position.

b. Key management compensation

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel amounted to USD 1,217,375 and USD 1,522,749 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, with the following details:

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2020 and 2019, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	31 Desember/December 31, 2020		31 Desember/December 31, 2019		
	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Kas					Cash on hand
Rupiah	546,942,800	38,776	695,351,495	50,020	Rupiah
Euro Eropa	835	1,025	835	935	European Euro
Japanese Yen	97,096	939	97,096	894	Japanese Yen
Dolar Australia	1,110	848	1,110	778	Australian Dollar
Dolar Singapura	896	676	896	665	Singaporean Dollar
Poundsterling Inggris	130	176	130	171	British Poundsterling
Dolar Hongkong	6	1	6	1	Hongkong Dollar
Bank					Cash in banks
Rupiah	763,099,413,600	54,101,304	481,233,824,567	34,618,623	Rupiah
Setara kas					Cash equivalent
Rupiah	149,829,752,173	10,622,452	360,949,837,333	25,984,279	Rupiah
Aset keuangan lainnya					Other financial assets
Rupiah	-	-	10,909,002,615	784,764	Rupiah
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Rupiah	1,838,095,871,929	130,315,106	2,882,034,505,806	207,325,547	Rupiah
Piutang lain-lain - neto					Other receivables - net
Rupiah	118,552,746,858	8,405,010	207,055,657,617	14,895,019	Rupiah
Japanese Yen	820,000	7,934	-	-	Japanese Yen
Dolar Australia	8,250	6,300	8,250	5,780	Australian Dollar
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
Rupiah	150,362,041,865	10,660,187	404,317,032,897	29,085,443	Rupiah
Tagihan pajak					Claims for tax refund
Rupiah	464,577,720,888	32,937,095	727,065,275,141	52,303,092	Rupiah
Aset lainnya					Other assets
Rupiah	473,901,948,810	33,598,152	112,312,968,605	8,079,489	Rupiah
Total Aset		280,695,981		373,135,500	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Rupiah	696,443,108,966	49,375,585	1,176,485,611,388	84,633,103	Rupiah
Dolar Singapura	15,055	11,361	16,169	12,005	Singaporean Dollar
Dolar Australia	-	-	5,400	3,783	Australian Dollar
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	47,586,232,676	3,373,712	3,833,847,698	275,788	Rupiah
Dolar Singapura	-	-	96	71	Singaporean Dollar
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	271,836,672,231	19,285,224	498,877,630,334	35,887,895	Rupiah
Dolar Australia	64,999	49,636	97,500	68,309	Australian Dollar
Utang pajak					Taxes payable
Rupiah	7,051,071,440	499,898	12,342,779,351	887,888	Rupiah
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Rupiah	172,981,450,484	12,263,831	-	-	Rupiah
Liabilitas imbalan kerja					Employee benefits obligation
Rupiah	746,955,074,996	52,956,721	805,393,193,998	57,937,747	Rupiah
Total Liabilitas		137,815,968		179,706,589	Total Liabilities
Aset Neto		142,880,013		193,428,911	Net Assets

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Usaha

Kelompok Usaha mengklasifikasikan produk dan jasa mereka ke dalam beberapa inti segmen usaha yaitu pertambangan batubara, jasa pertambangan dan investasi.

b. Informasi Segmen Usaha

33. SEGMENT INFORMATION

a. Business Segment

The Group classifies its products and services into core business segments being coal mining, mining services and investment.

b. Information by Business Segment

31 Desember/December 31, 2020					
	Investasi/ Investment	Penambangan Batubara dan Jasa Pertambangan/ Coal Mining and Mining Services	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	-	601,691,969	-	601,691,969	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	(549,630,589)	(63,407)	(549,693,996)	Cost of revenues
Laba bruto	-	52,061,380	(63,407)	51,997,973	Gross profit
Beban usaha	(2,361,844)	(29,906,749)	(26,298)	(32,294,891)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	347,583	3,316,304	(17,775)	3,646,112	Finance income
Beban keuangan	(12,422)	(50,608,641)	17,775	(50,603,288)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	299,471	8,242,391	-	8,541,862	Other income
Beban lain-lain	(21,461,879)	(5,179,702)	20,991,329	(5,650,252)	Other expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan	(23,189,091)	(22,075,017)	20,901,624	(24,362,484)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan				926,114	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan				(23,436,370)	Loss for the year
31 Desember/December 31, 2019					
	Investasi/ Investment	Penambangan Batubara dan Jasa Pertambangan/ Coal Mining and Mining Services	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	-	881,812,079	-	881,812,079	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	(739,102,810)	(63,407)	(739,166,217)	Cost of revenues
Laba bruto	-	142,709,269	(63,407)	142,645,862	Gross profit
Beban usaha	(2,553,676)	(51,648,953)	(26,297)	(54,228,926)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	717,107	1,352,171	(22,550)	2,046,728	Finance income
Beban keuangan	-	(58,408,085)	22,550	(58,385,535)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	22,423,034	6,977,333	(21,767,680)	7,632,687	Other income
Beban lain-lain	(6,136)	(4,827,005)	-	(4,833,141)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	20,580,329	36,154,730	(21,857,384)	34,877,675	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(14,397,084)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				20,480,591	Profit for the year

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

c. Informasi Daerah Geografis

Semua pendapatan Kelompok Usaha berasal dari Indonesia.

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

c. Information by Geographical Area

All revenues of the Group are derived in Indonesia.

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember/December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan			Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	112,000,189	112,000,189	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	9,296,943	9,296,943	Other financial assets
Piutang usaha - neto	151,109,244	151,109,244	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	9,127,126	9,127,126	Other receivables - net
Aset lainnya	33,601,299	33,601,299	Other assets
Sub-total	315,134,801	315,134,801	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi			Fair Value Through Profit or Loss
Aset keuangan lainnya	25,931,019	25,931,019	Other financial assets
Total Aset Keuangan	341,065,820	341,065,820	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan			Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	49,564,968	49,564,968	Trade payables
Utang lain-lain	3,373,711	3,373,711	Other payables
Beban masih harus dibayar	29,584,640	29,584,640	Accrued expenses
Pinjaman bank	57,372,123	57,750,000	Bank loans
Utang jangka panjang	701,945	701,945	Long-term debt
Senior Notes	333,983,987	337,300,000	Senior Notes
Liabilitas sewa	177,161,599	178,161,804	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	651,742,973	656,437,068	Total Financial Liabilities

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember/December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	87,484,915	87,484,915	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	29,270,194	29,270,194	Other financial assets
Piutang usaha - neto	223,067,895	223,067,895	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	15,116,185	15,116,185	Other receivables - net
Aset lainnya	18,082,290	18,082,290	Other assets
Sub-total	373,021,479	373,021,479	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset keuangan lainnya	16,322,653	16,322,653	Fair Value Through Profit or Loss Other financial assets
Total Aset Keuangan	389,344,132	389,344,132	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan			Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	84,794,454	84,794,454	Trade payables
Utang lain-lain	369,864	369,864	Other payables
Beban masih harus dibayar	47,907,412	47,907,412	Accrued expenses
Pinjaman bank	114,482,890	115,616,667	Bank loans
Utang jangka panjang	1,441,206	1,441,206	Long-term debt
Senior Notes	343,685,106	350,000,000	Senior Notes
Liabilitas sewa	242,866,511	242,866,511	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	835,547,443	842,996,114	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

Kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lainnya (bagian jangka pendek), utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

Nilai tercatat aset keuangan lainnya telah mencerminkan nilai wajarnya berdasarkan harga penyesuaian di pasar aktif.

Nilai tercatat pinjaman bank, senior notes, utang jangka panjang dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables, other assets (current portion), trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate at their carrying values because they are short-term in nature that will be due within 12 months.

The carrying amount of other financial assets reflects their fair value based on adjusted prices quoted in active markets.

The carrying amount of bank loans, senior notes, long-term debt and lease liabilities approximate at their fair values because of their interest rate floated from financial instruments depend on adjustment by the banks and financial institutions.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan sedapat mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang akan mendekati nilai tercatat mereka karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Aset Keuangan		
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi*		
Kas di bank dan setara kas	110,365,852	85,839,555
Aset keuangan lainnya	9,296,943	29,270,194
Piutang usaha - neto	151,109,244	223,067,895
Piutang lain-lain - neto	9,127,126	15,116,185
Aset lainnya	33,601,299	18,082,290
Sub-total	313,500,464	371,376,119

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less approximate to their carrying amounts as the impact of discounting is not significant.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables and other assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these following instruments:

Financial Assets
Financial assets at amortized cost*
Cash in banks and cash equivalents
Other financial assets
Trade receivables - net
Other receivables - net
Other assets
Sub-total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset keuangan lainnya	25,931,019	16,322,653	Fair Value Through Profit or Loss Other financial assets
Total	339,431,483	387,698,772	Total

* Diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2019.

* Classified as loans and receivables as of December 31, 2019.

Analisa umur aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The aging analyses of financial assets as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

31 Desember/December 31 , 2020						
Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired			Mengalami Penurunan Nilai/ Individually Impaired		
	1 Sampai Dengan 30 Hari/ 1-30 Days	31 Sampai Dengan 60 Hari/ 31-60 Days	Lebih dari 60 Hari/ More Than 60 Days			
Aset Keuangan						Financial Assets
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						Financial assets at amortized cost
Kas di bank dan setara kas	110,365,852	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	9,296,943	-	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha	127,520,688	3,057,288	1,156,910	19,374,358	1,128,613	Trade receivables
Piutang lain-lain	2,166,714	570,910	506,069	5,883,433	78,450	Other receivables
Aset lainnya	33,601,299	-	-	-	-	Other assets
Sub-total	282,951,496	3,628,198	1,662,979	25,257,791	1,207,063	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset keuangan lainnya	25,931,019	-	-	-	-	Fair Value Through Profit or Loss Other financial assets
Total	308,882,515	3,628,198	1,662,979	25,257,791	1,207,063	Total
31 Desember/December 31, 2019						
Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired			Mengalami Penurunan Nilai/ Individually Impaired		
	1 Sampai Dengan 30 Hari/ 1-30 Days	31 Sampai Dengan 60 Hari/ 31-60 Days	Lebih dari 60 Hari/ More Than 60 Days			
Aset Keuangan						Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	85,839,555	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	29,270,194	-	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha	163,695,197	28,480,395	48,370	30,843,933	1,128,613	Trade receivables
Piutang lain-lain	3,305,712	4,357,875	2,659,816	4,792,782	79,368	Other receivables
Aset lainnya	18,082,290	-	-	-	-	Other assets
Sub-total	300,192,948	32,838,270	2,708,186	35,636,715	1,207,981	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset keuangan lainnya	16,322,653	-	-	-	-	Fair Value Through Profit or Loss Other financial assets
Total	316,515,601	32,838,270	2,708,186	35,636,715	1,207,981	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan mutu kredit aset keuangan Kelompok usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The table below shows the credit quality of the Group's financial assets as of December 31, 2020 and 2019:

31 Desember/December 31, 2020						
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>	
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat Standar/ <i>Standard Grade</i>	Tingkat Rendah/ <i>Low Grade</i>			
Aset Keuangan						Financial Assets
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas di bank dan setara kas	110,365,852	-	-	-	-	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Aset keuangan lainnya	9,296,943	-	-	-	-	<i>Other financial assets</i>
Piutang usaha	114,531,481	12,464,936	524,271	23,588,556	1,128,613	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	1,384,984	781,730	-	6,960,412	78,450	<i>Other receivables</i>
Aset lainnya	-	33,601,299	-	-	-	<i>Other assets</i>
Sub-total	235,579,260	46,847,965	524,271	30,548,968	1,207,063	<i>Sub-total</i>
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						<i>Fair Value Through Profit or Loss</i>
Aset keuangan lainnya	25,931,019	-	-	-	-	<i>Other financial assets</i>
Total	261,510,279	46,847,965	524,271	30,548,968	1,207,063	Total
31 Desember/December 31, 2019						
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>	
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat Standar/ <i>Standard Grade</i>	Tingkat Rendah/ <i>Low Grade</i>			
Aset Keuangan						Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang						<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan setara kas	85,839,555	-	-	-	-	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Aset keuangan lainnya	29,270,194	-	-	-	-	<i>Other financial assets</i>
Piutang usaha	122,649,129	40,514,103	531,965	59,372,698	1,128,613	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	3,003,341	11,851	290,520	11,810,473	79,368	<i>Other receivables</i>
Aset lainnya	-	18,082,290	-	-	-	<i>Other assets</i>
Sub-total	240,762,219	58,608,244	822,485	71,183,171	1,207,981	<i>Sub-total</i>
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						<i>Fair Value Through Profit or Loss</i>
Aset keuangan lainnya	16,322,653	-	-	-	-	<i>Other financial assets</i>
Total	257,084,872	58,608,244	822,485	71,183,171	1,207,981	Total

Kas dan setara kas tingkat tinggi termasuk penempatan jangka pendek dan dana kas ditempatkan, diinvestasikan, atau didepositokan di bank asing dan lokal, dan perusahaan investasi yang layak serta terpercaya.

Akun-akun tingkat tinggi dianggap memiliki nilai tinggi. Pihak-pihak terkait memiliki kemungkinan gagal bayar yang sangat kecil dan secara konsisten akan menunjukkan kebiasaan membayar yang baik.

High grade cash and cash equivalents are short-term placements and cash fund placed, invested, or deposited in credit worthy foreign and local banks, and investment companies.

High grade accounts are considered to be high value. The counterparties have remote likelihood of default and have consistently exhibited good paying habits.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Akun-akun tingkat standar adalah akun-akun aktif dengan kecenderungan menurun ke kelompok tingkatan menengah. Akun-akun ini biasanya tidak mengalami penurunan nilai karena pihak-pihak terkait biasanya tanggap terhadap tindakan kredit mereka dan melakukan pembayaran yang sesuai.

Akun-akun tingkat rendah adalah akun-akun yang mempunyai kemungkinan mengalami penurunan nilai berdasarkan *trend* sejarahnya. Akun-akun ini menunjukkan kecenderungan untuk mengalami gagal bayar meskipun sudah ditindaklanjuti secara rutin dan jangka waktu pembayaran diperpanjang.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Rupiah yang timbul karena aktivitas kegiatan operasional sehari-hari. Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko dengan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing pada *spot rate* saat diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2020		31 Desember/December 31, 2019	
	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas				
Rupiah	913,476,108,573	64,762,532	842,879,013,395	60,652,922
Euro Eropa	835	1,025	835	935
Japanese Yen	97,096	939	97,096	894
Dolar Australia	1,110	848	1,110	778
Dolar Singapura	896	676	896	665
British Poundsterling	130	176	130	171
Dolar Hongkong	6	1	6	1
Piutang usaha - neto				
Rupiah	1,838,095,871,929	130,315,106	2,882,034,505,806	207,325,547
Piutang lain-lain - neto				
Rupiah	118,552,746,858	8,405,010	207,055,657,617	14,895,019
Japanese Yen	820,000	7,934	-	-
Dolar Australia	8,250	6,300	8,250	5,780
Aset lainnya				
Rupiah	473,901,948,810	33,598,152	112,312,968,605	8,079,489
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi				
Aset keuangan lainnya				
Rupiah	-	-	10,909,002,615	784,764
Total Aset Keuangan				
Rupiah	3,344,026,676,170	237,080,800	4,055,191,148,038	291,737,741
Dolar Australia	9,360	7,148	9,360	6,558
Euro Eropa	835	1,025	835	935
Japanese Yen	917,096	8,873	97,096	894
Dolar Singapura	896	676	896	665
Poundsterling Inggris	130	176	130	171
Dolar Hongkong	6	1	6	1

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Standard grade accounts are active accounts with propensity of deteriorating to mid-range age buckets. These accounts are typically not impaired as the counterparties generally respond to credit actions and update their payments accordingly.

Low grade accounts are accounts which have probability of impairment based on historical trend. These accounts show propensity to default in payment despite regular follow-up actions and extended payment terms.

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in Rupiah which arise from daily operations. The Group monitors and manages the risk by buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's financial assets and liabilities in foreign currency were as follows:

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Rupiah
European Euro
Japanese Yen
Australian Dollar
Singaporean Dollar
British Poundsterling
Hongkong Dollar
Trade receivables - net
Rupiah
Other receivables - net
Rupiah
Japanese Yen
Australian Dollar
Other assets
Rupiah
Fair Value Through Profit or Loss
Other financial assets
Rupiah
Total Financial Assets
Rupiah
Australian Dollar
European Euro
Japanese Yen
Singaporean Dollar
British Poundsterling
Hongkong Dollar

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	31 Desember/December 31, 2020		31 Desember/December 31, 2019		
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Rupiah	696,443,108,966	49,375,585	1,176,485,611,388	84,633,103	Rupiah
Dolar Singapura	15,055	11,361	16,169	12,005	Singaporean Dollar
Dolar Australia	-	-	5,400	3,783	Australian Dollar
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	47,586,232,676	3,373,712	3,833,847,698	275,788	Rupiah
Dolar Singapura	-	-	96	71	Singaporean Dollar
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	271,836,672,231	19,285,224	498,877,630,334	35,887,895	Rupiah
Dolar Australia	64,999	49,636	97,500	68,309	Australian Dollar
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Rupiah	172,981,450,484	12,263,831	-	-	Rupiah
Total Liabilitas Keuangan					Total Financial Liabilities
Rupiah	1,188,847,464,357	84,298,352	1,679,197,089,420	120,796,786	Rupiah
Dolar Singapura	15,055	11,361	16,265	12,076	Singaporean Dollar
Dolar Australia	64,999	49,636	102,900	72,092	Australian Dollar
Aset (Liabilitas) - Neto					Asset (Liabilities) - Net
Rupiah	2,155,179,211,813	152,782,448	2,375,994,058,618	170,940,955	Rupiah
Dolar Australia	(55,639)	(42,488)	(93,540)	(65,534)	Australian Dollar
Euro Eropa	835	1,025	835	935	European Euro
Japanese Yen	97,096	8,873	97,096	894	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	130	176	130	171	British Poundsterling
Dolar Hongkong	6	1	6	1	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	(14,159)	(10,685)	(15,369)	(11,411)	Singaporean Dollar

Jika USD melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah, dengan seluruh variabel lain tetap sama, maka laba (rugi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD 7.639.224 dan USD 5.477.661. Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas selain dari yang sudah mempengaruhi laba rugi.

If USD had weakened/strengthened 5% against Rupiah, with all other variables held constant, income (loss) for the years ended December 31, 2020 and 2019 would have decreased/increased approximately by USD 7,639,224 and USD 5,477,661, respectively. There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

c. Risiko tingkat suku bunga

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar.

c. Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dan ekuitas Kelompok Usaha terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dimana semua variabel tetap konstan (melalui dampak atas derivatif suku bunga dan fasilitas kredit dengan tingkat suku bunga mengambang).

Arus kas risiko suku bunga

31 Desember/December 31, 2020					
Akun	Efek pada Rugi Sebelum Pajak/ Effect on Loss Before Tax		Efek pada Ekuitas Sebelum Pajak/ Effect on Equity Before Tax		Accounts
	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	(1,195,063)	1,195,063	(1,195,063)	1,195,063	Floating-rate borrowings

31 Desember/December 31, 2019					
Akun	Efek pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax		Efek pada Ekuitas Sebelum Pajak/ Effect on Equity Before Tax		Accounts
	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	(1,817,311)	1,817,311	(1,817,311)	1,817,311	Floating-rate borrowings

Tidak ada dampak terhadap total ekuitas selain yang sudah mempengaruhi laba rugi.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk pengaturan kas dan setara kas dan fasilitas kredit siaga yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha berusaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The following tables demonstrates the sensitivity of the Group's profit before tax and equity to a reasonably possible change in interest rates as of December 31, 2020 and 2019 until the Group's next reporting date, with all variables held constant, (through the impact on interest rates derivatives and floating rate credit facilities).

Cash flow interest rate risk

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents, and stand-by credit facilities to support business activities on a timely basis. The Group strives to maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables place the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements as of December 31, 2020 and 2019. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

31 Desember/December 31, 2020

Nilai Arus Kas Kontraktual/Contractual Cash Flows Amounts			
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Liabilitas Keuangan			
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			
Utang usaha	49,564,968	-	-
Utang lain-lain	3,373,711	-	-
Beban masih harus dibayar	29,584,640	-	-
Senior Notes	26,140,750	340,494,981	-
Pinjaman bank	58,682,727	-	-
Utang jangka panjang	712,604	-	-
Liabilitas sewa	83,884,070	103,594,203	-
Total Liabilitas Keuangan	251,943,470	444,089,184	-
Financial Liabilities			
Financial liabilities at amortized cost			
Trade payables			
Other payables			
Accrued expenses			
Senior Notes			
Bank loans			
Long-term debt			
Lease liabilities			
Total Financial Liabilities			

31 Desember/December 31, 2019

Nilai Arus Kas Kontraktual/Contractual Cash Flows Amounts			
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Liabilitas Keuangan			
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			
Utang usaha	84,794,454	-	-
Utang lain-lain	369,864	-	-
Beban masih harus dibayar	47,907,412	-	-
Senior Notes	27,577,083	380,817,014	-
Pinjaman bank	46,748,753	74,753,328	-
Utang jangka panjang	787,887	722,230	-
Liabilitas sewa	91,663,983	176,943,349	-
Total Liabilitas Keuangan	299,849,436	633,235,921	-
Financial Liabilities			
Financial liabilities at amortized cost			
Trade payables			
Other payables			
Accrued expenses			
Senior Notes			
Bank loans			
Long-term debt			
Lease liabilities			
Total Financial Liabilities			

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

BUMA, entitas anak, mempunyai kontrak jangka panjang penambangan dan pengangkutan batubara dengan pihak-pihak sebagai berikut:

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ Coal Concession Holder	Ijin Penambangan/ Concession
PT Berau Coal	Lati, Berau Kalimantan Timur/ <i>Lati, Berau East Kalimantan</i>
	Suaran, Berau Kalimantan Timur/ <i>Suaran, Berau East Kalimantan</i>
	Binungan, Berau Kalimantan Timur; Blok 7/ <i>Binungan, Berau East Kalimantan; Block 7</i>
PT Adaro Indonesia	Paringin Kalimantan Selatan/ <i>Paringin South Kalimantan</i>
PT Kideco Jaya Agung	Roto Tengah, Roto Selatan, Kalimantan Timur, Roto Pit A, B, C dan M/ <i>Roto Middle, Roto South, East Kalimantan, Roto Pits A, B, C and M</i>
PT Sungai Danau Jaya	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ <i>Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan</i>
PT Tadjahan Antang Mineral	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>
PT Angsana Jaya Energi	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ <i>Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan</i>
PT Pada Idi	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>
PT Tanah Bumbu Resources	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ <i>Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan</i>
PT Insani Baraperkasa	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ <i>Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan</i>
PT Indonesia Pratama	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ <i>Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan</i>

36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS

BUMA, a subsidiary, has long-term mining and coal hauling contracts with the following parties:

Jenis Layanan/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
Penambangan batubara dan operasi pengangkutan batubara/ <i>Coal mining and haulage operation</i>	Desember 1998 - April 2025/ <i>December 1998 - April 2025</i>
Pengangkutan dan pemeliharaan jalan/ <i>Coal haulage and road maintenance</i>	Januari 2003 - Desember 2021/ <i>January 2003 - December 2021</i>
Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Mining operation and coal haulage</i>	Januari 2003 - Maret 2025/ <i>January 2003 - March 2025</i>
Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal mining and hauling operation</i>	Januari 2009 - September 2022/ <i>January 2009 - September 2022</i>
Pembuangan lapisan tanah atas dan produksi batubara/ <i>Waste removal and coal production</i>	Januari 2010 - September 2020/ <i>January 2010 - September 2020</i>
Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Juni 2015 - Usia umur tambang/ <i>June 2015 - Life of mine</i>
Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Agustus 2015 - Agustus 2025/ <i>August 2015 - August 2025</i>
Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Maret 2018 - Desember 2021/ <i>March 2018 - December 2021</i>
Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Juli 2017 - Juli 2027/ <i>July 2017 - July 2027</i>
Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Maret 2018 - Usia umur tambang/ <i>March 2018 - Life of mine</i>
Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	April 2018 - Desember 2025/ <i>April 2018 - December 2025</i>
Jasa penambangan/ <i>Mining Services</i>	Mei 2018 - Desember 2026/ <i>May 2018 - December 2026</i>

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- a. Pada tanggal 1 Desember 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM"), menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), tentang penambangan batubara dan operasi pengangkutan batubara di Berau, Lati, Kalimantan Timur. Sejak tahun 2007, kontrak dengan Berau telah diambilalih oleh BUMA, entitas anak, dari MBM. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 1 Oktober 2010 perjanjian diperbaharui mengenai daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar dan pada tanggal 7 Januari 2013, perjanjian diperbaharui mengenai harga jasa penambangan. Pada tanggal 27 Desember 2010, Berau telah menunjuk BUMA, entitas anak, sebagai kontraktor jasa penambangan di Lati pit East 2, Kalimantan Timur yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 7 Januari 2013, BUMA, entitas anak, dan Berau menandatangani kontrak yang terfokus pada operasi di pit West Lati dengan harga jasa penambangan baru yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 27 Agustus 2014, perjanjian tersebut diperbaharui terkait dengan harga jasa penambangan dan volume produksi. Pada tanggal 8 November 2016, perjanjian tersebut diperbaharui mengenai volume produksi, harga jasa penambangan dan perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 26 April 2025.

- b. BUMA, entitas anak, telah menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), untuk pengangkutan dan pemeliharaan jalan dari lokasi penghancuran batubara di Binungan ke Pelabuhan Suaran. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 1 Oktober 2010, perjanjian diperbaharui terkait daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar. Pada tanggal 6 Januari 2020, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2021 dan perubahan penggunaan mata uang dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah.

Pada tanggal 20 November 2020 kedua belah pihak menandatangani kesepakatan mengenai perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak kerjasama sampai 31 Maret 2025.

**36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- a. On December 1, 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM") entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal mining and haulage operations at Berau, Lati, East Kalimantan site. Starting 2007, the contract with Berau was assumed by BUMA, a subsidiary, from MBM. On May 1, 2008, BUMA, a subsidiary, has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism and on January 7, 2013, the agreement was amended regarding mining services rate. On December 27, 2010, Berau has appointed BUMA, a subsidiary, as mining service contractor at Lati pit East 2, East Kalimantan starting July 1, 2011 until December 31, 2016. On January 7, 2013, BUMA, a subsidiary, and Berau signed a contract to focus on operations in the West Lati pit with a new mining services rate which will be valid until December 31, 2017.

On August 27, 2014, the agreement was amended regarding mining services rate and production volume. On November 8, 2016, the agreement was amended regarding production volume, mining service rate and extension of contract period until April 26, 2025.

- b. BUMA, a subsidiary, has an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal haulage and road maintenance from Binungan Crushing Plant to Suaran Port. The term of the contract is until December 31, 2010. On May 1, 2008, BUMA, a subsidiary, has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism. On January 6, 2020, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2021 and changes in currency from US Dollar to Rupiah.

On November 20, 2020, both parties agreed to enter a term sheet in regards to change in pricing mechanism and mining contract extension until March 31, 2025.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- c. Pada tanggal 1 Januari 2003, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau") untuk operasi penambangan dan pengangkutan batubara dengan kontrak di Operasi Tambang Binungan Blok 7, Berau, Kalimantan Timur. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 18 Januari 2008, kedua perusahaan menandatangani *letter of intent* untuk memperpanjang kontrak kerja penambangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 27 Agustus 2014, BUMA, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Berau terkait volume produksi dan perpanjangan kontrak kerja penambangan sampai dengan Maret 2019.

Pada tanggal 8 November 2016 perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2020, tarif jasa penambangan dan penambahan volume produksi.

Pada tanggal 26 Maret 2020, kedua belah pihak setuju untuk mengadakan *term sheet* terkait perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Maret 2025. Kedua belah pihak menandatangani amandemen perjanjian sehubungan dengan *term sheet* tersebut pada tanggal 20 November 2020.

- d. Pada tanggal 21 Januari 2002, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Adaro Indonesia ("Adaro") untuk penambangan dan pengangkutan batubara di Kalimantan Selatan. Pada tanggal 1 November 2005, perjanjian telah diperbaharui yang mencakup metode pembayaran untuk penambangan dan pengangkutan tanah lapisan atas, formula harga bahan bakar dan persetujuan nilai tukar Rupiah. Pada tanggal 13 November 2008, kedua belah pihak menandatangani "Perjanjian Utama" tentang jangka waktu kontrak baru yang akan efektif berlaku tanggal 1 Januari 2009 untuk lima (5) tahun, volume dan tonase, harga pemindahan tanah lapisan atas dan jangka waktu pembayaran.

Pada tanggal 1 Oktober 2012, BUMA, entitas anak, dan Adaro menandatangani Adendum I terkait perubahan harga jasa penambangan. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 22 Desember 2016, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan penambahan kontrak sampai dengan 30 September 2022 atau pada saat cadangan batubara habis, tarif jasa pertambangan dan penambahan volume produksi. Pada tanggal 6 Juli 2017, kedua belah pihak telah menandatangani amendemen terkait perubahan harga jasa penambangan.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- c. On January 1, 2003, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau") for mining operation and coal haulage contract in Binungan Block 7 Mine Operation, Berau, East Kalimantan. The term of the contract ended December 31, 2010. On January 18, 2008, both companies signed the letter of intent extending the mining contract work until December 31, 2018. On August 27, 2014, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with Berau in regards to production volume and mining contract extension until March 2019.

On November 8, 2016, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2020, mining service rate and additional volume production.

On March 26, 2020, both parties agreed to enter a term sheet in regards to change in pricing mechanism and mining contract extension until March 2025. Both parties signed an amendment of the agreement in relation to the term sheet on November 20, 2020.

- d. On January 21, 2002, BUMA, a subsidiary entered into an agreement with PT Adaro Indonesia ("Adaro") for mining and transportation of coal in South Kalimantan. On November 1, 2005, the agreement was amended, which among others included method of payment for overburden mining and transportation, fuel price formula, and agreed Rupiah exchange rate. On November 13, 2008, both parties signed the "Heads of Agreement" regarding the contract duration of a new contract effective January 1, 2009 for a period of five (5) years, volume and tonnages, pricing-overburden removal and terms of payment.

On October 1, 2012, BUMA, a subsidiary, and Adaro signed Amendment I regarding a change in mining services rate. This agreement has been extended several times, the most recent being extended until December 31, 2019.

On December 22, 2016, the agreement was amended regarding contract extension until September 30, 2022 or when the coal resources have been fully extracted, mining service rate, and additional volume production. On July 6, 2017, both parties have signed an amendment regarding changes of the mining services rate.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- e. Pada tanggal 30 April 2004, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian kontrak dengan PT Kideco Jaya Agung ("Kideco") untuk pembuangan limbah dan produksi batubara di *Roto Middle Area*, Kabupaten Pasir, Kalimantan Timur. Surat perjanjian variasi kontrak dibuat pada tanggal 21 Desember 2005 yang mencakup jadwal kerja dan harga, volume kerja yang dijamin, pembayaran dan peninjauan harga bahan bakar. Pada 29 Oktober 2009, BUMA, entitas anak, mengubah perjanjian dengan Kideco untuk pembuangan limbah dan produksi batubara yang dimulai tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 25 Februari 2016, perjanjian telah diperbaharui terkait perubahan harga jasa penambangan. Pada tanggal 8 Juni 2017 dan 27 November 2017, kedua belah pihak telah menandatangani amendemen terkait perubahan harga jasa penambangan. Kedua belah pihak telah menandatangani amendemen terkait perpanjangan jangka waktu sampai dengan September 2020. Tidak ada perpanjangan setelah perjanjian amendemen.
- f. Pada tanggal 29 Juni 2015, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Sungai Danau Jaya mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang. Kedua belah pihak telah menandatangani *term sheet* terkait perubahan atas harga pekerjaan di tahun 2020.
- g. Pada tanggal 6 Agustus 2015, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Tadjahan Antang Mineral mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan bulan Desember 2018 dengan opsi perpanjangan. Pada tanggal 7 November 2016, perjanjian diperbaharui mengenai perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 6 Agustus 2025 dan penambahan volume produksi.
- h. Pada tanggal 16 November 2016, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Angsana Jaya Energi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Desember 2018. Pada tanggal 27 Maret 2018, perjanjian diperbaharui mengenai perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.
- i. Pada tanggal 28 Juli 2017, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Pada Idi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 28 Juli 2027.

**36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- e. On April 30, 2004, BUMA, a subsidiary, entered into a contract agreement with PT Kideco Jaya Agung ("Kideco") for waste removal and coal production in *Roto Middle Area*, Kabupaten Pasir East Kalimantan. A contract variation agreement was made on December 21, 2005, which included among others the schedule of work and prices, guaranteed work volume, payment and review of fuel price. On October 29, 2009, BUMA, a subsidiary, revised the contract agreement with PT Kideco Jaya Agung regarding the waste removal and coal production commencing on January 1, 2010 until December 31, 2019. On February 25, 2016, the agreement was amended regarding mining service rate. On June 8, 2017 and November 27, 2017, both parties have signed an amendment regarding changes of the mining services rate. Both parties have signed an amendment regarding the extension of term of the agreement until September 2020. There was no extension after the amended agreement.
- f. On June 29, 2015, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Sungai Danau Jaya for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract throughout the life on mine. Both parties has signed the term sheet regarding the change of the rate in 2020.
- g. On August 6, 2015, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Tadjahan Antang Mineral for the provision of mining services in Central Kalimantan with term of the contract until December 2018 with option for extension. On November 7, 2016, the agreement was amended regarding extension of period of contract until August 6, 2025 and additional volume production.
- h. On November 16, 2016, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Angsana Jaya Energi for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract until December 2018. On March 27, 2018, the agreement was amended regarding extension of period of contract until December 31, 2021.
- i. On July 28, 2017, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Pada Idi for the provision of mining services in Central Kalimantan with term of the contract until July 28, 2027.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- j. Pada tanggal 7 Maret 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Tanah Bumbu Resources mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang. Kedua belah pihak telah menandatangani *term sheet* terkait perubahan atas harga pekerjaan di tahun 2020.
- k. Pada tanggal 2 April 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Insani Baraperkasa mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dengan jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2025 dengan opsi perpanjangan. Pada tanggal 26 November 2020, perjanjian diperbaharui mengenai dasar dan mekanisme perhitungan harga tahun 2020 - 2025, harga sewa alat dan harga *standby* dan jadwal produksi.
- l. Pada tanggal 3 Mei 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dimulai tiga (3) bulan kalender setelah tanggal perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025 atau saat volume perjanjian diselesaikan; yang manapun yang lebih dahulu. Pada tanggal 4 Mei 2018, perjanjian diperbaharui mengenai lingkup pekerjaan tambahan. Pada tanggal 1 Desember 2019, para pihak sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2026.

BUMA, entitas anak, mempunyai kontrak jangka panjang dengan pemasok-pemasok sebagai berikut :

- a. Pada tanggal 4 November 2016, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Trakindo Utama mengenai penyediaan peralatan, komponen, suku cadang, jasa dan perakitan mesin untuk lima tahun.
- b. Pada tanggal 25 November 2016 dan 29 Desember 2016, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT United Tractors, Tbk mengenai penyediaan peralatan, komponen, suku cadang, jasa dan perakitan mesin untuk lima (5) tahun.

37. KOMITMEN

a. Pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, BUMA, entitas anak, mempunyai komitmen pembelian barang modal di masa mendatang masing-masing sebesar USD 47.687.062 dan USD 53.698.690.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- j. On March 7, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Tanah Bumbu Resources for the provision of mining services in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan with term of the contract until the life of mine. Both parties has signed the term sheet regarding the change of the rate in 2020.
- k. On April 2, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Insani Baraperkasa for the provision of mining services in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan with term of the contract until December 31, 2025 with option for extension. On November 26, 2020, the agreement was amended regarding basic and mechanism of calculation rate year 2020 - 2025, equipment hire rate and standby rate and production schedule.
- l. On May 3, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Indonesia Pratama for the provision of mining services in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan effective three (3) calendar months after the date of the agreement until December 31, 2025 or when the agreed volume is completed; whichever is earlier. On May 4, 2018, the agreement was amended regarding additional scope of works. On December 1, 2019, both parties agreed to extend the terms of the contract until December 31, 2026.

BUMA, a subsidiary, has long-term contracts with suppliers as follows:

- a. On November 4, 2016, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Trakindo Utama for the provision of equipment, components, spare parts, services and machine rebuild for five years.
- b. On November 25, 2016 and December 29, 2016, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT United Tractors, Tbk for the provision of equipment, components, spare parts, services and machine rebuild for five (5) years.

37. COMMITMENTS

a. Capital Expenditures

As of December 31, 2020 and 2019, BUMA, a subsidiary, had purchase commitments for future capital expenditures amounting to USD 47,687,062 and USD 53,698,690, respectively.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN (Lanjutan)

b. Sewa operasi sebagai lessee

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa komersial atas kendaraan dan gedung tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Sampai dengan satu (1) tahun	101,092	18,646,881	Within one (1) year
Lebih dari satu (1) tahun sampai lima (5) tahun	-	12,000,016	More than one (1) year but less than five (5) years
Total	101,092	30,646,897	Total

37. COMMITMENTS (Continued)

b. Operating leases as lessee

The Group has entered into commercial leases on certain vehicles and buildings. As of December 31, 2020 and 2019, the future minimum rentals payable under those non-cancellable operating leases are as follows:

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2020	2019	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	28,495,608	-	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	2,287,637	747,894	Acquisition of fixed assets through trade payables
Penambahan aset tetap melalui penjualan dan sewa kembali	1,485,221	61,664,150	Acquisition of fixed assets through sales and leaseback
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	1,153,699	3,350,711	Realization of advances for purchase of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui sewa	-	7,909,426	Acquisition of fixed assets through leases
Offset utang usaha dengan utang jangka panjang	-	1,500,967	Offset trade payables with long-term debt

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS

a. Non-cash transactions

Activities not affecting cash flows:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS
(Continued)**

31 Desember/December 31, 2020								
Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes								
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Utang baru/ New debt	Beban Transaksi/ Transaction Cost	Amortisasi Beban Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Sewa Baru/ New Leases	Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi/ Leases previously classified as operating leases	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2020								December 31, 2020
Senior Notes	343,685,106	(12,700,000)	-	134,822	2,864,059	-	333,983,987	Senior Notes
Pinjaman bank	114,482,890	(57,866,667)	-	9,155	746,745	-	57,372,123	Bank loans
Utang jangka panjang	1,441,206	(739,261)	-	-	-	-	701,945	Long-term debt
Liabilitas sewa	242,866,511	(95,685,741)	-	-	1,485,221	28,495,608	177,161,599	Lease liabilities
Total	702,475,713	(166,991,669)	-	143,977	3,610,804	1,485,221	569,219,654	Total

31 Desember/December 31, 2019								
Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes								
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Utang baru/ New debt	Beban Transaksi/ Transaction Cost	Amortisasi Beban Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Sewa Baru/ New Leases	Pembiayaan Baru/ New Leases	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2019								December 31, 2019
Senior Notes	341,085,650	-	-	-	2,599,456	-	343,685,106	Senior Notes
Pinjaman bank	105,778,017	9,366,667	-	(1,626,815)	965,021	-	114,482,890	Bank loans
Utang jangka panjang	67,403	(127,164)	1,500,967	-	-	-	1,441,206	Long-term debt
Liabilitas sewa	248,424,106	(75,131,171)	-	-	-	69,573,576	242,866,511	Lease liabilities
Total	695,355,176	(65,891,668)	1,500,967	(1,626,815)	3,564,477	69,573,576	702,475,713	Total

39. KONDISI EKONOMI

Pandemi COVID-19 telah menyebar ke seluruh penjuru negara termasuk Indonesia sejak awal tahun 2020, dan telah berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Kelompok Usaha di beberapa aspek. Kelompok Usaha telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Kelompok Usaha. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Kelompok Usaha ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha.

39. ECONOMIC CONDITIONS

The COVID-19 pandemic has spread across countries including Indonesia since early 2020, and has affected the business and economic activities of the Group to some extent. The Group has assessed the effects of the event to the Group's operations and business plan. Based on the assessment, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

The Group will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and take necessary action on its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Senior Notes

Pada bulan Februari 2021, BUMA, entitas anak, mengeluarkan *Second Supplemental Indenture* terhadap *Senior Notes 2022* berdasarkan persetujuan dari Pemegang *Senior Notes*, yang mengubah syarat kondisi tertentu.

Pada tanggal 10 Februari 2021, BUMA, entitas anak, menerbitkan *Senior Notes* baru ("*Senior Notes 2026*") sebesar USD 400.000.000 dengan harga jual 98,986%. *Senior Notes 2026* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2026. *Senior Notes 2026* tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,75% dan dibayarkan dua kali setahun pada tanggal 10 Agustus dan 10 Februari, yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2021. *Senior Notes 2026* tersebut terdaftar pada Bursa Efek Singapura (Singapore Exchange Securities Trading Limited).

Hasil dari *Senior Notes 2026* tersebut digunakan untuk melunasi *Senior Notes 2022* dan Fasilitas MUFG (Catatan 14 dan 15).

Senior Notes 2026 diterbitkan melalui Surat Perjanjian antara BUMA, entitas anak, dan The Bank of New York Mellon sebagai pihak perwalian.

Senior Notes 2026 mendapatkan peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Ratings Ltd.

Pada tanggal 1 Maret 2021, BUMA, entitas anak, mengeluarkan pengumuman terkait pelunasan *Senior Notes 2022*. Pada tanggal 31 Maret 2021, pembayaran kembali untuk melunasi *Senior Notes 2022* telah selesai dilaksanakan.

b. Pinjaman bank

Pada tanggal 10 Februari 2021, BUMA, entitas anak, melunasi pinjaman bank sebesar USD 57.750.000 (Catatan 15).

c. Kontrak dan perjanjian yang signifikan

Pada tanggal 7 Januari 2021, BUMA, entitas anak, menandatangani amandemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai jasa penambangan batubara open pit mining dan sewa peralatan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur terkait dengan penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2031 (Catatan 36).

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Senior Notes

In February 2021, BUMA, a subsidiary, issued *Second Supplemental Indenture* for *Senior Notes 2022* based on consent from majority of the Holders, which amended certain terms within the original *Senior Notes Indenture*.

On February 10, 2021, BUMA, a subsidiary, issued new *Senior Notes* ("*Senior Notes 2026*") amounting to USD 400,000,000 with a selling price of 98.986%. *Senior Notes 2026* will mature in 2026. *Senior Notes 2026* bear a fixed interest rate of 7.75%, which is payable semi-annually in arrears on August 10 and February 10 of each year commencing on August 10, 2021. *Senior Notes 2026* are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The proceeds of the *Senior Notes 2026* were used to partially repay the *Senior Notes 2022* and fully repay MUFG Facilities (Notes 14 and 15).

The *Senior Notes 2026* were issued under an *Indenture*, between BUMA, a subsidiary, and The Bank of New York Mellon, as trustee.

The *Senior Notes 2026* were rated Ba3 and BB- by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Ratings Ltd., respectively.

On March 1, 2021, BUMA, a subsidiary, announced notice of redemption of *Senior Notes 2022*. On March 31, 2021, the full repayment to fulfill redemption of *Senior Notes 2022* has been completed.

b. Bank loans

On February 10, 2021, BUMA, a subsidiary, fully repaid its bank loan amounting to USD 57,750,000 (Note 15).

c. Significant contracts and agreements

On January 7, 2021, BUMA, a subsidiary, entered into an amendment agreement with PT Indonesia Pratama for the provision open pit mining services and equipment rent in Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan related to additional production volume and extension of term of the contract until December 31, 2031 (Note 36).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

d. Omnibus Law

Pada tanggal 5 Oktober 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengesahkan Rancangan Undang-Undang tentang Cipta Kerja ("Omnibus Law") yang mengatur 11 klaster, termasuk penyederhanaan perizinan usaha, persyaratan investasi, ketenagakerjaan, kemudahan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, administrasi pemerintahan, pengenaan sanksi, pengadaan lahan, investasi dan proyek pemerintah, dan kawasan ekonomi.

Pada tanggal 2 November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani dan mengesahkan Omnibus Law Cipta Kerja menjadi Undang-Undang No. 11/2020.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal diundangkan (PP 10/2021). Peraturan ini, di antara 49 peraturan yang diundangkan pada hari yang sama terkait dengan Omnibus Law, diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 77 dan Pasal 185 huruf (b) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU 11/2020).

Kelompok Usaha sedang meninjau dampak yang mungkin timbul atas penerapan Undang-Undang tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

41. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi, tetapi belum berlaku efektif untuk periode pelaporan saat ini, atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, sebagai berikut:

Standar-standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021:

- PSAK No. 22 (Amendemen) – Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 112 – Akuntansi Wakaf
- PSAK No. 71 (Amendemen) – Instrumen Keuangan (Reformasi IBOR Tahap 2)
- PSAK No. 73 (Amendemen) – Sewa (Reformasi IBOR Tahap 2)

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

d. Omnibus Law

On October 5, 2020, the Indonesian House of Representatives passed the Omnibus Bill on Job Creation ("Omnibus Law"), which regulates 11 clusters, including simplification of business licensing, investment requirements, employment, ease of empowering micro, small and medium cooperatives (MSMEs), ease of doing business, support for innovation research, government administration, imposition of sanctions, land procurement, investment and government project, and economic zones.

On November 2, 2020, the President of the Republic of Indonesia officially signed and enacted the Omnibus Law on Job Creation through the issuance of Law No. 11/2020.

On February 2, 2021, the Presidential Regulation Number 10 of 2021 regarding Business Fields for Investment was promulgated (PP 10/2021). This regulation, among the 49 regulations promulgated on the same day in relation to the Omnibus Law, is issued to implement the provisions on Article 77 and Article 185 point (b) of the Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation (UU 11/2020).

The Group is evaluating the impact of these law on the Group's consolidated financial statements.

41. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENT

The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants has released revisions, but not yet effective for the current reporting period, to several accounting standards and interpretations that may have certain impacts on the consolidated financial statements, as follows:

The following standards are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2021:

- PSAK No. 22 (Amendment) – Business Combination
- PSAK No. 112 – Accounting for Endowments
- PSAK No. 71 (Amendment) – Financial Instruments (IBOR Reform Batch 2)
- PSAK No. 73 (Amendment) – Leases (IBOR Reform Batch 2)

The Group is evaluating the impact of these new and revised standards on the Group's consolidated financial statements.

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page is intentionally left blank



PT Delta Dunia Makmur Tbk

Pacific Century Place Lt. 38, SCBD Lot 10,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta 12190
Indonesia

T | +62 21 3043 2080
F | +62 21 3043 2081
W | www.deltadunia.co.id